



DIREKTORAT PEMBINAAN SMK  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2019



# MANAJEMEN SIARAN RADIO



BIDANG KEAHLIAN SENI DAN INDUSTRI KREATIF  
PROGRAM KEAHLIAN SENI BROADCASTING DAN FILM

KOMPETENSI KEAHLIAN:  
PRODUKSI DAN SIARAN  
PROGRAM RADIO

B.I. Ninik Liestyati  
F. Budi Santoso  
A. Arif Setiawan

**Pengarah:**

Direktur Pembinaan SMK  
Kepala Sub Direktorat Kurikulum  
Kepala Seksi Penilaian  
Kepala Seksi Pembelajaran

**Penulis:**

B.I. Ninik Liestyati  
F. Budi Santoso  
A.Arif Setiawan

**Pengendali Mutu:**

Winih Wicaksono

**Penyunting:**

Rais Setiawan  
Erna Fauziah

**Editor :**

Nur Aini Farida

**Desain Sampul:**

Sonny Rasdianto

**Layout/Editing:**

Rifda Ayu Satriana  
Indah Mustika Arum  
Intan Sulistyani Widiarti

## KATA PENGANTAR

Dalam menyediakan referensi materi pembelajaran bagi guru dan peserta didik di SMK, Direktorat Pembinaan SMK berupaya menyediakan bahan ajar kejuruan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SMK pada mata pelajaran C2 dan CJ dari 142 kompetensi keahlian yang ada pada Perdirjen Dikdasmen Nomor 06/D.DS/KK/2018 tanggal 7 Juni 2018 tentang Spektrum Keahlian SMK/MAK dan Struktur Kurikulum 2013 sesuai Perdirjen Dikdasmen Nomor 07/D.DS/KK/2018 tanggal 7 Juni 2018 tentang Struktur Kurikulum SMK/MAK.

Bahan ajar yang disusun pada tahun anggaran 2019 diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik maupun guru kejuruan di SMK. Karena bahan ajar yang telah disusun ini selain menyajikan materi secara tertulis, juga dilengkapi dengan beberapa materi yang bersifat interaktif dengan penggunaan tautan pencarian yang dapat memperluas pemahaman individu yang menggunakannya.

Bahan ajar kejuruan yang disusun pada tahun 2019 ini disusun oleh para guru kejuruan di SMK yang telah berpengalaman menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing. Oleh karena itu, diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru yang mengampu mata pelajaran yang sama pada program keahlian sejenis di SMK seluruh Indonesia.

Kepada para guru penyusun bahan ajar kejuruan yang telah mendedikasikan waktu, kompetensi, dan perhatiannya, Direktorat Pembinaan SMK menyampaikan ucapan terimakasih. Diharapkan karya ini bukan merupakan karya terakhir, namun seterusnya akan dilanjutkan dengan karya-karya berikutnya, sehingga SMK mempunyai guru-guru yang produktif dan kreatif dalam menyumbangkan pemikiran, potensi dan kompetensinya bagi pengembangan pembelajaran di SMK.

SMK Bisa! SMK Hebat!



Direktur Sekolah Menengah Kejuruan

Dr. H. M. Bakrun, M.M.

NIP 196504121990021002

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puji syukur atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga buku tentang 'Manajemen Siaran Radio' dapat kami selesaikan.

Buku ajar ini ditujukan bagi siswa jenjang pendidikan SMK, kompetensi keahlian Produksi dan Siaran Program Radio (PSPR) khususnya kelas XI. Diharapkan buku ini dapat memberi manfaat dalam membantu pembelajaran dan menambah pengetahuan tentang dunia radio. Penyusunan buku ini mengacu pada Kurikulum 2013.

Buku ini mempelajari tentang dasar manajemen secara umum hingga mengenal bisnis media radio, analisis program radio, *rundown* program, admisnitrasi siaran, format radio, program siaran radio, aksesori program, struktur organisasi media radio, serta rencana program siaran artistik dan jurnalistik.

Buku Manajemen Siaran Radio ini bisa terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak, baik para pengajar pada kompetensi keahlian PSPR SMK Negeri 1 Semarang maupun Dunia Industri khususnya Radio Siaran. Untuk itu kami atas nama penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini.

Terlepas dari semua itu, Kami sangat terbuka untuk menerima segala masukan guna meningkatkan kualitas peserta didik.

Akhir kata, semoga buku Manajemen Siaran Radio ini berguna bagi kemajuan pendidikan dan dunia penyiaran radio di Indonesia.

Semarang, Januari 2020

Tim Penyusun

B.I. Ninik Liestyati

F. Budi Santoso

A.Arif Setiawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR DIAGRAM .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU.....	xiv
PETA KONSEP BUKU.....	xvi
APERSEPSI.....	xvii
BAB I DASAR MANAJEMEN .....	1
A. Pengertian Manajemen .....	2
B. Fungsi Manajemen .....	4
C. Tujuan Manajemen .....	4
D. Unsur-unsur Manajemen .....	5
BAB II BISNIS SIARAN RADIO .....	15
A. Pengertian Media Radio .....	17
B. Piranti Siaran .....	18
C. Karakteristik Media Radio .....	23
D. Alur Bisnis Media Radio .....	24
BAB III ANALISIS PROGRAM SIARAN RADIO .....	33
A. Jenis Program Radio .....	34
B. Waktu Penyiaran .....	40
BAB IV RUNDOWN SIARAN.....	53
A. Pola Program Siaran .....	55
B. Elemen Siaran .....	57
C. Tujuan dan Manfaat Rundown .....	60
D. Menyusun Rundown.....	61
BAB V ADMINISTRASI PROGRAM SIARAN RADIO .....	69
A. Pengertian Administrasi.....	70
B. Fungsi Administrasi.....	71
C. Administrasi Kantor Penyiaran.....	73
D. Administrasi Periklanan .....	74
E. Administrasi Program Siaran .....	77
BAB VI FORMAT STASIUN RADIO .....	87
A. Pengertian Format Radio .....	88
B. Dasar Penentuan Format .....	90
C. Manfaat Format .....	94
D. Target Pendengar .....	95
E. Perencanaan Format Siaran .....	97
PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL .....	107

<b>BAB VII PROGRAM SIARAN RADIO .....</b>	<b>113</b>
A. Rencana Produksi.....	115
B. Penjadwalan Program .....	116
<b>BAB VIII ASSESORIES PROGRAM.....</b>	<b>131</b>
A. Maksud dan Tujuan Assesoreis Program .....	134
B. Jenis Assesories Program .....	135
C. Produksi Assesories Program .....	139
<b>BAB IX STRUKTUR ORGANISASI MEDIA RADIO .....</b>	<b>146</b>
A. Pengertian Stuktur Organisasi .....	147
B. Struktur organisasi media radio .....	150
C. Diskripsi Pekerjaan .....	151
D. Kompetensi Divisi Penyiaran .....	157
<b>BAB X RENCANA SIARAN PROGRAM ARTISTIK .....</b>	<b>165</b>
A. Pola Acara Artistik.....	168
B. Jenis Siaran Program Artistik .....	169
C. Naskah Siaran Program Artistik.....	172
<b>BAB IX RENCANA SIARAN PROGRAM JURNALISTIK .....</b>	<b>191</b>
A. Pengertian Jurnalistik .....	193
B. Produk Karya Jurnalistik .....	196
C. Rencana Siaran Program Jurnalistik .....	197
D. Penjadwalan .....	211
<b>PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP .....</b>	<b>225</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>232</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>233</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>235</b>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: pengertian manajemen .....	2
Gambar 1.2 : <u>George Robert Terry</u> .....	2
Gambar 1.3 : Henry Fayol.....	3
Gambar 1.4 : James A. F. Stoner.....	3
Gambar 1.5 : penghargaan KPID Award 2019 kategori Lembaga Penyiaran Komunitas .....	5
Gambar 1.6 : Unsur – unsur manajemen .....	6
Gambar 1.7 : Sumber Daya Manusia.....	6
Gambar 1.9 : Material.....	7
Gambar 1.8 : Money .....	7
Gambar 1.10 : Mesin .....	8
Gambar 1.11 : Metode .....	8
Gambar 1.12 : Market / Pasar.....	9
Gambar 1.13: <u>Henry Fayol</u> .....	11
Gambar 1.14 : fungsi manajemen .....	14
Gambar 2.1: Telepon Genggam yang berfungsi sebagai pesawat penerima siaran Radio .....	16
Gambar 2.2 : Logo Kemkominfo .....	17
Gambar 2.3: Logo KPI.....	17
Gambar 2.4 : Izin Penyelenggaraan .....	18
Gambar 2.5: Izin Stasiun Radio (ISR).....	18
Gambar 2.6 : Perjalanan Gelombang Radio.....	19
Gambar 2.7 : Tower / Menara tempat memasang antena FM .....	20
Gambar 2.8 : Antena Sira.....	20
Gambar 2.9 : Antena OMB.....	21
Gambar 2.10 : Antena OMB dipasang pada tower .....	21
Gambar 2.11 Skema Siaran Radio FM Sederhana .....	22
Gambar 2.12 : Mikropon.....	22
Gambar 2.13 : Audio Mixer.....	22
Gambar 2.14 : Headphone.....	23
Gambar 2.15 : Speaker .....	23
Gambar 2.16 : Buku – Buku Cerita Rakyat.....	23
Gambar 2.17: Philip Kotler – Bapak Ekonomi Modern .....	28
Gambar 3.1 : Menganalisa .....	34
Gambar 3.2 : Program Musik Favorit .....	35
Gambar 3.4 : Wawancara kepala DISKOMINFO di Bens Radio.....	37
Gambar 3.5 : Poster Betawi Tulen Radio Bens .....	37
Gambar 3.6 : Siaran Respon Bencana Gempa Dan Tsunami.....	38
Gambar 3.7 : Poster Radio Talkshow .....	39
Gambar 3.8 : Poster Seluk Beluk Radio Rodja .....	40
Gambar 3.9 : Tampilan siaran dengan software Jazzler.....	41
Gambar 3.10 : Acara Wayang Kulit.....	43
Gambar 3.11 : Alat Musik Saluang .....	43
Gambar 3.12 : Mendengarkan Saluang .....	43
Gambar. 4.1 Ilustrasi : Siaran RRI Pro 1.....	54
Gambar. 4.2 Pesawat Radio Penerima.....	54

Gambar 4.3 Pelantikan Presiden Terpilih tahun 2019 .....	67
Gambar 4.4. Pelantikan Wakil Presiden Terpilih tahun 2019.....	67
Gambar 4.5 : Siaran Radio dari Handphone.....	68
Gambar 4.6 : Radio Handphone dan pesawat Radio .....	68
Gambar 5. 1 Ilustrasi peralatan adminsitasi .....	70
Gambar 5.2 : Georgey R. Terry .....	70
Gambar 5.3 : Willam Leffingwell dan Edwin Robinson,.....	71
Gambar 5.4 : Fungsi Administrasi .....	71
Gambar 5.5 : PT. Radio Que Sera Sera .....	75
Gambar 5.6 : Order Penyiaran Iklan.....	76
Gambar 5.7 : Laporan Bukti Penyiaran Iklan .....	77
Gambar 5.8 : Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran .....	82
Gambar 5.9 : Logo Komisi Penyiaran Indonesia .....	82
Gambar 6.1 : Radio sedang siaran / On Air .....	88
Gambar 6.5: Logo Suara Surabaya .....	89
Gambar 6.2 : Logo Radio Prambors.....	89
Gambar 6.3 : Logo Radio POP FM .....	89
Gambar 6.4 : Logo Radio PAS FM.....	89
Gambar 6.6 : Logo Radio Delta FM .....	90
Gambar 6.7 : Konser Grop Rock Bon Jovi di Gelora Bung Karno Jakarta 2015.....	91
Gambar 6.8 : Jason Miraz musisi Jazz .....	91
Gambar 6.10 : Logo Bens Radio.....	92
Gambar 6.11 : Logo Radio DAIS.....	93
Gambar 6.12 : Waljinhah dan Grup Kroncong .....	93
Gambar 6.13 : Panggung Kroncong Gesang .....	93
Gambar 6.14 : Logo Radio Thomson .....	94
Gambar 6.15 : Segmentasi Pasar.....	95
Gambar 6.16 : Indy Barens dari penyiar jadi selebriti .....	98
Gambar 6.17 : Casey Kasem membawakan American TOP 40 pada tahun 1970 ....	102
Gambar 6.18 : Casey bersama David Kantor, Pimpinan AMFM Radio Network.....	103
Gambar 6.19 : Casey kasem dilokasi syuting American TOP 40 di tahun 2005.....	103
Gambar 6.20 : Segmentasi pasar.....	106
Gambar 7.1 : Program Jurnal .....	114
Gambar 7.2 : Perencanaan .....	115
Gambar 7.3 : Penjadwalan .....	116
Gambar 7.4 : Company Profile .....	121
Gambar 7.5 : Data Media Radio JFM .....	123
Gambar 7.6 : Ilustrasi Siaran Radio.....	127
Gambar 8.1: Poster Sandiwara Radio Saur Sepuh tahun 1980, .....	133
Gambar 8.2 : Ferry Fadli Pemeran Brama Kumbara.....	133
Gambar 8.3 : Asri dan Nino diDelta fm .....	135
Gambar 8.4 : Yasir den Has .....	141
Gambar 8.5 Yasir Den Has saat rekaman suara untuk iklan .....	142
Gambar 9.1 : Struktur.....	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 9.2 : Kegiatan Offair Perkumpulan Sobokartti bekerja sama dengan Bakti BCA dan Radio JFM.....	153
Gambar 9.3:Kegiatan Offair Progam Taman Edukasi bersama pelajar di Studio LPPL Wonogiri.....	153
Gambar 9.4 : Kegiatan offair Talkshow Radio Sindo Trijaya.....	153
Gambar 9.5 : ARIE DAGIENKZ – DESTA.....	154
Gambar 9.6 : Radio musik .....	154
Gambar 9.7 : Naskah radio.....	155
Gambar 9.8 : Studio Produksi dan Proses Rekaman .....	155
Gambar 9.9 : Suasana Rapat Siaran Jangka Panjang.....	162
Gambar 10.1 : perencanaan .....	166
Gambar 10. 2 Salah satu pentas Didi Kempot The God Father Of Broken Heart .....	169
Gambar 10. 3 Didi Kempot Bersama Sobat Ambyar .....	169
Gambar 10.4 Grup Band Slank dan Ridho Slank.....	173
Gambar 11.1 : Trijaya siaga bencana.....	192
Gambar 11.2 Radio Elshinta news and talk .....	194
Gambar 11.3 Wilbur Lang Schramm – Bapak Komunikasi Dunia.....	195
Gambar 11.4 Penyiar sedang siaran .....	196
Gambar 11.5 : Program Siaran Wawancara.....	199
Gambar 11.6 : Piagam Penghargaan Program Features.....	206
Gambar 11.7 : Andi F Noya .....	216
Gambar 11.8 : Najwa Shihab .....	218
Gambar 11.9 : Djamaluddin Adinegoro .....	220
Gambar 11.10 : Piala Adinegoro .....	220
Gambar 11.11 : Perangko Bergambar Adinegoro.....	220
Gambar 11.12 : Forum Diskusi Anugerah Jurnalistik Adinegoro .....	220
Gambar 11.13 : Penghargaan Pulitzer .....	222
Gambar 11.14 : Medali Penghargaan Pulitzer.....	222
Gambar 11.15 : Perangko Bergambar Joseph Pulitzer.....	222
Gambar 11.17 : Joseph Pulitzer.....	223

Diagram 4.1: Hot Clock Siaran Musik Show .....	57
Diagram 4.2. Hot Clock Program Musik 2 AQH .....	62
Diagram 4.2 Hot Clock Insert Program "Gesang Sang Maestro" .....	65
Digram 9.1 : Sistem manajemen .....	164

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Hubungan Radio, Pendengar dan Pengiklan .....	25
Bagan 2.2 : Alur Bisnis Media Radio .....	26
Bagan 9.1 : Struktur organisasi garis / lini .....	148
Bagan 9.2 : Struktur organisasi fungsional.....	148
Bagan 9.3 : Struktur organisasi garis dan staf.....	149
Bagan 9.4 : Struktur organisasi fungsional dan staf .....	149
Bagan 9.5 : Struktur Organisasi Radio Musikal .....	150
Bagan 9.6 : Struktur Organisasi Radio Jurnalistik .....	151
Bagan 9.7. Struktur Organisasi Divisi Program Pada Format Radio Jurnalistik .....	156
Bagan 9.8. Struktur Kepanitiaan.....	160
Bagan 11.1 struktur organisasi.....	212

Tabel 3.1 : Waktu penyiaran Daypart .....	42
Tabel 3.2: Jenis progrm siaran radio.....	46
Tabel 3.3 Cara menentukan waktu siaran dan pembagian jenis waktu siaran.....	47
Tabel 3.4 Program siaran Delta FM berdasarkan waktu siar .....	48
Tabel 4.1: Pola Acara Program Musik Show .....	56
Tabel 4.2. Rundown Program Musikal durasi 30 menit (2 AQH) .....	62
Tabel 4.3. Rundown Insert Program “Gesang Sang Maestro” .....	65
Tabel 4.2. Rundown Pelatikan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 .....	66
Tabel 6.2 : Komparasi Radio .....	101
Tabel 7.1 : Jadwal Program Siaran Radio JFM.....	117
Tabel 7.2 : Jadwal Program Siaran – Form 2 .....	118
Tabel 7.3 : Komposisi lagu .....	119
Tabel 7.4 : Jadwal Penyiar.....	121
Tabel 7.5 : Jadwal program acara .....	129
Tabel 10.1. Jumlah Pendengar baru tiap bulan Radio Suara Surabaya tahun 2014 - 2015 ....	167
Tabel 10.2: Program siaran harian .....	170
Tabel 10.3 : Daftar pengamatan lagu .....	189
Tabel 11.1 rencana program features .....	204
Tabel 11.2 : rundown program majalah udara .....	207

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga dapat menyelesaikan buku ini.

Buku ini merupakan buku pelajaran Manajemen Siaran Radio yang diharapkan dapat menjadi panduan, memperkaya dan meningkatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bacalah tujuan pembelajaran terlebih dahulu untuk mengetahui apa yang akan kamu capai dalam bab ini serta lihatlah peta konsep untuk mengetahui pemetaan materi.
2. Bacalah buku ini dengan teliti dan saksama, serta bila ada yang kurang jelas bisa ditanyakan kepada guru.
3. Lakukan kegiatan literasi pada bagian cakrawala dan jelajah internet untuk memperluas wawasanmu.
4. Pada bagian akhir bab terdapat tes kompetensi yang dapat kalian gunakan untuk mengetahui apakah sudah menguasai materi dalam bab ini.

Untuk membantu anda dalam menguasai kemampuan di atas, materi dalam buku ini dapat kamu cermati tahap demi tahap. Jangan memaksakan diri sebelum benar-benar menguasai bagian demi bagian dalam modul ini, karena masing-masing saling berkaitan. Pada akhir bab dilengkapi dengan Penilaian Harian. Jika Anda belum menguasai 75% dari setiap kegiatan, maka Anda dapat mengulangi untuk mempelajari materi yang tersedia dalam buku ini. Apabila Anda masih mengalami kesulitan memahami materi yang ada dalam bab ini, silakan diskusikan dengan teman atau guru Anda.

Buku ini terdapat bagian-bagian untuk memperkaya dan menguji pengetahuan dan keterampilanmu. Adapun bagian-bagian tersebut adalah:

<b>Contoh Soal</b>	Digunakan untuk memberikan gambaran soal yang akan ditanyakan dan cara menyelesaikannya.
<b>Praktikum</b>	Lembar acuan yang digunakan untuk melatih keterampilan peserta didik sesuai kompetensi keahliannya.
<b>Jelajah Internet</b>	Fitur yang dapat digunakan peserta didik untuk menambah sumber belajar dan wawasan. Menampilkan link sumber belajar.
<b>Cakrawala</b>	Berisi tentang wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu yang sedang dipelajari.
<b>Tugas Mandiri</b>	Kegiatan yang bertujuan untuk melatih peserta didik dalam memahami suatu materi dan dikerjakan secara individu.
<b>Rangkuman</b>	Berisi ringkasan pokok materi dalam satu bab.
<b>Penilaian Harian</b>	Digunakan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang sudah dicapai peserta didik setelah mempelajari satu bab.
<b>Penilaian Akhir Semester</b>	Digunakan untuk mengevaluasi kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi dalam satu semester.
<b>Refleksi</b>	Kegiatan yang dapat dilakukan oleh peserta didik maupun guru di akhir kegiatan pembelajaran guna mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.

# MANAJEMEN SIARAN RADIO

## SEMESTER I

DASAR MANAJEMEN

BISNIS SIARAN RADIO

ANALISIS PROGRAM SIARAN  
RADIO

RUNDOWN SIARAN

ADMINISTRASI SIARAN  
RADIO

FORMAT STASIUN RADIO

## SEMESTER II

PROGRAM SIARAN RADIO

AKSESORIS PROGRAM

STRUKTUR ORGANISASI  
MEDIA RADIO

RENCANA SIARAN PROGRAM  
ARTISTIK

RENCANA SIARAN PROGRAM  
JURNALISTIK

Sering kita mendengar, dunia mengalami Revolusi Industri 4.0 yang biasa disebut sebagai IR 4.0. Memang tidak dapat dihindari perkembangan teknologi komputer tidak dapat lagi dikatakan sebagai kemajuan, namun lebih tepat menjadi lompatan. Banyak hal berubah dengan hadirnya komputer.

Sebagai contoh, pada akhir Oktober tahun 2017 pekerjaan menjaga pintu tol di Indonesia telah hilang dan digantikan dengan *e money* (uang elektronik). Ribuan pekerja penjaga pintu tol terkena imbas teknologi yang menghadirkan otomatisasi di berbagai bidang. Sebut saja dunia perbankan, profesi teller mulai digantikan ATM sebagai mesin yang melayani penarikan maupun penyetoran uang guna memudahkan transaksi perbankan. Sebagai gantinya pihak bank menghadirkan gerai ATM di berbagai titik seperti mall, rumah sakit, pusat hiburan dan tempat keramaian lainnya.

Tesla sebagai perusahaan teknologi dunia meluncurkan mobil ramah lingkungan yang tidak memerlukan pengemudi, karena mobil dapat berjalan otomatis sehingga mengeliminasi kemungkinan kecelakaan yang banyak terjadi karena faktor manusia (*human error*). Dapatkah dibayangkan profesi sopir akan hilang dan bisa jadi masyarakat juga tidak perlu memiliki Surat Izin Mengemudi lagi.

Bahkan menurut World Economy Forum, ada 5 juta pekerjaan yang akan hilang sebelum tahun 2020 sebagai dampak maraknya perkembangan kecerdasan artifisial, robot, nano teknologi dan faktor sosial ekonomi. Pusat ini semua ada di komputer, karena komputer dapat melakukan banyak yang lebih baik dari yang dikerjakan manusia. Sebuah tantangan besar untuk profesi *broadcaster*. Sebuah profesi yang menuntut kreativitas, inovasi, kerja sama tim yang baik, serta hubungan sosial. Hal ini tidak dapat dikerjakan komputer maupun teknologi secanggih apa pun.

Jika Anda telah selesai membaca buku ini, bukan berarti Anda telah selesai dan memahami media Radio. Buku radio tidak akan pernah selesai karena media selalu berubah setiap hari. Diperlukan daya adaptasi terhadap perubahan. Sekali pun teknologi sudah berubah, sesungguhnya pemrograman stasiun radio belum benar – benar berubah banyak. Secara internal para *broadcaster* masih menghadapi dan bergelut pada *dateline*, sistem dan standar operating prosedur, urusan anggaran, dan pengaturan jadwal siaran. Sementara dari sisi eksternal, seberapa besar radio dapat memperhatikan kebutuhan pendengar dan mampu melayani mereka, serta urusan kemampuan “menjual” kiprah radio dalam mengumpulkan pendengar dalam jumlah yang dapat terukur.

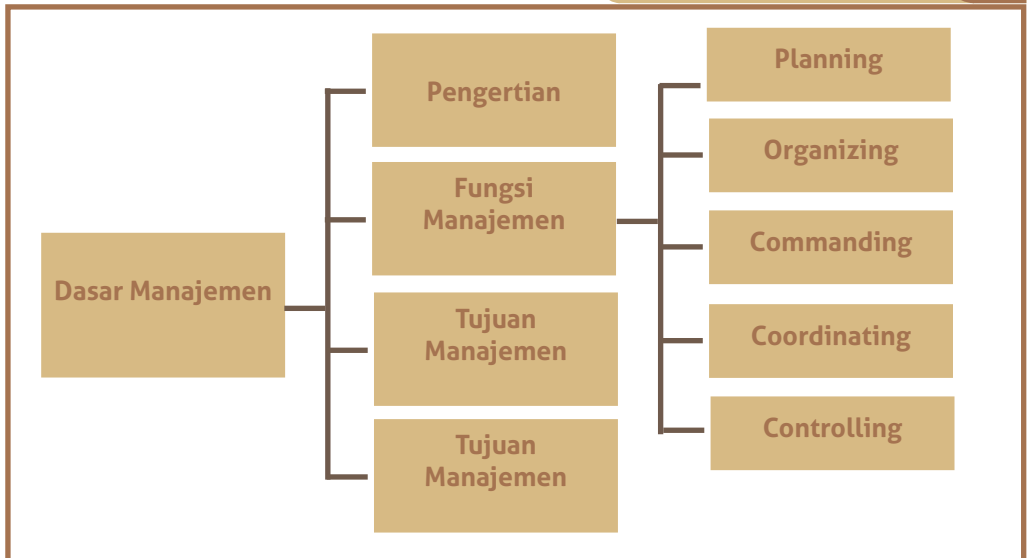
Kreativitas, kegigihan, inovasi dan hubungan sosial dengan pendengar serta tim kerja yang solid di sinilah kuncinya.

TUJUAN PEMBELAJARAN



Setelah melakukan penggalian informasi dengan diskusi dan latihan serta praktik, peserta didik dapat menganalisis unsur – unsur manajemen secara baik dan percaya diri.

PETA KONSEP



KATA KUNCI



Perencanaan -Pengorganisasian – Pelaksanaan – Pengawasan – Sumber Daya Usaha



Gambar 1.1: pengertian manajemen  
Sumber : [statusbest.com/pengertian-manajemen/](https://statusbest.com/pengertian-manajemen/)

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak pernah lepas dari kegiatan yang selalu berhubungan dengan orang lain baik untuk berkomunikasi maupun memerintah orang lain dalam mencapai tujuan. Demikian pula dalam suatu organisasi selalu dihadapkan persoalan yang berhubungan dengan orang dalam mencapai tujuan organisasi/usaha. Kegiatan itu disebut dengan *manajemen*.



## MATERI PEMBELAJARAN

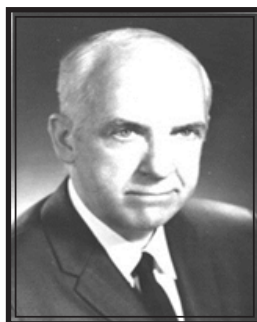
### A. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerjasama memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki.

Kata Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *manage*, atau dalam bahasa Indonesia bisa diartikan yaitu mengendalikan atau mengelola. Definisi Manajemen adalah suatu seni mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan utama dalam suatu organisasi melalui proses perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), dan mengelola (*Controlling*) sumber daya manusia dengan cara efektif dan efisien.

Ada banyak pendapat mengenai pengertian manajemen. Berikut pendapat para ahli tentang pengertian manajemen.

#### 1. George Robert Terry



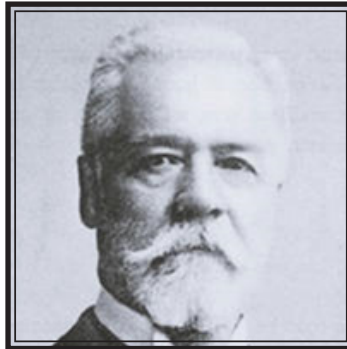
Gambar 1.2 : [George Robert Terry](https://www.biografi-george-robert-terry.html)  
Sumber : [biografi-george-robert-terry.html](https://www.biografi-george-robert-terry.html)



Menurut George Robert Terry, pengertian manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan yaitu: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan.

Semua itu dilakukan untuk menentukan dan mencapai target atau sasaran yang ingin dicapai dengan memanfaatkan semua sumber daya, termasuk sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

## 2. Henry Fayol



Gambar 1.3 : Henry Fayol

Sumber : [peoplepill.com/people/henri-fayol/gallery/](http://peoplepill.com/people/henri-fayol/gallery/)

Menurut *Henry Fayol*, pengertian manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan/ kontrol terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

## 3. Dr. Bennett N.B Silalahi, M.A

Menurut Dr. Bennett N.B Silalahi, M.A, pengertian manajemen adalah ilmu perilaku yang terdiri dari aspek sosial eksak bukan dari tanggung jawab keselamatan serta kesehatan kerja baik dari sisi perencanaannya.

## 4. James A. F. Stoner



Gambar 1.4 : James A. F. Stoner

Sumber : [menulisilmiah123.blogspot.com/2016/09/resensi-buku-manajemen-jilid-1.html](http://menulisilmiah123.blogspot.com/2016/09/resensi-buku-manajemen-jilid-1.html)



Menurut James A. F. Stoner, pengertian manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, *leadership*, serta pengendalian upaya dari anggota organisasi tersebut serta penggunaan sumber daya yang tersedia di organisasi tersebut guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan organisasi sebelumnya.

## B. Fungsi Manajemen

Fungsi Manajemen adalah sebagai elemen dasar yang harus melekat dalam manajemen sebagai acuan manajer dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dengan cara merencanakan, mengorganisasi, mengkoordinasi dan mengendalikan orang/organisasi.

Menurut Henry Fayol ada 5 fungsi manajemen, yaitu:

1. **PLANNING** – Perencanaan tujuan perusahaan dan bagaimana strategi untuk mencapai tujuan tersebut dengan sumber daya yang tersedia. Perencanaan terbagi menjadi perencanaan strategi dan perencanaan operasional.

### **Perencanaan strategi meliputi :**

- a. Strategi kooperatif
- b. Strategi bisnis
- c. Strategi fungsional

### **Perencanaan operasional meliputi :**

- a. Perencanaan produksi
  - b. Perencanaan keuangan
  - c. Perencanaan fasilitas
  - d. Perencanaan pemasaran
2. **ORGANIZING** – Pengorganisasian atau sinkronisasi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya fisik, dan sumber daya modal dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.
  3. **COMMANDING** – Fungsi *commanding* sama dengan mengarahkan (*actuating*). *Commanding* dilakukan dengan memberikan arahan kepada karyawan agar dapat menunaikan tugas mereka masing-masing. Selain itu, *commanding* dilakukan agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai pada tujuan yang telah ditetapkan semula.
  4. **COORDINATING** – Untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatu padukan dan menyelaraskan pekerjaan-pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerjasama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan bersama atau tujuan organisasi.
  5. **CONTROLLING** – Controlling atau pengendalian atau pengawasan adalah suatu kegiatan untuk memantau, membuktikan, dan memastikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, diperintahkan, dan dikondisikan sebelumnya dapat berjalan sesuai target atau tujuan tertentu.

## C. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen dalam sebuah usaha/ organisasi adalah ;

1. Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang kita pilih secara efektif dan efisien.
2. Mengevaluasi kinerja, meninjau, dan mengkaji ulang situasi serta melakukan



berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan di dalam pelaksanaan strategi.

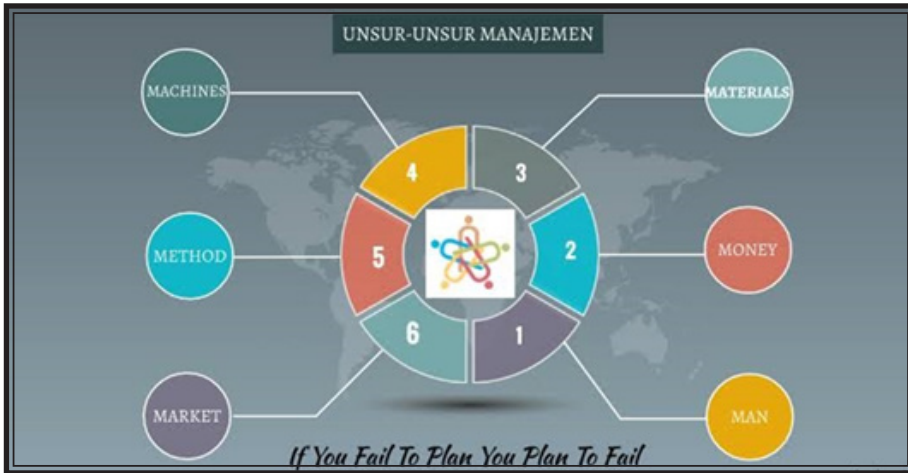
3. Senantiasa memperbarui strategi yang kita rumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
4. Senantiasa meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman peluang yang ada.
5. Senantiasa melakukan inovasi atas kegiatan sehingga kita hidup kita lebih teratur. Tercapainya kinerja perusahaan yang baik salah satu diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang diberikan oleh lembaga yang kredibel. Untuk bidang radio, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Tengah memberikan penghargaan kepada Radio DAIS untuk kategori Lembaga Penyiaran Komunitas terbaik tahun 2019.



Gambar 1.5 : penghargaan KPID Award 2019 kategori Lembaga Penyiaran Komunitas  
Sumber : Dokumen Pribadi

#### D. Unsur-unsur Manajemen

Manajemen memiliki beberapa unsur diantaranya :



Gambar 1.6 : Unsur – unsur manajemen  
Sumber : [prezi.com/p/j3uzxw9x3yk-/unsur-unsur-manajemen/](https://prezi.com/p/j3uzxw9x3yk-/unsur-unsur-manajemen/)

## 1. Manusia (Man)



Gambar 1.7 : Sumber Daya Manusia  
Sumber : [2016/03/02/tipos-de-liderazgo-y-roles/](https://2016/03/02/tipos-de-liderazgo-y-roles/)

Manusia adalah faktor yang paling penting dan menentukan dalam manajemen. Dalam praktiknya, manusia lah yang membuat tujuan dan melakukan proses pencapaian tujuan tersebut. Dengan kata lain, proses kerja akan terjadi bila terdapat unsur manusia di dalamnya.

## 2. Uang (Money)



Gambar 1.8 : Money  
Sumber : [2015/12/31/unsur-unsur-pembiayaan/](http://2015/12/31/unsur-unsur-pembiayaan/)

Uang juga menjadi unsur yang tak kalah penting dengan manusia. Dalam manajemen unsur ini memiliki pengaruh yang besar. Hal ini dikarenakan hasil kegiatan merupakan unsur manajemen yang sangat berpengaruh karena hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam sebuah perusahaan. Unsur uang ini menjadi alat dalam proses pencapaian tujuan dengan penggunaannya yang diperhitungkan secara rasional.

Penggunaan atau fungsi uang dalam suatu perusahaan digunakan untuk biaya operasional, seperti gaji pegawai, pembelian dan perawatan peralatan kantor, dan peralatan lainnya yang dibutuhkan oleh perusahaan.a

### 3. Bahan (Materials)

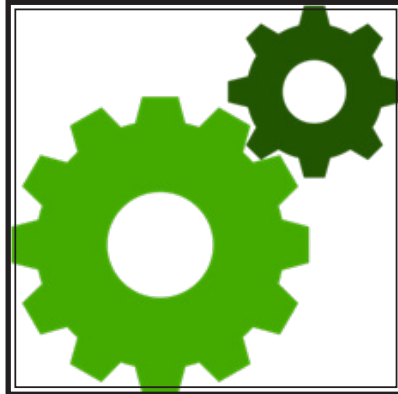


Gambar 1.9 : Material  
Sumber : [2015/02/unsur-unsur-manajemen.html](http://2015/02/unsur-unsur-manajemen.html)



Material atau bahan ini terdiri dari bahan setengah jadi atau raw material dan bahan jadi. Material merupakan salah satu unsur yang menjadi faktor penting dalam dunia usaha karena hasil yang baik hanya bisa dicapai bila terdapat material yang baik.

#### 4. Mesin (Machines)



Gambar 1.10 : Mesin

Sumber : [2015/02/unsur-unsur-manajemen.html](http://2015/02/unsur-unsur-manajemen.html)

Dalam dunia bisnis dan usaha mesin sangat dibutuhkan manusia untuk melakukan pekerjaan yang sulit menjadi lebih mudah dan cepat. Penggunaan mesin dapat meningkatkan hasil dan keuntungan serta membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien.

#### 5. Metode (Methods)



Gambar 1.11 : Metode

Sumber : [2015/02/unsur-unsur-manajemen.html](http://2015/02/unsur-unsur-manajemen.html)

Proses pelaksanaan kerja hanya dapat berjalan dengan efektif dan efisien bila dilakukan dengan metode yang tepat. Suatu metode kerja harus mempertimbangkan sasaran, fasilitas, waktu, uang, dan kegiatan bisnis.

Metode yang tepat dan baik juga harus dipahami oleh manusia yang



menjalankannya. Dapat dikatakan juga bahwa sebuah metode hanya bisa berjalan dengan baik bila manusia terlibat di dalamnya.

## 6. Pasar (Market)



Gambar 1.12 : Market / Pasar

Sumber : [2015/02/unsur-unsur-manajemen.html](http://2015/02/unsur-unsur-manajemen.html)

Selain beberapa unsur di atas, pasar atau market merupakan unsur terakhir dalam manajemen. Proses pemasaran produk merupakan unsur manajemen yang sangat krusial bagi sebuah perusahaan. Jika tidak ada pemasaran maka barang tidak akan terjual.

Suatu bisnis bisa menguasai pasar bila menawarkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan minat dan daya beli konsumen. Itulah sebabnya proses pemasaran sangat erat hubungannya dengan kualitas barang yang dipasarkan.

## LEMBAR PRAKTIKUM



### Praktikum : Dasar Manajemen Siaran Radio

**Tujuan** : Membuat rencana manajemen stasiun radio

#### Alat dan Bahan

1. Alat Tulis
2. Laptop/ Komputer
3. Materi Informasi

#### Petunjuk Praktikum

Sebuah radio di kota X, baru saja didirikan. Pemilik radio mengharapkan agar stasiun radionya memiliki program Program Siaran untuk kesehatan, karena di kota tersebut masih banyak penduduknya yang awam tentang kesehatan. Kamu ditunjuk pemilik radio untuk menjadi manajer umum. Untuk mewujudkan keinginannya, tentunya kamu harus menerapkan fungsi manajemen yaitu POAC.

#### Langkah Kerja

Tentukan jumlah karyawan yang diperlukan, dan buatlah perencanaan



## LEMBAR PRAKTIKUM

manajemen stasiun radio tersebut.

Langkah-langkah

1. Menentukan konsep stasiun
2. Mencari materi informasi tentang manajemen radio
3. Gunakan microsoft word untuk mengerjakan



## CONTOH SOAL

Sebuah perusahaan radio memiliki program kerja, yang sangat bagus, sehingga memiliki banyak pendengar, dan radio semakin maju, karena program acaranya yang tidak membosankan. Dalam mengelola perusahaannya, bagaimana stasiun manajer melakukan *controlling* agar radionya terus berdiri dan diminati ?

**Pembahasan :**

*Controlling* dalam *planning* adalah mengecek kembali rencana-rencana yang sudah dibuat apakah dapat diterima oleh klien dan pengiklan

Sedangkan *controlling* pada *organizing* adalah mengecek kembali unsur-unsur 6M, Man = menentukan tenaga professional di tempat yang sesuai dengan kompetensinya

*Money* = mendapatkan modal untuk melaksanakan produksi

*Material* = mencari nara sumber yang baik dan kompeten, mencari bahan yang tepat untuk materi on air

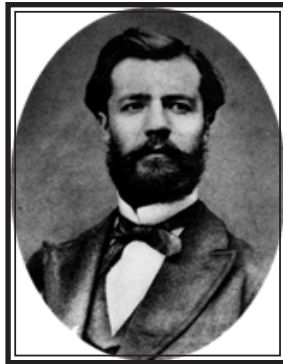
*Machines* = memastikan bahwa ala-alat yang dipakai tidak rusak

*Methods* = memastikan bahwa cara melaksanakan , para karyawan mengetahui tugas pokok dan fungsinya dalam produksi, menjalankan produksi sesuai dengan SOP

*Market* = memastikan media promosi, cara promosi dan target promosi

Fungsi *controlling* pada *commanding* yaitu mengecek kembali tugas para crewnya apakah sesuai dengan job descriptsi masing-masing dan kompetensinya.

Yang terakhir fungsi *controlling* pada *coordinating* yaitu melakukan koordinasi per subdivisi menentukan kapan dan bagaimana pelaksanaan atau eksekusi program tersebut.



Gambar 1.13: Henry Fayol

Sumber : [https://www.wikiwand.com/en/Henri\\_Fayol](https://www.wikiwand.com/en/Henri_Fayol)

Henri Fayol adalah seorang pencetus teori manajemen asal Prancis. Salah satu peninggalan Fayol yang paling terkenal adalah lima fungsi utama manajemen, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *coordinating* (pengoordinasian), *commanding* (pengarahan), dan *controlling* (pengawasan).

Fayol menghabiskan karirnya sebagai pekerja pada perusahaan pertambangan dan metalurgi Prancis, Comentry Fourchambault-Decazeville. Dia memulai karir sebagai insinyur pertambangan hingga menjabat sebagai direktur grup pertambangan pada 1872. Pada 1888, dia pun menjadi seorang direktur manajemen.

Pada awal karirnya, kondisi finansial perusahaan pertambangan sangat miskin. Namun saat ia pensiun, perusahaan pun menjadi makmur dan kuat. Fayol sukses menerapkan pengembangannya dan ketangguhannya dalam prinsip fungsional. Hal itu termasuk:

1. Persiapan tahunan dan perencanaan 10 tahunan dan bertindak sesuai hal tersebut.
2. Menyiapkan struktur organisasi untuk menunjukkan dan mendorong keteraturan.
3. Merekrut dan melatih secara hati-hati untuk memastikan setiap pegawai telah berada di tempat yang tepat.
4. Taat pada prinsip rantai komando
5. Mengatur pertemuan rutin dengan pimpinan departemen dan divisi untuk memastikan koordinasi.

Pemikiran kunci Fayol adalah berusaha untuk membuat teori manajemen untuk digunakan pada manajemen pendidikan dan pelatihan secara formal. Dia membagi seluruh aktivitas organisasi kepada 6 fungsi:

1. Teknik : Perancangan, produksi, manufaktur, adaptasi
2. Komersial : Pembelian, Penjualan, pertukaran
3. Finansial : Mencari penggunaan modal yang optimal
4. Keamanan : Melindungi asset dan SDM
5. Akuntansi : Persediaan, rugi laba, biaya, dan statistic



## CAKRAWALA

6. Manajerial : Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengendalian/pengawasan

Henry Fayol memiliki jasa yang sangat besar dalam mengembangkan pemikiran manajemen. Sebutan "Bapak pendiri aliran/sekolah administrasi" karena dia adalah penulis pertama yang melihat organisasi dari atas ke bawah, mengidentifikasi manajemen sebagai sebuah proses, memecah belah menjadi subdivisi, dan merancang berbagai prinsip dan menetapkan silabus untuk pendidikan manajemen.

Bagaimana pun, prinsip manajemen tidak berbeda jauh dengan karakteristik organisasi yang dirancang Max Weber. Pengaruh Fayol lebih kepada sebagai orang pertama yang menjelaskan manajemen sebagai proses atas bawah berdasarkan perencanaan dan pengorganisasian orang dan manajer praktis.

"Tidak ada kebaikan dalam menyebarkan pertikaian di antara bawahan, setiap pemula bisa melakukannya", Henry Fayol.



## JELAJAH INTERNET

Guna menambah wawasan mengenai Dasar Manajemen kamu dapat mengakses melalui internet, scan barcode berikut ini <http://bit.ly/2Y2Yhh1> yang berisi Video Dasar Manajemen.



SCAN ME



Serta scan Barcode <http://bit.ly/35FzOMk> yang berisi Video Simulasi Rapat



Contoh penerapan fungsi manajemen di stasiun radio dapat scan Barcode : <https://bit.ly/2YrEmlJ>.



### RANGKUMAN



Suatu organisasi/usaha pastinya ada tujuan yang ingin dicapai, dimana dalam aktivitas organisasi/usaha melibatkan banyak orang. Sebagai seorang manajer harus mampu menyusun rencana, mengorganisasi, mengarahkan, mengkoordinasi dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan usaha/organisasi agar dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Seorang manajer juga perlu memperhatikan unsur-unsur dalam manajemen, supaya dalam pengelolaan sumber daya usaha dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan sesuai yang diharapkan usaha/ organisasi.

### TUGAS MANDIRI



Dasar fungsi manajemen menurut Henry Fayol *adalah planning, organizing, commanding, dan controlling*. Berikan contoh penerapan fungsi manajemen siaran tersebut dalam suatu program siaran *talkshow* yang mengundang seorang youtuber...



## PENILAIAN AKHIR BAB

**Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar !**

1. Gambar di bawah ini merupakan fungsi manajemen , apakah unsur fungsi manajemen yang muncul dari gambar tersebut ?



Gambar 1.14 : fungsi manajemen

Sumber : [https://www.freepik.com/free-vector/target-achievement-teamwork-business\\_4850081](https://www.freepik.com/free-vector/target-achievement-teamwork-business_4850081).

2. *Planning* atau perencanaan sangat penting untuk manajemen yang baik, karena tanpa perencanaan yang matang maka tidak akan terwujud , tercapai tujuan perusahaan. Perencanaan ini pun dibagi 2 yaitu perencanaan strategi dan operasional. Apa saja yang termasuk dalam perencanaan startegi?
3. Seorang manager yang merupakan leader setiap bagian harus bertindak sebagai seorang motivator bukan sebagai diktator. Unsur manajemen apa yang muncul dari situasi tersebut? Jelaskan !
4. Seorang manager harus mengetahui descripsi jobnya sehingga mereka dapat menjalankan fungsi manajemen perusahaan dengan penuh tanggung jawab. Lantas apa tujuan manajemen bagi sebuah perusahaan?
5. Unsur-unsur manajemen terkenal dengan sebutan 6 M yang saling terkait satu dengan yang lain. Jelaskan apa maksud dari pernyataan tersebut?



## REFLEKSI

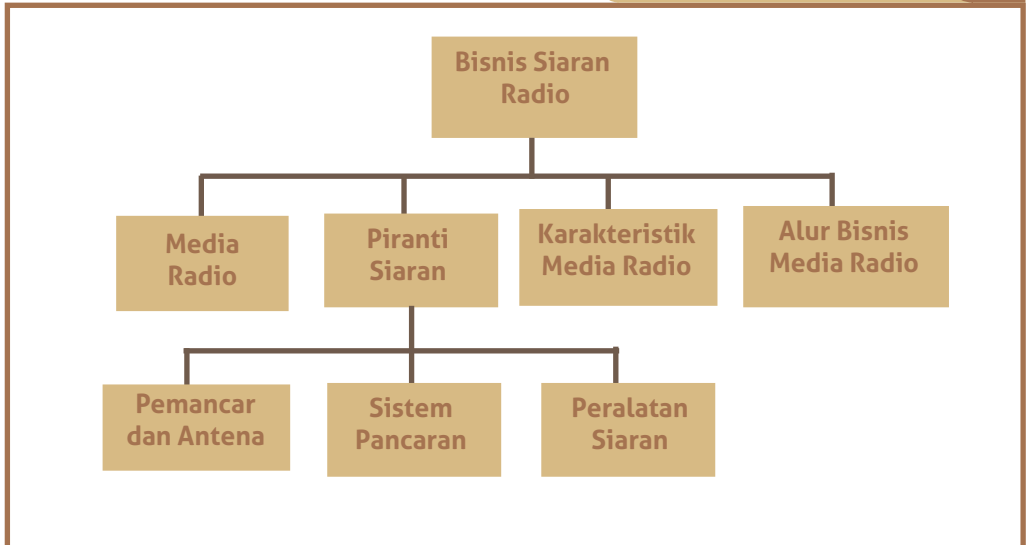
Setelah mempelajari bab ini, Anda tentu menjadi paham tentang Dasar Manajemen. Dari semua materi yang sudah dijelaskan, apakah menurut Anda ada materi yang paling sulit dipahami? Coba Anda diskusikan dengan teman maupun guru Anda, karena materi tentang manajemen ini akan menjadi fondasi dari pengelolaan usaha stasiun radio yang akan dibahas pada pembahasan tentang Bisnis Siaran Radio dan Manajemen Siaran.

TUJUAN PEMBELAJARAN



Setelah melakukan penggalan informasi melalui pengamatan, literasi, browsing di internet, diskusi dan melakukan praktikum di laboratorium, peserta didik secara bertanggung jawab dapat menganalisis bisnis media radio.

PETA KONSEP



KATA KUNCI



Radio – Nielsen – Spektrum Frekuensi – Pemancar – Antena – Pendengar – Pengiklan – Theater of Mind

## PENDAHULUAN

Di tengah gempuran teknologi informasi yang semakin canggih berimbas pada perkembangan peralatan di berbagai bidang, salah satunya bidang dunia hiburan atau entertain. Misalnya perkembangan teknologi telepon genggam atau *handhone* telah mengubah fungsi telepon bukan saja untuk berkomunikasi antarindividu secara lisan, namun sudah bergeser menjadi komunikasi massa yang dapat menyajikan data, musik maupun film. Tidak jarang orang mendengarkan siaran radio di mobil atau melalui telepon genggam dimana frekuensi stasiun radio dapat dicari secara digital maupun dibuat memori pada frekuensi radio yang disuka.



Gambar 2.1: Telepon Genggam yang berfungsi sebagai pesawat penerima siaran Radio  
Sumber : <https://news.alhastream.com/>

Semakin banyak orang mendengarkan siaran radio melalui gadget mereka dan meninggalkan pesawat radio konvensional, hal ini terkadang memberikan pemahaman secara sembarangan bahwa banyak orang sudah tidak mendengarkan radio. Menurut informasi dari Hellen Katherina Executive Director Nielsen Indonesia dalam pembukaan Musyawarah Persatuan Radio Siaran Swasta Indonesia ke 18 di Jakarta, hasil survei dari Nielsen tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah pendengar radio di seluruh Indonesia sebanyak 62,3 juta pendengar, dimana sebanyak 41,9 juta terpusat di Pulau Jawa dan 9 juta adalah pendengar radio di wilayah Jakarta. Masih menurut Nielsen, berdasarkan kebiasaan mendengarkan radio, rata – rata orang yang mendengarkan radio setiap hari di 11 kota besar Indonesia sebesar 36%. Dari jumlah tersebut setengahnya adalah orang muda berusia 20 hingga 39 tahun. Terdapat duplikasi pendengar radio sebesar 62 % yang berarti pendengar melalui radio konvensional juga pemakai digital yaitu gadget atau internet. Sebanyak 40 % pendengar radio mendengarkan melalui digital dan jumlah ini akan semakin tinggi.



## A. Pengertian Media Radio

Pada umumnya fungsi semua media baik cetak dan elektronik yaitu radio dan televisi merupakan pilar ke 4 demokrasi pada suatu negara, karena melalui pemberitaan dari media akan membuat masyarakat menjadi mengetahui segala sesuatu yang sedang dan akan terjadi terutama mengenai pemerintahan beserta kebijakannya untuk membangun negara. Apapun wujud media baik cetak, radio dan televisi sangat berperan dalam upaya membangun bangsa, meningkatkan budaya produktif yang akan menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan negara. Kemampuan media dapat dimaksimalkan untuk terus menerus mengekspose dan memperkenalkan budaya produktif dari negara – negara maju, sehingga memungkinkan untuk mengikis budaya nonproduktif dan sebaliknya mentransfer budaya produktif, yaitu budaya yang disiapkan untuk mengadaptasi ilmu dan teknologi baru yang terus berkembang dengan lompatan yang sangat cepat.

Audio atau suara menjadi kekuatan utama radio dalam menyebarkan informasi. Menurut Undang – Undang nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran pada pasal 1 disebutkan bahwa penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Dalam melakukan kegiatan siarannya, stasiun radio menggunakan frekuensi radio yang merupakan sumber daya alam terbatas, seperti tertuang dalam pasal 1 angka 9 yaitu spektrum frekuensi radio adalah gelombang elektromagnetik yang dipergunakan untuk penyiaran dan merambat di udara serta ruang angkasa tanpa sarana penghantar buatan, merupakan ranah publik dan sumber daya alam terbatas.

Karena sifatnya terbatas maka perlu pengaturan tertentu dalam pemberian izin penyiaran bagi masyarakat yang akan menggunakan frekuensi radio. Di Indonesia, yang berwenang untuk mengeluarkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) adalah Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia atau yang sering diakronimkan dengan Kominfo. Namun demikian, untuk isi materi yang akan siarannya diajukan melalui Komisi Penyiaran Indonesia atau KPI, hanya karena cakupan wilayah Indonesia yang sangat luas ini maka dalam memberikan pelayanan KPI dibantu oleh KPI Daerah.



Gambar 2.2 : Logo Kemkominfo  
Sumber : [kominfo.go.id/](http://kominfo.go.id/)



Gambar 2.3: Logo KPI  
Sumber : [kpi.go.id/](http://kpi.go.id/)



MATERI PEMBELAJARAN

Setelah pengajuan izin siaran disetujui, maka Kominfo akan menerbitkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) dengan begitu stasiun radio barulah dapat melakukan siaran sampai jangka waktu tertentu, yang diatur 5 tahun untuk stasiun radio dan 10 untuk stasiun televisi. Meskipun sudah mendapatkan IPP, setiap tahun stasiun radio wajib membayar biaya sewa frekuensi untuk mendapatkan Izin Stasiun Radio dari Kominfo.



Gambar 2.4 : Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)  
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 2.5: Izin Stasiun Radio (ISR)  
Sumber : Dokumen Pribadi

Media Radio di Indonesia menggunakan alokasi frekuensi radio pada kisaran sebagai berikut :

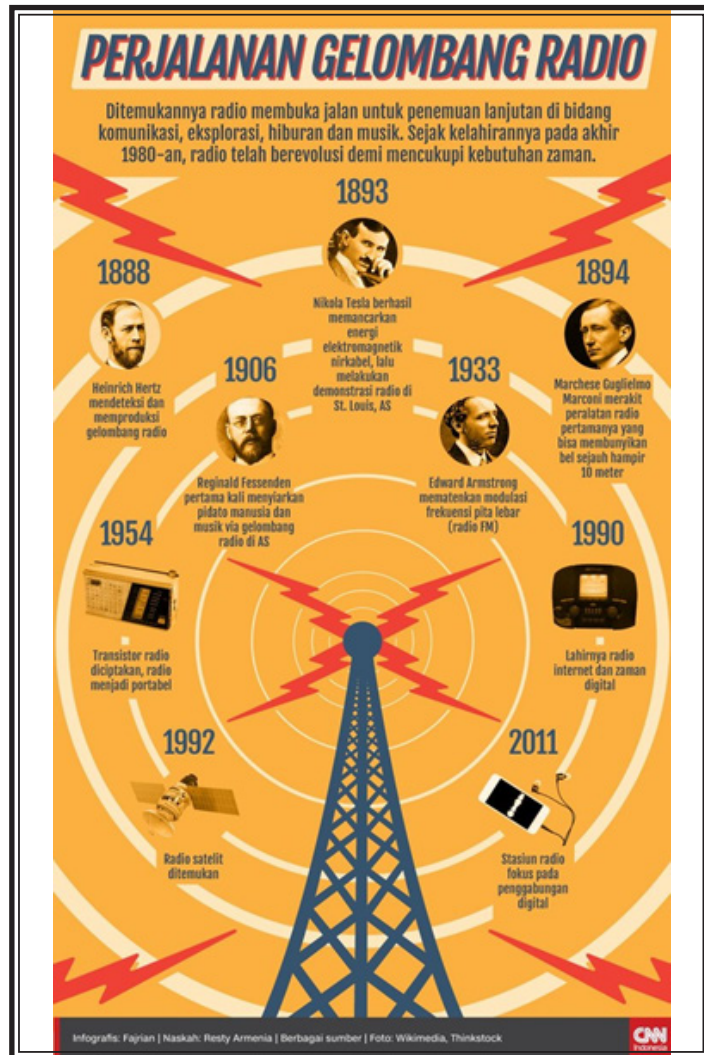
1. Radio AM (Amplitude Modulation) : 535 KHz – 1.7 MHz
2. Radio FM (Frequency Modulation) : 88 MHz – 108 MHz

Mengingat kualitas audio yang dihasilkan saat ini, tidak banyak stasiun radio di Indonesia yang bekerja pada frekuensi AM.

Sebaliknya stasiun radio berjejal pada spektrum FM, sehingga perlu diatur agar tidak terjadi gangguan (Interference) serta untuk menetapkan protokol agar tercipta keserasian antara pemancar dan penerima maka jarak antara kanal frekuensi ditata 400 KHz untuk setiap Area Dominance Influence (ADI). Setiap ADI berjarak 40 Kilometer jarak udara. Misal Radio XYZ bekerja pada frekuensi 100 MHz di kota A maka kemungkinan untuk terjadi penggunaan frekuensi yang sama minimal berjarak radius 40 Km jarak udara dari kota A.

B. Piranti Siaran

Radio menggunakan gelombang elektromagnetik yang dipancarkan dari stasiun radio merambat di udara dan diterima pada pesawat penerima yang tersebar di daerah tertentu. Namun, dengan perkembangan teknologi informasi, dengan melalui internet siaran radio dapat merambah ke seluruh dunia.



Gambar 2.6 : Perjalanan Gelombang Radio  
Sumber : cnnindonesia.com

## 1. Pemancar dan Antena

Upaya penyebarluasan signal suara diolah melalui pemancar mengikirimkan sinyal listrik ke Antena yang dipasang pada bagian atas menara atau tower. Antena akan mengubah sinyal listrik menjadi gelombang elektromagnetik dan memancarkannya ke udara bebas atau sebaliknya. Antena menangkap sinyal gelombang elektromagnetik dari udara bebas dan mengubahnya menjadi sinyal listrik. Dalam konteks radio siaran, antena yang dimaksud adalah yang memancarkan gelombang elektromagnetik.

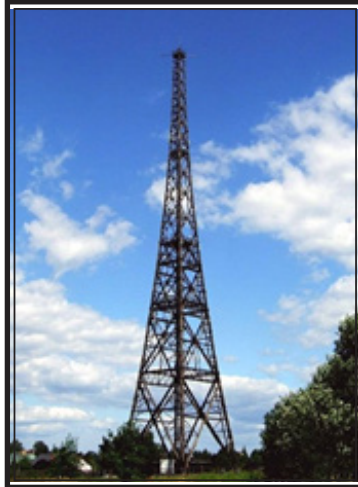
Antena akan mentransmisikan suara untuk disiarkan ke berbagai peralatan penerima siaran radio pada wilayah yang berbeda - beda baik di



## MATERI PEMBELAJARAN

perkotaan maupun pinggir dan pedesaan atau yang biasa dinamakan wilayah Urban, Sub Urban dan Rural.

Perangkat Pemancar dapat dibuat atau dirakit sendiri maupun membeli sudah dalam bentuk rangkaian siap pakai. Namun semua perangkat baik yang merakit sendiri maupun membeli langsung haruslah mendapat sertifikasi peralatan pemancar guna mendapatkan izin penggunaan peralatan tersebut.



Gambar 2.7 : Tower / Menara tempat memasang antena FM

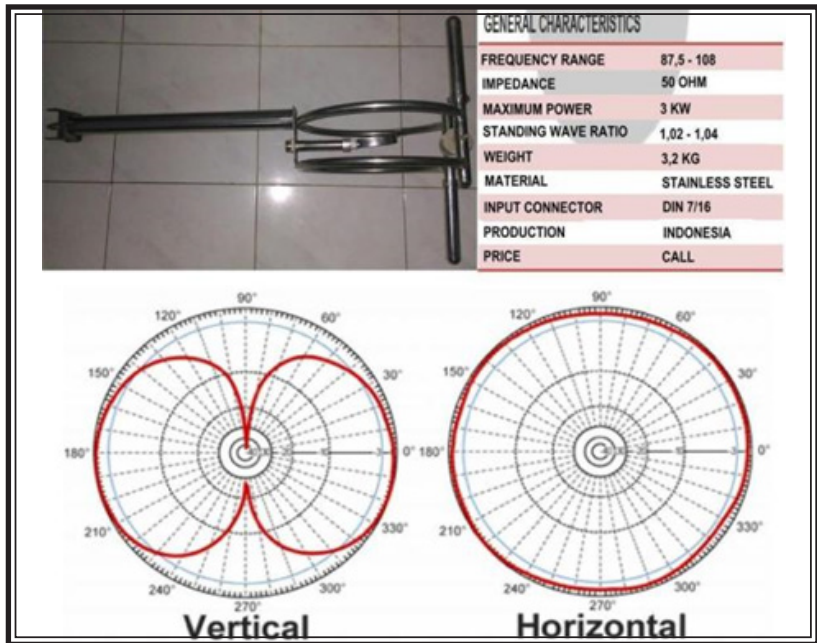
Sumber : [https://dawn-star-universe.fandom.com/wiki/WDS-228\\_Wolven\\_Deterrent\\_System](https://dawn-star-universe.fandom.com/wiki/WDS-228_Wolven_Deterrent_System)

Terdapat berbagai macam jenis antena radio yang dijual bebas, beberapa yang terkenal adalah jenis Antena Sira dan Antena OMB.



Gambar 2.8 : Antena Sira

Sumber : [bncbroadcast.page.tl/Foto-Product.html](http://bncbroadcast.page.tl/Foto-Product.html)



Gambar 2.9 : Antena OMB

Sumber : [purbakuncara.com/karakteristik-antena-omb-double-ring/](http://purbakuncara.com/karakteristik-antena-omb-double-ring/)

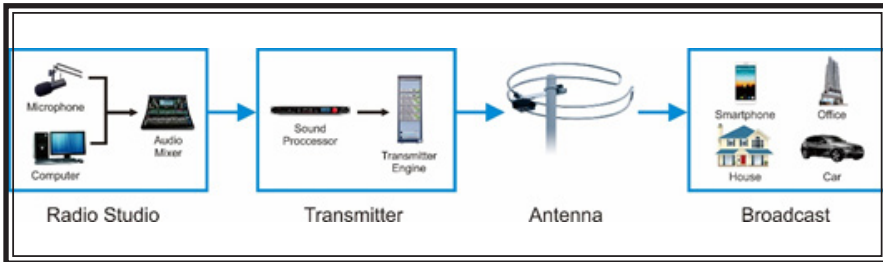


Gambar 2.10 : Antena OMB dipasang pada tower

Sumber : [purbakuncara.com/karakteristik-antena-omb-double-ring/](http://purbakuncara.com/karakteristik-antena-omb-double-ring/)

## 2. Skema Siaran

Pengiriman signal suara dapat dilakukan karena adanya pemancar dan antena sehingga siaran dapat diterima oleh masyarakat melalui pesawat penerima yang mereka miliki. Secara sederhana skema siaran melalui radio adalah sebagai berikut :



Gambar 2.11 Skema Siaran Radio FM Sederhana  
Sumber : Dokumen Pribadi

Secara sederhana skema siaran dapat diuraikan berikut ini : sinyal audio dari siaran di stasiun radio dikirim ke perangkat pemancar kemudian diolah dan dikirim ke antena untuk diubah dalam bentuk suara. Oleh antena signal audio dipancarkan ke udara, melalui gelombang elektromagnetik sinyal audio tersebut disebarluaskan dan dapat diterima pada pesawat penerima baik berupa radio konvensional, radio mobil maupun telepon genggam.

### 3. Peralatan Siaran

Disamping pemancar dan antena sebagai perangkat keras utama untuk menyelenggarakan siaran, terdapat peralatan inti untuk siaran yaitu berupa *Mikropon*, *Audio Mixer*, *Speaker* dan Komputer untuk siaran yang berisikan materi – materi siaran dan software siaran.



Gambar 2.12 : Mikropon  
Sumber : profile.wimiu.com



Gambar 2.13 : Audio Mixer  
Sumber : daxcodigital.com/

Mikropon berfungsi menangkap sinyal audio dan mengubah menjadi sinyal listrik agar dapat dikirim melalui Audio Mixer.

Audio Mixer berfungsi untuk mencampur atau mixing semua sinyal audio (suara), pengaturan jalur (routing) audio, mengubah level audio serta berfungsi menciptakan harmonisasi dari berbagai sinyal audio sehingga suara yang dihasilkan terdengar harmonis dan nyaman untuk telinga.



Gambar 2.14 : Headphone  
Sumber : snacetto.com



Gambar 2.15 : Speaker  
Sumber : www.l-e.cz/wharfedale-d320-orech

*Headphone* dipergunakan penyiar dan operator pada saat bertugas. *Headphone* berfungsi untuk mendengar lebih tajam suara – suara yang sedang disiarkan. *Speaker* dipasang pada ruang studio berfungsi sebagai kontrol output siaran.

### C. Karakteristik Media Radio

Dalam Undang – Undang nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran pasal 4 angka 1 disebutkan bahwa Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial. Selanjutnya pada angka 2 ditambahkan bahwa dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), penyiaran juga mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan.

Mengingat fungsi tersebut hendaknya stasiun radio dapat mengimplementasikan fungsi tersebut ke dalam program siaran yang sesuai bagi target pendengarnya. Sebagai contoh berdasarkan buku *Cerita Rakyat Nusantara* dibuat rencana produksi Program Dongeng *Cerita Rakyat* bagi pendengar anak usia Taman Kanak – Kanak. *Cerita rakyat* menyimpan nasihat dan budi pekerti merupakan sarana pendidikan dan hiburan yang sehat sekaligus merupakan fungsi Kebudayaan.



Gambar 2.16 : Buku – Buku *Cerita Rakyat*  
Sumber : [www.gramedia.com/](http://www.gramedia.com/)



Mengubah materi baca misal tentang cerita rakyat dari bentuk cetak menjadi dalam bentuk audio memerlukan keterampilan tersendiri karena dalam bentuk program siaran audiotif membuat pendengar hanya dapat membayangkan cerita atau materi siaran yang disajikan radio. Dengan kata lain radio menyajikan *theater of mind*. Inilah keistimewaan utama radio yang tidak dapat digantikan media lainnya.

Beberapa karakteristik media radio :

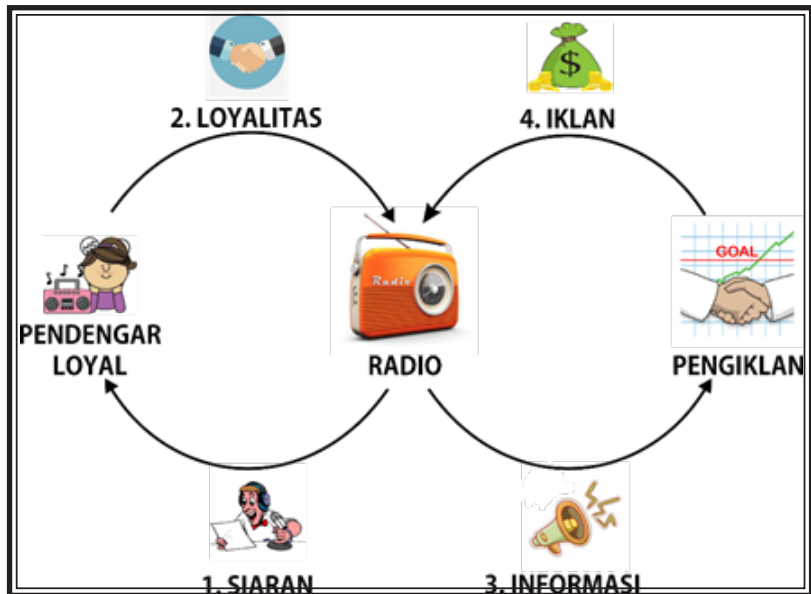
1. *Audiotif*. Radio adalah Suara atau bunyi yang hanya dapat ditangkap oleh telinga. Program Radio hanya suara hal ini membuat program dan Informasi yang disiarkan bersifat selintas, dan tidak memungkinkan detil atau antidetil.
2. *Imajinatif*. Perpaduan suara penyiar, musik dan *sound effect* akan menghadirkan beragam persepsi di benak pendengar. Dengan begitu dapat dikatakan Radio menciptakan *Theater of mind*. Hal inilah membuat pendengar dapat terhanyut perasaannya.
3. Personal dan akrab. Sekalipun radio didengar banyak orang di berbagai wilayah namun sapaan khas penyiar membuat pendengar seolah sapaan tersebut hanya ditujukan kepada dia sendiri. Hal ini membuat Radio menjadi "teman" yang menguntungkan bagi pendengar, bahkan beberapa radio swasta di Jakarta mengangkat hal ini sebagai tagline mereka dengan menyebutkan bahwa "*Radio adalah friend with benefit*"
4. Cepat. Informasi yang terjadi dapat segera disiarkan karena untuk memproduksi program relatif diperlukan waktu yang singkat. Melalui siaran pandangan mata atau reportase, sebuah kejadian dapat diinformasikan sesaat setelah terjadi.
5. *Mass Distribution*. Pada waktu yang sama sebuah program dapat langsung disebarluaskan kepada pendengar di berbagai wilayah secara bersamaan.

#### D. Alur Bisnis Media Radio

Kebiasaan orang mendengarkan radio selalu disertai dengan mengerjakan aktivitas lain seperti belajar, memasak, berjualan, berkendara mobil dan lain – lain. Dan melalui siarannya, Radio akan meraih sejumlah pendengar dimana mereka dapat menjadi pendengar setia maupun pendengar kadang – kadang yang hanya mendengarkan sesaat dan beralih ke stasiun radio lain. Namun, bagaimana pun pola mendengarkannya, bisnis media radio memerlukan pendengar seperti mata rantai yang tidak boleh dilepas. Namun mata rantai radio dan pendengar ini perlu dikuatkan dengan adanya peran penyandang dana yang akan membuat radio dapat menjalankan kegiatan sehari – hari dengan baik.

Bagi radio swasta dalam menyelenggarakan siarannya bergantung pada peran pengiklan yang akan membayar sejumlah uang untuk iklan yang disiarkan pada stasiun radio tersebut. Sedangkan bagi Lembaga Penyiaran Publik seperti RRI Nasional di Jakarta maupun RRI Regional di daerah biaya operasional lebih banyak ditanggung Pemerintah Pusat maupun Pemerintah daerah dalam RAPBN / RAPBD. Sedangkan pada Radio Komunitas, dana untuk penyelenggaraan siaran dikumpulkan dari kontribusi komunitasnya.

Hubungan antara radio, pendengar, dan pengiklan pada radio swasta dapat dilihat dari bagan sebagai berikut ;



Bagan 2.1: Hubungan Radio, Pendengar dan Pengiklan  
Sumber : Dokumen Pribadi

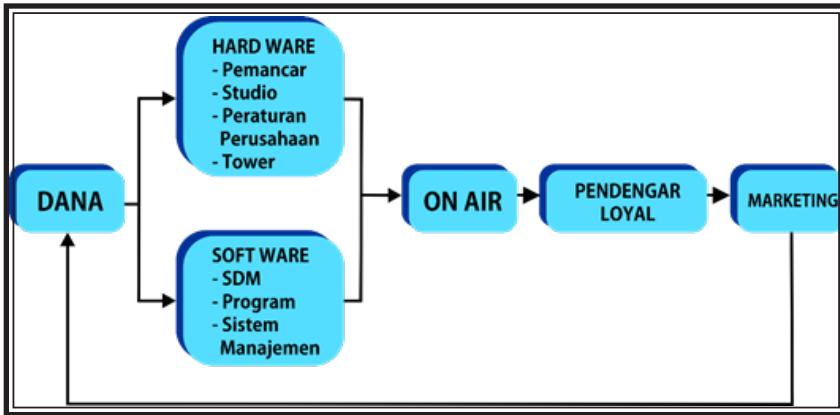
Diawali dari siarannya, radio dapat menjaring pendengar dalam jumlah cukup besar. Apabila siaran radio dapat memenuhi kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*) pendengar maka mereka dapat menjadi pendengar yang setia selalu mendengarkan acara yang sama. Kesetiaan pendengar ini akan memberikan keuntungan tersendiri bagi radio karena pendengar yang setia ini oleh Divisi Marketing akan diinformasikan kepada pengiklan. Pada umumnya pengiklan akan memilih radio yang memiliki jumlah pendengar yang berpotensi untuk membeli produk yang diiklankan. Jadi jumlah pendengar menjadi penting karena memberikan penghasilan (*revenue*) bagi stasiun radio tersebut.

Kepastian penghasilan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan radio baik dalam membiayai operasional perusahaan maupun untuk kepentingan investasi dan peremajaan peralatan serta pembagian deviden (keuntungan) kepada para pemegang saham dan karyawan. Penghasilan perusahaan juga untuk membiayai biaya produksi program siaran, memberi pelayanan bagi pendengar seperti layanan yang melibatkan pendengar secara langsung dalam kegiatan *gathering* dengan pendengar, pemberian hadiah, menjalin hubungan baik dengan pendengar, maupun layanan kepada pengiklan, maupun untuk pengadaan peralatan siaran. Semua itu memerlukan pembiayaan yang tidak kecil. Semua pengeluaran tersebut dibiayai dari pendapatan iklan.

Bagi radio wajib untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini yang berkembang dengan pesat, maka meremajakan peralatan hendaknya dapat menjadi agenda investasi radio tersebut. Dengan kata lain, penghasilan radio dipergunakan untuk membiayai belanja *Hardware*, *Software* seperti yang tergambar dalam bagan Alur Bisnis Media Radio berikut ini :



MATERI PEMBELAJARAN



Bagan 2.2 : Alur Bisnis Media Radio  
Sumber : Dokumen Pribadi



LEMBAR PRAKTIKUM

**Praktikum :**  
**Struktur atau bagan sebuah bisnis radio**

**A. Tujuan :**

Membuat struktur atau bagan sebuah bisnis radio

**B. Alat dan Bahan :**

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Materi Informasi

**C. Petunjuk Praktik :**

Buatlah sebuah kelompok yang terdiri dari 3 orang. Masing-masing individu dalam kelompok memiliki tugas yang berbeda yaitu, sebagai pemilik usaha radio, sebagai Direktur Program, Direktur Teknik, dan Direktur Marketing. Buatlah sebuah stasiun radio yang target audiensnya eksekutif muda usia 20-35 tahun

**D. Langkah Kerja**

Tentukan strategi apa saja yang harus dilakukan agar stasiun radio yang akan kalian bangun bisa mendapatkan rating yang tinggi, sehingga banyak iklan yang masuk dan bisnis radio bisa terjadi dan menguntungkan.

1. Diskusikan bersama, apa saja materi yang diperlukan dari masing-masing departemen / bagian.
2. Buatlah skema atau bagan dari hasil diskusi kalian
3. Gunakan microsoft power point untuk menyajikan hasil diskusi
4. Presentasikan Karyamu



Suatu radio di kota XYZ berpenduduk 1,2 juta jiwa dengan rata-rata pendidikan menengah ke bawah namun penghasilan kelas B dan A. Radio KLM mengajukan proposal kerjasama kepada suatu perusahaan bergerak dibidang makanan ternama di Indonesia. Hal apa saja yang harus diinformasikan kepada pengiklan agar tertarik beriklan di Radio KLM ?

**Pembahasan :**

Kerjasama akan tercapai dengan menguntungkan kedua belah pihak terutama pihak pengiklan. Kita harus mengetahui apa saja yang diajukan dalam proposal kerjasama tersebut meliputi :

1. Informasi program siaran (*Product knowledge*)
2. Manfaat program siaran bagi pengiklan
3. Harga pemasangan iklan

**Penjelasan :**

1. Informasi program siaran :
  - a. Target audience
  - b. Jumlah pendengar
  - c. Daftar program siaran
  - d. Konten program siaran
  - e. Contoh program siaran / Dummy Program
2. Manfaat Program siaran bagi pengiklan / keuntungan yang diberikan kepada pengiklan
  - a. Penyiaran melalui spot iklan / adlips
  - b. Publikasi melalui akun resmi radio pada media sosial atau website
  - c. Pangsa pasar meluas
  - d. Berkesempatan kerjasama lanjutan dengan potongan harga
3. Harga Produk :
  - a. Iklan di website
  - b. Iklan di Instagram
  - c. Iklan di Twitter
  - d. Spot iklan
  - e. Adlips
  - f. Iklan variasi (Media sosial, spot iklan/adlips)



## Ekonomi Modern



Gambar 2.17: Philip Kotler – Bapak Ekonomi Modern

Sumber : [www.yorkshire.com/view/events/harrogate/world-marketing-summit-with-professor-philip-kotler-2138739](http://www.yorkshire.com/view/events/harrogate/world-marketing-summit-with-professor-philip-kotler-2138739)

Ekonomi abad 21 ini membawa pada ekonomi global, tanpa sekat maupun batas wilayah dan negara semua saling terhubung satu dengan yang lain karena perkembangan teknologi sehingga menjadi sebuah Revolusi di bidang ekonomi atau yang dikenal dengan IR 4.0. Kita di Indonesia dapat melakukan bisnis dengan orang yang berada di negara atau benua terpisah bahkan yang belum pernah kita jumpai.

Banyak muncul *invisible competitor* atau kompetitor yang tidak Nampak. Kehadiran *smart phone* yang memiliki fasilitas kamera baik untuk foto maupun *shooting* telah menggulung habis perusahaan Kodak serta mata rantainya seperti bisnis cuci foto hingga jasa foto langsung jadi Polaroid yang biasa beroperasi di tempat – tempat wisata.

Salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah stasiun radio (terutama radio swasta) adalah dari sisi marketing yang berarti menjamin kesehatan finansial radio. Dengan kata lain bagaimana agar stasiun radio dapat membiayai semua kebutuhan operasional yang dibutuhkan sehingga tetap bisa *survive*. Namun strategi apa pun tidak akan dapat berjalan apabila kebijakan bisnis (*business policy*) mendasar belum diperhatikan.

Menurut Philip Kotler, Bapak Ekonomi Modern, memilah pemasaran dalam 4 P yang kemudian dikenal sebagai *Marketing Mix* atau Bauran Pemasaran yaitu : Product, Price, Place dan Promotion.



Gambar 2.18 Marketing Mix

Sumber : [2018/09/pengertian-manfaat-dan-contoh-marketing.html](http://2018/09/pengertian-manfaat-dan-contoh-marketing.html)



Menurut Philip Kotler dan Amstrong (1997:48) “**Bauran pemasaran atau *marketing mix*** adalah perangkat alat pemasaran taktis yang dapat dikendalikan, produk, harga, distribusi, dan promosi yang dipadukan oleh perusahaan untuk menghasilkan respons yang diinginkan dalam pasar sasaran”

1. *Product*

Produk adalah mengelola unsur produk termasuk perencanaan dan pengembangan produk atau jasa yang tepat untuk dipasarkan dengan mengubah produk atau jasa yang ada dengan menambah dan mengambil tindakan yang lain yang mempengaruhi bermacam-macam produk atau jasa.

2. *Price*

Harga adalah suatu sistem manajemen perusahaan yang akan menentukan harga dasar yang tepat bagi produk atau jasa dan harus menentukan strategi yang menyangkut potongan harga, pembayaran ongkos angkut dan berbagai variabel yang bersangkutan.

3. *Place*

Distribusi yakni memilih dan mengelola saluran perdagangan yang dipakai untuk menyalurkan produk atau jasa dan juga untuk melayani pasar sasaran, serta mengembangkan sistem distribusi untuk pengiriman dan perniagaan produk secara fisik.

4. *Promotion*

Promosi adalah suatu unsur yang digunakan untuk memberitahukan dan membujuk pasar tentang produk atau jasa yang baru pada perusahaan melalui iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan, maupun publikasi.

Dalam perkembangannya, Philip Kotler menambahkan 3 P lagi sehingga Bauran Pemasaran menjadi 7 P yang meliputi :

1. *Physical Evidence* (Sarana Fisik)

Sarana fisik (*Physical Evidence*) merupakan hal nyata yang turut mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli dan menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Unsur yang termasuk dalam sarana fisik antara lain lingkungan atau bangunan fisik, peralatan, perlengkapan, logo, warna dan barang-barang lainnya.

2. *People*

Orang (*People*) adalah semua pelaku yang memainkan peranan penting dalam penyajian jasa sehingga dapat mempengaruhi persepsi pembeli.



## CAKRAWALA

Elemen dari orang adalah pegawai perusahaan, konsumen, dan konsumen lain. Semua sikap dan tindakan karyawan, cara berpakaian karyawan dan penampilan karyawan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan penyampaian jasa.

## 3. Proses

Proses (*Process*) adalah semua prosedur aktual, mekanisme, dan aliran aktivitas yang digunakan untuk menyampaikan jasa. Elemen proses ini memiliki arti sesuatu untuk menyampaikan jasa. Proses dalam jasa merupakan faktor utama dalam bauran pemasaran jasa seperti pelanggan jasa akan senang merasakan sistem penyerahan jasa sebagai bagian jasa



## JELAJAH INTERNET

Guna menambah wawasan mengenai Bisnis Siaran Radio kamu dapat mengakses melalui internet, scan barcode berikut ini : <http://bit.ly/2pZTekO> yang berisi pernyataan dari Hellen Katherina Direktur Executive dari lembaga Nielsen tentang kebiasaan mendengarkan radio.



Serta scan barcode : <http://bit.ly/2L3lCsp> yang berisi video liputan berita radio sekota jakarta mati siaran serempak.





1. Radio adalah media yang sepenuhnya mengandalkan kekuatan suara, baik suara penyiar, musik maupun *sound effect* untuk membangun *theater of mind* yang merupakan kekuatan utama radio.
2. Pendengar merupakan asset terbesar bagi radio, karena dengan jumlah pendengar yang potensial menjadi kekuatan bagi radio untuk mendapatkan iklan
3. Iklan yang cukup digunakan untuk membiayai operasional radio yang meliputi biaya program, biaya tenaga kerja, biaya investasi peralatan, biaya pelayanan bagi pendengar, biaya pemasaran dan lain – lain. Iklan juga mendatangkan keuntungan usaha / bisnis radio.

TUGAS MANDIRI



Departemen Marketing meminta kamu untuk merencanakan kegiatan Offair yang dapat meningkatkan citra stasiun radio dan memberikan keuntungan. Buatlah proposal kegiatan untuk ditawarkan ke pihak sponsor.

Tugas dikumpulkan dalam bentuk *hard copy* pada waktu yang telah ditentukan oleh guru dan presentasikan didepan kelas.

PENILAIAN AKHIR BAB



**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar!**

1. Seorang pendengar setia radio ingin mengetahui bagaimanakah skema siaran itu dari sebuah suara penyiar sampai bisa menjadi sebuah program siaran?
2. Sebuah perusahaan ingin mendirikan sebuah stasiun radio, bagaimana alur pendiriannya ?
3. Yang termasuk peralatan siaran yang sangat penting fungsinya, salah satunya adalah mencampur atau mixing semua sinyal audio. Apakah alat yang dimaksud dalam deskripsi tersebut? Dan apakah fungsinya selain yang disebutkan di atas?
4. Melakukan riset pasar sangat berpengaruh pada nyawa sebuah program radio. Mengapa demikian ?
5. Membangun *theatre of mind* pendengar sangatlah sulit. Apa yang harus dilakukan oleh seorang penyiar untuk dapat menangkap imajinasi pendengarnya ?



## REFLEKSI

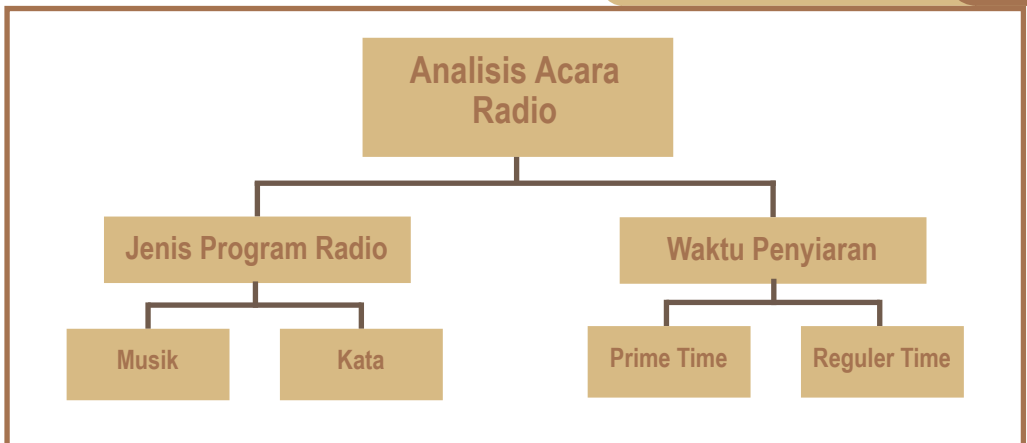
Setelah mempelajari bab ini, Anda tentu menjadi paham tentang bagaimana bisnis siaran radio berjalan. Dari semua materi yang sudah dijelaskan, apakah menurut Anda ada materi yang paling sulit dipahami ? Coba Anda diskusikan dengan teman maupun guru Anda, karena bisnis siaran radio ini akan menjadi fondasi dari pembahasan materi *Company Profile* yang akan dibahas pada pembahasan Program Siaran Radio

TUJUAN PEMBELAJARAN



Setelah melakukan penggalian informasi melalui pengamatan, literasi, browsing di internet, diskusi dan melakukan praktikum di laboratorium, peserta didik dapat menganalisis jenis acara radio dengan teliti dan penuh rasa percaya diri.

PETA KONSEP



KATA KUNCI



Program Musik – Program Kata – Program Utama – Insert Program – Prime Time – Reguler Time



Gambar 3.1 : Menganalisa

Sumber : <https://jasaseoweb.net/menganalisa-kemampuan-sebuah-perusahaan-optimasi/>

Radio merupakan salah satu media penyiaran yang sampai saat ini masih bertahan di era perkembangan ilmu dan teknologi. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk menjaga keberadaannya, sebuah stasiun radio harus dapat memikat hati para pendengarnya melalui program-program siarannya.

Melalui siarannya, stasiun radio menghadirkan menu-menu program siaran antara lain: hiburan, iklan, berita, dan informasi - informasi lainnya. Musik memiliki peranan yang begitu besar pada sebuah radio karena musik dianggap satu satunya materi yang bisa menghibur pendengar bersamaan dengan suara penyiar. Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi musik begitu dominan dan sangat penting dalam media radio terutama pada stasiun radio dengan format musik atau hiburan.



## MATERI PEMBELAJARAN

### A. Jenis Program Radio

Pembuatan program acara radio bukan hanya bergantung pada konsep atau kreativitas station manager atau juga program director saja, melainkan sangat bergantung pada kemampuan profesionalisme dari seluruh kelompok tim pada divisi siaran. Termasuk didalamnya mulai dari Program Director, Musik Director, bagian teknik, bidang produksi serta penyiar dan bila perlu divisi marketing dilibatkan dalam perencanaan program siaran. Sebuah program siaran yang bagus bisa tidak mendapat respon iklan yang memadai atau bahkan siaran kurang dapat didengarkan dengan baik karena faktor teknik, misal kualitas audio jelek, jangkauan siaran sangat dekat atau pendek dan lain – lain. Inilah mengapa program siaran menjadi urusan semua anggota tim dalam sebuah stasiun radio.

Apabila kita mendengarkan siaran radio, terdapat variasi dan jenis program siaran yang sangat banyak dan berbeda – beda, namun secara garis besar jenis program radio dibedakan berdasar Program Musik dan Program Kata



## 1. Program Musik



Gambar 3.2 : Program Musik Favorit

Sumber : <http://indonesiabaik.id/infografis/program-musik-favorit-pendengar-radio>

Program yang menyiarkan musik atau dikenal juga sebagai program artistik, mengacu pada kata *Art* yang berarti seni, tentunya program siaran dalam kelompok ini menitik beratkan kemasannya pada seni. Hal ini mengandung arti kemasannya kreatif dan bervariasi, sedangkan isi materinya menjadi sangat luas, mulai dari fakta hingga rekayasa dapat dimasukkan dalam kategori Artistik.

Meski begitu banyak variasinya, secara isi materi program musik dapat dikelompokkan lagi dalam beberapa bagian yaitu :

- a. Program Utama
- b. Program Sisipan (Insert)

### Program utama

Dalam kelompok program utama ini berupa program dengan sajian dominan adalah siaran musik, sedangkan suara penyiar dapat menyisip di antara musik – musik yang disiarkannya. Pada program ini dikenal pula sebagai program musikal, dimana pada program tersebut penyiar dapat berperan sebagai penyampai informasi, penyaji lagu, maupun berperan sebagai teman. Peran penyiar inilah yang menjadi kekuatan sebuah program siaran maupun stasiun radio, maka ada semacam “tuntutan” dari pendengar agar suara penyiar terdengar ramah, bersahabat atau bahkan penyiar sebagai teman curhat atau curahan hati.

Sebuah program siaran radio yang diproduksi dan diciptakan melalui pengolahan imajinatif dan kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa



harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Program ini merupakan sebuah pertunjukan kreatif, mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi dengan aksi, gaya penampilan, dan musik.

Berbagai turunan program utama ini adalah siaran harian maupun siaran khusus.

Yang termasuk dalam siaran harian berupa siaran musik pagi, siang, sore maupun malam hari, siaran dengan target pendengar khusus seperti ibu rumah tangga, remaja pelajar SLTP dan SLTA.

Sedangkan siaran khusus merupakan siaran yang hanya diselenggarakan pada waktu tertentu atau khusus menyajikan materi tertentu, misalnya siaran tangga lagu yaitu sederetan lagu – lagu yang sedang hits dalam kurun waktu tertentu, biasanya digunakan patokan setiap pekan atau minggu. Termasuk dalam program khusus juga adalah program yang menyajikan materi utama tentang penyanyi ataupun grup band serta genre music tertentu, misalnya Didi Kempot Show, Rock Show.

Sesuai dengan judul program Didi Kempot Show maka sajian utama adalah lagu – lagu dari penyanyi dan berbagai informasi tentang Didi Kempot disertai kreatifitas lain yang harus terkait dengan Didi Kempot, misalnya karaoke yang melibatkan partisipasi pendengar melalui telpon, saling sapa dan salam dari pecinta Kempoters dan sebagainya.

Demikian juga pada program *Rock Show* yaitu sebuah program yang menghadirkan lagu – lagu rock sebagai materi utama. Kreativitas pada program tersebut juga terkait materi genre musik yang disajikan seperti informasi tentang musik rock, penyanyi dan grup band rock, saling sapa dan salam dari pecinta musik rock, ataupun dialog dengan musisi rock.

Biasanya program utama sebagai menu siaran harian disajikan dalam jangka waktu yang cukup untuk melayani target pendengar dan sekaligus menjadi tanggung jawab penyiar selama kurun waktu tersebut, misal *Morning Show* disiarkan setiap hari mulai jam 06.00 hingga 10.00. Selama kurun waktu 4 jam tersebut penyiar bertanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan siaran dengan baik, mulai dari perencanaan isi materi siaran, lagu yang akan disiarkan hingga kreativitas yang akan disajikan. Beberapa stasiun radio di kota besar, untuk menjalankan program tersebut melibatkan tim yang terdiri dari Produser, Penyiar, Operator, Gate Keeper, dan Music Director untuk memastikan program siaran berjalan dengan baik dan lancar.

### **Program Sisipan / Insert Program**

Yang dimaksud dengan program sisipan adalah program berdurasi pendek yang penyiarannya menyisip pada program utama. Sebagai sisipan, program ini sangat bervariasi baik bentuk maupun isi materi bahkan kreasinya.

Program sisipan dapat berupa karya Jurnalistik yang meliputi Berita, Features, Reportase, dan Wawancara, semua dikemas dalam durasi 1 hingga 30 menit saja untuk disisipkan dalam program utama.

Sedangkan berdasarkan musik, program sisipan dapat berupa karya artistik misal cerita tentang lagu atau penyanyi tertentu, lagu Top Hits dalam minggu ini, atau lagu Paling Top hari ini pada beberapa tahun silam dan sebagainya. Sekalipun berupa program musik namun dukungan data tetap harus kuat, agar program menjadi bermutu dan tidak terkesan asal dibuat.



Karya artistik lainnya juga dapat dibuat sebagai program sisipan, seperti Games / Quist, sandiwara berdurasi 3 hingga 30 menit, informasi yang tidak ada batasan waktu seperti aneka Tips dan Trik, bahkan *Time Signal* yaitu tanda waktu tertentu yang mengingatkan untuk melakukan suatu kegiatan seperti misalnya sholat, berdoa, makan dan lain - lain

Dari Kemasannya, produksi program sisipan dapat berupa monolog, dialog maupun dibuat mini drama, sedangkan penyiarannya dapat dilakukan secara langsung maupun rekaman tergantung dari karakter program. Misalnya untuk Quist dan Games akan lebih 'hidup' apabila disiarkan secara langsung berinteraktif dengan pendengar. Tentu hal ini tidak dapat dilakukan untuk program sisipan sandiwara, dimana ada kerumitan tersendiri dalam memproduksi sehingga sandiwara memerlukan proses rekaman.

Materi isi siaran pada program musik bisa sangat beragam termasuk seni budaya. Tradisi adalah sesuatu yang diharapkan oleh leluhur secara turun temurun dan generasi berikutnya diharapkan mampu dan mau, serta punya kehendak untuk melestarikannya. Program ini memang tidak begitu populer seperti program lainnya tetapi masih ada juga radio memiliki komitmen untuk menyelenggarakan seni budaya baik itu yang asli, original ataupun yang sudah dikemas dengan polesan kekinian. Salah satu penggiat seni budaya dapat dijumpai pada jaringan radio Bens, radio warisan Seniman Benyamin Sueb ini bermula menggarap program seni budaya betawi saja dan kini telah merambah wilayah lainnya seperti Cirebon, Pasundan dan tetap mengangkat seni budaya setempat sebagai pilar utama materi siarannya.



Gambar 3.4 : Wawancara kepala DISKOMINFO di Bens Radio  
Sumber : [berita-depok/diskominfo-depok-sosialisasikan-sigap-lewat-siaran-radio](https://berita-depok/diskominfo-depok-sosialisasikan-sigap-lewat-siaran-radio)



Gambar 3.5 : Poster Betawi Tulen Radio Bens  
Sumber : [www.bensradio.com/betawi-bebas-ketawa-ketiwi/](http://www.bensradio.com/betawi-bebas-ketawa-ketiwi/)

Dari Sumatra ada Radio Harau di Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatra Barat, mengangkat Seni Budaya Minang mulai dari lagu Minang Kabau baru untuk memikat target pendengar remaja hingga program Saluang Dendang sebagai program pelestarian seni budaya Minang.

Apapun kreasi Insert Program yang dibuat oleh stasiun radio, penyiaran Insert Program ditujukan untuk :

- memecah kepenatan pendengar saat harus mendengarkan acara panjang atau block program,
- membuat program utama menjadi lebih menarik,



- c. menghilangkan kebosanan pendengar yang setiap hari mendengar program utama tersebut
  - d. mengasah kreativitas divisi penyiaran maupun masing – masing personil penyiaran
  - e. menjadi daya tarik bagi program sejenis
  - f. memberikan kejutan – kejutan kecil yang menyenangkan bagi pendengar
- Selain itu program insert juga bermanfaat sebagai variasi serta pemanis program yang berdurasi panjang supaya pendengar tidak lelah mendengarkan radio.

## 2. Program Kata



Gambar 3.6 : Siaran Respon Bencana Gempa Dan Tsunami

Sumber : <https://www.voaindonesia.com/a/radio-siaran-di-palu-merespon-bencana-gempa-dan-tsunami/4606059.html>

Pada umumnya program kata berupa kreativitas berkaitan dengan tuturan baik yang disampaikan oleh penyiar, host, anchor, reporter maupun narator dan narasumber. Memang program berdasarkan kata ini dapat berupa karya jurnalistik, namun tidak tertutup kemungkinan juga merupakan program artistik seperti Quist, Games, Sandiwara serta bentuk lain seperti Konsultasi, dan Dakwah. Berdasarkan variasi program, produksi program kata lebih banyak dalam kemasan karya jurnalistik.

Apabila program musik lebih menitikberatkan pada sisi *art* yang proses produksinya memungkinkan untuk eksplorasi imajinasi, maka untuk program Jurnalistik merupakan program dimana materi utamanya adalah fakta baik berupa peristiwa, kejadian, data, maupun fakta sejarah.

Program jurnalistik dapat dikemas secara terpisah dan menjadi program siaran yang mandiri namun program jurnalistik dapat juga dijadikan sebagai program sisipan yang penyiarannya dapat disisipkan pada program musikal.

Beberapa bentuk variasi program yang dapat diproduksi pada program kata adalah :

### a. Program Berita

Program Berita adalah program yang dibuat berdasarkan fakta atas kejadian dan peristiwa di lapangan. Fakta tersebut dapat berupa laporan kejadian, pembangunan, olahraga, peristiwa kriminalitas ataupun peristiwa yang bersifat human interest lainnya.

Berdasarkan isi materi, berita dapat dibedakan dalam 3 jenis yakni *hard news*, *soft news*, dan *feature new* (Naratama, 2006:65), dan berdasarkan kemasannya program berita dapat disiarkan secara selintas



berupa *Breaking News* maupun dikumpulkan dalam 1 program dalam bentuk Bulletin.

b. Program Talk / Perbincangan

Program Talk adalah program yang berisi perbincangan, yang dapat dikelompokkan dalam karya jurnalistik maupun perbincangan sebagai program lainnya.

Sebagai karya jurnalistik, program talk dapat kita jumpai pada program dialog, diskusi, wawancara, talkshow, serta debat dimana isi materi program – program tersebut dipastikan berdasarkan fakta yang ada dan bukan rekayasa atau imajinatif.

Salah satu stasiun radio yang mengemas talkshow sebagai program unggulan adalah jaringan Radio MNC Trijaya, bahkan secara rutin menyelenggarakan program talkshow langsung sebagai kegiatan offair.



Gambar 3.7 : Poster Radio Talkshow

Sumber :

Perbincangan juga dapat kita jumpai juga pada Program Konsultasi baik yang disiarkan secara langsung maupun rekaman. Berbagai materi dapat diangkat dalam program konsultasi seperti kesehatan, hukum, bisnis, psikologi, pendidikan, pertanian, ekonomi dan lain – lain tergantung dari target pendengar stasiun radio yang bersangkutan.

Kreasi program perbincangan lainnya dalam bentuk program Mimbar Agama seperti Dakwah,



Gambar 3.8 : Poster Seluk Beluk Radio Rodja

Sumber : <https://tirto.id/dakwah-salafi-via-radio-rodja-ckLk>

Sebagai contoh pada Radio Rodja, program siaran khusus berkaitan dengan pembinaan iman dalam bentuk ceramah ataupun putaran lagu-lagu sholawat maupun rohani.

Karena pertimbangan keindahan program serta kejenuhan pendengar maka program siaran radio tidak dapat hanya berisi 1 materi tunggal, dengan begitu memungkinkan menyisipkan musik diantara program perbincangan ataupun talkshow.

Dalam kelompok artistik dapat kita dengarkan program perbincangan dalam sandiwara maupun program interaktif quist dan games.

## B. Waktu Penyiaran

Setiap stasiun radio memiliki waktu siaran yang bisa saja berbeda tergantung dari perencanaan program yang disusun pada saat pengajuan izin siaran kepada Menetri Komunikasi dan Informasi. Berbagai pertimbangan manajemen menentukan waktu penyiaran seperti unsur pembiayaan yang akan timbul baik biaya sumber daya manusia, biaya listrik, biaya perawatan peralatan dan lain – lain. Disamping itu, pertimbangan dari unsur pendengar yang akan diperoleh pada stasiun radio yang berada di daerah dengan tingkat rendah maka siaran selama 24 jam tidak menjadi pilihan yang menguntungkan. Berbeda apabila siaran radio

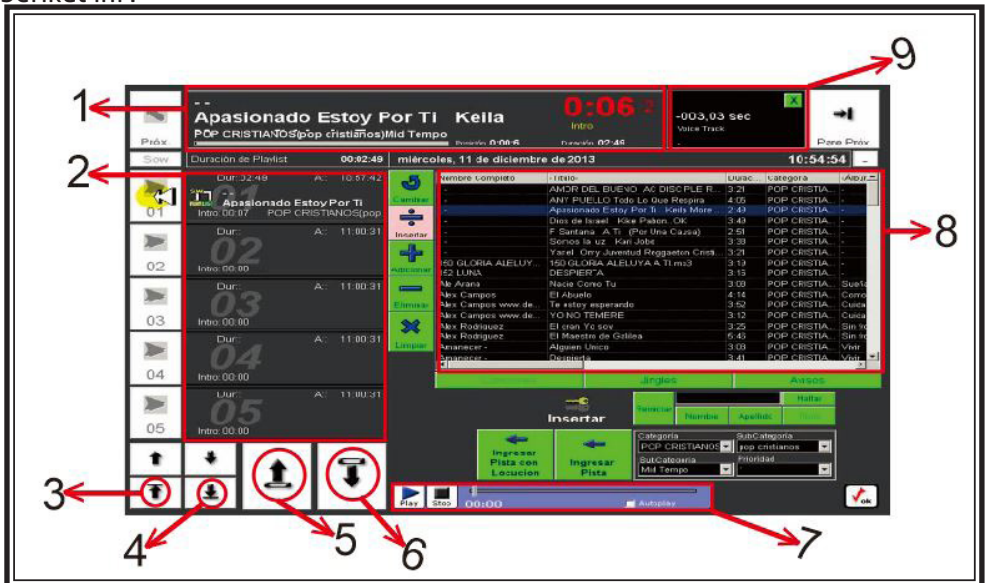


dilakukan baik secara terrestrial dan online maka siaran 24 jam menjadi pilihan.

Sebaliknya pada Lembaga Penyiaran Publik, waktu siaran tidak terlalu dipusingkan pertimbangan tersebut karena unsur pelayanan bagi publik lebih diutamakan. Sedangkan pada Lembaga Penyiaran Komunitas, selain pertimbangan pembiayaan ada hal lain yang harus dipertimbangkan yaitu pada kepentingan dan keinginan dari komunitas yang dilayani.

Pada umumnya siaran radio dilakukan setiap pagi hingga malam hari dengan durasi sekitar 18 hingga 20 jam per hari, dan di sepanjang hari tersebut berbagai program disiarkan. Tidak ada aturan baku mengenai waktu siaran sebuah program, namun berkat kecanggihan teknologi komputer waktu siaran dapat diatur 4 hingga 5 jam setiap program. Dengan komputer, banyak hal dapat dikerjakan terutama untuk pekerjaan terkait dengan operating siaran, dimana seorang penyiar dapat mengatur materi – materi yang akan disiarkan dari awal bahkan hingga waktu siaran berakhir secara rinci sehingga tidak dimungkinkan adanya *death air* atau vakum suara.

Sebagai contoh tampilan siaran dengan menggunakan *software* Jazler berikut ini :



Gambar 3.9 : Tampilan siaran dengan *software* Jazler  
Sumber : dokumen pribadi

Keterangan gambar :

1. Lagu / elemen program yang sedang disiarkan
2. Urutan penyiaran materi siaran yang segera akan disiarkan
3. Melihat urutan paling atas dari materi siaran yang sedang disiarkan dalam program yang sedang berjalan
4. Melihat urutan paling bawah dari materi siaran yang sedang disiarkan dalam program yang sedang berjalan
5. Untuk memindahkan sebuah materi siaran ke atas
6. Untuk memindahkan sebuah materi siaran ke bawah
7. Sebagai *playback*, untuk mengecek materi siaran yang akan disiarkan
8. Urutan materi siaran yang telah disiarkan selama 1 hari hingga siaran berakhir pada malam hari



MATERI PEMBELAJARAN

9. Catatan durasi *countdown* (mengitung mundur) materi yang sedang disiarkan Penyiarnya yang bertugas dapat menata urutan semua elemen program siarannya sepanjang durasi waktu siaran sebuah program, misalnya program Morning Show disiarkan dari jam 06.00 hingga 10.00 maka sepanjang 4 jam tersebut menjadi tanggungjawab penyiarnya dalam menjalankan tugas. Dengan penataan tersebut, maka sangat kecil kemungkinan terjadi kesalahan penyiaran materi siaran maupun kemungkinan *death air* pada program tersebut.

Di dalam membagi jam siaran sepanjang hari, stasiun radio menetapkan jam siaran dibagi menjadi dua yaitu *prime time* serta jam siaran *regular time*.

1. *Prime Time*

Prime time adalah istilah yang dikenal kalangan radio sebagai jam utama, dimana jumlah pendengarnya dirasa paling banyak. Waktu *prime time* dikenal juga dengan sebutan *drive time*, dimana pada saat tersebut masyarakat melaksanakan aktivitas mulai dari berangkat kerja pada pagi hari antara pukul 06.00 hingga 10.00 serta saat pulang kerja, jam empat sore hingga jam delapan malam. Prime time setiap kota belum tentu sama, namun pada kota – kota besar biasanya memiliki pola prime time yang hampir sama yaitu pada waktu Drive Time akan mengumpulkan pendengar dalam jumlah besar, karena kemacetan lalu lintas menjadikan pilihan mendengarkan radio sebagai sarana hiburan dan “teman” saat lalu lintas macet.

Tabel 3.1 : Waktu penyiaran Daypart

WAKTU/DAYPART	
06.00 – 09.59 WIB	Prime Time – Iklan Nasional
10.00 – 15.59 WIB	Regular Time
16.00 – 19.59 WIB	Prime Time - Iklan Nasional
20.00 – 23.59 WIB	Prime Time - Iklan Nasional
24.00 – 05.59 WIB	Regular Time

Sumber : Dokumen pribadi

2. *Regular Time*

Di luar jam sibuk pagi atau pun sore dianggap sebagai reguler time, yaitu waktu siang hari serta malam hari mulai jam delapan malam ke atas hingga siaran berakhir.

Penetapan prime time dan regular time ini bukan hanya keperluan siaran dan divisi program, namun juga terkait dengan divisi marketing terutama dalam penetapan strategi penjualan iklan. Pada saat stasiun radio dapat mengumpulkan pendengar terbanyak, disitulah harga jual iklan dapat melambung tinggi yaitu saat prime time.

Lalu bagaimanakah sebaiknya jika kita ingin menempatkan beberapa acara tanpa menyinggung persoalan jam prime time ataupun reguler time ? Beberapa alternatif penempatan program siaran diputuskan melalui pertimbangan – pertimbangan antara lain:

a. Program Siaran Musik, Talkshow dan Informasi

Untuk Program Siaran talkshow, Program Siaran musik, Program Siaran informasi biasanya diudarakan pada jam-jam dimana jumlah konsentrasi pendengar sangat banyak misalnya pagi hari antara jam 06.00 sampai 10.00, sore hari 16 .00 sampai 18.00 dan malam hari antara jam 19.00 sampai 20.00.



b. Program Siaran Keagamaan (program talk)

Biasanya ditempatkan pada jam-jam dimana pendengar memiliki keyakinan tertentu dan sangat akrab dengan waktu tertentu pula. Misal jam 05.00 sampai 06.00 pagi, petang hari mulai jam 18.00 sampai 19.00 dan malam hari menjelang tutup siaran.

c. Program Siaran Seni Budaya

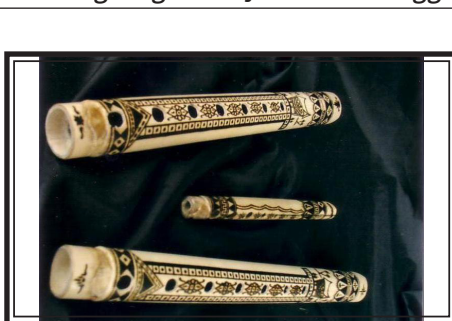
Memang tidak banyak radio memiliki konsentrasi khusus terhadap Program Siaran seni budaya walaupun ada penayangannya hanya insidental (kadang-kadang) seperti misalnya siaran wayang kulit semalam suntuk baik live maupun rekaman hanya disajikan setiap seminggu sekali atau bahkan sebulan sekali atau mungkin tematis dalam waktu tertentu saja. Pada masyarakat di Pulau Jawa khususnya Jawa Tengah dan Yogyakarta mengisi malam jumat dengan berjaga hingga larut malam yang dikenal dengan *lek – lekan*, dan baru tidur menjelang pagi maka stasiun radio akan menemani dengan program semalam suntuk. Pilihan program yang dirasa tepat dengan kebiasaan masyarakat tersebut adalah program Wayang Kulit yang memiliki durasi siaran hingga 6 hingga 7 jam.



Gambar 3.10 : Acara Wayang Kulit

Sumber : <https://mediaindonesia.com/read/detail/78464-woro-menangi-dalang-mumpuni>

Contoh lain dari Radio Harau 100,6 FM, dengan *tagline* Radio Kito Basamo memiliki program yang menyiarkan kesenian tradisional tanah minang yaitu program Saluang Dendang. Program yang berisi berbalas pantun disiarkan 2 kali dalam sebulan pada setiap hari rabu secara live / langsung mulai jam 21.00 hingga 01.00.



Gambar 3.11 : Alat Musik Saluang

Sumber : <http://shusha1damanis.blogspot.com/2019/03/alat-musik-tradisional-minangkabau.html?m=1>



Gambar 3.12 : Mendengarkan Saluang

Sumber : <https://www.kamerabudaya.com/2016/11/saluang-alat-musik-tradisional-khas-minangkabau.html>



## MATERI PEMBELAJARAN

Alat musik Saluang adalah sejenis alat musik tiup dari talang yang sudah menjadi bagian kehidupan masyarakat Minang. Dendang adalah pantun Minang yang dilagukan. Paduan Pantun dan alunan Saluang ini mampu menyita perhatian masyarakat di Kabupaten Lima Puluh Kota. Peran seorang Tukang Oyak yaitu pembawa acara membacakan pantun, pesan dan berkirim salam dari pendengar maupun penonton menjadi penting, karena cara dan gaya Tukang Oyak akan 'menghidupkan' program siaran Saluang Dendang.

Memang tidak ada pedoman baku dalam menata waktu penyiaran sebuah program, selain jeli dan paham pada kebutuhan dan keinginan pendengar yang dilayani.



## LEMBAR PRAKTIKUM

**Praktikum : Analisis Program Siaran Radio****Tujuan Praktik :**

Membuat analisis jam siar pada stasiun radio

**Alat dan Bahan :**

1. Alat Tulis
2. Laptop/ Komputer
3. Materi Informasi

**Petunjuk Praktikum :**

Seorang program director pada stasiun radio akan membuat program acara durasi 60 menit dengan target audiens usia 15- 19 tahun. Isi program berisi lagu lagu dan materi lain yang sifatnya informatif.

**Langkah Praktikum :**

Tentukan

1. Jam penempatan program sesuai target pendengar !
2. Jenis lagu yang dipilih
3. Tentukan jenis materi informasi yang akan disiarkan
4. Tentukan nama program siaran
5. Buatlah tabel perencanaan
6. Gunakan microsoft excel untuk membuat tabel
7. Presentasikan karyamu



Program siaran seni budaya, termasuk salah satu kategori program siaran artistik yang membahas kekayaan tradisi serta kebudayaan Nusantara. Hingga saat ini, masih ada beberapa radio yang berkomitmen untuk membuat program siaran seni budaya, biasanya dalam kemasan *variety show* dimana informasi dipadu dengan musik menjadi sarana hiburan yang inspiratif.

Buatlah sebuah rencana siaran program *variety* yang berisikan seni budaya Nusantara yang akan disiarkan pada hari Sabtu pukul 16.00 – 17.00 untuk target pendengar 15 hingga 25 tahun.

Pembahasan :

1. Pilih seni budaya dari 1 daerah tertentu di Indonesia
2. Carilah informasi yang memadai dari daerah tersebut baik untuk materi siaran musik, informasi, wawancara dan lain - lain
3. Analisislah materi yang dapat disiarkan sesuai target pendengar tersebut
4. Aturlah materi – materi tersebut sehingga dapat disiarkan dalam durasi yang telah ditetapkan.

Penjelasan :

Untuk membuat sebuah program acara seni dan budaya, harus dipahami betul mengenai seni, budaya dan tradisi dari suatu daerah. Pemahaman yang sungguh – sungguh akan memberikan pengertian yang benar, seperti misalnya alunan musik tertentu hanya boleh dibunyikan pada upacara tertentu. Dengan begitu alunan musik tersebut tidak boleh disiarkan begitu saja tanpa adanya penjelasan. Hal lain adalah pada program seni budaya unsur informasi justru memegang kunci penting, informasi tersebut baik berupa informasi baca maupun pernyataan dari Nara Sumber yang kompeten, sehingga pernyataan tersebut dapat dicuplik untuk disiarkan.

Mengingat materi seni budaya bukan pilihan favorit untuk target anak muda, maka pilihlah informasi yang unik dan menarik sebagai bahan siaran.

Setiap materi siaran diperhitungkan dan catat durasinya.

Pilih materi yang menarik dengan durasi yang relatif pendek (sekitar 1 hingga 2 menit) sebagai materi awal yang disiarkan, setelah itu aturlah penyiaran materi – materi berikutnya.

Perlu dipertimbangkan materi informasi (kata) dan materi musik agar ditata secara seimbang, sehingga acara tidak terkesan “berat” di satu sisi karena menyiarkan beberapa materi informasi / kata yang berturut – turut.



Setiap program siaran yang disiarkan oleh radio mempunyai aturannya masing-masing. Ada acara yang khusus di waktu prime time atau menyebutnya dengan waktu utama. Penentuan prime time tiap daerah dapat berbeda – beda tidak dapat dijadikan patokan sama antara satu daerah dengan daerah lainnya karena kondisi setiap wilayah berbeda-beda disesuaikan dengan SES (Strata Ekonomi Sosial), pendapatan per kapita, tingkat pendidikan bahkan saat ini tingkat kemacetan suatu daerah bisa menjadi tolak ukur dalam mengetahui jumlah pendengar radio. Semakin macet suatu daerah maka tingkat mendengarkan radio semakin tinggi dengan pertimbangan pengguna mobil yang mendengarkan radio bisa lebih lama dalam menikmatinya.

Program radio terbagi dalam beberapa jenis diantaranya :

Tabel 3.2: Jenis progmr siaran radio

No.	Jenis	Keterangan
1.	Siaran berita dan informasi	Warta berita (straight news) Laporan peristiwa hangat/reportase (current affairs) Penerangan umum (General Information) Pengumuman (Public service announcement/PSA)
2.	Siaran pendidikan	Siaran kanak-kanak (Childrens hour) Siaran remaja (Youth programme) Siaran sekolah (School broadcasting) Siaran pedesaan (Rural broadcasting) Siaran KIB (Family planning programme) Siaran agama (Religious programme) Pengetahuan umum
3.	Siaran kebudayaan	Kesusasteraan (Literature) Kesenian daerah (Folklore) Apresiasi seni (Art Appreciation)
4.	Siaran hiburan	Musik populer Musik daerah Musik asing Hiburan ringan
5.	Siaran lain-lain	Iklan Pembukaan/penutupan siaran (Opening/closing tune)

Sumber : Effendy, 1990:117-118 (Kepustakaan Darmanto, Produksi Program Radio, UAJY, 2011)

Pengalokasian waktu acara siaran dilakukan dengan dua pola yaitu :

1. Berdasarkan dinamika waktu : pola yang didasarkan pada waktu-waktu tertentu dengan sistem blok time seperti pagi jam 8.00 – 10.00. menjelang siang 10.00 – 12.00. kemudian blok time siang antara pukul 12.00 – 14.00 dan seterusnya sampai blok time malam, interval 2 jam sangat ideal dalam penjadwalan waktu, karena penyiar mempunyai cukup waktu untuk berimprovisasi secara individu sesuai dengan kondisi waktu, disamping itu sisipan-sisipan iklan tidak terlihat terlalu penuh sehingga pendengar tidak



merasa bosan dan materi siaran bisa tuntas tersampaikan dengan baik ke pendengar tanpa terkesan tergesa-gesa

2. Berdasarkan karakteristik acara : acara direncanakan bersifat atraktif, maka acara lebih tepat jika ditempatkan pada waktu pagi, sedangkan acara pada siang hari lebih pas jika acaranya bersifat standar (tidak lamban dan tidak cepat), dan untuk sore dan malam hari diletakan kombinasi antara yang atraktif dengan standar. Untuk acara dini hari adalah waktu untuk siaran yang bersifat lamban (slow) .

Setelah pengalokasian waktu direncanakan secara tepat maka perlu melakukan atau merumuskan judul sebuah acara, dengan mengambil judul acara yang menarik dan mudah diingat oleh para pendengar. Pentingnya merumuskan judul sebuah acara dimaksudkan untuk memandu program yang akan dijalankan agar materi siaran akan dapat tersampaikan kepada para pendengar tidak terlepas dari koridor, sehingga acara dapat berlangsung baik sesuai dengan pengaturan waktu maupun judulnya. Hal ini penting karena dengan ketepatan judul acara maka pendengar akan mempunyai memori untuk selalu mengingat acara tersebut. Rumusan judul berdasarkan prinsip, bahasa sifat siaran, dan judul yang berisi isi, tujuan, aktivitas, waktu siar, kemasan, dan citra diri.

Tabel 3.3 Cara menentukan waktu siaran dan pembagian jenis waktu siaran

Alokasi waktu siaran sehari	Pertimbangan menentukan alokasi waktu siaran	Klasifikasi waktu siaran
Umumnya radio siaran selama 2 hingga 22 jam dalam sehari bahkan ada yang 24 jam sehari	Alokasi dan waktu siaran ditentukan atas dasar perilaku pendengar, terdiri dari : Rotasi aktivitas dalam satu hari. Kebiasaan istirahat pada jam tertentu, meskipun radio tidak mesti bersiaran saat pendengar istirahat, radio justru harus bisa menemani aktivitas apapun. Kesepakatan bersama pendengar yang digali melalui riset mendalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Prime Time</i> (waktu terbanyak pendengar, berisi acara khusus dan unggulan)</li> <li>2. <i>Reguler time</i> (waktu biasa, pendengar waktunya tidak sebanyak prime time, acaranya reguler/rutin)</li> </ol>

Sumber : <https://media.neliti.com/media/publications/224273-strategi-pengelolaan-radio-siaran-di-ten.pdf>

Program siaran radio baik yang bersifat harian atau mingguan, masing masing mempunyai kekuatan. Program harian lebih bersifat rutinitas pendengar untuk dapat bisa menikmatinya setiap hari. Program harian dipakai sebagai pedoman bagi penyiar baik dari segi waktu maupun dalam persiapan materi siaran, termasuk pergantian penyiar dari acara satu ke acara yang lain. Untuk program mingguan biasanya berisi kisah atau perjalanan yang dikemas dalam bentuk features atau chart (tangga lagu) yang merupakan hasil dari rangkuman acara beberapa hari. Berikut salah satu contoh nama acara dan waktu penyiarnya di Radio Delta FM Jakarta :



Tabel 3.4 Program siaran Delta FM berdasarkan waktu siar

No.	Nama Acara	Deskripsi	Jam Siar
1.	Asri & Nino In The Morning	Sibuk di pagi hari atau kesal sama macet pas mau ke kantor ? Dengerin ASRI WELAS & NINO KAYAM deh supaya pagi kamu akan menjadi lebih baik dan menyenangkan	Senin-Jum'at 06.00-10.00
2.	Zona Lagu Enak	Lagu-lagu enak dari tahun 90an, 2000an sampai lagu terbaru akan menemani aktivitas sobat Delta di siang hari dan akhir pekan. Plus <i>up date</i> informasi ringan yang dibutuhkan	Senin-Jum'at 10.00-14.00 Sabtu&Minggu 10.00-22.00
3.	Sore Sore Seru	Bara Pattiradjawane, Harsya Subandrio & Sarah O akan menjadi teman terbaik kamu di sore hari sembari menemani perjalanan pulang dari kantor dengan topik-topik ringan dan juga santai.	Senin-Jum'at 16.00-20.00
4.	Cerita Lagu Cinta	Punya permasalahan cinta? Atau ada cerita cinta yang ingin diungkapkan? Waktu yang tepat untuk curhat sama DANAR GUMILANG di malam hari sembari ditemani dengan lagu-lagu cinta	Senin-Jum'at 20.00-24.00

Sumber : [https://www.deltafm.net/pages/program\\_page.php](https://www.deltafm.net/pages/program_page.php)



Guna menambah wawasan mengenai Insert Program Artistik kamu dapat mengakses melalui internet, scan barcode berikut ini <http://bit.ly/2s0NNDh> program Jampi Sayah (Jurus Ampuh Mengatasi Rasa Payah) edisi pengobatan sakit mata dari Radio J FM Semarang.



SCAN ME

Serta scan barcode <http://bit.ly/35RHO1K> yang berisi video tips siaran radio



SCAN ME

## RANGKUMAN



1. Terdapat variasi dan jenis program siaran yang sangat banyak dan berbeda – beda, namun secara garis besar jenis program radio dibedakan berdasar Program Musik dan Program Kata.
2. Program utama berupa program dengan sajian dominan adalah siaran musik, sedangkan suara penyiar dapat menyisip diantara musik – musik yang disiarkannya. Pada program ini dikenal pula sebagai program musik
3. Peran penyiar pada program musik menjadi kekuatan sebuah program siaran maupun stasiun radio, maka ada semacam “tuntutan” dari pendengar agar suara penyiar terdengar ramah, bersahabat atau bahkan penyiar sebagai teman curhat atau curahan hati
4. Program sisipan adalah program berdurasi pendek yang penyiarnya menyisip pada program utama. Sebagai sisipan, program ini sangat bervariasi baik bentuk maupun isi materi bahkan kreasinya
5. Program kata berupa kreativitas berkaitan dengan tuturan baik yang disampaikan oleh penyiar, host, anchor, reporter maupun narator dan narasumber. Produksi program kata lebih banyak dalam kemasan karya jurnalistik, namun tidak tertutup kemungkinan juga merupakan program artistik seperti Quist, Games, Sandiwara serta bentuk lain seperti Konsultasi, dan Dakwah.
6. Waktu penyiaran program dikelompokkan dalam 2 kelompok besar yaitu Prime time dan Reguler Time, dimana terdapat perbedaan harga iklan yang tajam pada kedua kelompok tersebut. Menjadi tugas divisi siaran untuk membuat waktu prime time menjadi lebih lama lagi karena akan terkait dengan pendapat perusahaan.



## TUGAS MANDIRI

Pilihlah salah satu genre musik ini untuk menjadi materi siaran.

- a. Rock
- b. Jazz
- c. Reggae
- d. R n' B
- e. Ska
- f. Keroncong
- g. Dangdut
- h. Campursari
- i. Pop Jawa
- j. Pop Melayu

**Penyelesaian :**

1. Buatlah Program Sisipan berisi kata dan musik dengan durasi 3 hingga 5 menit mengenai salah satu musik tersebut
2. Carilah informasi mengenai musik dan musisi
3. Pilih informasi maupun lagu yang menarik
4. Buatlah naskah program yang menarik dan kreatif
5. Apabila program harus disiarkan sebanyak 4 kali dalam sehari, tentukan waktu penyiarannya dan berikan pertimbangan penyiaran pada waktu – waktu tersebut



## PENILAIAN AKHIR BAB

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Pembuatan sebuah program acara radio perlu diperhatikan beberapa hal sebelum eksekusi program. Apa saja yang termasuk dalam unsur tersebut ?
2. Setelah pedoman dasar sudah dilaksanakan dalam pembuatan sebuah program acara , langkah-langkah apa yang dilakukan selanjutnya dalam menentukan atau membuat program ?
3. Pada dasarnya muatan acara radio memiliki kesamaan, apa saja jenis acara yang umum yang biasa disiarkan di stasiun radio ?
4. Berilah penempatan waktu yang tepat dari jenis program acara berikut:
  - a. Acara music keroncong
  - b. Acara berita atau informasi
  - c. Acara talkshow kesehatan
  - d. Acara keagamaan pengajian
  - e. Acara seni budaya wayang
5. Salah satu bentuk program musik di radio adalah acara tangga lagu pop Indonesia yang berisi lagu – lagu hits dalam sepekan. Maka penyiarannya juga diatur hanya 1 kali dalam seminggu. Bagaimana agar lagu paling top hit dalam minggu ini dapat diketahui oleh pendengar radio ?



1. Untuk membuat acara di radio perlu diperhatikan hal-hal berikut:
  - a. Memahami kebutuhan dan keinginan target pendengar
  - b. Mengamati radio competitor mengenai program yang sudah dibuat dan sukses
  - c. Menggali ide kreatif untuk mengembangkan program
  - d. Merencanakan program dan membuat contoh / dummy program
2. Langkah-langkah menentukan atau membuat program setelah pedoman dasar dilaksanakan dalam pembuatan program acara:
  - a. Melakukan *brainstorming* untuk menentukan judul acara pada waktu penyiaran
  - b. Menentukan nama acara dan klasifikasi pendengar.
  - c. Menentukan jenis musik atau jenis program lain pada jam yang sudah dibagi.
  - d. Memilah jam siar dari pagi hingga malam hari untuk penyiaran program
  - e. Membagi kelompok pendengar pada jam-jam tertentu dan dibuatkan program acara sesuai target audiens yang diinginkan.
3. Jenis acara radio yang umum antara lain :
  - a. Acara musik
  - b. Acara berita atau informasi
  - c. Acara talkshow
  - d. Acara keagamaan
  - e. Acara seni budaya
4. Penempatan waktu program acara :
  - a. Acara musik keroncong = jam 12.00 – 13.00 atau jam 21.00 s.d 22.00
  - b. Acara berita / informasi = dapat disebar penyiarannya pada jam tertentu dari pagi hingga malam hari
  - c. Acara talkshow kesehatan = 08.00 - 09.00 atau 16.00 – 17.00
  - d. Acara keagamaan pengajian = 05.00 – 06.00 atau 17.30 – 19.00
  - e. Acara seni budaya wayangan = 23.00 – 02.00
5. Agar lagu Top Hit minggu ini dapat diketahui oleh pendengar radio, maka yang harus dikerjakan adalah :
  - a. Mengemas khusus hanya Lagu Top Hits dalam minggu ini disertai dengan informasinya, sehingga menjadi program sisipan
  - b. Membuat jadwal penyiaran program sisipan yang disiarkan baik pada prime time maupun regular time.
  - c. Menyiarkan program sisipan tersebut sesuai jadwal



## REFLEKSI

Setelah mempelajari bab ini, Anda tentu menjadi paham tentang jenis acara radio. Dari semua materi yang sudah dijelaskan, apakah menurut Anda ada materi yang paling sulit dipahami? Coba Anda diskusikan dengan teman maupun guru Anda. Dengan demikian, tidak ada lagi keraguan untuk memulai persiapan membuat acara karena materi analisis program siaran akan berkaitan erat dengan perencanaan program artistik dan jurnalistik yang akan dibahas pada Rencana Siaran Program Artistik serta Rencana Siaran Program Jurnalistik.

TUJUAN PEMBELAJARAN



Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menjelaskan dengan percaya diri tentang *Rundown Siaran* dan dapat menyusun *Rundown Siaran* dengan teliti.

PETA KONSEP



KATA KUNCI



Rundown – Pola Acara – Elemen Siaran – Artistik – Jurnalistik – Insert Program – Progtam Assesories – Durasi – Sound Effect – Theater of mind – Average Quater Hour (AQH) – Stop set

PENDAHULUAN



Gambar. 4.1 Ilustrasi : Siaran RRI Pro 1  
Satgas Pamtas Yonif Pr 328/Dgh  
Himbau Masyarakat Jauhi Narkoba dan Miras  
Sumber : tni.mil.id

Dalam menjalankan siaran, seorang penyiar membuat berbagai persiapan antara lain naskah atau materi yang akan dibacakan, lagu – lagu, sekelompok iklan baik layanan masyarakat maupun komersial dan lain –lain. Materi tersebut sedianya disusun secara runut guna memudahkan pelaksanaan siaran dan memberikan jaminan atau kepastian siaran tanpa ada kesalahan. Mengingat karakteristik Media Radio yang **hanya suara** maka penting untuk mengurutkan semua materi sesuai urutan penyiarannya guna memberi kepastian akan terwujudnya siaran yang mengalir tanpa ada jeda atau vacuum atau *death air*.

*Rundown* siaran telah dipersiapkan sebelum siaran harian dilakukan dan menjadi pedoman utama dalam menjalankan siaran. Sebagai pedoman utama maka *Rundown* disusun dalam urutan waktu yang detail mulai dari pembukaan hingga penutupan dibagian akhir. Dapat dikatakan bahwa *Rundown* adalah pedoman utama untuk pelaksanaan siaran yang dibuat urut secara terinci dalam urutan materi dan waktu yang mendetail.



Gambar. 4.2 Pesawat Radio  
Penerima  
Sumber : radionomy.com

Karena merupakan pedoman untuk siaran, maka penyiar yang akan siaranlah yang bertugas membuat *Rundown*, meski demikian Pola urutan acaranya telah ditentukan terlebih dahulu oleh Program Director atau Manajer Siaran radio tersebut.



### A. Pola Program Siaran

Kepastian isi siaran harus selalu terjaga pada setiap jadwal tayang program siaran tersebut, hal ini untuk menjaga diskontinyu program siaran karena misalnya faktor penyiar, *tone* (warna) acara dan lain- lain. Dengan adanya kepastian program siaran akan dapat meraih target pendengar yang dibidik, disinilah pentingnya stasiun radio memiliki Pola Acara.

Pola Acara berfungsi untuk menjaga agar penampilan (*performance*) program yang disiarkan tetap terjaga baik pada jenis dan beat lagu, materi kata dan informasi, *operating* dan lain – lain. Pola acara merupakan pedoman penyiaran urutan elemen siaran pada suatu program. Dengan demikian sebuah program siaran dapat dipastikan penampilannya.

Melalui kepastian penampilan yang tercermin dalam Pola Acara maka sebuah stasiun radio akan membentuk selera pendengar serta menjadi tanda pengenal program karena kekhasan pola acara tersebut. Misalnya, pada setiap pembukaan siaran, penyiar tertentu berbicara setengah teriak "hallo haloo, selamat siang / siang – siang diselamati" maka pembukaan siaran tersebut bukan saja menjadi ciri khas dari penyiar tersebut namun akan menjadi kekhasan program siaran tersebut. Disisi lain, ini akan menjadi unsur iklan baik untuk program maupun penyiarinya.

Penyusunan Pola Acara tergantung dari beberapa hal berikut :

1. target pendengar yang akan dibidik
2. faktor estetika program
3. kebijakan top manajemen

Meski demikian, penting juga untuk memperhatikan pola acara dari stasiun radio kompetitor yang menyiarkan acara senada, serta kebiasaan dan selera masyarakat yang dilayani.

Pola acara ini digambarkan dalam sebuah putaran jarum jam yang dikenal sebagai *Hot Clock*. Diumpamakan sebuah program siaran memiliki durasi yang terbagi rata – rata dalam setiap 15 menit (*average quater hour disingkat dengan AQH*) apabila terdapat 4 AQH maka program siaran tersebut genap 60 menit durasinya.



## MATERI PEMBELAJARAN

Contoh Pola Acara :

Tabel 4.1: Pola Acara Program Musik Show

Nomor Urut	Keterangan	Durasi (menit)
1	Lagu	4
2	Tune Buka	1
3	Salam Buka	1
4	Informasi	2
5	Lagu	4
6	Slot Iklan	2
7	ILM	1
8	Lagu	4
9	Informasi	2
10	Baca WA	2
11	Lagu	4
12	Iklan	2
13	ILM	1
14	Lagu	4
15	Baca WA	2
16	Telpon live	2
17	Lagu	4
18	Iklan	2
19	ILM	1
20	Lagu	4
21	Informasi	2
22	Baca WA	2
23	Lagu	4
24	Iklan	2
25	ILM	1
	Total Waktu	60

Sumber. Dokumentasi Pribadi

Dengan aplikasi microsoft excel akan tampil hot clock berikut ini

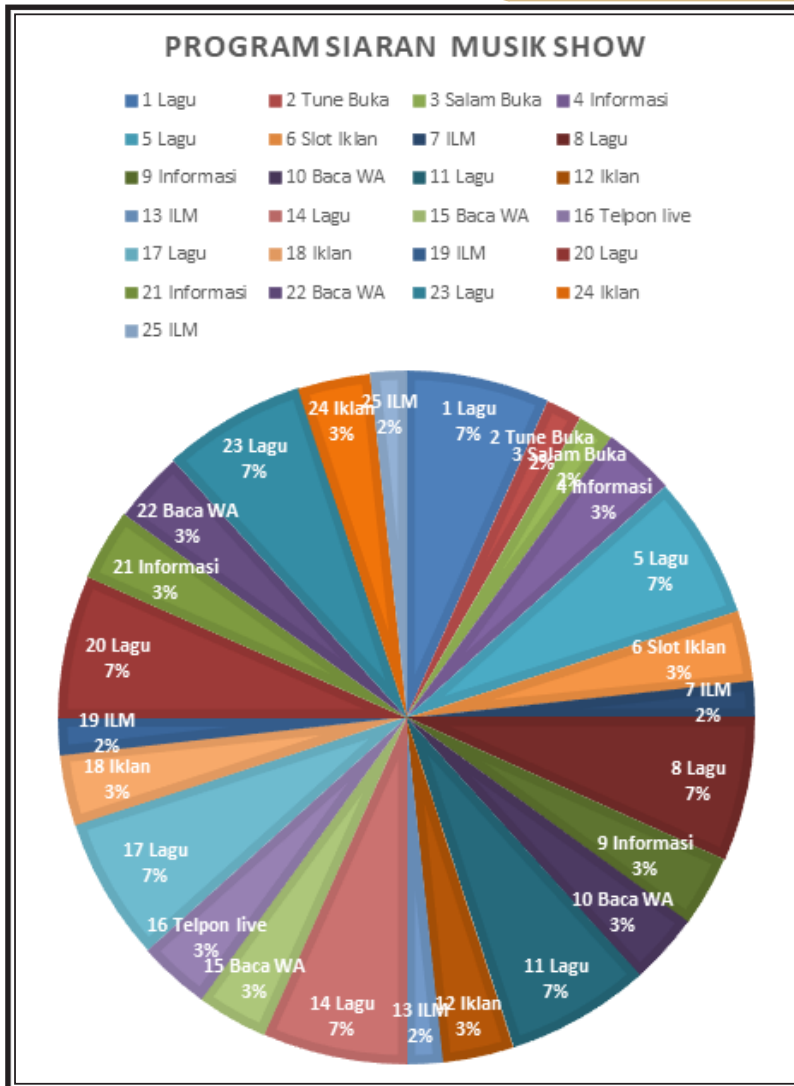


Diagram 4.1: Hot Clock Siaran Musik Show  
Sumber. Dokumen Pribadi

## B. Elemen Siaran

Dalam menyajikan siaran radio tidak pernah lepas dari tiga unsur utama *signal auditif*, yaitu :

1. Kata
2. Musik
3. Sound effect

Masing – masing unsur tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Unsur Kata diwakili oleh suara penyiar yang siaran, Suara penyiar sebagai unsur pemberi warna dan terkadang menjadi dominan merupakan daya tarik tersendiri dalam sebuah program siaran, karena kemampuan penyiar dalam berbicara, berkomunikasi



## MATERI PEMBELAJARAN

dengan pendengar, serta kemampuan penyiar dalam mengolah suara.

Begitu juga dalam mengantarkan musik yang akan disiarkan, membaca informasi atau berita dan mempromosikan sesuatu maupun sekedar menyapa pendengar akan sangat ditentukan oleh karakter suara penyiar.

- b. Unsur Musik dalam hal ini adalah lagu yang disiarkan  
Musik yang disiarkan dapat berupa musik dengan vocal dari penyanyi baik Solo ataupun Grup, musik dari manca negara, musik tanpa vocal atau instrumentalia, maupun berbagai genre musik. Pada kelompok ini termasuk juga potongan musik – musik pendek yang berfungsi untuk membangun suasana.
- c. Unsur *Sound Effect* berupa suara – suara yang tidak dapat dikategorikan sebagai Kata maupun Musik.  
*Sound Effect* merupakan pemanis dan pelengkap bagi sebuah acara yang berfungsi untuk menghadirkan *theatre of mind* dalam benak pendengar, sehingga seolah pendengar dapat “melihat” apa yang disiarkan. *Sound Effect* tersebut dapat berwujud suara artificial (suara buatan) maupun suara yang diambil langsung dari sumber suara.  
Seperti dicontohkan suara ringkikan kuda direkam dari kuda yang sedang meringkik ini merupakan suara dari sumbernya langsung. Sedangkan suara buatan biasanya sudah tersedia dalam kumpulan *sound effect*, terkadang suara buatan ini dapat dipakai dalam program siaran namun perlu kehati – hatian untuk memasukan suara buatan agar tidak merusak keindahan program maupun *theatre of mind* pendengar.

Untuk menghasilkan sebuah program siaran yang menarik dan atraktif unsur – unsur suara tersebut tidaklah disiarkan secara tunggal, namun berupa gabungan. Contohnya program siaran kategori artistik berupa siaran musik, sekalipun musik menjadi sajian utama dalam program tersebut namun ada unsur kata dari penyiar yang menyapa pendengar, menginformasikan sesuatu, melakukan wawancara dan lain lian. Serta ada unsur *sound effect* dapat berupa suara dari lingkungan penyiar yang menjadi ambience sekaligus “menghidupkan” program siaran.

Dari Unsur Kata akan hadir siaran informasi, berita, wawancara dan lain – lain. Biasanya unsur kata sangat erat berhubungan dengan program jurnalistik. Meskipun begitu sebuah program siaran jurnalistik tetap memerlukan unsur musik sekalipun hanya potongan musik sebagai smash maupun musik penyela.

Sementara itu unsur musik dapat dikemas dalam program siaran *sweep music* yaitu beberapa lagu disiarkan berturut – turut tanpa jeda penyiar maupun iklan. Meski begitu unsur musik pada umumnya program siaran di radio tidaklah berdiri sendiri.



Sedangkan dari unsur *sound effect* akan sangat bermanfaat pada produksi iklan, sandiwarra dan masih banyak lagi yang berfungsi untuk menciptakan *theater of mind*.

Contoh gabungan dari ketiga unsur dapat didengar pada sebuah karya radio berupa ucapan selamat ulang tahun kepada PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) dari Presiden Ir. Joko Widodo berikut ini.



### ILM Ayo Dengerin Radio - Joko Wldodo.mp3

Naskah :

01. Presiden Jokowi : Pernah enggak para pendengar radio membayangkan kalau semua radio di Indonesia / hanya mendengar satu lagu Barat yang sama ?
02. Lagu : Cutting lagu Quuen – Radio Gaga
03. Presiden Jokowi : Apa jadinya, ya ? / Kalau semua radio di Indonesia memutar lagu Didi Kempot.....  
Lagu : Cutting lagu Didi Kempot - Pamer bojo  
Presiden Jokowi : Sekarang kalau semua radio di Indonesia cuma memutar lagu Slank ?
04. Lagu : Cutting lagu Slank – Kamu Harus Pulang
05. Presiden Jokowi : Gimana ? / Emang enak kalau semua radio memutar lagu yang sama, enggak seru, kan? // Makanya keberagaman itu harus kita jaga bersama / dan saya yakin PRSSNI akan senantiasa menjaga keberagaman NKRI // Selamat ulang tahun yang ke-45 untuk Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia / saya Joko Widodo pendengar radio //
06. Lagu : Cutting Lagu Queen – Radio Gaga

Gabungan dari ketiga unsur tersebut akan menghasilkan Program Siaran dimana dapat dikategorikan dalam beberapa Elemen Acara yaitu :

- a. Kata
- b. Musik
- c. Iklan
- d. Program Assesories
- e. Insert program

Program Assesories berupa program – program pendek dengan durasi hanya beberapa detik hingga tidak lebih dari 1 menit antara lain berupa Identitas Stasiun Radio atau ID's, Cue Program atau Call Program, Stringer dan lain lain.

Insert Program merupakan program pendek yang disisipkan dalam sebuah program siaran utama. Sebagai program sisipan maka bentuk dan isinya dapat bermacam – macam. Misalnya dalam sebuah program siaran Morning Show diisi beberapa insert program berupa Laporan Lalu Lintas durasi 3 menit, Ulang Tahun Artis 2 menit, Tips Hidup Sehat durasi 3 menit dan lain – lain.



### C. Tujuan dan Manfaat *Rundown*

Bagi seorang penyiar, ketika bekerja atau siaran hanya sekedar tampil apa adanya, maka terkesan sangat santai. Ia memang sedang mengasuh program siaran berjudul "Rest and Relax" yang disiarkan pada malam hari.

Pada situasi tersebut, orang cenderung mendengarkan radio sebagai teman ngobrol, curhat dan ingin dihibur karena sehabis telah capai dengan kesibukan sekolah, bekerja ataupun aktivitas lainnya.

Siaran yang ringan saja tanpa harus mengendalikan waktu khusus, atau beban materi berat lainnya, terkadang ada yang dijalankan begitu saja tanpa menggunakan *Rundown*.

Namun pada program siaran khusus yang membutuhkan energi serta penanganan yang maksimal serta presisi jam tayang, dalam situasi ini *Rundown* mutlak diperlukan sebagai koridor dan rambu – rambu siaran. Program Siaran yang memerlukan *Rundown* misalnya siaran pagi atau sore hari yang merupakan program *highlight* (unggulan), *Feature*, *Tangga Lagu* serta lainnya.

Program acara yang dibatasi waktu khusus, program bersponsor atau yang memiliki tingkat stress tinggi karena banyak pernik aksesoris dan insert program yang harus disiarkan pada umumnya menggunakan *rundown*. Hal ini dimaksudkan agar program spesial tersebut dapat disajikan dengan baik, teratur dan tepat waktu.

Dengan menggunakan *rundown* berarti semua elemen siaran dapat terakomodasi, karena tercatat baik mulai dari isi / konten hingga durasinya.

*Rundown* menjadi pedoman untuk menuntun penyiar atau bagian produksi dapat bekerja maksimal karena sudah tercatat yang harus dikerjakan. Disamping itu dengan menggunakan *Rundown*, program menjadi lebih maksimal dan hasilnya pun akan lebih baik karena bisa diolah melalui produksi Rekaman.

Dapat dikatakan bahwa tujuan *rundown* adalah membuat program siaran dapat berjalan dengan kepastian waktu maupun materi seperti yang sudah direncanakan.

Manfaat *Rundown* antara lain :

1. Menjadi pedoman, acara berjalan sesuai waktu yang telah ditetapkan
2. Menjadi penjaga, agar siaran berjalan sesuai tujuan program, hal ini terutama pada siaran live yang melibatkan pendengar berinteraksi secara langsung.
3. Menjadi penuntun, bagi penyiar maupun operator untuk menyiarkan materi siarannya

Biasanya pada program siaran yang melalui proses rekaman hasilnya akan lebih maksimal dan bisa memberikan kepuasan karena disusun dan dikerjakan dengan menggunakan *Rundown*.



#### D. Menyusun *Rundown*

*Rundown* sebuah program siaran radio, menjadi acuan utama untuk berjalannya sebuah program acara yang disiarkan.

Untuk menyusun *Rundown* harus dipahami terlebih dahulu gambaran program yang tertuang dalam deskripsi dari program yang dimaksud. Karena dari deskripsi tersebut kemudian dijabarkan dengan tata urutan, dimulai dari pembukaan atau *greeting* penyiar hingga *closing* acara.

Dari awal hingga akhir, berisi tentang urutan-urutan elemen siaran. Selain pembukaan dan penutup, juga terdapat konten atau isi acara yang sudah diketahui melalui deskripsi, juga tercatat waktu, jam atau durasi masing-masing konten yang tercatat di *rundown*. Bahkan untuk lebih detail lagi, pencatatan waktu bukan saja menit tetapi hingga detik untuk mengetahui alokasi waktu yang dibutuhkan acara tersebut.

*Rundown* biasanya dibuat oleh *Program Director* untuk selanjutnya dikomunikasikan kepada penyiar yang mengampu program siaran tersebut. Dalam beberapa kasus *rundown* dikomunikasikan kepada semua penyiar, biasanya dilakukan dalam rapat Departemen Siaran.

Sedangkan susunan atau urutan isi program yang ada pada *rundown* itu biasanya terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. *Opening*, berupa tanda pembuka dimulainya program siaran atau sekedar salam buka penyiar yang dibungkus timpa dengan musik smash atau musik instrumental tertentu.
2. Konten, berisi materi yang sudah dipersiapkan baik mengulas musik, informasi atau pun *feature* dan lain sebagainya
3. *Cue atau Call Program*, sebagai penanda bahwa acara tertentu sedang berlangsung.
4. Identifikasi Station, sebagai penanda bahwa saat ini seseorang sedang mendengarkan siaran radio tertentu.
5. Iklan baik berupa iklan komersial yang berbayar, iklan layanan masyarakat maupun Radio Ekspose yaitu iklan yang berisi promosi program siaran tertentu.
6. *Closing*, berupa tanda penutup program siaran yang sudah dibuat dalam bentuk rekaman, atau pun sekedar salam penutup dari penyiar sebelum menutup siarannya.

Untuk penempatan iklan pada *rundown*, biasanya diatur pada setiap AQH terdapat 1 stop set yaitu satu satuan waktu dimana program siaran disela dengan penyiaran beberapa iklan secara beruntun. Biasanya dalam satu stop set digunakan untuk menyiarkan 2 hingga 3 spot iklan dengan total durasi setiap stop set adalah 3 menit.

Begitu seterusnya penataan stop set pada AQH selanjutnya, maka pada program siaran dengan durasi 30 menit disediakan 2 stop set sehingga durasi program siaran bersih adalah 24 menit saja.

Begitupun untuk program siaran dengan durasi 60 menit pada *rundown* akan disisipkan 4 stop set untuk penyiaran iklan baik berupa iklan komersial maupun iklan layanan masyarakat serta Radio Ekspose.



MATERI PEMBELAJARAN

Contoh Program musikal durasi 30 menit ( 2 AQH)

Tabel 4.2. Rundown Program Musikal durasi 30 menit (2 AQH)

Nomor Urut	Keterangan	Durasi (menit)
1	Paparan 1	2
2	Lagu 1	4
3	Paparan 2	2
4	Lagu 2	4
5	Stop set 1	3
6	Paparan 3	2
7	Lagu 3	4
8	Paparan 4	2
9	Lagu 4	4
10	Stop set 2	3
Total Program		30

Sumber : Dokumen Pribadi

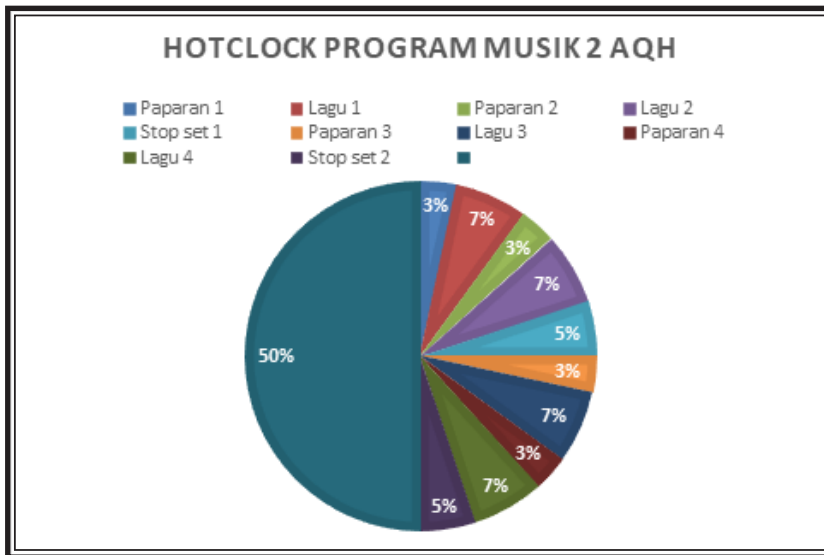


Diagram 4.2. Hot Clock Program Musik 2 AQH  
Sumber : Dokumen Pribadi



### Praktikum : Pola Acara dan Hot Clock

**Tujuan :** Menata elemen siaran dalam sebuah Pola Acara dan Hot Clock

**Alat dan Bahan :**

1. Alat tulis
2. Komputer
3. Lagu
4. Iklan Layanan Masyarakat
5. Materi Informasi

**Petunjuk Praktik :**

Sebuah program siaran dengan durasi 30 menit, memiliki target pendengar remaja usia 13 hingga 19 tahun dari kelas SES menengah hingga menengah atas.

Ketentuan durasi masing – masing elemen acara :

1. Lagu : masing – masing antara 4 hingga 5 menit
2. Iklan Layanan Masyarakat : 1 menit
3. Opening Tune, Closing Tune masing – masing 15 detik
4. Cue Program 10 detik
5. Informasi : antara 60 hingga 90 detik, slot untuk informasi 4 kali

**Langkah Kerja**

Buatlah pola acara untuk program dengan durasi 30 menit yang berisi lagu, informasi, Opening dan Closing Tune, serta Iklan Layanan Masyarakat.

Langkah :

1. Hitung waktu yang tersedia dengan penataan elemen siaran
2. Tentukan urutan penyiaran masing – masing elemen acara tersebut sedemikian rupa sehingga menghasilkan program siaran yang dapat disukai oleh target pendengar.
3. Sajikan dalam bentuk tabel pola acara
4. Gunakan aplikasi Microsoft excel untuk menyajikan dalam bentuk *Hot clock*
5. Presentasikan karyamu!



## CONTOH SOAL

Seorang tokoh musik keroncong dari Solo Jawa tengah bernama Gesang disukai banyak masyarakat dari berbagai kalangan, bahkan masyarakat Jepang mengenal nama yang satu ini. Bagi rakyat Indonesia terutama Jawa, Gesang dianggap maestro keroncong karena lagu – lagu ciptaannya. Ssalah satu lagu yang terkenal adalah Bengawan Solo.

Buatlah rundown program siaran berupa Variety Show dengan mengambil tema budaya 'GESANG MAESTRO KERONCONG'.

Acara tersebut diudarakan hari Minggu jam 16.00 – 16.15

Kerjakan di buku tugas

**Pembahasan :**

Sebelum menyusun *rundown* beberapa hal berikut ini harus ditentukan terlebih dahulu, yaitu :

1. Memilih lagu yang akan disiarkan dan memastikan durasi lagu
2. Mencari informasi terkait artis yang akan dibahas beserta durasi informasi
3. Menghitung waktu penyiaran seluruh elemen siaran dan menentukan pola acara
4. Menata elemen siaran ke dalam rundown siaran

Penjelasan :

1. Lagu dari Gesang yang dipilih :
  - a. Dongengan : durasi 3 menit
  - b. Bengawan Solo : durasi 3 menit
  
2. Informasi:
 

Informasi ke 1 : durasi 2 menit  
 Informasi ke 2 : durasi 2 menit  
 Pendapat Pakar terkait informasi ke 2 : durasi 2 menit
  
3. Penghitungan waktu dan penataan urutan :
 

a. Tune Buka	= 1 menit
b. Penyiar : 4 slot bicara	
1) Salam buka	= 1 menit
2) Informasi 2 kali @ 2 menit	= 4 menit
3) Salam penutup	= 1 menit
c. Lagu 2 kali @ 3 menit	= 6 menit
d. Insert pendapat pakar	= 2 menit
Jumlah total	= 15 menit
  
4. Pola Acara



No	Elemen Acara	Durasi (menit)
1	Tune Buka	1
2	Penyiar - Salam Pembuka	1
3	Penyiar - Info 1	2
4	Lagu 1	3
5	Penyiar - Info 2	2
6	Insert - Pendapat Pakar terkait Informasi 2	2
7	Penyiar - Penutup	1
8	Lagu 2	3

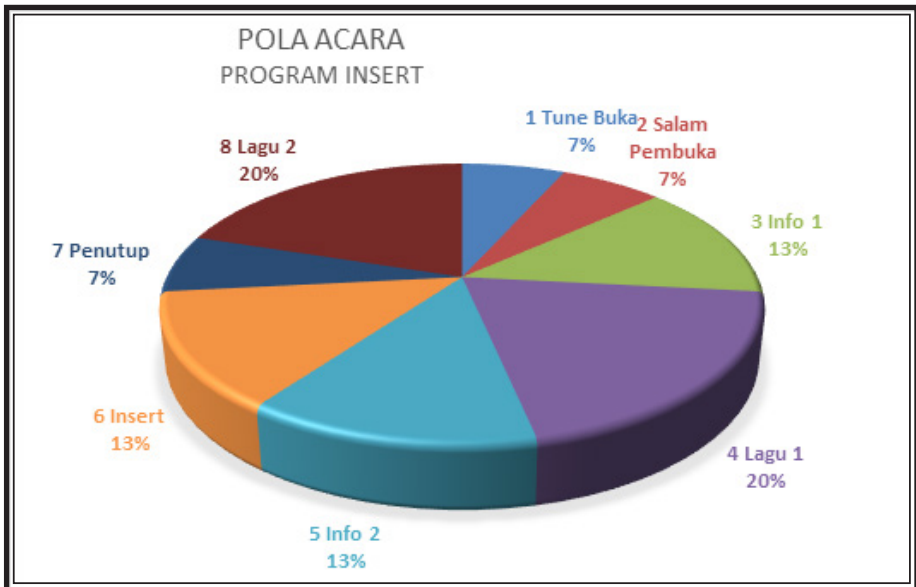


Diagram 4.2 Hot Clock Insert Program "Gesang Sang Maestro"

Sumber : Dokumen Pribadi

## 5. Rundown

Tabel 4.3. Rundown Insert Program "Gesang Sang Maestro"

No	WAKTU	ISI	
		PELAKU	KETERANGAN
01	16.00 – 16.01	Tune Pembuka	Rekaman
02	16.01 – 16.01	Penyiar	Salam Pembuka
03	16.02 – 16.04	Penyiar	Informasi tentang Gesang
04	16.04 – 16.07	Lagu 1	Dongengan
05	16.07 – 16.09	Penyiar	Informasi tentang Gesang
06	16.09 – 16.11	Insert	Pendapat pakar tentang peran masyarakat untuk musik keroncong
07	16.11 – 16.12	Penyiar	Penutupan Siaran
08	16.12 – 16.15	Lagu 2 :	Bengawan Solo

Sumber : Dokumen Pribadi



## Rundown Sidang Paripurna MPR RI Tahun 2019

Pada setiap kegiatan, baik yang bersifat sederhana berupa hiburan bahkan sampai acara kenegaraan, *rundown* sangat diperlukan dan memegang peranan penting. Dengan *rundown* kita bisa mendeteksi :

1. Apakah semua pendukung acara sudah siap?
2. Apakah Petugas dalam kegiatan tertentu sudah berada di tempat yang telah ditentukan?
3. Waktu yang ditentukan berjalan tepat atau mundur? Jika mundur berapa lama,antisipasi keterlambatan dapat diselesaikan sampai jam berapa?
4. Seksi acara atau protokol dapat mengambil keputusan untuk melakukan perubahan acara bila ada kendala ditengah acara, misal listrik mati, *sound system* tidak menyala, dll

Berikut adalah salah satu contoh rundown saat Sidang Paripurna MPR RI dengan agenda pelantikan Presiden dan Wakil Presiden terpilih tanggal 20 Oktober 2019 :

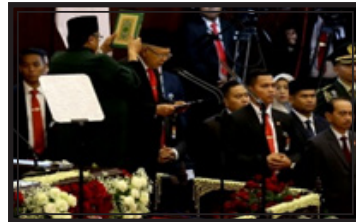
Susunan acara pelantikan presiden dan wakil presiden 2019  
Tabel 4.2. Rundown Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019

No	Waktu	Keterangan
	14.30 WIB	Lagu Kebangsaan Indonesia Raya
	14.33 WIB	Mengheningkan Cipta dipimpin Ketua MPR
	14.36 WIB	Pembukaan Sidang Paripurna MPR oleh Ketua MPR dan pembacaan Keputusan KPU oleh Pimpinan MPR
	14.56 WIB	Pengucapan Sumpah Presiden
	14.58 WIB	Pengucapan Sumpah Wakil Presiden
	15.00 WIB	Penandatanganan Berita Acara Pelantikan
	15.05 WIB	Penyerahan Berita Acara Pelantikan oleh Pimpinan MPR (Menuju tempat duduk : pertukaran tempat duduk Wakil Presiden)
	15.07 WIB	Pimpinan MPR melanjutkan memimpin Sidang Paripurna MPR - 15.12 WIB : Pidato Presiden
	15.30 WIB	Pimpinan MPR melanjutkan memimpin Sidang Paripurna MPR
	15.35 WIB	Pembacaan Doa
	15.40 WIB	Penutupan Sidang Paripurna MPR oleh Ketua MPR
	15.45 WIB	Lagu Kebangsaan Indonesia Raya
	15.48 WIB	Sidang Paripurna MPR selesai

Sumber : [news.detik.com/berita](http://news.detik.com/berita)



Gambar 4.3 Pelantikan Presiden Terpilih tahun 2019  
Sumber : baliexpress.jawapos.com



Gambar 4.4. Pelantikan Wakil Presiden Terpilih tahun 2019  
Sumber : kabar24.bisnis.com

### JELAJAH INTERNET



Guna menambah wawasan mengenai Rundown Siaran kamu dapat mengakses melalui internet, scan barcode berikut ini : <https://bit.ly/33tp2MH> yang berisi rundown program siaran WAYANG (Wawasan Budaya Bangsa) dalam episode Semarang.



### RANGKUMAN



Pola Acara dipergunakan sebagai pedoman awal dalam menyusun *Rundown* acara. Sebagai kegiatan rencana produksi, penyusunan *Rundown* acara menjadi tanggungjawab Penyiar sebelum melakukan siaran. Dan pada saat tiba waktu siaran, penyiar maupun operator wajib menjalankan siaran sesuai *Rundown* yang telah disusun.

### TUGAS MANDIRI



Carilah sebuah siaran radio yang berisi program siaran musik dengan durasi 60 menit simak program tersebut dan buatlah rundown dari program siaran tersebut. Klasifikasikan berdasar elemen Siarannya.

Tugas dikumpulkan dalam bentuk hard copy pada waktu yang telah ditentukan oleh guru dan presentasikan di depan kelas

Penyelesaian :

1. Sediakan pesawat penerima siaran radio



## TUGAS MANDIRI



Gambar 4.5 : Siaran Radio dari Handphone  
Sumber : automobile48.searouterestobar.com



Gambar 4.6 : Radio Handphone dan pesawat Radio  
Sumber : m.tabloidpulsa.co.id

2. Pilih frekwensi radio yang akan didengarkan
3. Dengarkan siaran radio tersebut
4. Catatlah waktu dan elemen acara pada setiap pergantian elemen Siarannya
5. Buat laporan secara terinci menurut urutan waktu penyiaran setiap elemen siaran
6. Kelompokkan menurut elemen siaran



## PENILAIAN AKHIR BAB

**Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar !**

1. Apa yang dimaksud dengan *rundown* ?
2. Jelaskan tujuan dan manfaat *rundown* pada sebuah acara ?
3. Mengapa pola acara harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum menyusun *rundown* siaran ?
4. Dalam menyusun *rundown* kita harus memperhitungkan durasi setiap elemen acara, mengapa demikian ?
5. Apa saja yang dapat dikategorikan sebagai aksesories Program ?



## REFLEKSI

Setelah mempelajari bab ini, Anda tentu menjadi paham tentang konsep menyusun *Rundown* acara. Dari semua materi yang sudah dijelaskan, apakah menurut Anda ada materi yang paling sulit dipahami ? Coba Anda diskusikan dengan teman maupun guru Anda, karena penyusunan *Rundown* ini akan menjadi fondasi dari pembahasan materi Program Acara dan Pelaksanaan Siaran maupun Operating yang akan dibahas pada pembahasan Program Siaran Artistik dan Jurnalistik.

## ADMINISTRASI PROGRAM SIARAN RADIO

### BAB V

#### TUJUAN PEMBELAJARAN



Melalui penggalian informasi melalui pengamatan, literasi, browsing di internet, diskusi dan melakukan praktikum di laboratorium, peserta didik dapat menerapkan administrasi siaran radio dengan teliti dan bertanggung jawab.

#### PETA KONSEP



#### KATA KUNCI



Administrasi – Fungsi Administrasi – Administrasi kantor – Administrasi Periklanan – Account Executive – Media Order – Surat Pemesanan Iklan – Bukti Siaran – Order Penyiaran Iklan

## PENDAHULUAN



Gambar 5. 1 Ilustrasi peralatan administrasi

Banyak orang beranggapan bahwa administrasi itu sama dengan juru ketik, tata usaha atau pekerjaan yang bersangkutan dengan tulis menulis. Administrasi adalah upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerjasama.



## MATERI PEMBELAJARAN

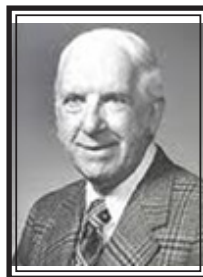
**A. Pengertian Administrasi****Pengertian Administrasi**

Kata administrasi berasal dari kata latin ( Yunani ) yaitu *ad + ministrare*. Artinya adalah melayani, membantu atau memenuhi. Perkataan administrasi yang sering digunakan di Indonesia, berasal dari bahasa Belanda yaitu *administratie*, sedangkan menurut bahasa Inggrisnya adalah *administration*.

Selain itu, pengertian administrasi secara sempit dapat diartikan sebagai bentuk aktivitas yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan sederhana, ketik-mengetik, dan kegiatan lain yang sifatnya teknis ketatausahaan. Sedangkan pengertian administrasi secara luas adalah semua proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mencapai target dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

Beberapa ahli di bidang administrasi menjelaskan tentang definisi administrasi, diantaranya adalah:

1. George R. Terry



Gambar 5.2 : Georger R. Terry

<https://www.studimanajemen.com/2012/08/fungsi-manajemen-menurut-george-terry.html>



Menurut George R. Terry, pengertian administrasi adalah kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan perkantoran, serta penggerakkan mereka yang melaksanakannya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Arthur Grager

Menurut Arthur Grager, pengertian administrasi adalah fungsi tata penyelenggaraan terhadap komunikasi dan pelayanan warkat suatu organisasi.

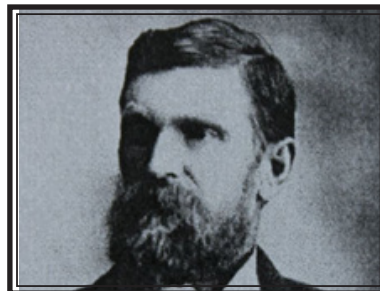
3. Sondang P. Siagian

Menurut Sondang P. Siagian, arti administrasi adalah segala bentuk dari proses kerjasama antara dua individu atau lebih atas dasar rasionalitas terpilih untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

4. Ulbert

Menurut Ulbert, dalam artian luas arti administrasi adalah penyusunan dan pencatatan data/ informasi secara sistematis, baik internal maupun eksternal sebagai upaya untuk menyediakan keterangan serta memudahkan untuk mendapatkannya kembali, baik itu sebagian ataupun seluruhnya. Sedangkan definisi administrasi dalam arti sempit dikenal dengan istilah tata usaha.

5. Willam Leffingwell dan Edwin Robinson



Gambar 5.3 : Willam Leffingwell dan Edwin Robinson,

<https://satujam.com/pengertian-administrasi-menurut-para-ahli/>

Menurut Willam Leffingwell dan Edwin Robinson, pengertian administrasi adalah suatu bagian dari ilmu manajemen yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan perkantoran secara efisien, kapan dan di mana pekerjaan tersebut harus dilakukan.

**B. Fungsi Administrasi**



Gambar 5.4 : Fungsi Administrasi

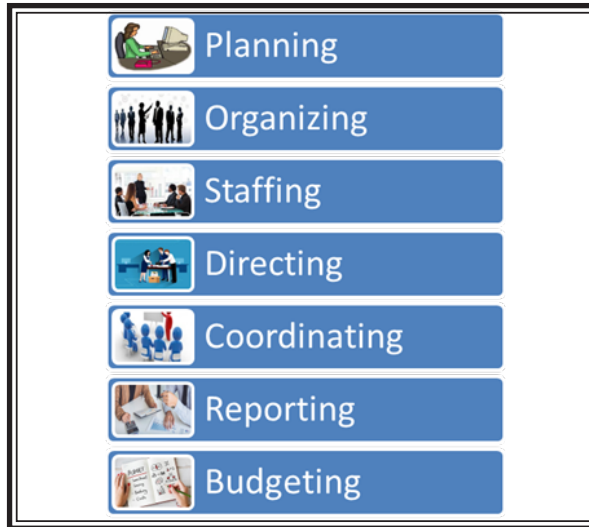
<https://www.dictio.id/t/apa-fungsi-fungsi-administrasi-dan-manajemen/41208>



## MATERI PEMBELAJARAN

Meskipun kegiatan administrasi bukan kegiatan pokok dalam dunia usaha, namun apabila kegiatan administrasi diabaikan akan berpengaruh pada pencapaian tujuan usaha. Oleh karena itu manajer perlu memahami fungsi administrasi.

Adapun fungsi administrasi adalah :



1. *Planning* ( Perencanaan )

*Planning* atau perencanaan adalah menyusun perencanaan memerlukan kegiatan administrasi, seperti pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan perencanaan.

2. *Organizing* ( Pengorganisasian )

*Organizing* atau kegiatan pengorganisasian adalah aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

3. *Staffing*

*Staffing* merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang menyusun personalia pada suatu organisasi mulai dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha untuk setiap tenaga petugas memberi daya guna yang maksimal kepada organisasi.

4. *Directing* ( Pengarahan atau bimbingan )

Pengarahan atau bimbingan adalah fungsi manajemen yang berhubungan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah, untuk tugas yang dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju dari yang telah ditetapkan semula.

5. *Coordinating*

*Coordinating* adalah sebagian dari fungsi manajemen untuk melakukan sejumlah kegiatan agar berjalan baik dengan menghindari terjadinya kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan yang dilakukan dengan menghubungkan, menyatukan dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam usaha untuk mencapai



tujuan organisasi.

#### 6. *Reporting*

*Reporting* adalah fungsi manajemen yang berada pada penyampaian perkembangan atau hasil dari kegiatan dengan pemberian keterangan dari tugas dan fungsi para pejabat yang lebih tinggi baik lisan maupun tulisan sehingga dalam menerima laporan dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan tugas orang yang memberi laporan.

#### 7. *Budgeting*

*Budgeting* adalah fungsi administrasi sebagai suatu kegiatan yang mengelola dan perencanaan yang berkelanjutan mengenai keuangan atau anggaran.

### C. Administrasi Kantor Penyiaran

Selayaknya kantor perusahaan pada umumnya, kantor radio dibagi dalam beberapa divisi yaitu Divisi Siaran atau Divisi Program yang merupakan divisi utama pada setiap organisasi penyiaran, Divisi Pemasaran atau Divisi Iklan yang sama pentingnya dengan divisi program, Divisi Keuangan dan Umum, serta Divisi Teknik. Untuk organisasi radio yang kecil biasanya pembagian divisi tidak terlalu tajam karena beberapa divisi digabung, seperti Divisi Iklan akan menyatu dengan Keuangan dan Umum, Divisi Program juga membawahi bagian teknik.

Biasanya bagian umum akan membidangi administrasi perkantoran. Sedangkan administrasi perkantoran meliputi pelayanan tamu dan telepon; surat menyurat dan ekspedisi; kepegawaian, keuangan, umum serta keamanan, kebersihan dan keindahan.

#### 1. Pelayanan Tamu dan Telepon

Resepsionis atau petugas penerima tamu sebagai garda depan menjadi representative stasiun radio bertugas memandu tamu sesuai dengan maksud dan tujuan kunjungan tamu. Dalam menjalankan tugasnya, resepsionis mencatat tamu dalam buku khusus yang berisi data tamu dan keperluan kunjungan. Selanjutnya, dia menghubungkan tamu dengan personil yang dapat menjawab tujuan tamu. Dalam hal tertentu, resepsionis juga harus bertindak mewakili perusahaan untuk memberikan jawaban bahkan bila diperlukan dia berhak pula menolak keinginan tamu, tentu saja dalam hal ini dia harus mengikuti ketentuan kantor.

Resepsionis juga bertugas untuk menerima tamu melalui sarana telepon, untuk itu dia juga memiliki buku catatan telepon baik masuk maupun telepon keluar.

#### 2. Pelayanan Surat Menyurat dan Ekspidisi

Surat menyurat dan ekspedisi dilakukan oleh petugas khusus agar terjamin keakuratan, penyampaian dan efektivitasnya. Selain dari itu untuk memudahkan pengecekan jika dibutuhkan dan jika terjadi hal-hal yang tak diinginkan sehubungan dengan surat-menyurat yang ada. Sekretaris lebih banyak mengerjakan surat – menyurat, maka dia pula memiliki data nomor surat yang menjadi penting untuk dicari apabila muncul persoalan.

Sedangkan untuk ekspidisi biasanya dikerjakan *office boy* atau bagian umum.



### 3. Pelayanan Kepegawaian

Pelayanan kepegawaian meliputi arsip data pegawai, membuat laporan bulanan mengenai kinerja pegawai, membuat data dan analisis kepegawaian, melayani pengajuan cuti pegawai. Pada organisasi perusahaan yang besar ada petugas khusus untuk menangani urusan ini yaitu Departemen Human Resources / Departemen Personalia. Namun, pada perusahaan yang tidak besar urusan pegawai juga dilayani oleh bagian administrasi atau umum.

### 4. Pelayanan Keuangan

Setiap tahun bagian keuangan membuat laporan berupa Rencana Anggaran Pemasukan dan Belanja Perusahaan (RAPBP) berdasarkan pengajuan masing – masing divisi. Data dari RAPBP ini menjadi pegangan bagian keuangan dalam mengelola dana perusahaan, baik untuk operasional bulanan, membayar pegawai, biaya program, pembiayaan pemasaran dan lain – lain.

### 5. Pelayanan Umum

Pelayanan umum meliputi akomodasi, konsumsi, hingga dokumentasi dan memberikan bantuan yang diminta bagian lainnya

### 6. Pelayanan Keamanan

Sekalipun bentuk organisasi stasiun radio tidak besar pelayanan keamanan sebaiknya dilakukan 24 jam per hari, karena pelayanan keamanan bertugas mengamankan semua personil juga mengamankan lingkungan kantor serta asset studio radio.

### 7. Pelayanan Kebersihan dan Keindahan

Layanan kebersihan dan keindahan biasanya dirangkap oleh *office boy*, di mana pekerjaannya memberikan kepastian kantor studio siaran dalam keadaan bersih mulai dari halaman depan, hingga toilet dan dapur bila tersedia.

## D. Administrasi Periklanan

Divisi Marketing merupakan bagian vital dari keberlangsungan bisnis siaran radio karena salah satu aktivitas penting Divisi Marketing adalah penjualan iklan. Tim penjualan iklan atau yang lebih populer disebut *Account Executive* (AE) bertugas mendapatkan iklan baik berupa sspot, adlibs, sponsor program, iklan layanan masyarakat yang disponsori oleh lembaga atau dinas tertentu bahkan hingga iklan yang sifatnya barter.

Dari aktivitas AE inilah sesungguhnya kegiatan administrasi periklanan dimulai, sehingga alur kerja dapat diuraikan sebagai berikut :

1. AE : membuat penawaran / proposal iklan yang ditawarkan kepada pengiklan
2. Pengiklan, baik perorangan, perusahaan maupun dinas / lembaga, apabila menyetujui proposal tersebut maka akan diterbitkan Media Order yaitu surat order penyiaran iklan kepada stasiun radio
3. AE : membuat SPI (Surat Pemesan Iklan) dan meminta persetujuan dari pengiklan yang dibuktikan dengan dibubuhkan tanda tangan dan stempel pengiklan pada lembar SPI tersebut.





4. AE : membuat order penyiaran iklan kepada divisi program yang berisi nama iklan, versi, durasi, frekuensi siar, periode penyiaran, jam tayang, seperti contoh berikut ini:

<b>Order Penyiaran Iklan</b>		
		No.Order : _____
Hari / Tanggal	: _____	
Iklan	: _____	Versi : _____
Durasi	: detik	Frekuensi : _____
Periode	: _____	Jam Tayang : _____
		_____
		_____
Pemberi Order,	Mengetahui,	Penerima Order,
(Nama AE)	(Divisi Finance)	(Divisi Program)

Gambar 5.6 : Order Penyiaran Iklan

Sumber : Dokumen pribadi

5. Divisi Program : menata waktu penyiaran sesuai order dan menyiarkan. Setelah masa penyiaran selesai, divisi program menyerahkan Log Iklan ke divisi marketing. Log Iklan adalah catatan harian mengenai jam penayangan iklan.
6. Divisi Marketing : membuat laporan bukti penyiaran pada kondisi khusus stasiun radio menyediakan bukti siar iklan dibuat dalam 2 versi yaitu laporan tertulis dan rekaman siaran. Situasi ini biasanya atas permintaan pengiklan.





## MATERI PEMBELAJARAN

catatan untuk kondisi luar biasa / khusus

4. Audiotif meliputi : hasil siaran selama 1 tahun, hasil wawancara, siaran atau rekaman yang memiliki nilai tinggi. Hal ini sesuai dengan Undang Undang no. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, Bab IV mengenai pelaksanaan siaran pada pasal 45 angka 1 berbunyi Lembaga Penyiaran wajib menyimpan bahan siaran, termasuk rekaman audio, rekaman video, foto, dan dokumen, sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 1 (satu) tahun setelah disiarkan. Dan angka 2 berbunyi: Bahan siaran yang memiliki nilai sejarah, nilai informasi, atau nilai penyiaran yang tinggi, wajib diserahkan kepada lembaga yang ditunjuk untuk menjaga kelestariannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



## LEMBAR PRAKTIKUM

**Praktikum : Struktur Organisasi dan Job Description****Tujuan :**

Membuat struktur organisasi program flash news

**Alat dan Bahan**

1. Alat Tulis
2. Laptop/ Komputer
3. Isi Materi

**Petunjuk Praktikum**

Tim marketing sebuah radio X ingin menawarkan iklan kepada salah satu restoran kuliner. *Client* ingin agar iklannya diputar 1x sehari pada jam prime time. Buatlah alur kerja pada order iklan tersebut.

**Langkah Praktikum**

Buatlah kelompok berjumlah 4 orang. Masing-masing individu berperan sebagai:

1. Account Executive (AE)
2. Pengiklan
3. Divisi Program
4. Divisi Marketing

Keempat divisi tersebut memiliki tugas masing-masing yaitu...

1. AE membuat penawaran
2. Pengiklan menerbitkan surat order
3. AE membuat order penyiaran kepada divisi program
4. Divisi program mengatur waktu siaran dan menyiarkan
5. Divisi Program menginformasikan jam penyayangan iklan



Dalam perjalanan pemutaran spot iklan dibutuhkan peran traffic iklan dalam mengatur, menjadwalkan dan memberikan *Report* (bukti Siar) terhadap pemasang iklan. Secara struktural Organisasi Perusahaan Radio Siaran, Traffic Iklan berada di bawah bagian program tetapi ada juga yang menempatkannya di bagian administrasi. Lantas bagaimana langkah-langkah dalam membuat order iklan dari proses awal hingga laporan kepada pengiklan ?

Kerjakan di buku tugas!

Penyelesaian :

Beberapa hal yang harus dilakukan bagian traffic iklan dalam proses pemutaran iklan :

1. Membuat Schedule Tayang Iklan (Rencana Tayang Iklan)
2. Penjadwalan iklan
3. Rekap hasil pemutaran iklan (buktisiar)

Penjelasan :

1. Schedule Tayang Iklan ini sangatlah penting dan dibutuhkan oleh pemasang iklan. Pengiklan bisa memastikan dan mengontrol langsung pemutaran Iklannya pada jam tersebut diputar atau tidak. Ada sebagian pemasang iklan yang sudah menentukan jam siarnya, maka schedule tayang iklan tidak usah dibuat, bagian Traffic Iklan tinggal menjadwalkan saja.

Pembuatan Schedule Tayang Iklan:

Radio : XYZ fm  
 Client : PT. Jaya Sentosa  
 Iklan : Rotinya  
 FrekuensiPenyiaran : Spot Iklan 4x/hari, Adlips 3x/hari  
 Durasi : 60 detik  
 Periode : 26 November – 9 Desember 2019

Nama Program	Jam Tayang	November					Desember									Total
		26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
SPOT																
PagiSeru	08.00-09.00	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
M u s i k Kita	13.00-14.00	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
J a l a n Sore	16.00-17.00	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
Ceritaini	20.00-21.00	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
ADLIPS																
PagiSeru	08.00-09.00	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
M u s i k Kita	13.00-14.00	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
Ceritaini	20.00-21.00	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
<b>TOTAL</b>		<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>98</b>	



## MATERI PEMBELAJARAN

Tertanda  
Radio XYZ fm  
Jalan merapi raya 123 Semarang Jawa Tengah  
024-670 7833 (Phone)  
0856-4155-6610 (WA)  
Website : [radioxyz.com](http://radioxyz.com)  
Email : [xyzfm@gmail.com](mailto:xyzfm@gmail.com)

## 1. Jadwal Iklan

Setelah pembuatan schedule tayang iklan, tahap selanjutnya adalah penjadwalan iklan. Bagian Traffic juga harus berkoordinasi dengan bagian produksi dan kreatif iklan untuk memastikan materi iklan sudah dimasukkan ke komputer siaran.

Bagian traffic iklan juga harus pintar-pintar menempatkan jenis iklan yang sesuai acara dan sesuai permintaan pemasang iklan. Selain itu, traffic iklan juga memberikan informasi kepada bagian marketing, acara dan jam mana saja yang sudah penuh terisi iklan, dan cara serta jam mana saja yang masih kosong, sehingga iklan tidak menumpuk dalam satu acara atau jam tertentu.

Penjadwalan Iklan Rotinya Pemutaran tgl 26 November 2019

Jam	Nama Iklan	Tipe
08.15	Rotinya	SPOT
08.45	Rotinya	ADLIPS
13.30	Rotinya	SPOT
13.15	Rotinya	ADLIPS
16.45	Rotinya	SPOT
20.05	Rotinya	SPOT
20.35	Rotinya	ADLIPS



2. Bukti siar  
 Nama Iklan : Rotinya  
 Periode : 26 November – 9 Desember 2019  
 Frekuensi : Spot Iklan 4x/hari, Adlips 3x/hari  
 No.order : 011/20/11/19/xyzfm  
 Tgl Order : 20 November 2019  
 PemasangIklan : PT. Jaya Sentosa

Tanggal	Jam Penayangan								Frek
	SPOT				ADLIPS				
26 Nov 2019	08.15	13.30	16.15	20.05	08.45	13.15	20.35		7
27 Nov 2019	08.20	13.15	16.45	20.15	08.20	08.45	20.50		7
28 Nov2019	08.30	13.20	16.25	20.25	08.35	13.15	20.35		7
29 Nov 2019	08.45	13.15	16.35	20.10	08.05	13.10	20.15		7
30 Nov2019	08.35	13.25	16.25	20.20	08.35	13.20	20.45		7
01 Des 2019	08.25	13.35	16.45	20.45	08.25	13.30	20.25		7
02 Des2019	08.45	13.45	16.35	20.15	08.45	13.10	20.10		7
03 Des 2019	08.25	13.15	16.35	20.45	08.25	13.40	20.35		7
04 Des2019	08.25	13.15	16.35	20.45	08.15	08.35	20.45		7
05 Des2019	08.10	13.15	16.45	20.45	08.35	13.40	20.35		7
06 Des2019	08.25	13.45	16.35	20.15	08.15	13.20	20.45		7
07 Des 2019	08.35	13.15	16.25	20.35	08.25	13.50	20.25		7
08 Des 2019	08.20	13.10	16.35	20.15	08.35	13.30	20.15		7
09 Des 2019	08.15	13.30	16.20	20.30	08.15	13.10	20.10		7
<b>Total</b>									98

Semarang, 12 Desember 2019

Fadjar Tri Utami  
 Bagian Iklan



## Mengenal P3SPS



Gambar 5.8 : Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran  
Sumber : manageradio.com

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) adalah konsekuensi dari adanya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran. Komisi Penyiaran Indonesia merupakan lembaga independen yang mengelola sistem penyiaran sekaligus membentuk P3SPS. Proses pembuatan dari undang-undang hingga menghasilkan P3SPS memakan waktu yang cukup lama terhitung sejak reformasi. Melihat kilas sejarah, sebelumnya penyiaran Indonesia bertumpuan pada UU nomor 24 tahun 1997.

UU No. 24 tahun 1997 menandakan bahwa penyiaran saat itu semata-mata hanya untuk kepentingan pemerintah. Bergantinya kepemimpinan rezim, membuat adanya pembenahan dalam UU Penyiaran yang diganti dengan UU No. 32 tahun 2002 yang disahkan 28 Desember 2002. Undang-undang tersebut memecahkan paradigma mengenai pemerintah yang selalu mengendalikan penyiaran. UU Penyiaran yang baru justru membatasi peran pemerintah guna membuat tatanan yang demokratis melalui kebebasan berpendapat sesuai yang diatur UUD 1945.



Gambar 5.9 : Logo Komisi Penyiaran Indonesia  
Sumber : kpi.go.id

UU Penyiaran saat itu mengamanatkan adanya sebuah lembaga independen sebagai pengawas dan pembuat regulasi bagi penyiaran di Indonesia. Maka lahirlah KPI sebagai lembaga independen nonpemerintah yang bertugas mengawasi penyiaran dengan harapan adanya kepastian hukum, siaran yang bermanfaat, jaminan mendapat informasi secara bebas dan adil, menjamin kemandirian lembaga penyiaran, dan dapat melibatkan masyarakat dalam mengelola lembaga-



lembaga penyiaran.

UU Penyiaran memberikan KPI kewenangan sesuai Pasal 8 ayat 2 yaitu:

1. Menetapkan standar program siaran
2. Menyusun peraturan dan menetapkan pedoman perilaku penyiaran
3. Mengawasi pelaksanaan peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran
4. Memberikan sanksi terhadap pelanggaran peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran
5. Melakukan koordinasi dan atau kerjasama dengan pemerintah, lembaga penyiaran, dan masyarakat.

Berdasarkan kewenangan tersebut lahirlah P3SPS. P3SPS 2012 adalah regulasi penyiaran yang digunakan siaran dan lembaga penyiaran di Indonesia saat ini menggantikan P3SPS 2004.

P3SPS sendiri mengatur beragam hal dalam kaitan penyiaran yang ada di Indonesia, seperti siaran jurnalistik, iklan, program kuis, dan lain-lain. Hal itu berkaitan juga dengan fungsi dari pelayanan informasi sehat sesuai UU No. 32 Tahun 2002 yaitu *diversity of content* (prinsip keberagaman isi) dan *diversity of ownership* (prinsip keberagaman kepemilikan). Prinsip keberagaman isi menekankan kepada tersedianya beragam informasi bagi publik, baik berdasarkan isi maupun jenis program. Sementara prinsip keberagaman kepemilikan ialah jaminan kepemilikan media massa yang tidak dimonopoli oleh segelintir orang atau lembaga saja, serta jaminan adanya persaingan sehat meliputi konten, keuntungan, dan lain-lain.

Dalam rangka memberikan penjelasan dan pengarahannya siaran yang berkualitas sesuai P3SPS, KPI memiliki beberapa program salah satunya Sekolah P3SPS. Program ini lahir dari kegelisahan KPI atas ketersediaan konten siaran yang kurang bermutu, mendidik, serta berkualitas. Harapannya, Sekolah P3SPS ini mampu menciptakan ide dan kreasi baru konten siaran yang berkualitas.

## JELAJAH INTERNET



Guna menambah wawasan mengenai Administrasi Siaran kamu dapat mengakses melalui internet, scan barcode berikut ini <http://bit.ly/37OFKcX> yang berisi video uraian tugas administrasi.





## RANGKUMAN

Dalam menjalankan usaha/organisasi kegiatan administrasi bukanlah pekerjaan yang sederhana dan tidak bisa diabaikan, karena baik buruknya administrasi akan berpengaruh pada pencapaian tujuan suatu usaha/ organisasi. Oleh karena itu, seorang manajer perlu memahami fungsi administrasi.

Administrasi penyiaran, administrasi periklanan dan administrasi program radio merupakan administrasi yang perlu diperhatikan dalam manajemen siaran radio



## TUGAS MANDIRI

Administrasi penyiaran, administrasi periklanan dan administrasi program radio merupakan administrasi yang perlu diperhatikan dalam manajemen siaran radio.

Deskripsikan administrasi manajemen siaran radio tersebut pada sebuah stasiun radio, uraikanlah satu per satu divisi administrasi penyiaran, periklanan dan administrasi program radio!

### **Pembahasan:**

Sebuah stasiun radio harus mempunyai administrasi manajemen siaran radio yang baik. Masing-masing divisi mempunyai deskripsi kerja (*job description*) yang jelas.

Sebagai contoh :

Administrasi kantor penyiaran bertanggung jawab pada semua kebutuhan radio mulai dari perekrutan karyawan, kebutuhan peralatan dan perlengkapan siaran.

Administrasi periklanan bertanggung jawab pada semua perolehan pendapatan iklan mulai dari pembuatan proposal untuk klien / pengiklan, menerima order iklan sampai pada penayangannya hingga pelaporan dan penagihan iklan.

Administrasi program radio bertanggungjawab pada pekerjaan di divisi program yang meliputi kegiatan administrasi siaran, seperti pencatatan jalannya siaran, presensi penyiar dan narasumber, pencatatan log iklan dan lain-lainnya yang berhubungan dengan kegiatan siaran di radio tersebut.





## REFLEKSI

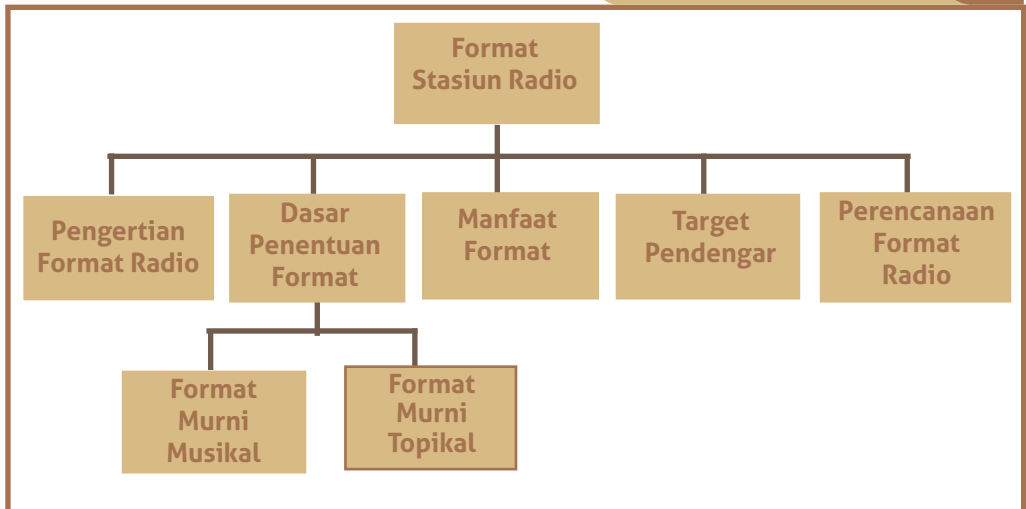
Setelah mempelajari bab ini, Anda tentu menjadi paham tentang administrasi dalam stasiun radio. Dari semua materi yang sudah dijelaskan, apakah menurut Anda ada materi yang paling sulit dipahami? Coba Anda diskusikan dengan teman maupun guru Anda, karena (materi) Administrasi Siaran ini akan menjadi fondasi dari manajemen siaran radio yang akan dibahas pada pembahasan program siaran radio

TUJUAN PEMBELAJARAN



Melalui penggalan informasi melalui pengamatan, literasi, browsing di internet, diskusi dan melakukan praktikum di laboratorium, peserta didik dapat membuat konsep format siaran radio dengan penuh rasa tanggungjawab.

PETA KONSEP



KATA KUNCI



Format Radio – Citra Radio – *needs and wants* – Format Musikal – Format Kata – Target Pendengar – Segmentasi – Strata Ekonomi Sosial (SES)



Gambar 6.1 : Radio sedang siaran / On Air  
Sumber : <https://bersamamedia.com/history-of-radio/>

Isi siaran radio berada pada program yang disajikan maka penataan program radio merupakan langkah strategis menuju keberhasilan radio dalam meraih pendengar. Penataan program siaran dilakukan secara cermat dan penuh kehati-hatian dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan target pendengar serta kompetitor baik yang langsung maupun kompetitor tersembunyi. Konsep ini dikenal sebagai Radio Programming namun dalam perkembangannya, konsep Radio Programming menjadi lebih sistematis bila mengacu pada Konsep Formatting atau Konsep Format. Bahkan hingga kini konsep format banyak digunakan menjadi landasan penataan program dan pemasaran yang menjadi faktor penentu sukses radio.



## MATERI PEMBELAJARAN

### A. Pengertian Format Radio

Format Stasiun Radio yang untuk selanjutnya disebut sebagai format radio adalah citra radio secara keseluruhan yang merupakan gabungan dari seluruh penataan elemen siaran yang ditetapkan sebagai standar meliputi musik, informasi, gaya komunikasi, bahasa siaran, kemasan program, iklan serta berbagai bunyi lain yang akhirnya menjadi ciri khas stasiun radio tersebut.

Tidak jarang sebuah stasiun radio menata format radio hingga nama penyiar, keseragaman mengucapkan nama radio, nama program, tagline atau slogan radio dengan gaya, intonasi, artikulasi ataupun musik tertentu. Dengan demikian diharapkan pendengar dapat langsung mengenal stasiun radio tersebut meskipun hanya mendengar gaya atau cara mengucapkannya.

Konsep Format ini merupakan pengalaman pengelolaan radio di Amerika dimana cikal bakal dan perkembangan radio komersial berada. Konsep Format Radio bersumber dari 2 program yang berbeda yaitu musik di satu sisi serta jurnalistik (kata) pada sisi yang berbeda.

Dari jalur musik melahirkan berbagai Format Radio berdasar jenis / genre musik seperti Rock, Jazz, Country, Classic, Contemporary Hits Radio (CHR), Adult Contemporary (AC), Middle On the road (MOR),



Bagi Indonesia keragaman format berkembang dengan memadukan penataan siaran yang bertumpu pada musik, kata dan gaya maupun campuran dari dua maupun ketiganya sekaligus.

 <p>Gambar 6.2 : Logo Radio Prambors Sumber : <a href="https://id.radiocut.fm/radiostation/prambors/">https://id.radiocut.fm/radiostation/prambors/</a></p>	<p>Radio Prambors melayani pendengar anak muda, pelajar dan mahasiswa di Jakarta dan beberapa kota besar. Format Radio anak muda dengan tagline Indonesia No. 1 Hits Music Station</p>
 <p>Gambar 6.3 : Logo Radio POP FM Sumber : <a href="http://www.cppradionet.com/popfmsemarang">http://www.cppradionet.com/popfmsemarang</a></p>	<p>Radio POP FM merupakan jaringan radio terutama di Jawa Tengah melayani pecinta lagu dangdut meliputi golongan ekonomi atas, menengah hingga bawah. Format Radio untuk pecinta lagu dangdut.</p>
 <p>Gambar 6.4 : Logo Radio PAS FM Sumber : <a href="http://Radiopasfm.com">Radiopasfm.com</a></p>	<p>Radio PAS FM memiliki format khusus untuk bisnis. Melayani pendengar berpenghasilan menengah hingga atas dan premium. Target pendengar PAS FM untuk orang bisnis, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta mereka yang terlibat dengan bisnis UKM (Usaha Kecil Menengah)</p>



Gambar 6.5: Logo Suara Surabaya  
Sumber : Dokumen Pribadi



## B. Dasar Penentuan Format

Musik dan kata tidak pernah lepas dari siaran radio. Yang membedakan suatu stasiun radio dengan lainnya adalah gaya dan beberapa kosakata yang khas.

Radio siaran yang unggul dalam kreativitas adalah radio yang dikelola oleh pribadi-pribadi yang pantang mengopi paste gagasan dan gaya stasiun lain. Jangankan hanya satu kota atau satu negara, yang dari mancanegara pun pantang di *copy paste*. Diperlukan analisis data, kemampuan “melihat” *needs* dan *wants* masyarakat berpadu dengan keterampilan dan kreativitas akan menemukan Format yang khas dan memiliki daya jual.

Formulasi format siaran terdiri atas format murni dan format pengembangan. Di dalam format murni dapat dikelompokkan sebagai :

1. Format Murni Musikal
2. Format Murni Tipikal

Sedang dalam Format pengembangan merupakan upaya untuk menemukan format baru yang didasarkan pada uji coba dan pemaduan diantara format murni. Sehingga dapat dikatakan dasar penentuan format pengembangan bertumpu pada rutinitas penyiaran materi – materi yang meliputi :

1. Kosakata atau ungkapan yang khas
2. Identitas stasiun (*jingle*, *bridge* atau *sweep*)
3. Musik yang terkodifikasi
4. Materi siaran kata yang terpola, baik isi maupun model tuturannya

Penataan dan campuran keempat materi tersebut menuntut kreativitas tinggi sehingga akan melahirkan suatu bentuk Format baru.

Dari negeri asal radio siaran, format musikal melahirkan berbagai format siaran seperti :

1. *Adult Popular Music Station*, yang sejajar dengan *Easy Listening*, *A/C (Adult Contemporary)*, *All Over the Road*. Dengan Format ini radio hanya menyiarkan lagu-lagu yang mapan (*adult*) dan populer (*Hits*). Dengan demikian lagu yang disiarkan pasti sudah dikenal dan disukai masyarakat
2. *Conservative Music Station*, yang ini dikenal sebagai *Beautiful Music*, *Good Music*, *Familiar Music* atau *Wall to Wall Music Station*. Lagu – lagu yang ringan dan musik instrumentalia mendominasi pada format ini.
3. Top 40

Radio dengan Format Top 40 seperti ini hanya akan menyajikan 40 lagu terbaru dan terlaris untuk siaran selama sepekan. Tambahan lainnya adalah lagu yang baru beredar yang diharapkan akan dapat memasuki jajaran *Top-*



40 pada pekan berikutnya.

4. *AOR (Album Oriented Rock)* merupakan Rock Radio yang menyiarkan genre musik Rock beserta seluruh turunannya. Sekalipun musik rock muncul dari Amerika Serikat namun genre musik ini dapat diterima di seluruh dunia maka cukup banyak radio yang menggunakan format ini.



Gambar 6.7 : Konser Grop Rock Bon Jovi di Gelora Bung Karno Jakarta 2015  
Sumber : <https://simomot.wordpress.com/tag/konser-bonjovi/>

5. *C/W (Country / Western)* yaitu Radio yang hanya menyiarkan lagu – lagu Country beserta turunannya. Musik country merupakan musik khas dari Amerika Serikat, tidak heran bila format ini tidak banyak dimainkan di luar Amerika Serikat.
6. *Classical Music Station*, sesuai namanya maka format ini hanya memainkan lagu – lagu klasik seperti karya composer Ludwig van Beethoven, Wolfgang Amadeus Mozart, Johann Sebastian Bach, Frederic Chopin, Joseph Haydin, Franz Schubert, Pyotr Ilyich Tchaikovsky, Richard Strauss serta composer musik klasik lainnya.
7. *Jazz Station*, sesuai dengan namanya maka musik bergenre jazz beserta turunannya yang dimainkan radio dengan format ini. Pada Format Jazz ini akan disiarkan lagu – lagu dari Louis Amstrong, Duke Ellington, Charlie Parker, Dizzy Gillespie, Miles Davis, Chick Corea, Bob James, Lee Ritenour dan musik serta musisi Jazz lainnya.



Gambar 6.8 : Jason Miraz musisi Jazz  
Sumber : <https://www.nu.nl/uit/5370278/jason-mraz-geeft-in-2019-concert-in-afas-live.html>



Gambar 6.9 : Konser Nort Sea Jazz

Sumber : <https://www.jazzespresso.com/en/tag/north-sea-jazz-festival/>

*Progressive Music Station*, yang umumnya menyajikan musik progresif baik yang berorientasi pada musik *rock* maupun *jazz*. Musik progresif baik yang berakar pada *Rock* maupun *Jazz* memiliki ciri khas diantaranya ritme yang tidak konvensional (bukan ketukan birama 4/4 atau sinkopasi), penguasaan alat musik yang mahir dengan alat musik tunggal yang dimainkan secara rumit, serta durasi lagunya panjang bahkan dapat melebihi durasi musik normal. Tidak jarang musik progresif dimainkan sekitar 12 hingga 20 menit atau bahkan lebih panjang lagi. Format ini biasanya memiliki pendengar yang fanatik dan selektif namun sayangnya jumlah pendengar tidak cukup besar.

Pada Format tipikal cenderung menggarap pada isi siaran dan gaya penyajian serta orientasi penyarannya seperti format berikut :

1. *All News Station*, dengan siaran berita dari waktu ke waktu sepanjang hari.
2. *Conversation Station*, merupakan radio dengan percakapan, obrolan, dialog menjadi materi siaran katanya.
3. *Educational Station*, radio yang berorientasi ke pendidikan jarak jauh.
4. *Sport Station*, radio yang khusus menyajikan informasi olahraga.
5. *Religious Station*, dengan mengacu pada agama tertentu.
6. *Ethnic Station*, merupakan radio dari dan untuk suku tertentu. Sebut saja Bens Radio di Jakarta, Cirebon yang menggarap seni tradisi dan budaya. Nama Bens diambil dari nama Benyamin Sueb seorang musisi, penyanyi multi talent, karena Radio Bens dimiliki anak keturunan Benyamin menjadikan radio tersebut sebagai Radio Etnik.

Merupakan radio etnik yang didirikan oleh Benyamin Sueb, seniman multi talent dari Betawi (baca: Jakarta).

Dengan tagline 'Betawi Punye Gaye Selera Siape Aje', radio Bens tetap melestarikan budaya tradisi nenek moyang khususnya Betawi



Gambar 6.10 : Logo Bens Radio  
Sumber Dokumen Pribadi



7. *Variety Station*, biasanya di kota kecil, meramu elemen-elemen siaran apa saja hingga terkesan variatif, campur-campur. Mengelola format ini memerlukan kreativitas tinggi.

Sedangkan Format siaran khas Indonesia antara lain :

1. Dangdut
2. Humor
3. Pop Indonesia
4. Kesenian Daerah
5. Penampilan Khusus (*Specialized Appeal*), missal : radio wanita.
6. QSG (Qasidah, Samrah, dan Gambus)



Gambar 6.11 : Logo Radio DAIS  
Sumber : Dokumen Pribadi

Radio DAIS merupakan radio religi muslim di Semarang. Program siaran setiap hari menghadirkan konten bernuansa islami seperti Ceramah dari Ulama, Lagu - lagu Qasidah, Rebana, Balasik, Nasyid dan Pop Religi. Bahkan, program untuk anak-anak pun tetap disajikan dalam konteks muslim.

7. Keroncong, banyak dijumpai di wilayah Jawa tengah khususnya Karisidenan Surakarta dimana beberapa tokoh legendaris keroncong berasal dari sana seperti Gesang Martohartono dan Waljinhah.



Gambar 6.12 : Waljinhah dan Grup Keroncong  
Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/Waljdinhah>



Gambar 6.13 : Panggung Keroncong Gesang  
Sumber : <http://id.solocity.travel/ruang-kreatif/panggung-gesang>

8. Melayu, banyak dijumpai di Pulau Sumatra dimana irama melayu berasal dan berkembang.
9. Olahraga dan rekreasi (*Sport and Leisure*)
10. *Blocks Programming*, mengelompokkan acara dalam beberapa penggal waktu.

Kondisi di Indonesia sedikit berbeda, format siaran khas Indonesia sebagian besar menggunakan *Variety Station* dan *Block Programming* serta menggabungkan



dengan kepentingan lain sehingga menghasilkan format baru yang belum ada sebelumnya. Biasanya format musikal lebih adaptif untuk diberi muatan lain seperti misalnya sebagai distributor merangkap penjualan produk tertentu. Salah satunya dapat kita lihat melalui Thomson Radio Network.



Gambar 6.14 : Logo Radio Thomson  
Sumber : <https://thomsonradio.com/>

Radio Thomson di Bali merupakan anggota jaringan Thomson Radio Network yang tersebar di Jawa, Bali dan Kalimantan serta wilayah lain melayani pendengar menengah ke bawah usia 30 tahun keatas.

Radio Thomson hadir dengan tagline atau slogan Sukacita Membawa Sukses. Diharapkan dengan tagline tersebut yang selalu dibawakan dan ditularkan Radio Thomson ke semua orang agar tetap bersemangat dalam menjalani kehidupan ini.

### C. Manfaat Format

Menjamurnya stasiun radio di suatu wilayah pasti akan menghadirkan persaingan yang semakin ketat di segala bidang seperti program siaran, teknik pancaran dan radius jangkauan siaran, hingga strategi pemasaran dan berebut mendapatkan pendengar terbanyak. Pada situasi tersebut format siaran memainkan peranan yang sangat penting dalam membangun, meningkatkan jumlah pendengar, serta menjaga citra radio. Dalam situasi persaingan ketat, apabila stasiun radio hanya bersikap mengantisipasi gerakan kompetitor tanpa punya pegangan format siaran yang jelas maka dapat dipastikan stasiun tersebut hanya heboh dan terdorong – terdorong saja. Dengan demikian, setiap tindakan, perubahan atau perbaikan yang dikerjakan hanya membuang waktu dan energi semata tanpa hasil yang signifikan dan berdampak positif untuk jangka panjang.

Pilihan Format di radio merupakan menetapkan akan melayani pendengar pada kelompok tertentu, misal Stasiun Radio A dengan Format Musik Dangdut akan meraih pendengar yang berbeda dengan Radio B dengan Format Musik Jazz. Manfaat penetapan Format Radio adalah :

1. Bagi Stasiun radio dan karyawan penyiaran
  - a. Menumbuhkan persaingan yang sehat.
  - b. Meningkatkan inovasi dan kreasi para profesionalnya untuk mengembangkan program siaran yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan pendengar.
  - c. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas
2. Bagi Masyarakat Pendengar
  - a. Makin banyak pilihan ragam acara
  - b. Pemenuhan selera masyarakat
3. Bagi *Stakeholder* bidang penyiaran dalam hal ini Kementerian Informatika dan Komunikasi c/q Balai Monitoring Frekwensi Radio, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah maupun Pusat



- a. Memudahkan pengukuran kejenuhan radio (*saturation*) di suatu wilayah
  - b. Memudahkan pihak berwenang untuk menentukan kebijakan yang lebih khusus, misal kebijakan tertentu bagi radio dengan format berita.
4. Bagi Industri dan Pengiklan
- a. Mempermudah pemilihan radio sebagai media periklanan
  - b. penempatan iklan akan sesuai dengan target pasar
  - c. menekan biaya periklanan
  - d. Menumbuhkan usaha baru di bidang penyediaan materi siaran (*Program supplier/ radio production house*)

D. Target Pendengar

Masyarakat pendengar merupakan kelompok heterogen yang perlu dipilah atau dikelompokkan untuk mengetahui *needs and wants* mereka dengan lebih jelas. Karena mengenal pendengar dengan jelas akan membawa dampak pada pemenuhan harapan pendengar, imbas yang lebih dahsyat adalah pada peningkatan penghasilan stasiun radio dari iklan maupun kegiatan lain yang mendukung. Maka untuk memahmai hal tersebut menjadi penting bagi stasiun radio untuk melakukan segmentasi pendengarnya.

Segmentasi pasar merupakan kegiatan membagi-bagi pasar yang bersifat heterogen ke dalam segmen pasar yang bersifat homogen. Homogenitas setiap segmen tersebut disebabkan adanya perbedaan-perbedaan dalam hal kebiasaan membeli, cara penggunaan barang, kebutuhan pemakai, motif pembelian, tujuan pembelian dan lain sebagainya.



Gambar 6.15 : Segmentasi Pasar

Sumber : <https://loveinshallah.com/segmentasi-pasar/>

Untuk keperluan membagi pendegar tersebut digunakan beberapa pendekatan yaitu :

1. Geografi :

Khalayak pendengar dibagi menjadi beberapa bagian geografis seperti kota, pinggiran dan pedesaan. Namun karena area geografis tidak dapat lepas dari domisili studio siaran atau pemancar, maka area seluas radius pancaran siaran menjadi target geografis radio.

2. Demografi, dikelompokkan berdasar :

- a. Jenis kelamin / gender



MATERI PEMBELAJARAN

b. Usia

Sekalipun pendengar radio dapat dimulai sejak usia dini, namun untuk keperluan pengiklan terdapat batasan awal pendengar adalah pada usia 9 tahun hingga 50 tahun.

c. Pendidikan

Apakah pendengar yang berusia 50 tahun masih sekolah ? tentu saja pendidikan disini tidak dapat diartikan demikian. Karena pendidikan dimaksudkan adalah pendidikan terakhir dari pendengar.

d. Pekerjaan / Profesi

Pengelompokan berdasar profesi sedikitnya ada beberapa profesi seperti pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, karyawan, wirausaha, maupun pensiun. Pada kelompok pekerjaan, terdapat beberapa pekerjaan yang memiliki *needs* dan *wants* yang kurang lebih sama misalnya kelompok karyawan tidak dipisahkan apakah karyawan itu bekerja di pabrik, toko, perusahaan nasional, local atau multinasional maupun Pegawai Negeri, Polisi dan TNI. Semua profesi tersebut termasuk sebagai 1 kelompok pendengar.

e. Status Ekonomi Sosial (SES)

Merupakan sebuah klasifikasi yang memetakan seseorang atau keluarga berdasarkan kemampuan ekonomi dan status sosialnya, dengan tolok ukur pada jumlah pengeluaran rutin per keluarga setiap bulan. Pada umumnya di negara lain ukuran SES menggunakan jumlah pemasukan namun karena tingkat kenyamanan demography di Indonesia belum sampai pada level yang nyaman untuk transparan dalam menyebutkan penghasilan maka khusus di Indonesia pengukuran SES berdasar pada besaran pengeluaran rutin bulanan (Basic Monthly Expenditure). Selain pengeluaran tolok ukur SES itu juga digunakan faktor pendidikan dan pekerjaan. Maka perbedaan kelas ekonomi juga akan berdampak pada kelas sosial masyarakat, sehingga ada istilah masyarakat golongan bawah, menengah dan atas. Menurut Nielsen-Admosphere, sebuah Marketing Research Agency International, SES dapat digolongkan menjadi 5 kelas yang sering di sebut ABCDE Groups berikut ini.

Kelas	Pengeluaran per bulan	Pendidikan	Pekerjaan
A	Diatas Rp. 3 juta	Universitas	Pegawai tinggi dan Wiraswasta
B	Rp. 2 hingga 3 juta	SMU / Universitas	Pegawai menengah, Wiraswasta
C	Rp. 1 hingga 2 juta	SMU	Pegawai rendah
D	Rp. 700.000 hingga 1 juta	Di bawah SMU	Tenaga kerja terdidik
E	Dibawah Rp. 700.000	Di bawah SMP	Tenaga kerja terlatih

Sumber : Dokumen pribadi



Data di atas diambil dari 10 kota besar di Indonesia, jadi angka tersebut kurang mencerminkan kota seperti Jakarta atau Surabaya.

Pengeluaran rutin diukur dengan variable seperti biaya Air, Listrik, Telpon,, Uang Sekolah, Transportasi, Konsumsi dan tidak termasuk pembelian atau cicilan rumah, mobil, pakaian ataupun hiburan.

3. Psikografi  
Merupakan pengelompokan berdasarkan pada Minat, Hobby dan Gaya Hidup kelompok masyarakat tertentu.

#### Tujuan Segmentasi Pasar

Dalam konteks radio, membagi pendengar dalam kelompok homogen ini agar stasiun radio dapat memahami kelompok pendengar tertentu sehingga dapat membuat program siaran dapat memenuhi *needs* dan *wants* target mereka.

Manfaat lain dari segmentasi pasar, antara lain:

1. Radio akan dapat mendeteksi secara dini dan tepat mengenai kecenderungan-kecenderungan dalam target pendengar yang senantiasa berubah.
2. Dapat mendesain program siaran, promosi dan kegiatan yang benar-benar sesuai dengan target pendengar.
3. Dapat digunakan untuk mengukur usaha promosi sesuai dengan masa atau periode-periode dimana reaksi pendengar cukup besar.
4. Dapat mendekatkan produk / jasa pengiklan kepada target marketnya mereka

#### E. Perencanaan Format Siaran

Pemrograman siaran berdasar pilihan musik sesungguhnya sangatlah mudah dijalankan maupun ditiru, disinilah peran siaran kata dapat dikelola menjadi kunci jati diri stasiun radio. Kata-kata melalui suara penyiar apabila dikelola dengan baik dapat memberikan kontribusi sukses stasiun radio. Kosakata merupakan komponen terkecil yang harus diperhatikan.

Contoh pada radio dengan format anak muda menggunakan panggilan bagi pendengar dengan Kawula Muda, Elit Muda ataupun Sobat Muda, Youngster serta sebutan lainnya yang memberikan konotasi sebagai muda.

Apalagi bila secara konsisten stasiun radio memilih kata "pewara" sebagai pengganti penyiar, lalu menyebut *crew*-nya dengan "awak-siar", studio siarannya diungkapkan sebagai "graha siar" dan lain – lain. Tentu para penikmat radio akan menangkap kesan yang lain daripada yang ada.

Kuncinya adalah konsistensi dan kreatif dalam menggali kosakata. Langkah lain dapat melakukan eksplorasi melalui mesin pencari, ditelusuri lewat berbagai kamus dan ensiklopedi yang berserakan. Intinya adalah upaya untuk menggali, mengolah dan menyajikan informasi kepada pendengar radio.

Penyajian siaran kata ini sangat terasa perannya terutama pada radio dengan format Jurnalistik baik berupa Format Berita maupun News and talk, serta format percakapan.

Penerapan siaran kata meliputi tindakan-tindakan :

1. menetapkan model sajian siaran kata, diantara pilihan :
  - a. berita
  - b. uraian



## MATERI PEMBELAJARAN

- c. *features*
  - d. reportase
  - e. wawancara
  - f. *talkshow*
  - g. dialog / obrolan
  - h. diskusi radio
  - i. majalah radio
2. penggalian berita, baik di lapangan maupun lewat pendekatan keustakaan (*Library Research*).
  3. mengolah informasi :
    - a. menulis (kembali) informasi
    - b. menyelia (*editing*), baik dalam bentuk tulisan, maupun rekaman.
  4. menyiarkan, dengan pendekatan :
    - a. *directly* atau langsung dari tempat kejadian
    - b. *sandwich*, dengan pemberian komentar sebelum atau sesudah naskah atau rekaman yang telah disiapkan.
    - c. *roll on*, dengan membaca naskah yang siap dan atau memutar rekaman yang telah jadi.

Bila saja senjata musik dan kata sudah siap untuk dimainkan, maka satu-satunya bumbu yang bakal menyebarkan citarasa dan aroma siaran adalah sentuh gaya. Gaya radio atau radio style merupakan kesepakatan manajerial divisi pemrograman yang dipimpin oleh Manajer Siaran atau Program Director. Rumusnya adalah tindakan strategis dalam meramu bunyi dan kata yang semuanya diletakkan pada standar yang telah ditetapkan. Kesemuanya bergantung pada kepribadian para *broadcaster*-nya. Para pakar menyebutnya sebagai penerapan konsepsi *air personality*. Dan inilah bagian tersulit dalam kerja radio yaitu objektivitas yang berangkat dari subjektivitas, keseragaman dari jati diri yang sesungguhnya sangat individualis.



Gambar 6.16 : Indy Barens dari penyiar jadi selebriti

Sumber : <https://www.kompasiana.com/gapey-sandy/57d4b4093793737926ca50ec/hari-radio-dari-selebriti-siaran-sampai-demokrasi?page=all>



Penentuan format bukan berhenti pada penetapan berdasarkan music maupun jurnalistik saja, namun perlu juga mempertimbangkan hal lain yaitu :

11. Mencari celah diantara format yang ada

Masih saja ada segmen tertentu yang belum terlayani atau belum terpuaskan oleh radio-radio yang sudah ada. Peluang potensial inilah yang musti dicari oleh para penentu kebijakan format di radio. Yang patut diingat, celah yang menentukan segmen mana yang akan digarap ini harus memiliki karakter pendengar yang khas yang populasinya secara ekonomis dapat dijual.

12. Permintaan Pasar Periklanan

Stasiun radio harus mampu menjawab kebutuhan pasar periklanan ini dengan menggagas format siaran yang mampu memenuhi kehendak para pengiklan, namun memiliki potensi pendengar yang besar

13. Potensi Penghasilan (Revenue)

Jika tersedia data keberhasilan format siaran, maka tak ada salahnya radio menetapkan format berdasarkan keberhasilan format tertentu dalam meraih keberhasilan usaha. Keputusan ini harus didasarkan pada pertambahan kemampuan radio yang bersangkutan untuk bersaing di pasar yang sama.

14. Pilihan Akar Musik

Metode ini berkaitan dengan basis asal muasal musik, karena sesungguhnya setiap orang itu punya derajat kesukaan pada musik dengan akar tertentu yang dibentuk oleh generasi dilingkungannya. Misalnya, musik Pop Indonesia, Dangdut, Rock, Jazz ,dll

15. Pilihan Gaya Penyajian

Musik boleh sama, tetapi jika gaya berbeda dia akan menjadi elemen yang menentukan pada suatu program.

16. Pengulangan tengara (*marker*)

Format dijalankan dengan menyajikan siaran sebagaimana layaknya dengan memasukkan elemen-elemen tertentu yang berupa tengara atau sesuatu yang mengesankan. Tengara dilakukan secara berulang, periodik atau sistematis, sehingga keseluruhan acara siaran terasa mengalir dalam satu kesatuan meskipun terdiri dari beberapa (nama) acara.



## LEMBAR PRAKTIKUM

### Praktikum : Struktur atau bagan sebuah bisnis radio

**A. Tujuan :**

Membuat format stasiun radio

**B. Alat dan Bahan :**

1. Alat Tulis
2. Laptop/ Komputer
3. ILM
4. Lagu
5. Jingle
6. Materi Informasi

**C. Petunjuk Praktik :**

Sebuah kota X memiliki 250 juta penduduk, 50 juta jiwa diantaranya adalah anak-anak berusia 0-15 tahun, 100 juta merupakan remaja berusia 16 – 21 tahun, 50 juta jiwa adalah dewasa usia 22 – 45 tahun yang merupakan karyawan baik swasta maupun negeri, dan sisanya yaitu 50 juta jiwa adalah lansia dengan usia 50 – 60 tahun. Tentukan format stasiun radio yang cocok didirikan di kota tersebut.

**D. Langkah Kerja**

1. Buatlah kelompok berjumlah 3 orang
2. Jelaskan jenis format radio siaran
3. Lakukan riset secara online
4. Gunakan microsoft word untuk menyajikan data kalian
5. Gunakan microsoft power point untuk mempresentasikan hasil diskusi.



## CONTOH SOAL

Saat mendirikan stasiun radio, diperlukan penentuan format yang jelas sebagai acuan sebuah program siaran radio. Penentuan format radio menjadikan sebuah stasiun radio memiliki pendengar yang spesifik, memiliki pembeda dengan radio lain, mempermudah penyusunan program acara, serta membantu dalam pembentukan "air personality". Untuk mencapai hal tersebut diperlukan proses format radio (*radio formatting*).

Buatlah alur pembuatan format sebuah stasiun radio rancanganmu dengan format edukasi!

Kerjakan di buku tugas!

**Pembahasan :**

Ketika akan membuat stasiun radio news, maka diperlukan proses format sebagai berikut:

1. Menentukan visi dan misi radio



2. Riset kebutuhan berdasarkan geografi dan demografi pendengar
3. Komparasi dengan radio kompetitor
4. Kemampuan dan sumberdaya yang diperlukan.

Penjelasan :

Berikut proses format pada stasiun Radio Belajar FM

1. Visi dan Misi Radio Belajar FM

a. Visi

Menjadi radio siaran yang terpercaya dalam menyampaikan edukasi dengan mengedepankan nilai kebangsaan dan sosial budaya untuk anak-anak dan remaja berdasar perkembangan zaman.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan siaran yang bernilai edukatif dan informatif namun menarik dalam penyajian.
- 2) Mengembangkan program untuk edukasi anak dan remaja sesuai dengan tuntutan zaman.
- 3) Mengikuti perkembangan teknologi dalam mendukung penyelenggaraan siaran.

2. Geografi : Kota Semarang dan Sekitarnya

Demografi : Laki-laki dan perempuan, usia 8-21 tahun (Kelas 4 SD – Mahasiswa), SES B

3. Komparasi Radio Belajar FM dengan competitor Radio Ilmu

Tabel 6.2 : Komparasi Radio

Indikator	Radio Belajar FM	Radio Ilmu
Geografi	Kota Semarang	Kota Semarang
Usia Pendengar	8-21 tahun	8-15 tahun
SES	B	B
Konten Siaran	Pembahasan Soal, Dialog, Telepon dan Sosial Media Interaktif, Bincang Ilmiah	Pembahasan Soal, Dialog, Telepon Interaktif
Air Personality	Penyiar memiliki beat bicara menengah hingga cepat dan pemilihan lagu daerah versi cover dan lagu pop indo	Penyiar memiliki beat bicara yang lambat dengan pemilihan lagu pop indo dan manca.
Musik	60% lagu daerah versi cover 40% lagu pop Indonesia(2010-2019)	60% lagu pop Indonesia(2010-2019) 40% lagu pop Mancanegara (2010-2019)

Sumber : Dokumen pribadi

4. Sumber daya manusia yang diperlukan antara lain:

- a. Kepala Stasiun Radio: Seorang yang memiliki kemampuan dalam melakukan dan pengawasan perencanaan radio dalam jangka panjang serta memiliki wawasan luas mengenai pendidikan dan radio.
- b. Manajer Program: Menyusun rencana jalannya program-program yang ada serta mengawasi setiap program agar berjalan sesuai karakteristik radio.



## CONTOH SOAL

- c. Manajer Teknik: Menyusun rencana tekni terkait peralatan dan mengawasi pengoperasian, pembaharuan, dan perawatan peralatan.
- d. Sosial Media Admin: Menyunting dan mengupload konten untuk media sosial serta berinteraksi dengan pendengar via media sosial
- e. Marketing Staff: Membuat kerjasama dengan pihak lain baik yang bersifat komersil ataupun nonkomersil.
- f. Produser: Membuat konsep program siaran sesuai karakteristik radio.
- g. Program Director: Memimpin jalannya sebuah produksi radio.
- h. Music Director: Memiliki pengetahuan musik daerah dan lagu pop di Indonesia.
- i. Penyiar: Memiliki kemampuan menyiarkan dengan jelas dengan pembawaan beat menengah hingga cepat serta memiliki pengetahuan musik daerah dan lagu pop di Indonesia.
- j. Editor: Melakukan penyuntingan terhadap konten-konten yang disiarkan secara tapping.



## CAKRAWALA

## Casey Kasem, Penyiar Legendaris



Gambar 6.17 : Casey Kasem membawakan American TOP 40 pada tahun 1970

Sumber : <https://www.nytimes.com/2014/06/16/business/media/casey-kasem-wholesome-voice-of-pop-radio-dies-at-82.html>

Kemal Amin Kasem populer dengan nama Casey Kasem adalah seorang Disk Jokey (DJ), Sejarawan musik dan actor, lahir pada 27 April 1932. Program yang paling beken dan mencetak sejarah American Top 40 yang dibawakan di tahun 1970 hingga pensiun di tahun 2009. Sebelum menjadi host untuk program American Top 40, Casey membawakan program musikal berjudul Shebang di Radio KTLA Los Angeles.

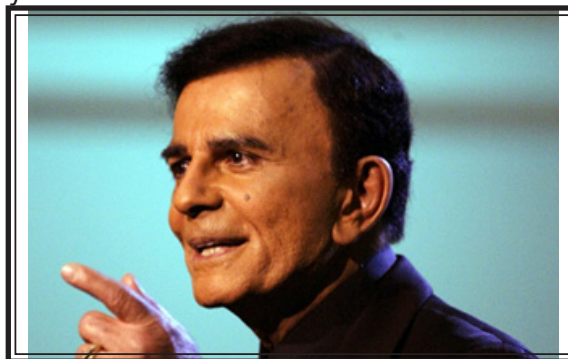


Gambar 6.18 : Casey bersama David Kantor, Pimpinan AMFM Radio Network

Sumber : grabber.info

Casey Kasem pernah menjadi pengisi siaran Neville "Shaggy" Rogers pada film Scooby Doo dari tahun 1969 hingga 1997, dan dari tahun 2002 hingga 2009. Pada tanggal 4 Juli 1970, Casey Kasem bersama dengan Don Bustany, Tom Rounds, dan Ron Jacobs, meluncurkan program radio mingguan bernama American Top 40 yang disiarkan di 5 stasiun radio. Pada saat itu, Radio Top 40 sedang menurun karena DJ lebih suka memainkan progressive AOR (album Oriented Rock). Setahun kemudian program American Top sudah disiarkan oleh 100 Stasiun Radio di Amerika Serikat, hingga akhirnya pada pertengahan 1970 an tercatat 1.000 Stasiun radio menyiarkan program Casey.

Acara American Top 40 diproduksi berdasarkan program TV Your Hit Parade, acara countdown dari urutan 40 ke urutan pertama dan berdasarkan pada grafik mingguan Billboard Hot 100. Acara yang bukan hanya menghadirkan countdown lagu tetapi juga menyajikan informasi biografi para artis, serta kilas balik perjalanan bermusik para musisi. Kerjasama Casey Kasem dengan American Top 40 berakhir pada tahun 1988 karena perselisihan kontrak dengan perusahaan. Tahun berikutnya, Casey Kasem memulai dan membuat acara "Casey's Top 40," sebuah program radio yang bersaing di jaringan yang sama dan membawa sebagian besar pendengar lamanya ke acara tersebut.



Gambar 6.19 : Casey kasem dilokasi syuting American TOP 40 di tahun 2005

Sumber : nytimes.com



## CAKRAWALA

Sekitar 10 tahun kemudian, setelah mendapatkan hak atas nama American Top 40, Casey Kasem kembali mengadakan pertunjukan dengan judul American Top 40. Casey Kasem mengakhiri perjalanan karier tiga dekadennya pada tahun 2004, ia menyerahkan tugas penyiar kepada Ryan Seacrest. Dan Casey Kasem akhirnya mengisi segment khusus yang membahas artis atau lagu dan musisi tertentu pada program AT 40, disitu dia berperan sebagai menjadi Mr. Kasem. Kemudian pada tahun 2009 Casey Kasem total pensiun dari program American Top 40 dan pada tahun 2014 meninggal dunia dalam usia 82.

Kejayaan Casey Kasem dengan program American Top 40 menjadi program andalan radio di Amerika hingga ke Indonesia. Beberapa Radio Swasta menyiarkan program tersebut setiap akhir pekan. Casey Kasem adalah salah satu DJ yang paling terkenal di Amerika karena membawakan American Top 40. Casey Kasem dianugerahi bintang di Hollywood Walk of Fame. Dia dilantik ke Asosiasi Radio Broadcasters Hall of Fame divisi Nasional pada tahun 1985, dan Radio Hall of Fame Nasional pada tahun 1992. Lima tahun kemudian, ia menerima Penghargaan Pencapaian Seumur Hidup Radio Hall of Fame yang pertama. Pada tahun 2003, Casey Kasem diberi penghargaan Radio Icon di Radio Music Awards.



## JELAJAH INTERNET

Guna menambah wawasan mengenai Format Stasiun Radio kamu dapat mengakses melalui internet, scan barcode berikut <http://bit.ly/2R8ZFNJ> yang berisi potongan siaran jurnalistik dari Radio Suara Surabaya tentang pengejaran pencurian mobil mitsubishi eternal AD 7188 AA yang berhasil digagalkan hanya dalam waktu 15 menit sejak disiarkan.



Serta program siaran musik dari Radio KRTH 101FM Los Angeles yang dapat di akses melalui internet, scan barcode berikut <http://bit.ly/33M6Tda> berisi program siaran music dengan Air Personality dari DJ (Penyiar) Shotgun Tom Kelly yang atraktif dan menarik





1. Format Stasiun Radio akan menciptakan citra tertentu yang menjadi positioning radio tersebut, menjadi strategi dasar untuk mencapai target pendengar yang diinginkan.
2. Format memiliki kaitan erat dengan segmentasi pendengar yang dilayani. Pendekatan untuk melakukan segmentasi adalah secara geografi, demografi dan psikografi.
3. Terdapat berbagai pendekatan format dan selalu dimungkinkan muncul pilihan format baru yang pada intinya setiap format akan berupaya menampilkan ciri khas radio dan program siarannya. Meskipun demikian secara umum terdapat 2 pendekatan format yaitu berdasar pada musik dan pilihan lain berdasar pada jurnalistik.
4. Penetapan Format harus mempertimbangkan ketersediaan materi siaran, sumber daya manusia, potensi pendengar baik secara kuantitas maupun kualitas serta sarana prasarana yang dimiliki. Disamping itu, semua bagi radio swasta pertimbangan mendasar adalah pada potensi iklan yang dapat diraih dengan format tersebut.
5. Penentuan format dapat dilakukan pada penetapan berdasarkan musik maupun jurnalistik serta gaya dimana terbuka kemungkinan untuk memadukan 2 maupun 3 elemen siaran ini.

## TUGAS MANDIRI



Di sebuah kota Y yang memiliki demografi:

9 - 15 th= 13 %

15 - 22 th= 45 %

22 -35 th= 35%

35- 45 th= 10 %

45 - 50 th= 7 %

Jumlah penduduk 500 ribu jiwa terdapat sebuah stasiun radio Triple-X FM yang memiliki format siaran News. Tentukan segmentasi audience pada stasiun radio tersebut?



## PENILAIAN AKHIR BAB

**Kerjakan Soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar!**

1. Setiap radio mempunyai format siaran yang berbeda – beda. Apa yang melatar belakangi perbedaan pada format radio tersebut ?
2. Sekarang ini banyak muncul berbagai jenis stasiun radio bahkan radio streaming. Apa fungsi dari format siaran di tengah persaingan ketat antarradio ?
3. Format siaran radio selain bermanfaat bagi stasiun radio itu sendiri juga mempunyai manfaat bagi para pendengarnya. Coba uraikan apa manfaat dari format siaran radio bagi pendengarnya?



Gambar 6.20 : Segmentasi pasar

Sumber : <https://blog.sribu.com/id/segmentasi-pasar/>

4. Dari gambar di atas, disebutkan bahwa segmentasi pasar merupakan kegiatan membagi-bagi pasar yang bersifat heterogen (berbeda – beda) ke dalam segmen pasar yang bersifat homogen (sejenis). Mengapa demikian ?
5. Dalam menentukan format tidak boleh berhenti pada penetapan berdasarkan musik maupun jurnalistik saja tujuannya agar radio terus diminati oleh pendengarnya. Apa saja yang harus dilakukan dalam mengembangkan format siaran tersebut ?



## REFLEKSI

Setelah mempelajari bab ini, Anda tentu menjadi paham tentang Format Stasiun Radio . Dari semua materi yang sudah dijelaskan, apakah menurut Anda ada materi yang paling sulit dipahami ? Coba Anda diskusikan dengan teman maupun guru Anda, karena materi Format Stasiun Radio ni akan menjadi fondasi dari pembahasan tentang penataan program siaran baik yang berupa siaran artistik maupun jurnalistik yang akan dibahas pada pembahasan Program Siaran Radio, Rencana Siaran Program Artistik serta Rencana Siaran Program Jurnalistik.

**Soal Pilihan Ganda****Petunjuk : Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat**

1. Proses mengupayakan agar bawahan bekerja sebaik mungkin, merupakan fungsi manajemen ...,
  - a. perencanaan
  - b. pengorganisasian
  - c. pengkoordinasian
  - d. pengendalian
  - e. Kepemimpinan
2. Salah satu karakteristik perencanaan adalah ....
  - a. delegasi
  - b. pengawasan
  - c. menyangkut masa yang lalu
  - d. Menyangkut masa yang akan datang
  - e. tidak ada unsur waktu
3. Menentukan sumber dana yang diperlukan, mengalokasikan sumber keuangan yang ada pada segala aktivitas perusahaan atau penyusunan anggaran pengeluaran, dan melakukan pengawasan terhadap penggunaan dan pemanfaatan keuangan, merupakan langkah yang ditempuh oleh manajemen ....
  - a. personalia
  - b. administrasi
  - c. produksi
  - d. Pemasaran
  - e. keuangan
4. Melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan-hubungkan, menyatu padukan dan menyelaraskan pekerjaan-pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerjasama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan bersama atau tujuan organisasi merupakan fungsi manajemen ....
  - a. perencanaan
  - b. pengorganisasian
  - c. pengkoordinasian
  - d. pengendalian
  - e. Kepemimpinan
5. Dari pernyataan di bawah ini, Anton ditugaskan mengatur dalam pengujian agar karyawan bisa bekerja dengan baik. Dicky ditugaskan untuk membuat analisis pendapatan dan pengeluaran keuangan perusahaan. Arin ditugaskan untuk menetapkan harga jual, promosi dan distribusi produk perusahaan, sementara Riyan mendapatkan tugas untuk merencanakan, mengorganisir dan mengawasi setiap karyawan. Terakhir, Dandi bertugas mengumpulkan serta memaksimalkan penggunaan dana baik dari dalam atau pun luar perusahaan. Berdasarkan job description di atas, tugas manajemen keuangan dilakukan oleh ....
  - a. Dicky dan Dandi
  - b. Arin dan Riyan
  - c. Anton dan Dandi
  - d. Anton dan Riyan

- b. Anton dan Arin  
c. Riyan dan Arin
- e. Dicky dan Riyan
6. Setelah kegiatan perencanaan, pengendalian dan pelaksanaan, untuk kemudian berharap jangka panjang serta hasil lebih baik perlu dilakukan ....
- a. Meeting  
b. Rapat  
c. Pelaporan  
d. Evaluasi  
e. Pengawasan
7. Menyusun personalia pada suatu organisasi mulai dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha untuk setiap tenaga petugas memberi daya guna yang maksimal kepada organisasi, merupakan fungsi ....
- a. Planning  
b. Organizing  
c. Staffing  
d. Reporting  
e. Budgeting
8. Mencatat tamu dalam buku khusus yang berisi data tamu dan keperluan kunjungan, tugas dari ... dalam suatu kantor.
- a. office boy  
b. departemen personalia`e.  
c. pembantu umum  
d. Receptionist  
e. departemen keuangan
9. Bagian vital dari keberlangsungan bisnis siaran radio adalah divisi ....
- a. marketing  
b. program  
c. umum  
d. Finance  
e. penyiaran
10. Mengisi Log Book Siaran mengenai catatan untuk kondisi harian maupun khusus, adalah kegiatan pada saat ....
- a. rekaman  
b. auditif  
c. paska siaran  
d. selama siaran  
e. pra siaran
11. Yang merupakan Piranti keras wajib ada didalam kabin siaran agar dapat melakukan siaran adalah ....
- a. Mikrofon, Antena, Audio Mixer  
b. Mikrofon , Audio Mixer , Komputer  
c. Antena, Audio Mixer, Pemancar  
d. Antena, Pemancar, Komputer  
e. Audio Mixer, Pemancar, Komputer
12. Radio adalah media yang sepenuhnya mengandalkan kekuatan suara, baik suara penyiar, musik maupun sound effect untuk membangun *theater of mind* yang merupakan kekuatan utama radio. Karakteristik radio yang muncul dari deskripsi diatas adalah ....
- a. Imajinatif  
d. Inovatif

- b. Kreatif  
c. Auditif
- e. Efektif
13. Semakin banyak stasiun radio berjejal pada spectrum FM, sehingga perlu diatur jarak udara. Penguaturn ini bertujuan agar tidak menimbulkan gangguan. Jarak udara yang aman antara satu frekuensi dengan frekuensi yang lain adalah ....
- a. 40 Km  
b. 400 Km  
c. 4 Km  
d. 4 Khz  
e. 40 Khz
14. Sebuah alat yang dipakai untuk mencampur sinyal audio dari berbagai suara adalah ...
- a. Mikrophone  
b. Antena  
c. Audio Mixer  
d. pemancar  
e. headset
15. Untuk mendirikan stasiun radio selain persoalan hukum, terdapat pula persyaratan administrative harus dipenuhi. Apabila semua sudah persyaratan sudah dipenuhi, terdapat syarat penting agar stasiun radio dapat menyelenggarakan siaran bila memiliki ....
- a. IMB Tower (Izin Mendirikan Bangunan)  
b. IPP (Izin Penyelenggaraan Penyiaran)  
c. ISR (Izin Siaran Radio)  
d. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)  
e. RABR (Rencana Anggaran dan Belanja Radio)
16. Dalam analisa SWOT sebuah stasiun radio muncul kelemahan dalam bidang manajemen. Berikut yang termasuk kelemahan dalam bidang manajemen adalah.....
- a. Peralatan yang tidak memadai  
b. Keuntungan yang menurun  
c. Citra radio siaran yang lemah  
d. Visi dan misi yang tidak jelas  
e. Segmentasi tidak sesuai target
17. Perhatikan data berikut:
- |                                   |                                  |
|-----------------------------------|----------------------------------|
| 1. Pasar pendengar belum tergarap | 4. Peralatan yang kurang memadai |
| 2. Kegiatan Offair tidak dikelola | 5. Persaingan yang tidak sehat   |
| 3. SDM yang kompeten              |                                  |
- Dari data diatas yang merupakan Analisis SWOT dalam unsur Opportunities ditunjukkan pada nomor ....
- a. 1 dan 2  
b. 1 dan 5  
c. 2 dan 3  
d. 3 dan 4  
e. 4 dan 5

18. Penempatan waktu yang tepat untuk acara musik keroncong dengan segmentasi usia 50 tahun keatas adalah....
- 05.00 – 06.00
  - 08.00 – 10.00
  - 16.00 – 17.00
  - 18.00 – 19.00
  - 21.00 – 22.00
19. Evaluasi diperlukan supaya ada peningkatan mutu menjadi lebih baik. Beberapa elemen yang dievaluasi dalam sebuah program acara adalah.....
- Komputer dan pemancar
  - Penyiar dan narasumber
  - Konten dan pola operating
  - Musik dan Naskah
  - Laba dan segmentasi
20. Program radio terbagi dalam beberapa jenis, salah satunya yaitu siaran pendidikan. Yang termasuk dalam jenis siaran pendidikan budaya yaitu.....
- Wayang
  - Berita
  - Drama
  - Talkshow kesehatan
  - Indo Top 40
21. Setiap stasiun radio mempunyai format yang berbeda-beda bahkan tak jarang mereka menata beberapa hal untuk membedakan ciri khas mereka ke pendengar. Yang harus diperhatikan supaya stasiun radio mempunyai kekhasan tersendiri meliputi ....
- Nama Penyiar dan Nama Radio
  - Nama Penyiar dan Format Radio
  - Nama Stasiun Radio dan Format Radio
  - Nama Stasiun Radio dan Tagline
  - Format Radio dan Tagline
22. Analisalah dari data berikut:
- |                                    |                        |
|------------------------------------|------------------------|
| 1. Menciptakan stasiun siaran baru | 4. Menjaga citra radio |
| 2. Menghasilkan keuntungan         | 5. Mempromosikan iklan |
| 3. Menambah jumlah pendengar       |                        |
- Manfaat dari format radio terlihat pada nomor..
- 1 dan 2
  - 1 dan 3
  - 2 dan 3
  - 3 dan 4
  - 4 dan 5
23. Sebuah stasiun radio mempunyai format siaran musik dengan menghadirkan musik-musik campursari dan keroncong. Format musical yang disiarkan adalah .....
- Top 40
  - Etnik
  - Classical Music Station
  - AOR (album Oriented Rock)
  - AC (Adult Contemporary)
24. Dalam merancang format stasiun radio yang baru kita harus menganalisa dahulu akan kebutuhan pangsa pasar, karena hal tersebut dapat meningkatkan

rating acara radio. Apakah cara yang tepat untuk menganalisa kebutuhan pasar tersebut?

- |                    |                |
|--------------------|----------------|
| a. Seminar bersama | d. demonstrasi |
| b. Pelatihan       | e. promosi     |
| c. Questioner      |                |

25. Dalam memilah dan memilih lagu yang akan masuk dalam Top 40 selama sepekan, pengkategorian Lagu yang masuk dalam Top 40 adalah ....

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| a. Terlaris           | d. Easy listening     |
| b. Beat musiknya slow | e. Adult Contemporary |
| c. Tema percintaan    |                       |

26. Disajikan data sebagai berikut :

1. Konten, berisi tentang biografi dan diskografi artis serta sponsor pendukung
2. iklan produk lain
3. Cue atau Call Program, sebagai penanda bahwa acara tertentu sedang berlangsung
4. Bumper in serta bumper out, berupa tanda pembuka dimulainya program siaran dan penutup acara
5. Tune buka awal dan tutup siaran

Untuk membuat program acara artistik, dari data tersebut diatas apa saja yang diperlukan

- a. 1 – 2 – 3
- b. 1 – 3 – 4
- c. 2 – 3 – 4
- d. 2 – 4 – 5
- e. 3 – 4 – 5

27. Disajikan data sebagai berikut :

1. Coverage area penerimaan tidak terbatas
  2. Jernih
  3. Bisa diulang siarannya
  4. Audio tidak delay
  5. Tidak ada noise
- Kelebihan mendengarkan radio frekuensi (FM) adalah ....

- a. 3 – 2 – 1
- b. 4 – 2 – 1
- c. 4 – 3 – 2
- d. 5 – 3 – 1
- e. 5 – 4 – 2

28. Disajikan data sebagai berikut :

1. Populasi
2. Jenis kelamin
3. Hobbi
4. Pendapatan bulanan

## 5. Umur

Dalam menentukan audience, mencakup salah satunya faktor demografi, manakah yang merupakan bagian dari itu ?

- a. 1 – 2 – 3
- b. 1 – 2 – 4
- c. 2 – 3 – 4
- d. 2 – 4 – 5
- e. 3 – 4 – 5

## 29. Disajikan data :

- 1. Mengatur jadwal iklan
- 2. Memproduksi rekaman
- 3. Memutar iklan
- 4. Menyiarkan acara yang telah disiapkan oleh divisi produksi
- 5. Memutar lagu

Tugas dari divisi siaran pada suatu radio adalah ....

- a. 1 – 2 – 3
- b. 1 – 2 – 4
- c. 2 – 3 – 4
- d. 2 – 4 – 5
- e. 3 – 4 – 5

30. Kebijakan dalam membuat *rundown* acara ditentukan oleh ....

- a. Manajer Siaran
- b. Station Manager
- c. Bagian produksi
- d. Program Director
- e. Administrasi Siaran

**Soal Uraian :**

Jawablah dengan singkat pertanyaan – pertanyaan berikut ini :

- 1. Pada organisasi perusahaan yang besar ada petugas khusus untuk menangani urusan Departemen Human Resources / Departemen Personalia. Apa tugas dari Departemen Human Resources / Departemen Personalia ?
- 2. Apa saja kegiatan yang dikerjakan penyiar pada tahap prasiaran ?
- 3. Iklan berperan penting dalam sebuah media radio. Mengapa demikian?
- 4. Jelaskan karakteristik media radio dengan kalimatmu sendiri !
- 5. Elemen apa saja yang perlu dievaluasi dalam sebuah program acara?
- 6. Apa tugas seorang manajer terkait dengan fungsi *controlling* ?
- 7. Apa fungsi uang dalam suatu perusahaan ?
- 8. Format Radio XYZ adalah radionya anak muda. Apakah yang dimaksud dengan radionya anak muda ?
- 9. Seorang penyiar mendapat tugas pagi jam 05.00 hingga 07.00. Agar acara yang diasuh membuat pendengar enerjik dan tidak bosan, maka lagu lagu yang diputar harus memiliki beat yang bagaimana?
- 10. Apa yang disebut dengan program Sweep Musik!

TUJUAN PEMBELAJARAN



Melalui penggalan informasi melalui pengamatan, literasi, browsing di internet, diskusi dan melakukan praktikum di laboratorium, peserta didik dapat menyajikan *company profile* radio siaran dengan kreatif dan penuh rasa percaya diri.

PETA KONSEP



KATA KUNCI



Rencana Produksi – Jadwal Program Siaran – Jadwal Siaran – *Company profile*



Gambar 7.1 : Program Jurnal

Sumber : <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/media/di-balik-meningkatnya-popularitas-format-podcast/>

Ketika sebuah lagu ditimpa suara merdu penyiar terdengar dari siaran radio sebenarnya serangkaian pekerjaan dilakukan para *broadcaster* agar dapat menyajikan program siaran yang menarik bagi target pendengarnya.

Radio yang sedang mengudara tidak akan membawa dampak apapun terhadap pendengar dan bahkan tidak berarti apapun juga jika tidak disertai muatan materi, baik berupa kalimat yang diucapkan, maupun nada-nada, atau sesuatu yang berirama. Terkait hal tersebut, maka radio siaran perlu diberi isi berupa pesan-pesan, informasi, musik, serta bunyi-bunyi lainnya, yang sudah direncanakan dan ditata menjadi program yang layak dan siap untuk didengarkan oleh khalayak. Penataan terhadap elemen siaran inilah menjadi salah satu lingkup pekerjaan penyiar, *Music Director* dan *Program Director*, dimana kemampuan meracik elemen tersebut akan menghasilkan program siaran yang diminati masyarakat.



## A. Rencana Produksi



Gambar 7.2 : Perencanaan

Sumber : <https://rocketmanajemen.com/perencanaan-strategi-produk/>

Untuk membidik pendengar dalam peta kompetisi yang semakin ketat dimana banyak radio berlomba merebut pendengar sebanyak mungkin, maka program radio harus dibuat dan dikemas sedemikian menarik dan bila perlu berani tampil beda. Jumlah stasiun radio yang semakin banyak mengharuskan pengelola radio lebih jeli dalam membidik pendengarnya. Mulai dari menemukan kebutuhan dan keinginan pendengar hingga menyajikan program siaran yang lebih baik dari kompetitor, layanan kepada pendengar dan pengiklan yang lebih ramah dan lain – lain.

Tentu saja ini bukan semudah membalik tangan, *hompimpah* ataupun *simsalabim* langsung jadi, diperlukan pengamatan yang jeli, pengetahuan dan pengalaman panjang agar dapat menghadirkan program yang tahan uji. Langkah yang menentukan adalah pembuatan rencana produksi.

Yang dimaksud dengan rencana produksi disini bukan saja pada program rekaman namun juga program siaran langsung / live yang setiap hari dilaksanakan, baik untuk program artistik maupun jurnalistik . Dengan kata lain, semua produk siaran diawali dengan rencana produksi yang matang. Rencana produksi memberikan gambaran mengenai arah dan isi program yang akan dibuat yaitu meliputi :

1. Nama program (bila perlu dilengkapi dengan tagline program)
2. Kategori program :  
Siaran Informasi : meliputi program Jurnalistik  
Siaran Hiburan : meliputi program artistik baik yang musikal maupun talk seperti sandiwara, games, show dll
3. Tujuan Program
4. Target Pendengar / Segmentasi Pendengar
5. Tema Utama : akan dijabarkan menjadi Topik per show
6. Durasi
7. Format Program : News, Variety Show, Talk dan lain – lain
8. Komposisi elemen : berisi elemen apa saja yang disiarkan
9. Pola Komunikasi : Satu Arah atau Dua Arah
10. Waktu Penyiaran : meliputi hari, jam penyiaran

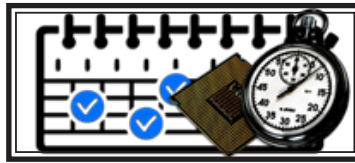


## MATERI PEMBELAJARAN

11. Abstrak : berisi Diskripsi singkat program (isi program)
12. Rundown Program

Sebelum melakukan produksi Program Siaran, yang perlu diperhatikan adalah keterlibatan divisi siaran dalam kegiatan menggali ide bagi program yang akan dilaksanakan yang meliputi judul program hingga isi dan kreativitas program. Salah satu cara menggali ini dapat dilakukan melalui *brainstorming* guna memunculkan ide. Maka penting untuk melibatkan seluruh divisi siaran guna membuat rencana produksi untuk program siaran yang diasuh atau diprodukerinya.

## B. Penjadwalan Program



Gambar 7.3 : Penjadwalan

Sumber : <http://jogja-training.com/pelatihan-penjadwalan-proyek-dan-pengendalian/>

Apapun yang disiarkan merupakan hasil dari perencanaan yang tertuang dalam bentuk jadwal program siaran. Maksud diadakannya jadwal program siaran tersebut adalah untuk membantu masyarakat pendengar agar tahu akan program dan waktu penyiaran program tersebut. Dengan demikian, pendengar bisa memilih mana program yang disenangi atau program apa yang disukai dan jam berapa ditayangkan. Semakin kompetitif program siaran radio maka semakin selektif pendengar dalam memilih radio kesayangannya. Oleh karena itu kekuatan kompetitor akan membuat radio semakin jeli mengambil ceruk pasar pendengar dan akan semakin baik dalam membuat program siaran. Di sisi internal stasiun radio, dengan adanya jadwal program siaran akan memudahkan mengatur penyiaran program maupun waktu tugas penyiar. Jadwal juga bermanfaat bagi divisi marketing. Dengan adanya jadwal program siaran maka bagian marketing akan sangat terbantu dalam melakukan komunikasi tentang stasiun radio kepada klien, baik instansi pemerintahan, BUMN, BUMD, perusahaan swasta atau lembaga perorangan yang biasa menggunakan jasa radio untuk berpromosi.

Dalam pembuatan jadwal program siaran yang perlu dilakukan adalah membuat beberapa form, dengan pengisian sebagai berikut. :

Form 1 : Jadwal Program Siaran, berisi :

- a. Kolom satu berisi nomor urut
- b. Kolom dua berisi jam tayang dan secara otomatis akan terlihat durasi program
- c. Kolom tiga berisi waktu dan pembagian harinya, mulai senin sampai hari Sabtu.

Contoh :

Form 1.



JADWAL PROGRAM SIARAN RADIO JATAYU SEMARANG SENIN s/d SABTU  
Tabel 7.1 : Jadwal Program Siaran Radio JFM

NO	JAM	HARI					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
01		05.00-07.00					
		EMBUN PAGI (Tembang Untuk Pacu Energi)					
	05.00-05.05	Lagu & Tune Pembukaan : "INDONESIA RAYA"					
	05.30-05.05	DOA SYUKUR : Ungkapan Terima Kasih atas Kesehatan & Keselamatan					
	06.00-06.05	DOA PAGI					
	06.30-06.10	KUNIR ASEM (Kumpulan Informasi Seputar Semarang)					
	06.30-06.40	WAYANG (Wawasan Budaya Bangsa)					
02		07.00-11.00					
		MATAHARI (Panorama Cinta Hari Ini)					
	07.30-07.40	JAMPI SAYAH (Jurus Ampuh mengatasi Kepayahan)					
03		11.00-14.00					
		DAUN SALAM (Nada untuk Sahabat Lama)					
	11.30-11.40	DUNIA BELUM KIAMAT					
	12.00-12.05	DOA SIANG					
	12.45-12.55	KUNIR ASEM (Kumpulan Informasi Seputar Semarang)					
	13.30-13.40	JAMPI SAYAH (Jurus Ampuh mengatasi Kepayahan)					
04		14.00-18.00					
		PERTEMUAN HATI					
	14.25-14.35	JJS (Jalan Jalan ke Sekolah)					
	15.00-15.05	DOA SORE					
	16.00-16.10	WAYANG (Wawasan Budaya Bangsa)					
	16.50-17.00	IPTEK (Info Pendidikan & Teknologi)					
	17.30-17.40	KUNIR ASEM (Kumpulan Informasi Seputar Semarang)					
05		18.00-20.00					
		SAAT TEDUH					
	18.00-18.05	DOA PETANG					
	18.30-19.00	FORMAT : Forum Antar Umat					
		Budha	Hindu	Khong Hu Cu	Katholik	Islam	Kepercayaan
	19.00-19.10	WAYANG (Wawasan Budaya Bangsa)					
	19.30-20.00	MAT MAT-AN (Mendalami Tradisi & Belajar Mocopatan)					
06		20.00-23.30					
		TEBAL TIPIS (Teman belajar & Tips Istimewa)					
	20.30-20.40	JJS (Jalan Jalan ke Sekolah)					
	21.15-21.25	KUNIR ASEM (Kumpulan Informasi Seputar Semarang)					
	21.50-22.00	DUNIA BELUM KIAMAT					
	22.30-22.40	IPTEK (Info Pendidikan & Teknologi)					
	23.00-23.10	JAMPI SAYAH (Jurus Ampuh mengatasi Kepayahan)					
07		23.30-24.30					
		PENUTUPAN					
	23.30-23.45	DONGENG SEBELUM TIDUR					
	24.00-24.10	DOA SYUKUR : Ungkapan Terima Kasih atas Berkah dan Kehidupan Sehari					
	24.10-24.15	Lagu & Tune Penutup : "TANAH AIR INDONESIA"					

Sumber : dokumen pribadi



**MATERI PEMBELAJARAN**

Form 2 : Penjelasan Singkat Program Siaran berisi :

- a. Kolom satu berisi nomor urut
- b. kolom dua berisi nama konten acara
- c. Kolom tiga berisi tentang deskripsi program  
Adalah gambaran mengenai latar belakang, bentuk acara dan tujuan acara tersebut diselenggarakan
- d. Kolom empat berisi segment pendengar  
Yaitu mengenai tujuan atau pendengar yang akan disasar oleh program tersebut.  
Selain itu bisa ditambahkan pula kolom berikutnya untuk musik atau lagu yaitu jenis lagu yang harus diputar pada setiap acara.

Contoh Form 2

**PENJELASAN SINGKAT PROGRAM SIARAN  
SENIN s/d SABTU RADIO JFM-SEMARANG**

Tabel 7.2 : Jadwal Program Siaran – Form 2

NO	PROGRAM SIARAN	DISKRIPSI	SEGMENT
01	EMBUN PAGI (Tembang Untuk Pacu Energi)	Menyongsong hari dengan persaan gembira dan energi positif	Keluarga
02	DOA SYUKUR	Ungkapan rasa syukur atas karunia kesehatan, keselamatan, berkah dan rejeki	Keluarga
03	MATAHARI (Panorama Cinta Hari Ini)	Binkisan lagu dan tips untuk perempuan yang sibuk di rumah atau ditempat kerja	Perempuan Remaja – Dewasa Ibu Rumah Tangga
04	DAUN SALAM (Nada untuk Sahabat Lama)	Hiburan sekaligus memacu semangat kerja bagi karyawan sambil mendengarkan lagu barat lama yang memiliki kenangan	Dewasa Laki-Laki dan Perempuan
05	PERTEMUAN HATI	Komunikasi sambungrasa bagi kaum muda sambil kirim lagu dan salam	Anak muda
06	SAAT TEDUH	Waktu penyejuk jiwa untuk keluarga	Keluarga
07	FORMAT (Forum antar Umat)	Program siaran Talk Show dengan tokoh Agama dengan topik besar "Kehidupan & Kerukunan Umat	Keluarga

Sumber : Dokumen pribadi



Form 3 : Komposisi Lagu berisi informasi program dengan komposisi lagu yang akan disiarkan. Pada form 3, bagian divisi musik harus lebih teliti serta jeli dalam *placement* lagu-lagu yang sesuai dengan acara dan sudah ditentukan oleh manajemen.

Contoh Form 3

Tabel 7.3 : Komposisi lagu  
KOMPOSISI LAGU

NO	PROGRAM SIARAN	LAGU YANG DISIARKAN	KOMPOSISI LAGU
1	Embun Pagi	Lagu Rohani	100 %
2	Matahari	Lagu Indonesia th 80.90 & 2000 an	1 : 1 : 1
3	Daun Salam	Lagu Barat th 70, 80 & 90 an	1 : 2 : 1
4	Pertemuan Hati	Lagu Hit th 2010 an dan baru Indonesia : Barat	1 : 1
5	Saat Teduh	Lagu Indonesia tahun 2000 an	100 %
6	Tebal Tipis	Lagu Barat tahun 2000 an Lagu Indonesia tahun 2010 an	2 : 1

Sumber : Dokumen pribadi

Keterangan lagu yang disiarkan dan komposisinya :

1. Embun Pagi : lagu yang diputar adalah lagu Rohani semuanya.
2. Matahari : Lagu yang diputar lagu Indonesia semua dengan rotasi atau sistem putar :
  - a. Urutan pertama, lagu tahun 80 an
  - b. Urutan kedua, lagu tahun 90 an, dan
  - c. Urutan ketiga adalah lagu tahun 2000 an.

Ketiga urutan tersebut membentuk suatu pola rotasi penyiaran lagu yaitu tahun 1980 an – 1990 an – 2000 an, demikian seterusnya hingga acara selesai.

3. Daun Salam : Lagu yang disajikan adalah lagu barat golden atau lagu emas kategori tahun 70 an, 80 an dan 90 an dengan komposisi 1 : 2 : 1, artinya lagu yang diputar
  - a. Urutan pertama adalah lagu barat tahun 70 an
  - b. Urutan kedua adalah lagu Barat tahun 80 an
  - c. Urutan ketiga adalah lagu Barat tahun 80 an, dan
  - d. Urutan keempat adalah lagu Barat tahun 90 an.

Setelah pemutaran lagu ke empat, maka lagu ke lima dimulai lagi dengan lagu Barat tahun 70 an demikian seterusnya pola rotasi lagu tersebut disiarkan.

4. Pertemuan Hati : Lagu yang diputar adalah lagu baru dan sedang *hit* atau *Contemporary Hits* Radio / CHR baik Indonesia maupun Barat dengan komposisi 1 : 1, artinya pada acara tersebut hanya memutar lagu Indonesia maupun Barat yang baru maupun sedang hit, secara bergantian.
5. Saat Teduh : selama acara tersebut berlangsung hanya memutar lagu lagu Barat tahun 2000 an.
6. Tebal Tipis : lagu yang diputar adalah dua buah lagu Barat tahun 2000 an serta satu lagu Indonesia tahun 2010 an. Contoh :



## MATERI PEMBELAJARAN

- a. Lagu pertama, lagu Barat tahun 2000 an
- b. Lagu kedua, lagu Barat tahun 2000 an
- c. Lagu ketiga, lagu Indonesia tahun 2010 an ( 2010 hingga 2019 )
- d. Lagu keempat, lagu Barat tahun 2000 an dan seterusnya.

Untuk menentukan placement / penempatan jadwal program siaran, yang perlu menjadi pertimbangan adalah :

- 1) Durasi waktu akan mengudara atau on air dalam sehari
- 2) Pembagian jadwal program siaran ditentukan berapa jam untuk satu program

Selain kedua hal tersebut, siaran radio juga perlu membangun atmosfer seperti apa semangat yang harus dimunculkan pada waktu tertentu. Jika kita memulai siaran dari jam 05.00 atau 06.00 pagi atmosfer yang harus dibangun adalah semangat dan enerjik, maka konten yang ada baik lagu maupun penyiar harus memberi semangat untuk memulai hari baru. Biasanya program siaran ini berlangsung hingga masyarakat berangkat ke tempat kerja.

Setelah itu jadwal program siaran masuk pada atmosfer menemani pendengar yang sudah mulai bekerja baik pegawai kantor maupun ibu rumah tangga. Setelah itu, masuk pada program siaran menemani dan menghibur pendengar saat istirahat siang setelah setengah hari bekerja. Sesudah itu, perlu disusun program siaran yang berkaitan dengan nuansa sore ketika pendengar sudah mulai berkemas-kemas pulang ke rumah dari tempat kerja dan setelah itu adalah program siaran yang diperuntukan bagi keluarga. Program siaran ini usi dimulai pukul 18.00 hingga pukul 20.00 setelah selesai santap malam.

Untuk menutup program siaran pada malam harinya dibuatlah program usic yang biasanya banyak diminati oleh kaum mahasiswa atau eksekutif muda. Biasanya sebagai pengantar istirahat malam dibuatlah program Program Siaran REST AND RELAX berisi pemutaran lagu-lagu *establish* dan info-info ringan.

Untuk menentukan waktu yang tepat membidik segment pendengar, perlu dilakukan usic walaupun kecil-kecilan berkaitan dengan jam, waktu serta siapakah pendengar program siaran radio yang pas untuk diraih.

Untuk Program Siaran usic yang berisi lagu-lagu rock dan cocok untuk anak muda akan lebih cocok ditempatkan jam-jam sore hari sekitar jam 16.00 sampai 18.00 sedangkan untuk program siaran dengan segmen pendengar anak-anak lebih cocok disiarkan saat mereka pulang sekolah, habis mandi sore atau pada waktu libur antara jam 08.00 sampai 10.00 atau pada saat sore hari. Untuk program siaran kaum dewasa atau orang tua akan lebih tepat bila disajikan pada waktu malam hari sekitar jam 19.00 sampai 00.00

Memang program siaran tidak harus permanen atau tetap / *stagnant*. Untuk itu perlu diadakan evaluasi untuk program maupun waktu penayangan.

Pada umumnya jadwal program berkaitan erat dengan jadwal siaran. Keduanya memiliki korelasi yang kuat dalam mewujudkan penilaian dari



pendengar. Bisa diambil contoh, seorang penyiar bernama Rudy mendapat penilaian bagus oleh pendengar radio karena mengasuh acara Daun Salam. Dengan demikian untuk meningkatkan rating pendengar radio tersebut, akan lebih baik jika Rudy dijadwalkan pada siaran jam Daun Salam.

Kalo ada pertanyaan 'kan seminggu harus libur sekali bagaimana cara mengatasinya? Jawabnya adalah :

1. Waktu hari libur, Rudy harus memiliki rekaman Daun Salam untuk diputar pada jam dan hari dia libur.
2. Bisa digantikan penyiar lain (misal bernama Rina) dengan catatan harus menguasai dan berlaku baik sehingga bisa juga digemari pendengar. Dengan demikian, jika sewaktu-waktu Rudy libur panjang, Joko bisa mengasuh acara Daun Salam menggantikan Rudy.

Pengertian jadwal siaran adalah waktu tugas siaran bagi penyiar selama seminggu dan masa berlaku jadwal siaran tersebut berlaku. Baik jadwal program maupun jadwal siaran terus dievaluasi secara periodic. Tujuannya untuk selalu dilakukan evaluasi berkaitan dengan kinerja penyiar termasuk di dalamnya dedikasi, disiplin serta kepatuhan dalam melaksanakan tugas serta evaluasi program acara.

Seperti halnya pegawai pada umumnya, petugas siaran diberi kesempatan libur sekali dalam seminggu dan tidak menempatkan penyiar perempuan bertugas pada malam hari yang menyebabkan kerawanan serta mengancam jiwa.

Contoh Jadwal siaran :

Tabel 7.4 : Jadwal Penyiar

No	Jam	Hari						
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
01	05.00-09.00	Rudy	Denni	Rudy	Rudy	Rudy	Rudy	Rudy
02	09.00-13.00	Rina	Rina	Denni	Rina	Rina	Rina	Rina
03	13.00-17.00	Ivone	Ivone	Ivone	Denni	Ivone	Ivone	Ivone
04	17.00-21.00	Ratri	Ratri	Ratri	Ratri	Ratri	Jay	Jay
05	21.00-24.00	Jay	Jay	Jay	Jay	Denni	Denni	Denni

Sumber : dokumen pribadi

### C. Company Profile



Gambar 7.4 : Company Profile

Sumber : <http://amplifiedradio.net/about/company-profile-13-01-2/>



## MATERI PEMBELAJARAN

Agar Radio dapat memiliki peran sebagai media informasi, edukasi, hiburan dan promosi di dalam pertumbuhannya harus menjalin hubungan atau bermitra baik dengan berbagai pihak, seperti lembaga pemerintahan, BUMN, BUMD atau lembaga swasta, sosial maupun perseorangan dan lain-lainnya.

Salah satu alat (tools) yang digunakan untuk memperkenalkan diri sekaligus sebagai upaya promosi agar keberadaan radio dipahami dan dimengerti oleh mitranya menggunakan *company profile*.

*Company profile* Radio merupakan media atau alat yang berguna untuk memberikan informasi atau gambaran secara lengkap mengenai stasiun radio. Data yang tercantum dalam *company profile* sangat personal tergantung keinginan dan kebijakan manajemen, namun meskipun begitu pada umumnya data yang dicantumkan dalam *company profile* meliputi : Nama perusahaan dan nama udara / siaran ; misi dan visi perusahaan ; sejarah singkat ; frekuensi ; alamat ; website ; email ; telepon maupun *Handphone* eksekutif bidang marketing ; program siaran ; program unggulan ; usicn sukses ; daya pancar dan daerah radius pancaran serta informasi penting lainnya. Untuk keperluan marketing, *company profile* dibuat lebih sederhana terkadang bahkan hanya 1 lembar saja. Tidak ada yang baku mengenai ukuran maupun bentuk *company profile*. Ada stasiun radio yang membuat *company profile* dalam 1 lembar saja, atau berupa file presentasi, video, CD, ada pula yang menyajikan hingga beberapa lembar maupun dalam bentuk buku kecil. Tergantung kreativitas stasiun radio. Isi materi *company profile* hendaknya selalu disesuaikan dengan kondisi terkini stasiun radio sehingga perlu diperbarui minimal setiap tahun sekali.

Penggunaan *company profile* lebih banyak untuk keperluan divisi marketing guna mencari iklan baik berupa spot, adlips maupun sponsor program, sehingga ada yang menyebut *company profile* sebagai Data Media saja.

Disamping itu, fungsi dan manfaat *company profile* adalah :

1. Memberikan informasi singkat tentang profile perusahaan stasiun radio
2. Sebagai media representasi serta *tools* marketing
3. Untuk publikasi stasiun radio
4. Pelengkap proposal penjualan

Seperti telah dijelaskan pada Bab 2 tentang Bisnis Radio Siaran, dalam menjalankan usahanya stasiun radio melayani 2 kepentingan sekaligus dan tidak dapat dipisahkan yaitu pendengar dan disisi lain ada pengiklan, seperti usic mata uang yang tidak dapat dipisahkan maupun dipilih salah satunya. Jumlah pendengar radiolah yang akan digunakan untuk mendapatkan iklan, maka menjadi penting bagi stasiun radio untuk mengidentifikasi dengan jelas profil pendengarnya. Karena pendengar yang teridentifikasi secara jelas dapat diketahui daerah tempat tinggalnya, pekerjaan, usia bahkan minat serta hobinya. Di tengah pendengar yang heterogen, dengan segmentasi yang jelas stasiun radio akan mampu mengelompokkan pendengar menjadi kelompok yang lebih spesifik baik dari sisi geografis, demografis maupun psikografis.



Data pendengar tersebut dikomunikasikan dalam *company profile*, sehingga calon pengiklan dapat mengetahui dengan jelas profil pendengar stasiun radio tersebut.

Contoh Data Media Radio Siaran Swasta :

### DATA MEDIA RADIO JFM 102.8 SEMARANG TAHUN 2017

**Company** : PT. Radio Jatayu Angkasa  
**Call Station** : Radio JFM  
**Freq** : 102.8  
**Tagline** : JERINIH DI HATI  
**Alamat** : Jl. Mataram 653, Gedung MERBY CENTER Lt. 3 Semarang  
**Coverage Area** : Semarang (kota dan kabupaten), Salatiga, Demak, Kudus, Jepara, Batang  
**Telepon** : 024 8418828  
**SMS** : 085 640 501 028  
**PIN BB** : DSF9582F  
**FB** : facebook.com/radiojfmsemarang  
**Email** : jfmsemarang@yahoo.co.id sales.jfmsemarang@gmail.com

Direktur Eksekutif : V. Nara Patrianiia

#### HARGA IKLAN

SPOT	HARGA
Spot Lepas / Loose Spot 30"	Rp 400.000,-
Spot Lepas / Loose Spot 60"	Rp 700.000,-
Adlibs & Time Signal 30"	Rp 400.000,-
Adlibs & Time Signal 60"	Rp 700.000,-
<b>BLOCKING TIME / TALK SHOW</b>	
Blocking Time / 1 x 30"	Rp 10.000.000,-
Blocking Time / 1 x 60"	Rp 15.000.000,-
Semi Blocking Time / 1 x 30"	Rp 7.500.000,-
Semi Blocking Time / 1 x 60"	Rp 10.000.000,-
<b>SPONSOR PROGRAM</b>	
Sponsor Program / Bln 30"	Rp 7.500.000,-
Sponsor Program / Bln 60"	Rp 10.500.000,-
<b>INSERT / REPORTASE / QUIZ</b>	
Insert Program 3'- 5'	Rp 700.000,-
Insert Program 10' 15'	Rp 1.000.000,-
<b>PRODUCTION</b>	
Produksi Spot	Rp 1.500.000,-

FORMAT SIARAN		KOMPOSISI MUSIK		GENDER	
Hiburan	: 50%	Indonesia	: 75 %	Pria/Male	: 40%
Komersial	: 20%	Barat	: 25 %	Wanita/Female	: 60%
Pendidikan	: 10%	Religi	: 5 %		
Informasi	: 15%				
Informasi Lainnya/Rohani	: 5%				

AGE / USIA		S E S	
11-19 th	: 25%	A	: 30%
20-25 th	: 25%	B	: 40%
26-45 th	: 50%	C	: 30%

PROGRAM ACARA HARIAN			
JAM	ACARA	DISKRIPSI	PENDENGAR
06.00 - 07.00	SEMANGGI	SEMARANG DI PAGI HARI Rohani Katolik & Info Seputar Semarang	Remaja, Dewasa
07.00 - 11.00	MATAHARI	PANDORA CINTA HARI INI Spesial Lagu Indonesia Nostalgia	Dewasa, Laki laki & Perempuan, Karyawan
11.00 - 14.00	DAUN SALAM	NADA UNTUK SAHABAT LAMA Khusus Lagu Barat Lama	Dewasa, Perempuan, Karyawan
14.00 - 18.00	PERTEMUAN HATI	Acara kirim salam untuk pelajar dan mahasiswa	Anak, Remaja
18.00 - 20.00	SAAT TERDEH	Waktu peyejuk jiwa untuk keluarga	Anak, Remaja, Dewasa
20.00 - 24.00	TIBAL TIPS	TEMAN BELAJAR & TIPS ISTIMWA	Pelajar, Mahasiswa

PROGRAM TALK SHOW			
No.	ACARA	DISKRIPSI	PENDENGAR
1	KUNIR JOSS	Kumpulan Informasi Job Fair Seputar Semarang	Umum
2	RESITAL (RESTORASI MENTAL)	Talk Show Bersama "BATU KRISNA" ( Master of NLP ) Sabtu - Jam 09.00 - 10.00 WIB	Dewasa

Gambar 7.5 : Data Media Radio JFM  
Sumber : Dokumen Pribadi



## LEMBAR PRAKTIKUM

**Praktikum : Rencana Produksi Program Siaran**

**Tujuan :** Membuat rencana produksi program program siaran musikal

**Alat dan Bahan :**

1. Alat tulis
2. Laptop/ Komputer
3. Lagu
4. Sound Effect
5. Materi Informasi

**Petunjuk Praktik :**

Sebuah program siaran, yang memiliki target audiens anak muda, kreatif. Durasi maksimal 60 menit. Buatlah rencana produksi program siaran musik.

**Langkah Kerja**

Buatlah kelompok, berjumlah 3 orang kemudian diskusikan dan rencanakan sebuah program siaran usic.

Langkah-langkah:

1. Menentukan ide
2. Membuat rundown
3. Membuat script/ naskah
4. Menentukan penyiar
5. Melakukan take voice
6. Melakukan editing hingga mixdown
7. Presentasikan karyaamu



## CONTOH SOAL

*Company profile* merupakan sarana untuk sebuah stasiun radio memperkenalkan kepada pendengar dan calon pengiklan yang memiliki potensi untuk bekerja sama. Dalam memperkenalkan stasiun radio, tentunya perlu dipersiapkan beberapa hal berupa data informasi yang akan dicantumkan dengan singkat, padat, dan jelas agar tujuan pembuatan *company profile* tercapai.

Buatlah contoh data-data informasi stasiun radio impianmu yang dapat dijadikan dasar sebuah *company profile* !

Kerjakan di buku tugas dan dipresentasikan !

Pembahasan :

Data-data informasi yang diperlukan untuk membuat *company profile* adalah:

1. Nama dan saluran stasiun radio
2. Sejarah singkat berdirinya stasiun radio
3. Visi dan misi radio
4. Pencapaian stasiun radio
5. Alamat dan kontak stasiun radio

Ada juga beberapa informasi sebagai tambahan meliputi:

1. Profil pendengar
2. Testimoni pendengar
3. Media usic dan aplikasi untuk *smartphone*

**Penjelasan :****Data-data informasi untuk *company profile* Radio Indo Pop FM**

1. Nama dan Frekwensi Stasiun Radio: Indo Pop FM – 88.8FM “Rumah Musik Pop Indonesia”
2. Sejarah:  
Mulai mengudara pada 1 Desember 2009. Indo Pop FM hadir dengan usic usic dari era 90an hingga era saat ini. Jenis usic yang dipilih ialah aliran pop, yang tidak pernah padam sepanjang zaman. Indo Pop FM telah menjadi referensi utama untuk musisi usic di Indonesia. Indo Pop FM juga semakin memperbanyak konten informasi yang menghibur untuk Popers agar dapat memperoleh informasi terkini yang berkualitas utamanya mengenai dunia usic Indonesia.
3. Visi: Menjadikan usic pop Indonesia berdaulat di rumah sendiri  
Misi:
  - a. Memutarakan 100% usic pop Indonesia
  - b. Membagikan informasi berkualitas utamanya mengenai dunia usic di Indonesia
4. Pencapaian/Prestasi:  
Radio dengan sajian usic usic terbaik di Kota Semarang tahun 2019.
5. Alamat: Jalan Dokter Cipto No.1999 Kota Semarang  
Nomor Kontak: 0800099990000  
Email: [official.indopop@gmail.com](mailto:official.indopop@gmail.com)
6. Profil Pendengar  
Popers adalah sebutan bagi pendengar Indo Pop FM dengan mayoritas adalah kaum milenial yaitu dengan usia sekitar 20-40 tahun. Popers memiliki selera usic pop yang baik karena seringkali mendengarkan usic dimanapun mereka berada baik saat santai atau pun saat beraktivitas.
7. Testimoni Pendengar:  
“Indo Pop FM memiliki usic Pop yang kekinian.” – Joni (21)  
“Saat macet pulang kerja, paling enak dengerin usic di Indo Pop FM yang juga punya informasi mengenai update di dunia usic Indonesia.” – Sinta (25)
8. Media Sosial dan Aplikasi  
Fan Page: Popers Indonesia  
Instagram dan twitter: @indopop\_fm  
Aplikasi: Indo Pop FM (Play Store)



## CARA MEMBUAT PROGRAM SIARAN RADIO

Penyiaran di Indonesia saat ini tengah berkembang pesat. Banyaknya program siaran pada usicn dan radio menjadi bukti perkembangan di bidang penyiaran. Kualitas acara tergantung dari setiap orang yang terlibat di dalamnya, baik yang berada di depan atau pun di belakang proses produksi. Untuk menghasilkan siaran yang berkualitas, semuanya harus bekerja sama dengan baik. Sebelum kemunculan usicn, radio merupakan media komunikasi massa yang dominan. Agar tidak tergerus zaman, radio harus memiliki strategi khusus dan usic dengan menciptakan program-program baru dengan target sasaran yang terbatas pula dengan tidak mengurangi karakter radio sebagai media massa.

Dalam membuat program siaran radio, kita memerlukan sebuah desain produksi sebagai perencanaan agar tercipta sebuah program yang memiliki tujuan dan target pendengar yang jelas. Beberapa hal yang harus ditentukan dalam membuat program siaran yaitu:

1. Nama Program: Nama program yang menarik akan memudahkan pendengar untuk mengingat sebuah program siaran favoritnya.
2. Format Program: Penentuan format ditentukan berdasarkan cara penyampaian informasi pada program tersebut.
3. Kategori Program: Merupakan penentuan karakter program berupa informasi atau hiburan.
4. Durasi: Menentukan durasi penting dalam memperkirakan ketersediaan waktu pendengar dan mempertimbangkan banyak-sedikitnya materi yang akan disampaikan.
5. Waktu Siaran: Penentuan waktu siaran menjadi hal krusial agar kita mampu mendapatkan pendengar sesuai target audiens kita.
6. Target Audiens: Dapat ditentukan berdasarkan demografis atau psikografis pendengar.
7. Jenis Siaran: Menentukan prosentase banyaknya talk, usic, dan iklan dalam sekali program siaran.
8. Jenis Musik: Pemilihan jenis usic yang baik tentunya dapat disesuaikan dengan waktu siaran yang dipilih.
9. Bahasa: Pemilihan Bahasa diperlukan dalam penyampaian informasi yang efektif kepada pendengar.
10. Deskripsi Program: Deskripsi singkat mengenai jalannya suatu program.
11. Tujuan: Tujuan dari program tersebut disiarkan untuk pendengar.



Gambar 7.6 : Ilustrasi Siaran Radio

Sumber: <https://nasional.republika.co.id/berita/p6dmts384/kpi-im-bau-tv-dan-radio-hadirkan-program-siaran-berkualitas>

Berikut contoh desain program siaran radio:

1. Nama Program : Secang Anget (Sebuah Bincangan Hangat)
2. Kategori Program : Informasi
3. Format Program : *Talkshow*
4. Durasi : 37 Menit
5. Waktu Siaran : Setiap Hari 15.00-15.37
6. Target Audiens :
  - a. Jenis Kelamin : Pria – Wanita
  - b. Usia : 17 – 25 tahun
  - c. Pendidikan : SMA – S1
  - d. Kelas SES : Kelas B
  - e. Geografis : Indonesia (Nasional)
  - f. Karakteristik Produksi : *Outdoor / live – recorded (Live Streaming Radio Picture)*
7. Jenis Siaran :
  - a. Talk : 60%
  - b. Musik : 25%
  - c. Iklan : 15%
8. Jenis Musik : Pop Indonesia
9. Bahasa :
  - a. Indonesia : 50%
  - b. Jawa : 50%
10. Deskripsi Program : Program Talkshow yang bernama Secang Anget merupakan singkatan dari Sebuah Bincangan Hangat. Talkshow ini dikemas dengan konsep yang menarik dan yang pasti anak muda banget. Kemudian selama dialog berlangsung usic yang digunakan adalah usic usicn campuran usic Indonesia. Tidak hanya itu, penggunaan *homeband* yang memadukan alat usic gamelan dengan alat usic modern juga menambah daya usic pada talkshow ini. Berbagai pembahasan mengenai fenomena yang sedang hangat dibicarakan masyarakat akan dibahas pada talkshow ini dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya. Selain itu talkshow ini juga tidak hanya menanggapi permasalahan yang ada, namun juga memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang terjadi.
11. Tujuan : Memberikan informasi dan menyajikan diskusi mengenai fenomena terkini yang sedang hangat di masyarakat.



## JELAJAH INTERNET

Guna menambah wawasan mengenai Program Siaran Radio kamu dapat mengakses melalui internet, scan barcode berikut <http://bit.ly/37PPFyC> yang berisi potongan siaran wawancara melalui telpon pada program Desta Gina In The Morning tentang Hari Ibu.



Serta potongan audio program Siaran Music Show dari Evo Radio, scan barcode berikut <http://bit.ly/37MJFXE>



Standart kualitas audio yang baik menjadi pilih masyarakat pendengar. Suara yang jernih dengan komposisi, bass, trible, seimbang serta kualitas stereo yang bagus menjadi pilihan utama radio siaran untuk mencari tau perangkat keras berkualitas : pemancar, equalizer, mic, mixer dan lain lain silahkan klik <https://traxonsky.com/radio-101-alat-alat-di-ruang-siaran/>



Guna menambah wawasan mengenai Program Siaran Radio Company Profile kamu dapat mengakses melalui internet, scan barcode berikut [https://www.youtube.com/watch?v=cQamOwm\\_S4M](https://www.youtube.com/watch?v=cQamOwm_S4M) yang menceritakan tentang company profile Wajah barunya Radio Bahana FM Seratus Satu Lapan, Nyanyi Teruuus!



SCAN ME



1. Rencana produksi memberikan gambar mengenai arah dan isi program yang akan dibuat sehingga penampilan / performance program dapat konsisten terjaga sekalipun terdapat pergantian personal
2. Penjadwalan meliputi penataan siaran program dan pengaturan jadwal siaran untuk petugas siaran, yang bermanfaat bagi divisi marketing untuk mengomunikasikan kepada calon pengiklan
3. *Company profile* merupakan media atau alat yang berguna untuk memberikan informasi atau gambaran secara lengkap mengenai stasiun radio. Tidak ada ketentuan baku dalam membuat *Company profile*. Untuk itu faktor kreativitas menjadi penentu penampilan sebuah *company profile*. Sehingga *company profile* dapat berupa 1 lembar saja atau berupa buku, file presentasi, video dll namun apapun bentuknya *company profile* perlu diperbarui minimal setiap tahun sekali, *up date* dengan kondisi terkini

TUGAS MANDIRI



Sebuah Radio memiliki blocking program dari hari senin hingga minggu, dengan waktu penyiaran dimulai dari jam 05.00 hingga 01.00, dimana setiap penyiar wajib siaran @ 4 jam per hari.

Adapun jadwal program adalah sbb :

Tabel 7.5 : Jadwal program acara

No	Waktu	Judul Program
	05.00 – 09.00	Pagi Ceria
	09.00 – 13.00	Intermezo
	13.00 – 17.00	Lawakan Receh
	17.00 – 21.00	Inspirasi Senja
	21.00 – 01.00	Zona Cinta

Sumber : Dokumen pribadi

Jika Radio tersebut memiliki 6 penyiar yaitu : Konan, Frizka, Zakia, Iwan, Noni dan Mario.

Buatlah susunan jadwal siaran penyiar pada stasiun radio beserta nama program dan diskripsi singkat masing – masing acara.

Ketentuan :

1. Masing – masing penyiar berhak mendapat libur 1 hari per minggu, dimana hari liburnya diatur bergantian tidak pada hari yang sama
2. Perubahan penyiar diatur hanya pada 1 program yang sama saja



## PENILAIAN AKHIR BAB

**Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar !**

1. Radio sebagai salah satu media massa mempunyai peranan yang sangat penting bagi para pendengarnya. Apakah peranan penting dari sebuah media massa ?
2. Menghindari kesan *me too* yang muncul dari sebuah stasiun radio, maka seorang program director perlu melakukan gebrakan yang berbeda. Apakah yang pertama dilakukan untuk melaksanakan gebrakan tersebut?
3. Untuk memberi kesan khusus pada sebuah stasiun radio dan melanggengkan sebuah stasiun radio maka sebuah radio harus mempunyai *company profile*. Mengapa demikian ?
4. *Time table* mempunyai peranan penting dalam sebuah produksi program siaran. Apakah peranan penting tersebut?
5. Dalam penyusunan sebuah jadwal Program Siaran perlu dilaksanakan kesepakatan bersama terlebih dahulu. Apakah yang termasuk unsur dalam kesepakatan bersama tersebut?



## REFLEKSI

Setelah mempelajari bab ini, Anda tentu menjadi paham tentang stasiun radio dari sisi program maupun pendengar. Dari semua materi yang sudah dijelaskan, apakah menurut Anda ada materi yang paling sulit dipahami ? Coba Anda diskusikan dengan teman maupun guru Anda, karena materi Program Siaran Radio ini akan menjadi fondasi dari pembahasan tentang penataan program siaran baik yang berupa siaran artistik maupun jurnalistik yang akan dibahas pada pembahasan Rencana Siaran Program Artistik serta Rencana Siaran Program Jurnalistik.

TUJUAN PEMBELAJARAN



Melalui penggalian informasi melalui pengamatan, literasi, browsing di internet, diskusi dan melakukan praktikum di laboratorium, peserta didik dapat memproduksi assesories program sesuai target Program Siaran dengan penuh rasa percaya diri.

PETA KONSEP



KATA KUNCI



Assesories Program – Kreatifitas – Theater of Mind – ID's – Cue Program – *Sound Effect* – Musik – Sandiwara Radio

## PENDAHULUAN

Mendengarkan siaran radio seolah imajinasi pendengar dapat dibawa pada kondisi yang dibentuk oleh berbagai suara yang mewarnai program siaran tersebut. Sebuah program diskusi yang serius akan membuat pendengar menyimak dan memikirkan isi program bahkan tidak jarang dapat menjadi perbincangan di masyarakat sekalipun program sudah selesai disiarkan.

Sebaliknya program acara yang berisi humor segar yang menghibur juga dapat terbawa dan berlanjut menjadi humor bagi masyarakat. Atau program sandiwara radio yang begitu kaya akan sound effect dapat membawa terbang 'imajinasi' pendengar misalnya menjadi salah satu tokoh pada sandiwara tersebut. Tidak dapat dipungkiri sandiwara radio di era tahun 1980 an seperti serial Saur Sepuh, Misteri Dari Gunung Merapi telah mendulang sukses, hingga kini program yang berawal dari sandiwara radio kemudian merambah ke layar lebar bahkan diproduksi beberapa episode.

Saur Sepuh merupakan sandiwara radio yang menjadi legenda di Indonesia merupakan karya dari almarhum Niki Kosasih, bercerita tentang tokoh utama Brama Kumbara seorang pendekar sakti yang kelak akan menjadi raja di Kerajaan Madangkara. Brama Kumbara menjadi tokoh utama pada sandiwara Saur Sepuh digambarkan sebagai sosok yang gagah, berwibawa, tegas dan bijak penampilannya maka suara yang muncul adalah suara bariton milik Ferry Fadly seorang pengisi suara dari Sanggar Prathivi Jakarta. Menurut Ferry Fadly, kunci sukses sandiwara ini terletak pada cerita itu sendiri serta pembawaan pemerannya mulai dari intonasi yang tepat, ekspresi saat mengucapkan, penjiwaan peran yang dibawakan. Sandiwara ini disiarkan oleh 240 stasiun radio diberbagai pelosok Indonesia.



Gambar 8.1: Poster Sandiwara Radio Saur Sepuh tahun 1980, Ferry Fadly sebagai Prabu Brama Kumbara  
Sumber : <https://www.merdeka.com/peristiwa/ferry-fadly-elly-ermawatie-dubber-saur-sepuh-yang-melegenda.html>



Gambar 8.2 : Ferry Fadly Pemeran Brama Kumbara  
Sumber : <http://anekatembang.blogspot.com/2012/09/mengenang-tahun-80an-sosok-dubbing.html>



### A. Maksud dan Tujuan Assesoreis Program

Assesories Program adalah pernik siaran berupa suara – suara baik musik maupun sound effect atau gabungan keduanya yang diproduksi untuk memberikan sentuhan estetika pada program siaran tertentu. Assesories program dapat juga menjadi pemanis sebuah program siaran radio karena pernik-pernik yang disertakan akan membangun imajinasi pendengar.

Apabila sebuah Program Siaran diproduksi hanya terdapat suara penyiar maupun lagu saja maka akan terkesan program tersebut sangat sederhana bahkan monoton karena kering kreatifitas. Untuk itulah dibutuhkan assesories sebagai pemanis dan melengkapi sebuah produk Program Siaran dalam garapan penuh kreatifitas. Dengan demikian diharapkan program yang diproduksi layak untuk didengarkan karena menarik dan layak untuk dijual kepada pengiklan. Sudah barang tentu pihak sponsor lebih berkenan dengan program yang menarik penuh kreatifitas.

Namun sebaliknya, penggunaan assesories program yang tidak sesuai juga akan “menghancurkan” imajinasi pendengar. Misal pada program sandiwara radio, faktor sound efek dan musik serta suara – suara pendukung lainnya dapat menciptakan suasana dan karakter tertentu sangat diperlukan. Dalam sebuah adegan drama, narator menyampaikan cerita mengenai gemuruh suara kereta kuda, disitulah efek suara derap kaki kuda perlu dimunculkan dengan catatan volume efek tersebut terdengar dibelakang narator. Atau ketika memproduksi program siaran tangga lagu populer, maka sound efek penunjukan angka tangga lagu perlu dimunculkan sebagai penanda bahwa saat itu sudah sampai pada tangga tertentu. Kedua efek tersebut sound atau efek suara merupakan assesories yang dibutuhkan untuk mempercantik program atau membuat lebih menarik program.

Assesories program tidak selalu identic dengan suara music ataupun sound serta efek, karena suara penyiar dapat menjadi assesories program, seperti contoh cue program Nge-Lirik yang merupakan program sisipan (*insert program*) pada acara Asri Nino In The Morning yang disiarkan di Jaringan Radio Delta FM setiap pagi.



	
<p>Gambar 8.3 : Asri dan Nino diDelta fm Sumber : <a href="https://www.deltafm.net">https://www.deltafm.net</a></p>	<p>Jingle Cue Program Nge – Lirik bareng Asri Nino in the morning</p>

Manfaat Assesories Program adalah :

1. Menjadi Identitas Program
2. Membuat program radio menjadi lebih “hidup” dan menarik
3. Menghilangkan kesan monoton dan membosankan
4. Menjadi sarana promosi karena merupakan ciri khusus suatu program siaran

## B. Jenis Assesories Program

Untuk memberikan keindahan setiap program Program Siaran yang diproduksi sebuah stasiun radio assesories program memiliki kedudukan sangat penting dalam memberikan warna sehingga Program Siaran menjadi lebih “hidup”.

Sebagai contoh dalam naskah sebuah sandiwarra menceritakan suasana pagi di pedesaan, biasanya suasana pagi di pedesaan selain burung juga identik dengan ayam berkokok apa jadinya bila karena pemilihan efek suara hewan tidak sesuai misal efek suara burung dan ayam berkokok digantikan oleh suara anjing melolong. Sekalipun suara pengganti tetap digunakan hewan namun efek yang ditimbulkan akan sangat berbeda. Ayam berkokok identik pagi hari sedangkan suara anjing melolong menggambarkan malam hari bahkan lebih spesifik malam hari yang seram. Tentu saja assesories menjadi tidak cocok dan bahkan tidak dapat mewujudkan suasana yang ingin dibangun. Demikian pula dengan Program Siaran musik misalnya Program Siaran yang mengulas tentang lagu – lagu Rock seorang penyiar menyampaikannya dengan iringan musik instrumental dengan berirama



jazz. Kedua hal tersebut adalah sebagian contoh penggunaan assesories program yang tidak sesuai karena tidak “membangun” suasana.

Beberapa assesories program berupa sesuai dengan peruntukannya dapat dikelompokan sebagai berikut :


1. Identitas

Yang termasuk dalam kelompok ini terdapat Identitas Stasiun Radio (Id’s) maupun Program Siaran (Cue Program / Call Program).

- a. Id’s adalah kependekan dari Identifikasi stasiun radio, ID’s dibuat dalam bentuk rekaman menggabungkan antara suara penyiar dan musik gunanya sebagai pemanis dan pengganti suara penyiar ketika menyebutkan nama radio

Contoh rundown dan sound : Identifikasi station (Id’s) Radio JFM


Semarang

<p>01. Musik : smash in</p> <p>02. Vo 1 : 102 point 8</p> <p>03. Musik : Bridging ( jembatan )</p> <p>04. Vo 1 : 102 point delapan / JFM .. jernih dihati</p> <p>05. Musik : smash out</p>	<div style="text-align: center;">                   Id's April 06.mp3                  Spot ID's             </div>
--	--

- b. Cue Program merupakan tanda Adalah penanda sebuah Program Siaran dengan menyebutkan nama Program Siaran yang sedang berlangsung dibuat dalam bentuk recording suara penyiar dan sound.

Contoh rundown dan audio Cue Program pada Program Siaran Malu – Malu.





<p>01. Musik : smash in</p> <p>02. Vo 1 : Dengarkan lagu dan story penyanyi ternama kesukaan anda</p> <p>03. Lagu : 3 cutting lagu</p> <p>04. Vo 1 : Malu – malu</p> <p>05. Lagu : Cuting</p> <p>06. Vo 2 : Malu – malu / mainkan lagu masa lalu</p> <p>07. Vo 1 : Malu – malu / mainkan lagu masa lalu / hanya di JFM //</p> <p>08. Musik : Smash out</p>	<div style="text-align: center;">               CUE PROGRAM MALU2.mp3              Spot Program Malu –              Malu         </div>
--	--

## 2. Bumper

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah Bumper in dan Bumper out, yaitu tanda pembuka Program Siaran maupun penutup Program Siaran yang dibuat dalam bentuk rekaman dengan memadukan suara penyiar, musik dan sound. Apabila disiarkan diawal dinamakan dengan Bumper In dengan demikian Bumper Out akan disiarkan pada bagian akhir sebuah program maupun elemen program. Dalam praktiknya penyiaran Bumper sangat bervariasi banyak hal yang dapat dipasangkan dengan bumper, misalnya penyiaran Berita Aktual, Musik Top Hits, Program Insert, maupun pada program special dan lain - lain. Contoh rundown dan audio Bumper in dan Bumper out pada Program Siaran Harry Mau Bicara



Bumper In		
01. Musik	: smash in	 Hari Mau Bicara Bumper In.mp3  Spot Bumper In
02. Vo 1	: Harry mau bicara / bersama Harry Xiao	
03. Effect	: Harimau mengaum	
04. Vo 1	: Pelatih public speaking serta pembicara kondang diberbagai training leadership dan pengembangan diri // Harry mau bicara / selamat mengikuti //	
05. Musik	: Smash in	
Bumper Out		
01. Musik	: Smash in	 Hari Mau Bicara Bumper Out.mp3  Spot Bumper Out
02. Vo 1	: Demikian telah kita ikuti / Harry mau bicara / bersama Harry Xiao//	
03. Effect	: Harimau mengaum	
04. Vo 1	: Sampai jumpa	
05. Musik	: smash out	

### 3. Sound / Efek suara

Biasanya berbentuk musik pendek atau suara yang dipergunakan untuk mempertegas hal-hal tertentu. Misal ketika menggambarkan orang kaget yang dimunculkan adalah musik bernuansa tegang. Atau ketika menggambarkan situasi yang lucu maka dimunculkan sound stinger, sebaliknya pada suasana kecewa atau tidak seperti diharapkan akan muncul suara stinger yang dimaksudkan untuk membangun nuansa lucu – lucu.



Sound dan Efek ini bukan saja muncul pada sandiwara maupun iklan saja, karena pada program siaran yang bersifat hiburan dapat dimunculkan sesuai dengan kondisi atau nuansa yang ingin dibangun. Yang harus diperhatikan adalah waktu penyiaran stinger harus sesuai dengan kondisi materi siaran ketika stinger muncul.

### C. Produksi Assesories Program

Assesories Program digunakan baik untuk Program Siaran musik, sandiwara, iklan dan lain-lain, dikemas dalam bentuk rekaman dapat berupa spot yang berisi Jingle maupun gabungan antara kata dan musik.

Untuk memproduksi Assesories Program perlu dilakukan beberapa langkah :

1. Pahami betul segmentasi pendengar, dan isi program sehingga dapat diperkirakan selera pendengar pada program tersebut
2. Tentukan Jenis asesories yang akan diproduksi
3. Siapkan naskah produksi assesories
4. Siapkan music maupun suara – suara dan efek suara yang diperlukan
5. Siapkan talent atau pengisi suara untuk pembuatan assesories program
6. Lakukan editing dan mixing

Yang perlu diingat dalam produksi Assesories Program adalah kesesuaian antara music, sound dan efek suara agar dapat membangun nuansa yang sesuai dengan isi Program Siaran



## LEMBAR PRAKTIKUM

**Praktikum : Opening Program Siaran Pagi**

**Tujuan :** Membuat Opening Tune Sebuah Program Siaran

**Alat dan Bahan :**

1. Alat Tulis
2. Laptop/ Komputer
3. Lagu
4. Sound Effect
5. Materi

**Petunjuk Praktik :**

Sebuah opening tune program siaran pagi, di stasiun radio yang memiliki target audiens anak muda. Program siaran berisi tentang informasi yang update pagi hari tersebut.

**Langkah Kerja**

Tugas dikerjakan secara individu langkah-langkah

1. menentukan ide
2. menulis treatment
3. menulis naskah
4. melakukan take voice
5. melakukan editing dan mixdown
6. presentasikan karya



## CONTOH SOAL

Seorang Program Director pada sebuah Radio Z, akan membuat sebuah program siaran pagi bernama "Morning Update" dengan target audiens 22-30 tahun, SES Executive muda, jam siaran 06.00 – 10.00. Buatlah rencana cue program acara tersebut !

**Pembahasan :**

1. Membuat Rundown
2. Buatlah naskah / skrip
3. Siapkan talent untuk pengisi suara / Voice Over
4. Memilih Sound
5. Memilih Efek
6. Memilih Musik
7. Melakukan Rekaman
8. Melakukan Editing dan Mixing



Penjelasan :

Misal nama program adalah Morning Update, berisi lagu barat disiarkan setiap pagi, adapun tagline program ini adalah Lazy Cannot Make You Update.

Naskah Cue Program :

01. Musik : Smash in
02. Lagu : 3 cutting lagu barat, beat Medium dan Up
03. VO 1 : Morning... Morning.... morniiiiing.... / Morning Update ! //
04. Lagu : cutting 1 lagu
05. VO 2 : Morning Update hanya di Z FM //
06. VO 1 : Lazy Cannot Make You Update //
07. Musik : Smash Out



### Yasir Den Has Penyiar Radio dan Pembaca berita TVRI



Gambar 8.4 : Yasir den Has

Sumber : <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/07/27/ingat-yasir-den-has-begini-kabar-terbaru-sosok-penyiar-ikonik-dunia-dalam-berita-tvri>

Yasir Den Has, adalah mantan penyiar berita TVRI yang cukup terkenal di eratahun 70 an, memiliki pesona suara yang mantap dan khas. Pria bersuara bariton itu mengawali karier di dunia broadcasting sebagai penyiar/reporter Radio Angkatan Udara Republik Indonesia pada tahun 1964 sebelum hijrah mengelola Radio Antar Nusa atau selanjutnya dikenal dengan Radio Hard Rock FM pada tahun 1969. Kiprahnya didunia radio terus berlanjut hingga pada tahun 1972, Yasir Denhas mengelola radio Swasta bernama SUARA KEJAYAAN dan mendeklarasikannya menjadi radio humor pertama dan satu satunya di Indonesia. Stasiun Radio SK inilah yang kemudian hari merupakan tempat



lahirnya para artis/komedian ternama, seperti Bagito Group, Patrio Group, Ulfa Dwiyanti, Tukul, Mandra, Almarhum Taufik Savalas dan masih banyak lagi. Jauh sebelum berkiprah di TVRI, pemegang gelar Penyiar Teladan 1 Radio Swasta Niaga Se DKI serta Pembaca Berita Terbaik Tvri, Yasir Denhas juga malang melintang didunia periklanan. Suara Baritonnya yang banyak di idolakan ini sering wara wiri di radio maupun televisive untuk mengisi suara pada berbagai iklan dengan produk bermacam macam.

Bahkan dalam Festival Film Indonesia/ FFI tahun 1980, film Sepercik Kenangan Segelombang Teladan, yaitu sebuah film dokumenter tentang PK Oyong tokoh pendiri Kompas Gramedia Group, telah berhasil meraih Piala Citra untuk kategori film dokumenter terbaik. Ini tak lepas dari andil suara baritonnya Yasir Den Has yang digunakan untuk mengisi narasi film dokumenter tersebut. Dengan keunggulan suaranya, Yasir Denhas diminta mengisi jabatan diberbagai perusahaan. Diantaranya sebagai Audio Viusla Manajer bersama Fortune Advertising tahun 1982 hingga 1987 serta menjadi Staff ahli PT Swadaya Prathivi disandanginya selama 5 tahun mulai 1987 sampai 1992, sebelum akhirnya membuka usaha sendiri dengan mengelola Radio siaran swasta SMS FM didaerah sukabumi Jawa Barat pada tahun 2001.

Hampir setengah dasa warsa hidup Yasir Denhas diabdikan pada dunia broadcast dan periklanan, masing masing sebagai penyiar maupun pengisi suara iklan . Dan selama itu pula bahkan hingga sekarang suara khas Yasir Den Has akan selalu dikenang.



Gambar 8.5 Yasir Den Has saat rekaman suara untuk iklan  
Sumber : <https://m.brilio.net/brilistyle/sosok/yasir-den-has-penyiar-tv-legendaris-idola-generasi-80-dan-90an-160819d.html>



Bab 8 - Berita Yasir Den Has.mp3

Suara Yasir Den Has pada acara Dunia Dalam Berita dari TVRI






Bab 8 - TV AD Neosanmag YASIR DENHAS.mp3

Suara Yasir Den Has sebagai Narator dalam Iklan komersial Televisi produk Neosanmag



Guna menambah wawasan mengenai Assesories Program kamu dapat mengakses melalui internet, scan barcode berikut ini :

<p>ID's</p>	<p><a href="http://bit.ly/37PQQhw">http://bit.ly/37PQQhw</a></p>	 <p>SCAN ME</p>
<p>Cue Program berupa jingle program Wayang</p>	<p><a href="http://bit.ly/2XVmwO2">http://bit.ly/2XVmwO2</a></p>	 <p>SCAN ME</p>
<p>Opening Tune : Program Sandiwara Radio Misteri Gunung Merapi. Sebuah sandiwara radio yang populer era tahun 1980 an. Opening ini kaya akan <i>sound</i> serta efek suara yang akan membangun <i>Theater of Mind</i>.</p>	<p><a href="https://bit.ly/35UdhB0">https://bit.ly/35UdhB0</a></p>	 <p>SCAN ME</p>



## RANGKUMAN

1. Asessories Program pada sebuah program siaran selain memiliki manfaat estetika juga dapat menimbulkan *theater of mind* dalam benak pendengar
2. Produksi Asessories Program merupakan pekerjaan yang mengandung kreatifitas tinggi, mulai dari pengalihan ide, pengumpulan musik, efek maupun sound effet hingga pencarian suara talent yang sesuai dengan tuntunan naskah sampai proses editing dan mixing.



## TUGAS MANDIRI

Buatlah sebuah assesories program berupa Radio Ekspose sebuah program acara tangga lagu 20 Top Indonesia .

Penyelesaian :

1. Tentukan waktu penayangan program tangga lagu serta judul programnya.
2. Buatlah naskah
3. Kumpulkan beberapa lagu yang akan dipotong untuk digabungkan dngan lagu – lagu lain.
4. Siapkan sound serta effect yang diperlukan
5. Siapkan dan pilihlah efek yang akan digunakan
6. Setelah itu, pilihlah penyiar yang akan diambil suaranya untuk take voice
7. Lakukan take voice penyiar yangpaling sesuai baik suara maupun gaya (performance)
8. Lakukan editing lagu yang dipilih
9. Gunakan efek dan sound effect yang sesuai
10. Kemudian mixing (mencampur suara) baik Voice, Cutting beberapa lagu, efek serta sound lainnya sesuai tuntutan naskah yang telah dibuat.
11. Cek balancing dan audio hasil mixing
12. Lakukan mixdown



***Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar !***

1. Fungsi asesories adalah mempercantik . Apa saja yang termasuk asesories program radio sehingga dapat memperindah suatu program yang dapat dinikmati dengan baik oleh pendengarnya?
2. Langkah apa saja yang perlu diperhatikan dalam memproduksi asesories program?
3. Cue program merupakan penanda sebuah acara dengan menyebutkan nama acara yang sedang berlangsung dan dibuat dalam bentuk recording. Manfaat dari cue program adalah....
4. Dalam scenario sandiwara radio dituliskan bahwa : 'setting waktu pada malam hari disebuah rumah yang berada di dekat persawahan'. Apakah yang diperlukan untuk mendukung suasana seperti yang dideskripsikan? Dan berikan contoh gambaran yang diperlukan.
5. Sebelum penyiar menutup program siaran, maka dia harus melakukan *open ended*. Mengapa demikian?

REFLEKSI



Setelah mempelajari bab ini, Anda tentu menjadi paham tentang Assesories Program. Dari semua materi yang sudah dijelaskan, apakah menurut Anda ada materi yang paling sulit dipahami ? Coba Anda diskusikan dengan teman maupun guru Anda, karena produksi Assesories Program akan menjadi fondasi dari pembahasan materi Program Siaran Artistik dan Journalistik.

**BAB  
IX**

**STRUKTUR ORGANISASI MEDIA RADIO**

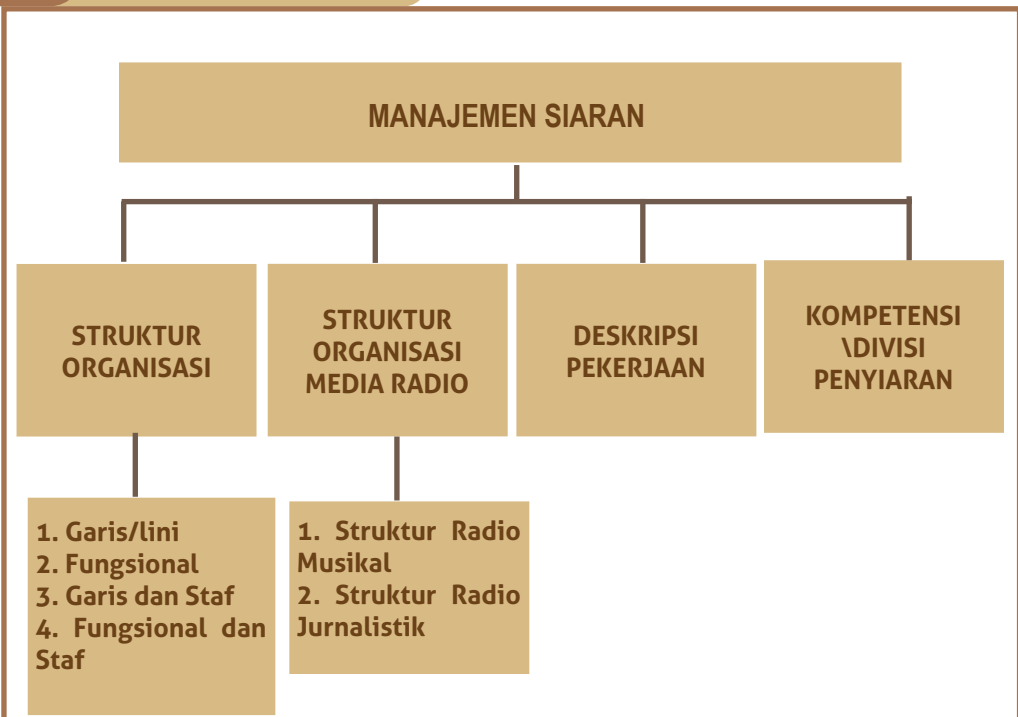


**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui penggalian informasi melalui pengamatan, literasi, browsing di internet, diskusi dan melakukan praktikum di laboratorium, peserta didik dapat menentukan diskripsi pekerjaan yang sesuai jabatan dengan penuh tanggungjawab.

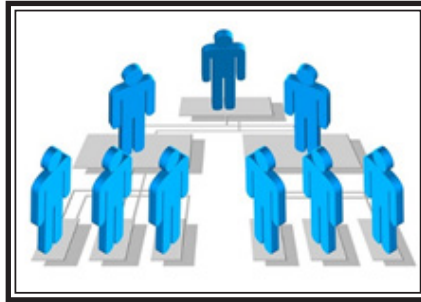


**PETA KONSEP**



**KATA KUNCI**

Organisasi–StrukturOrganisasi– Job Description– Station Manager–Divisi Program– Diskripsi Pekerjaan – Announcing Skill – Musical Touch – Writing Skill – Operating Skill



Gambar 9.1 : Struktur

Sumber : <http://www.pengertianku.net/2015/06/pengertian-struktur-organisasi-dan-fungsinya.html>

Pengelolaan usaha adalah kegiatan mengatur usaha yang dijalankan orang-orang atau badan - badan secara teratur dengan mengerahkan segala fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan.

Dalam mengelola usaha/ organisasi seorang manajer perlu melakukan pendelagasian wewenang guna memudahkan pekerjaan. Untuk itu perlu disusun struktur organisasi.

## MATERI PEMBELAJARAN



### A. Pengertian Stuktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pola hubungan kerja dan aktivitas, wewenang dan tanggung jawab, maka bentuk-bentuk organisasi dibedakan sebagai berikut ;

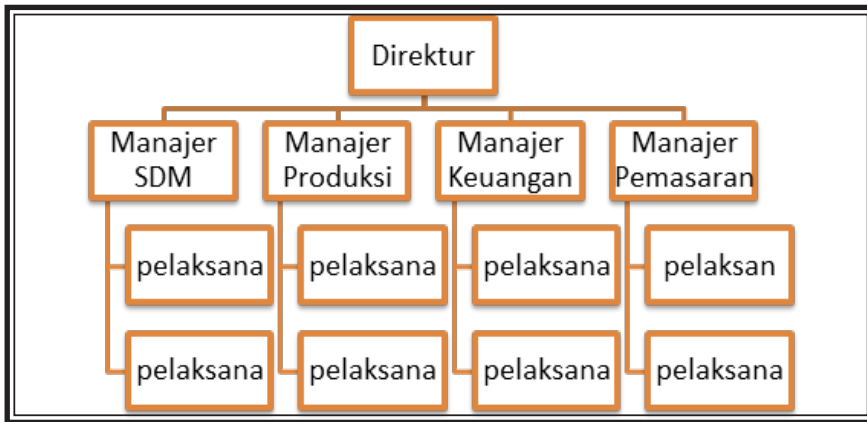
#### 1. Struktur organisasi garis/lini

Organisasi bentuk garis/lini diciptakan oleh Henry Fayol. Pada struktur organisasi garis, wewenang dari atasan disalurkan secara vertical kepada bawahan. Pertanggungjawaban dari bawahan secara langsung ditujukan kepada atasan .

Struktur organisasi lini, umumnya organisasi masih sederhana dengan jumlah karyawan yang sedikit dan spesialisasi kerjanya juga masih sederhana.

Ciri-ciri :

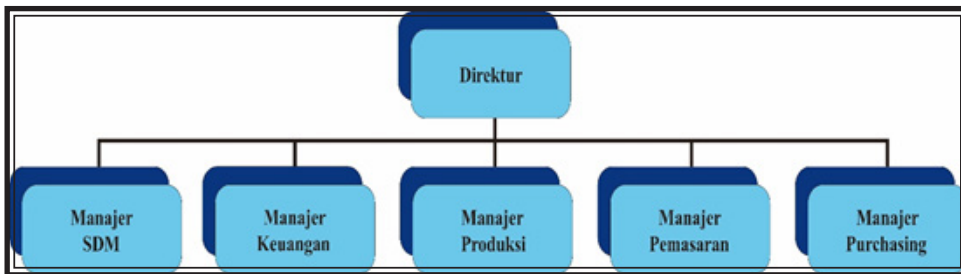
- a. kesatuan perintah terjamin
- b. pembagian kerja jelas dan mudah dilaksanakan
- c. organisasi tergantung pada satu pimpinan.



Bagan 9.1 : Struktur organisasi garis / lini

Sumber : Dokumen pribadi

## 2. Struktur organisasi fungsional



Bagan 9.2 : Struktur organisasi fungsional

Sumber : Dokumen pribadi

Struktur organisasi fungsional diciptakan oleh F.W. Taylor. Struktur ini berawal dari konsep adanya pimpinan yang tidak mempunyai bawahan yang jelas dan setiap atasan mempunyai wewenang memberi perintah kepada setiap bawahan, sepanjang ada hubungannya dengan fungsi atasan tersebut. Setiap pegawai mempunyai pengawas lebih dari satu orang atasan yang berbeda-beda.

Ciri-ciri struktur organisasi fungsional :

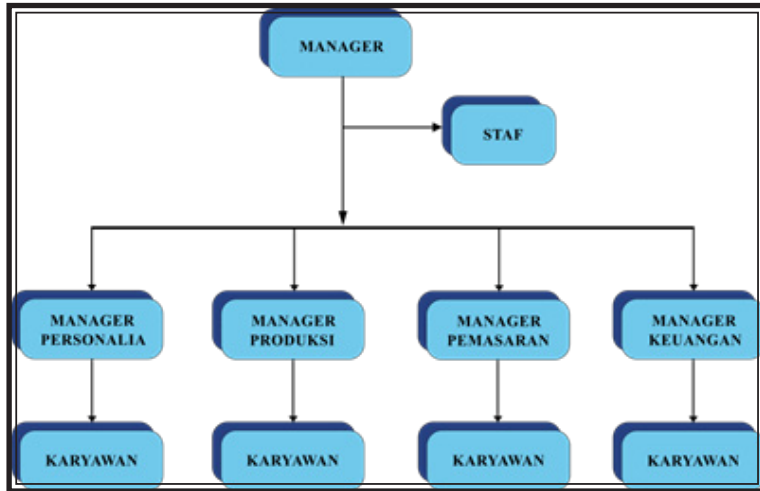
- tidak menjamin adanya kesatuan perintah,
- keahlian para pengawas dan pegawai berkembang menuju spesialisasi
- penghematan waktu dapat dilakukan karena mengerjakan pekerjaan yang sama.



3. Struktur organisasi garis dan staf.

Struktur organisasi ini gabungan yang dikembangkan oleh Harrington Emerson. Struktur organisasi ini umumnya digunakan oleh organisasi yang besar, daerah kerja yang luas, bidang tugas yang beraneka ragam dan jumlah bawahan yang banyak, sehingga pimpinan tidak bisa bekerja sendiri, melainkan perlu bantuan staf.

Skema, struktur organisasi garis dan staf sebagai berikut:

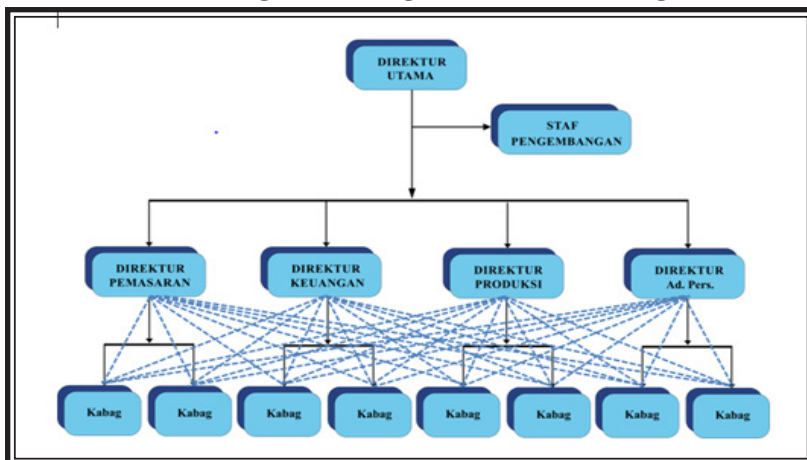


Bagan 9.3 : Struktur organisasi garis dan staf  
Sumber : Dokumen pribadi

4. Struktur organisasi fungsional dan staf

Struktur organisasi ini merupakan gabungan dari bermacam-macam struktur organisasi. Struktur organisasi ini memungkinkan memilih, yang menguntungkan dipakai yang merugikan ditinggalkan.

Skema struktur organisasi fungsional dan staf sebagai berikut:



Bagan 9.4 : Struktur organisasi fungsional dan staf  
Sumber : Dokumen pribadi



## B. Struktur organisasi media radio

Radio mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dari media televisi dan cetak, diantaranya :

1. Penyampaian melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan.
2. Bersifat auditori, pesan yang disampaikan selalu bersifat menarik
3. Proses komunikasi yang terjadi dalam dunia radio komunikasi hanya dapat didengar sekali.

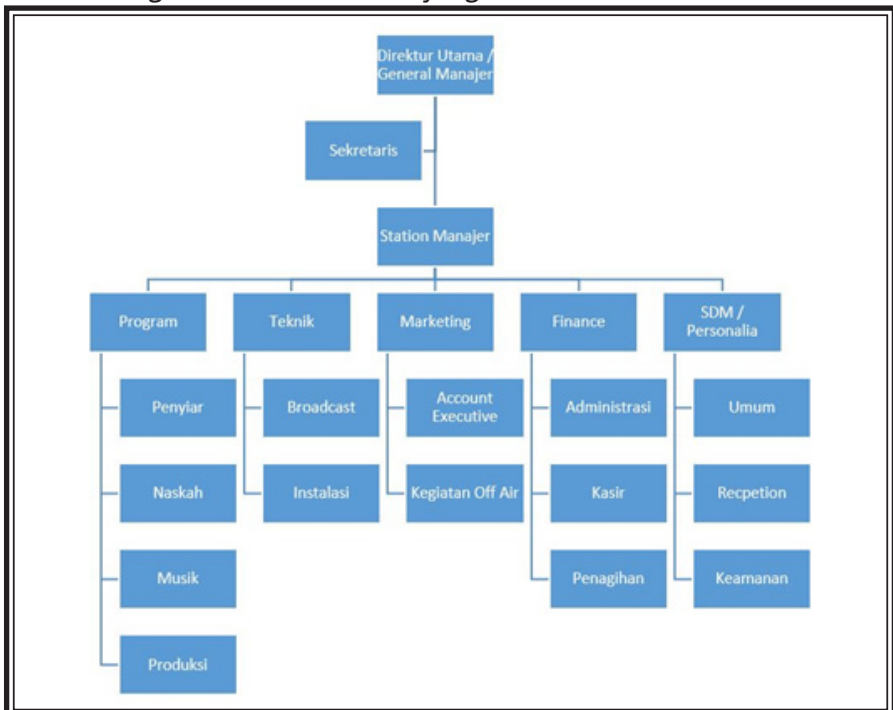
Maka orang yang berkecimpung dalam dunia radio harus mengetahui :

- a. Studi proses komunikasi massa dan sifat-sifat radio siaran.
- b. Teknik-teknik komunikasi Jurnalistik.

Namun dalam pengelolaan manajemen media radio tidak berbeda jauh dengan pengelolaan usaha pada umumnya. Demikian juga dalam pembagian tugas atau struktur organisasinya. Bentuk struktur organisasi media radio disesuaikan dengan kondisi stasiun radio, format radio dan misi visi perusahaan yang berpengaruh pada aktivitas stasiun radio.

Struktur organisasi pada radio berdasarkan format musical akan berbeda dengan format kata / Jurnalistik, dengan perbedaan utama pada Divisi Program serta Divisi Marketing khususnya pada jenis Kegiatan Off air yang dilaksanakan.

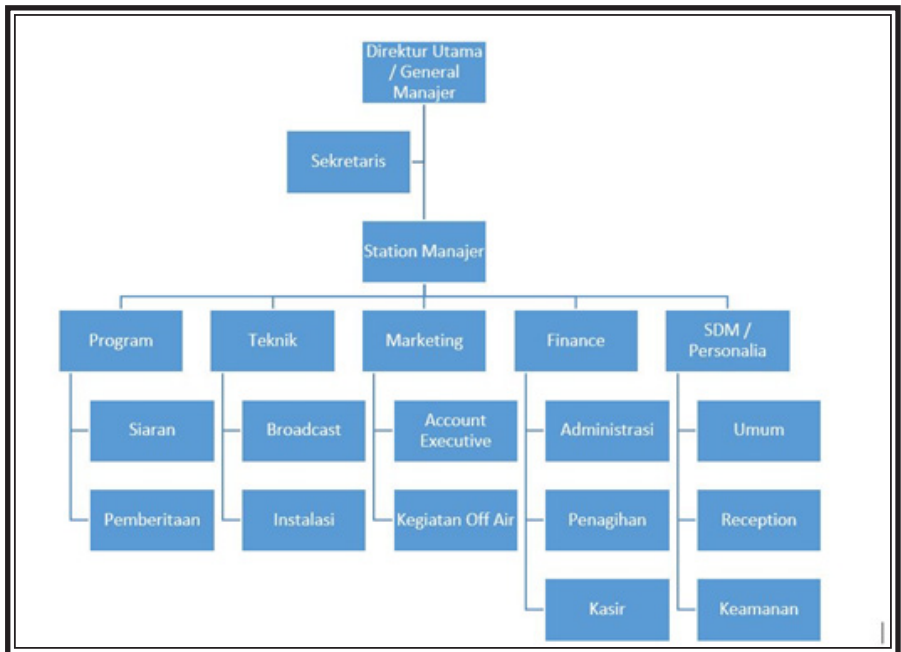
### 1. Struktur Organisasi Stasiun Radio yang berdasar Format Musikal



Bagan 9.5 : Struktur Organisasi Radio Musikal  
Sumber : Dokumen Pribadi



## 2. Struktur Organisasi Stasiun Radio yang berdasar Format Jurnalistik



Bagan 9.6 : Struktur Organisasi Radio Jurnalistik  
Sumber : dokumen pribadi

### C. Diskripsi Pekerjaan

Tugas dan tanggungjawab Direktur maupun Sekretaris pada stasiun radio tidak berbeda dari perusahaan pada umumnya, sedangkan jajaran dibawah jabatan tersebut menjadi khas stasiun radio sekaligus pembeda dari struktur organisasi perusahaan pada umumnya.

Fungsi Stasiun Manager atau Kepala Stasiun Radio tidak jauh dari pimpinan perusahaan karena Stasiun Manager membawahi beberapa divisi yaitu Program, Teknik, Marketing, Finance dan Umum.

Stasiun Manager sering juga disebut sebagai Manajer, dalam tugasnya secara internal mengepalasi stasiun radio juga bertindak mewakili perusahaan dalam hubungannya dengan pihak luar.

Tanggung jawab Stasiun Manager adalah :

1. Mengawasi dan bertanggungjawab terhadap kegiatan operasional radio secara menyeluruh Bertanggungjawab pada kemajuan dan perkembangan stasiun radio yang dipimpinnya
2. Merencanakan Format radio serta mengawasi pelaksanaannya baik siaran On air maupun kegiatan off air
3. Mengawasi kinerja divisi dibawahnya dan mengarahkan jalannya stasiun radio
4. Menetapkan target yang harus dicapai perusahaan stasiun radio sekaligus mengendalikan biaya operasional



## MATERI PEMBELAJARAN

5. Menyeleksi calon karyawan, sekaligus memberikan pelatihan karyawan baru
6. Memberikan motivasi dan menjaga agar karyawan semangat bekerja
7. Memimpin seluruh karyawan radio

Divisi Finance maupun SDM stasiun radio tidak berbeda dengan perusahaan pada umumnya.

Tanggungjawab Divisi Finance dalam hal :

1. Membuat perencanaan anggaran dan belanja perusahaan, tugas ini didukung data dan informasi dari Divisi lain khususnya Divisi Program, Teknik, dan Marketing.
2. Bertanggungjawab pada pengelolaan keuangan perusahaan
3. Membukukan setiap transaksi Pemasukan maupun pengeluaran perusahaan
4. Secara periodik membuat laporan keuangan.

Divisi Pemasaran bertanggungjawab pada :

1. Perencanaan kegiatan pemasaran setiap tahun baik berupa penyiaran maupun kegiatan off air, untuk menjalankan tugas ini bekerjasama dengan Divisi Program.
2. Mendapatkan penghasilan perusahaan berupa iklan baik berupa spot, adlips, sponsor program, maupun kegiatan off air.
3. Menjaga hubungan baik dengan Pengiklan
4. Bertanggungjawab akan kelancaran pembayaran biaya iklan dari Pengiklan
5. Memberi order kepada Divisi Program untuk penyiaran iklan dan
6. Mengawasi penyiaran iklan sesuai dengan waktu dan kondisi yang telah disepakati dengan Pengiklan.

Divisi Marketing, Program dan Teknik merupakan 3 pilar utama stasiun radio yang tidak dapat dipilih salah satunya, semua divisi hendaknya menjadi prioritas stasiun radio. Divisi Teknik dalam menjalankan tugasnya dikelompok menjadi 2 yaitu pada kepentingan teknik penyiaran (broadcasting) dan teknik instalasi kantor seperti urusan Penerangan, *Air Condition (AC)*, peralatan elektronika dll. Pada pembahasan ini kita lebih mengupas Divisi Teknik dari sisi kepentingan broadcasting.



Gambar 9.2 : Kegiatan Offair Perkumpulan Sobokartti bekerja sama dengan Bakti BCA dan Radio JFM  
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 9.3:Kegiatan Offair Progam Taman Edukasi bersama pelajar di Studio LPPL Wonogiri  
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 9.4 : Kegiatan offair Talkshow Radio Sindu Trijaya  
Sumber : Dokumen Pribadi

Divisi Teknik bertanggungjawab dalam hal :

1. Menjaga Kualitas siaran baik mengenai kualitas audio maupun radius pancaran (*area coverage*) radio.
2. Melakukan perawatan peralatan siaran dan pemancar secara rutin
3. Memperbaiki peralatan siaran yang rusak.
4. Merekomendasikan pergantian peralatan siaran yang sudah tidak efisien, usang dan rusak untuk diganti peralatan baru yang lebih baik dan ekonomis.
5. Mengikuti perkembangan teknologi penyiaran terkini



## MATERI PEMBELAJARAN

Program Director memimpin Divisi Program yang merupakan sebagai pusat kegiatan siaran bertanggungjawab dalam hal :

1. Menyelenggarakan siaran sesuai ketentuan Undang – undang dan hukum yang berlaku
2. Memahami *needs* dan *wants* target pendengar stasiun radio
3. Bekerjasama dengan Divisi Teknik dan Pemasaran untuk menyelenggarakan siaran yang berkualitas dan menguntungkan secara finansial.
4. Menyelenggarakan program siaran yang kreatif serta menarik pendengar dan pengiklan. Menjamin siaran berjalan rutin dengan baik.
5. Mengkoordinir segenap Crew penyiaran baik dalam melatih, memotivasi, mengembangkan dan mengevaluasi serta memberikan hukuman terhadap pelanggaran yang dilakukan.

Adapun tugas crew pada Divisi Program adalah :

1. Penyiar



Gambar 9.5 : ARIE DAGIENKZ – DESTA

Sumber : <http://snarg.net/7-duo-kompak-terlucu-yang-awali-karir-sebagai-penyiar-radio/>

- a. Melaksanakan siaran sesuai jadwal dan ketentuan yang berlaku
- b. Bertanggungjawab penuh terhadap program siaran yang diampu
- c. Membuat Rencana Siaran
- d. Merencanakan materi siaran yang kreatif dan menarik

2. Musik



Gambar 9.6 : Radio musik

Sumber : <https://www.etw.modhoster.com/mods/ls19-my-radio-musik>



- a. Menyeleksi dan memilih lagu yang layak disiarkan sesuai dengan selera target pendengar
- b. Mengatur rotasi pemutaran lagu sesuai program siaran
- c. Menyiapkan lagu – lagu yang akan disiarkan dalam Playlist sesuai waktu penyiaran program.
- d. Mengikuti perkembangan dan selera musik masyarakat khususnya selera target pendengar

### 3. Naskah



Gambar 9.7 : Naskah radio

Sumber : <http://www.iimrohimah.com/2013/10/contoh-teks-siaran-radio.html>

- a. Mengikuti informasi aktual yang sedang viral di masyarakat
- b. Mencari materi dan menyiapkan naskah siaran sesuai dengan program siarannya
- c. Membuat naskah iklan baik yang bersifat komersial maupun Iklan Layanan Masyarakat

### 4. Produksi



Gambar 9.8 : Studio Produksi dan Proses Rekaman

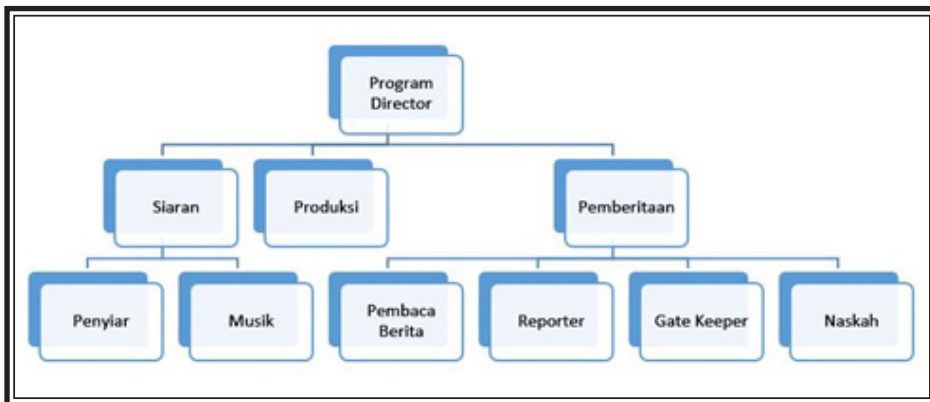
Sumber : <http://radiounisia.com/wp-content/uploads/001-Ruang-Produksi-Unisia-dan-Suasana-Rekaman-Acara.jpg>



MATERI PEMBELAJARAN

- a. Mengerjakan tugas – tugas siaran dalam bentuk rekaman
- b. Melakukan pengambilan suara dari talent sesuai tuntutan naskah
- c. Mencari musik dan *sound effect* yang sesuai tuntutan naskah
- d. Mencampur (*mixing*) suara – suara sehingga menghasilkan program / karya yang baik dan menarik,
- e. Bertanggungjawab menjaga kebersihan dan kerapian peralatan di ruang produksi (rekaman)

Pada Radio dengan Format Jurnalistik Divisi Program pada struktur ini merupakan pusat kegiatan stasiun radio dapat dikatakan divisi ini paling sibuk karena begitu banyak kegiatan dan tidak jarang terdapat kasus yang harus diikuti perkembangannya. Maka struktur organisasi pada Divisi Program perlu ditata lebih spesifik sebagai berikut :



Bagan 9.7. Struktur Organisasi Divisi Program Pada Format Radio Jurnalistik

Sumber : Dokumen Pribadi

Struktur organisasi Divisi Program pada Format Jurnalistik perbedaan mencolok adalah adanya Divisi Pemberitaan yang membawahi Pembaca Berita, Reporter, Gate Keeper, dan Naskah.

1. Pembaca Berita adalah orang yang memiliki kemampuan membawakan berita baik yang bersifat selintas maupun yang dikemas khusus dalam program News Bulletin.
2. Reporter adalah orang yang menyiarkan laporan berita langsung dari lokasi kejadian. Biasanya reporter bertugas mencari berita / liputan berita diluar studio.
3. Gate Keeper atau penjaga gawang bertugas mengatur arus informasi dari pendengar yang masuk ke studio maupun mengatur berita yang perlu dikonfirmasi kepada Nara Sumber yang kompeten serta menghubungi Nara Sumebr tersebut. Seorang Gate Keeper juga bertugas untuk menyeleksi berita atau informasi dari pendengar, agar tujuan program siaran dapat tetap terjaga.
4. Bagian Naskah menyiapkan naskah siaran yang actual, menyiapkan materi



siaran yang perlu mendapat tanggapan baik dari Dinas / Instansi, Pejabat Pemerintah maupun masyarakat. Bagian Naskah akan terus mengikuti berita – berita aktual yang akan disiarkan.

#### D. Kompetensi Divisi Penyiaran

Bidang pekerjaan di stasiun radio berpusat pada divisi penyiaran, dimana pada Divisi ini seorang crew harus memiliki 4 kompetensi dasar yaitu :

##### 1. *Announcing Skill*

*Announcing Skill* adalah kemampuan berkomunikasi melalui kata-kata, mengungkapkan secara hidup, otentik, jernih dan dapat dimengerti oleh khalayak.

Kemampuan *announcing* berhubungan dengan kemampuan bertutur. Ada beberapa jenis bertutur dalam program radio, yaitu tuturan pengantar terdiri atas sapaan, nama penyiar, sebutan bagi pendengar, nama program, nama dan frekuensi stasiun radio, waktu dan isi acara.

Terkait dengan *announcing skill*, seorang penyiar yang baik perlu menyusun naskah. Dengan adanya naskah akan :

- Menghindarkan diri dari kesalahan, utamanya menyangkut akurasi.
- Menuntun alur tuntunan, karena naskah sesungguhnya merupakan penataan alur pikir seseorang secara logis.
- Mampu menajamkan gaya bertutur pribadinya. Naskah merupakan dokumentasi, selain sebagai arsip juga untuk bahan pengembangan siaran.

##### 2. *Operating Skill*

*Operating Skill* adalah kemampuan mengoperasikan alat siaran dalam tugas kepenyiaran. Seorang penyiar minimal mampu mengoperasikan beberapa peralatan pokok yang ada pada studio siaran antara lain mikrofon, audio mixer dan audio recorder.

##### 3. *Journalism / Writing Skill*

*Journalism Skill* adalah ketrampilan mencari, mengumpulkan, mengolah dan menyiarkan berita seluas-luasnya, secepat mungkin.

##### 4. *Musical Touch*

*Musical Touch* adalah kemampuan menyeleksi, menyajikan, merangkai musik yang dapat menyentuh emosional pendengar. Pendengar stasiun radio pada umumnya senang mendengarkan musik, untuk itu seorang penyiar harus mampu memberikan selingan musik yang pas dalam setiap programnya.



## LEMBAR PRAKTIKUM

**Praktikum : Struktur organisasi**

**Tujuan :** Membuat struktur organisasi pada sebuah stasiun radio

**Alat dan Bahan :**

1. Alat Tulis
2. Laptop/Komputer
3. Materi Informasi

**Petunjuk Praktik :**

Pak Danu, merupakan seorang pengusaha di kota Y, ia berencana ingin membuka stasiun penyiaran radio di kota tersebut. Namun, ia belum memiliki banyak karyawan dan harus melakukan penataan struktur organisasi, penentuan format radio, dan target audiens yang pasti, agar stasiun yang didirikan mendapatkan rating yang tinggi dan bisa diterima oleh masyarakat yang sebagian besar penduduknya adalah dewasa usia 22-45 tahun.

**Langkah Kerja**

Tentukan format stasiun siaran apa yang harus Pak Danu buat, dan jelaskan departemen apa saja yang dibutuhkan untuk stasiun radio tersebut.

1. Buatlah bagan/struktur organisasinya
2. Gunakan microsoft word untuk membuat bagannya
3. Gunakan Microsoft Power Point untuk mempresentasikan pekerjaanmu



Dalam struktur organisasi radio, terdapat departemen Marketing yang bertugas mencari iklan antara lain melalui kegiatan off air. Radio Doremi FM merencanakan akan mengadakan kegiatan *Meet and Greet* bersama Penyanyi idola remaja. Untuk keperluan off air tersebut, Direktur Marketing membentuk panitia yang khusus menangani kegiatan tersebut agar berjalan lancar, sukses dan menguntungkan.

Buatlah rencana kreatif kegiatan *Meet and Greet*, tentukan struktur kepanitiaan beserta jabaran tugas masing – masing divisi.

Kerjakan di buku tugas dan Presentasikan hasilnya !

**Pembahasan :**

1. Rencana bentuk kegiatan
2. Susunan Panitia yang diperlukan dalam acara Off Air *Meet and Greet*
3. Struktur Organisasi
4. Deskripsi Tugas

**Penjelasan:**

1. Rencana Kegiatan :

Kegiatan Off Air *Meet and Greet* dengan artis ternama akan diselenggarakan pada hari Sabtu, 7 Desember 2019 Pukul 18.30-21.00. Rangkaian acara meliputi *perform* menyanyikan single lagu terbaru, sesi tanya jawab, dinner, dan sesi tanda tangan. Acara ini bertujuan mempromosikan single lagu terbaru dengan lebih dekat bersama penggemar.

Kegiatan dilanjutkan dengan Show Musik yang akan melibatkan 1.000 penonton

2. Susunan Panitia :

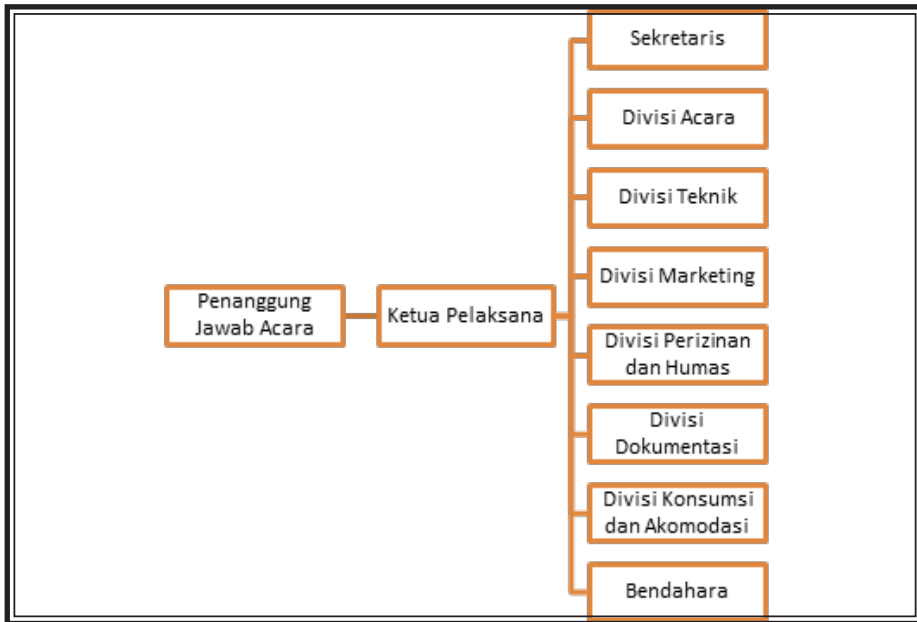
Susunan Panitia yang diperlukan dalam acara Off Air *Meet and Greet* adalah:

1. Penanggung Jawab Acara
2. Ketua Pelaksana
3. Sekretaris
4. Bendahara
5. Divisi Acara
6. Divisi Teknik
7. Divisi Marketing
8. Divisi Perizinan dan Humas
9. Divisi Dokumentasi
10. Divisi Konsumsi dan Akomodasi
11. Divisi Keamanan



CONTOH SOAL

3. Kepanitiaan tersebut disusun dengan struktur sebagai berikut:



Bagan 9.8. Struktur Kepanitiaan  
Sumber : Dokumen Pribadi

4. Susunan dan struktur kepanitiaan sebuah acara dibuat dengan tujuan memudahkan koordinasi antar lini dan menjadikan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing lini menjadi lebih jelas. Berikut penjelasan dari masing-masing bagian dari kepanitiaan *Off Air Meet and Greet*:

1. Penanggung Jawab Acara:

Memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasi seluruh panitia melalui Ketua Pelaksana agar acara berjalan dengan lancar dan sesuai kesepakatan dengan seluruh divisi sehingga tidak mengecewakan penikmat acara ataupun sponsor.

2. Ketua Pelaksana:

Melakukan koordinasi antar divisi sehingga mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, serta mengurus beberapa hal terkait administrasi dan aliran dana bersama sekretaris dan bendahara.

3. Sekretaris:

Melakukan manajemen terkait administrasi yang diperlukan untuk keperluan acara terkait perizinan ataupun kesepakatan demi kelancaran sebuah acara.



4. **Bendahara:**  
Melakukan manajemen terkait pemasukan dan pengeluaran acara sehingga dapat sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah disepakati seluruh panitia dan disetujui oleh Ketua Pelaksana.
5. **Divisi Acara:**  
Menyusun rancangan acara terkait bintang tamu, lokasi, susunan acara, dan berbagai hal menyangkut konten yang akan disajikan dalam Off Air.
6. **Divisi Teknik:**  
Mengurusi berbagai hal terkait teknis pada acara Off Air meliputi audio, lighting, dan listrik.
7. **Divisi Marketing:**  
Membangun relasi dengan pihak lain untuk mendapatkan kerjasama baik komersil maupun non-komersil agar acara dapat memberikan dampak positif pada stasiun radio.
8. **Divisi Perizinan dan Humas:**  
Menghubungi pemilik lokasi acara dan keamanan setempat serta menyebarkan informasi terkait penyelenggaraan acara dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi melalui media milik sendiri ataupun media partner.
9. **Divisi Dokumentasi**  
Mengabadikan setiap momen yang ada baik mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi yang dapat digunakan oleh Divisi Publikasi dan Divisi Marketing untuk pertanggungjawaban kepada sponsor dan media partner. Hasil dokumentasi juga digunakan untuk bertanggung jawab kepada Ketua Pelaksana dan Penanggung Jawab Acara serta dapat digunakan juga untuk menarik minat publik, sponsor, dan media partner untuk datang pada acara selanjutnya.
10. **Divisi Konsumsi dan Akomodasi**  
Mempersiapkan penginapan dan makan-minum untuk seluruh panitia, tamu undangan, dan pengisi acara baik saat dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi.



### STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM SIARAN RADIO

Strategi manajemen program siaran radio disusun oleh Program Director bersama dengan tim eksekutif stasiun radio. Strategi itu diperlukan untuk merencanakan agar sebuah program yang disiarkan mendapat banyak pendengar dan pengiklan. Banyaknya pendengar tentunya akan memancing banyak pengiklan karena pengiklan pasti lebih berminat pasang iklan pada radio yang memiliki pendengar banyak dan target sesuai produk mereka.



Gambar 9.9 : Suasana Rapat Siaran Jangka Panjang

Sumber: rri.co.id

Strategi program dibagi menjadi beberapa bagian menurut Peter Pringle dkk. dalam Morissan (2008), yaitu:

#### 1. Perencanaan Program

Perencanaan program dibuat agar program siaran memiliki tujuan target pendengar yang jelas dan memiliki hubungan dengan pengiklan. Perencanaan ini biasanya berawal dari ide program usulan berbagai pihak meliputi, pemilik stasiun radio, dewan direksi, tim produksi, penyiar, bahkan pendengar.

Pendengar sangat berpengaruh dalam penentuan program siaran karena mereka adalah konsumen sebuah program siaran. Sebuah program yang tidak sesuai kebutuhan pendengar dipastikan akan gagal. Ide dari pendengar merupakan sebuah feedback mereka atas program siaran sebelumnya. Semakin banyak pendengar pada sebuah program, maka akan menaikkan rating program tersebut sehingga semakin mengundang minat pengiklan.

Selain itu, regulator juga memiliki pengaruh besar terhadap program siaran. Regulator merupakan lembaga yang bertugas mengawasi media penyiaran, yakni KPI yang bekerja sesuai UU Penyiaran.

#### 2. Produksi dan Pembelian Program

Terdapat dua tipe program siaran radio berdasarkan pusat produksinya, yaitu produksi sendiri dan produksi pihak lain yang dibeli oleh stasiun radio. Pihak lain ini biasanya merupakan Rumah Produksi atau bahkan stasiun radio yang ingin menjual programnya kepada stasiun radio lainnya.

#### 3. Eksekusi Program



Eksekusi program siaran yaitu pelaksanaan program di ruang siaran. Pada tahap ini, penyiar menjadi ujung tombak agar mampu menyampaikan materi siar sesuai yang telah direncanakan. Selain itu, bagian teknis juga perlu bekerja dengan baik agar pendengar mampu menerima siaran dari antenna mereka.

4. Pengawasan dan Evaluasi Program

Pada tahap ini ialah penentuan apakah program yang dihasilkan sesuai harapan atau tidak. Hasil pengawasan akan menentukan nasib sebuah program di masa mendatang, nasib tersebut antara lain, modifikasi, pengembangan, penghentian, atau diganti dengan program yang baru.



Video Sharing Mengenai Manajemen di Stasiun Radio Edukasi  
<http://bit.ly/2Dtap1q>



Struktur organisasi dalam suatu organisasi/ usaha sangat perlu, karena menunjukkan adanya alur kerja yang jelas dan pendelegasian wewenang serta tanggungjawab dari pelaksanaan tugas/pekerjaan.

Adapun bentuk struktur organisasi disesuaikan dengan kondisi masing – masing stasiun radio.

Pekerjaan yang ada di media radio adalah divisi penyiaran, dimana seorang penyiar harus memiliki kompetensi *Announcing Skill, Operating Skill, Journalism Skill* dan *Musical Touch*.



Pak Danu, merupakan seorang pengusaha di kota Y, ia berencana ingin membuka stasiun penyiaran radio di kota tersebut. Namun, ia belum memiliki banyak karyawan dan harus melakukan penataan struktur organisasi, penentuan format radio, dan target audiens yang pasti, agar stasiun yang didirikan mendapatkan rating yang tinggi dan bisa diterima oleh masyarakat yang sebagian besar penduduknya adalah dewasa usia 22-45 tahun. Tentukan format stasiun siaran apa yang harus Pak Danu buat, dan jelaskan departemen apa saja yang dibutuhkan untuk stasiun radio tersebut.



## PENILAIAN AKHIR BAB

**Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar !**

1. Jelaskan makna diagram berikut pada system manajemen stasiun radio ?

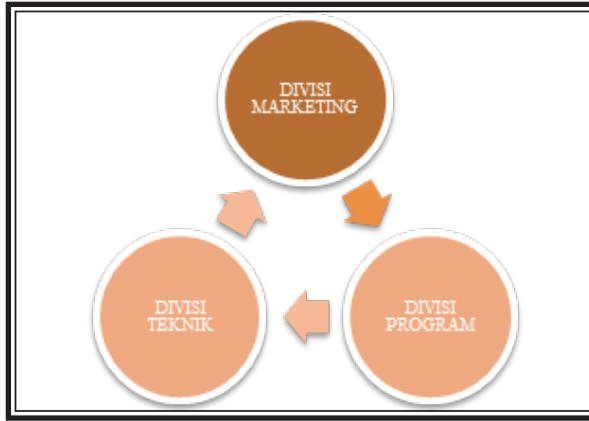


Diagram 9.1 : Sistem manajemen

Sumber : dokumen pribadi

2. Seorang lulusan SMK broadcast ingin melanjutkan pengalamannya di sebuah radio. Apa Kompetensi mendasar yang harus dipenuhi bagi seseorang jika ingin bekerja pada sebuah stasiun radio ?
3. Bekerja di sebuah radio yang mempunyai karakteristik auditif dan dapat membangun *theatre of mind* pendengar, membuat seorang penyiar harus mempunyai *skill* khususnya *announcing skill*. Jelaskan dari pernyataan tersebut !
4. Program Director sebagai pemimpin divisi program mempunyai tanggung jawab besar terhadap pendengar dan isi siarannya bahkan salah materi dia bisa mendapat teguran dari KPI. Uraikan jabaran tugas seorang program director !
5. Seorang penyiar harus memiliki kompetensi *Announcing Skill*, *Operating Skill*, *Journalism Skill* dan *Musical Touch*. Apakah yang dimaksud dengan kemampuan *musical touch* ?



## REFLEKSI

Setelah mempelajari bab ini, Anda tentu menjadi paham tentang struktur organisasi media radio. Dari semua materi yang sudah dijelaskan, apakah menurut Anda ada materi yang paling sulit dipahami? Coba Anda diskusikan dengan teman maupun guru Anda, karena materi ini akan menjadi fondasi dari penyusunan pola acara yang akan dibahas pada pembahasan rencana program artistik

## RENCANA SIARAN PROGRAM ARTISTIK

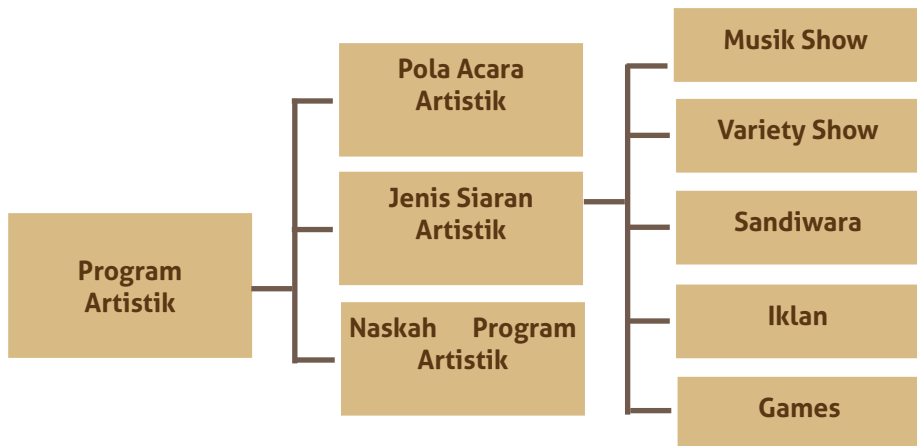
### BAB X

#### TUJUAN PEMBELAJARAN



Melalui penggalan informasi melalui pengamatan, literasi, browsing di internet, diskusi dan melakukan praktikum di laboratorium, peserta didik dapat membuat rencana siaran program artistik secara kreatif dengan penuh rasa percaya diri.

#### PETA KONSEP



#### KATA KUNCI



Program Siaran Artistik – Kreatif – Desain Produksi – Musik Show – Variety Show – Sandiwara – Iklan Radio



Gambar 10.1 : perencanaan

Sumber : <http://shiftindonesia.com/enam-langkah-susun-rencana-kerja/>

Pada umumnya Format Radio dapat dibedakan menjadi dua bagian besar yaitu format Artistik dan Jurnalistik. Format Jurnalistik lebih banyak mengandalkan siaran kata dari pada musik, walaupun ada musik hanyalah sebagai penyela atau aksesoris program semata. Namun demikian, kedua format tersebut baik artistik maupun jurnalistik perlu dikaji dan dicermati sebelum stasiun radio memutuskan untuk mengambil salah satu format yang akan dipakai sebagai program siarannya. Kebanyakan format jurnalistik lebih menasar pada target pendengar di kota besar, berpendidikan baik dan tinggi serta secara sosial ekonomi berada di kelas B dan A atau menengah atas dan atas.

Pada radio yang berada di kota sedang dan kecil biasanya lebih memilih pada format artistik namun dengan memberikan sentuhan jurnalistik dalam porsi kecil atau sedang. Inilah yang kemudian dituangkan dalam program siaran *variety* yaitu sebuah program siaran yang berisi keduanya.

Program *variety* atau juga dipahami sebagai program umum yang biasa dimainkan oleh banyak radio, adalah gabungan antara program artistik dan program jurnalistik untuk menjangkau kelompok pendengar yang lebih banyak. Baik kelompok pendengar yang senang dengan musik atau pun pendengar yang suka akan berita dan informasi.

Untuk menentukan format radio, bukanlah perkara mudah dan sederhana. Langsung dibuat dan saat itu juga bisa ditentukan bahwa format radio tertentu adalah artistik atau jurnalistik. Penentuan format berada dalam kewenangan pemilik maupun jajaran manajemen perusahaan berdasarkan pengamatan dan riset yang akurat serta berbagai analisis. Data-data statistik mengenai potensi wilayah jangkauan siaran (*area coverage*), potensi ekonomi serta penduduk menjadi pertimbangan utama penentuan format stasiun radio.

Tabel 10.1. Jumlah Pendengar baru tiap bulan Radio Suara Surabaya tahun 2014 - 2015



Sumber : Dokumen pribadi Errol Jonathans

Menurut Prof.Drs.Sutrisno Hadi,MA, Statistik adalah cara untuk mengolah data dan menarik kesimpulan - kesimpulan yang teliti dan keputusan-keputusan yang logik dari pengolahan data. Statistika banyak diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu. Secara umum statistik mempelajari tentang cara pengumpulan, pengolahan/ pengelompokan, penyajian dan analisis data serta cara pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan secara random atau sebagian yang disurvei sebagai sampel.

Jadi, bila seorang program director memerlukan data untuk dasar pengambilan keputusan, maka data tersebut harus dikumpulkan, diolah, disajikan dan dianalisis, kemudian diambil kesimpulannya.

Dengan menggunakan data statistik akhirnya kita mengetahui banyak hal antara lain :

1. Populasi penduduk setempat secara global
2. Perbandingan gender pria atau pun wanita. Apakah jumlah pria lebih banyak dari pria atau sebaliknya.
3. Jumlah pegawai baik negeri maupun swasta
4. Jumlah ibu dan pekerjaannya
5. Jumlah anak usia sekolah hingga balita
6. Catatan tingkat ekonomi masyarakat setempat berkaitan dengan persentase kelompok ekonomi mulai dari tingkat bawah, sedang dan kelas ekonomi atas yang diukur lewat seberapa besar pengeluaran per bulan.



### A. Pola Acara Artistik

Semua program siaran memiliki sebuah pola tertentu yang akan diikuti / dijalankan dan pola ini menjadi pedoman urutan menjalankan program, seperti yang telah dipelajari pada Bab 4 tentang rundown siaran.

Program siaran artistic adalah bagian dari program siaran radio yang dibuat dengan mengedepankan kreativitas bukan saja pada penyiarinya yang menarik karena ini menyangkut kerja tim. Dari berbagai Program Siaran Artistik, ada tim kerja yang memberikan warna dari berbagai individu yang tergabung dalam tim pembuat, lebih banyak mengedepankan kerja tim daripada kerja individu.

Mereka yang terlibat secara bersama dan berperan dalam pembuatan program acara artistik adalah :

1. Program Director sebagai pengarah memegang peran penting bagi sukses dan kegagalan program
2. Music Director, menyediakan lagu dan mengatur rotasi / perputaran lagu
3. Penulis Naskah
4. Pengisi suara / talent
5. Produser berperan menghidupkan sebuah program. Dari kerja produser akan menentukan sound serta sound effect untuk program yang akan dibuat
6. Seluruh tim yang terlibat dalam kaitan mengeluarkan ide / gagasan mengenai tema maupun bentuk program.

Memproduksi program siaran artistik merupakan kerja tim dan bukan individu, sekali pun penyiar sebagai individu yang paling dikenal pendengar, karena penyiarlah yang berkomunikasi langsung. Mengingat kerja tim maka penting untuk memiliki pedoman khususnya dalam merencanakan produksi program siaran atau desain produksi. Desain Produksi digunakan sebagai pedoman produksi program siaran, baik merupakan siaran harian yang dijalankan secara langsung maupun rekaman.

Desain Produksi Program Siaran Artistik berisi :

1. Nama program (bila perlu dilengkapi dengan Tagline program)
2. Kategori program : Siaran Artistik
3. Tujuan Program :
4. Target Pendengar / Segmen :
5. Tema Utama : akan dijabarkan menjadi Topik per show
6. Durasi : ..... menit
7. Format Program : Variety Show, Sandiwara, Games atau Quiz
8. Sub Format : berisi insert program yang harus ada dalam program tersebut
9. Komposisi elemen : berisi elemen apa saja yang disiarkan
10. Pola Komunikasi : Satu Arah atau Dua Arah
11. Waktu Penyiaran : meliputi hari, jam penyiaran
12. Abstrak : berisi Diskripsi singkat program (isi program)
13. Rundown Program

Hendaknya semua program siaran memiliki desain produksi yang akan menjadi pola / pedoman bagi pelaksanaan siaran maupun rekaman, dan desain produksi ini dipahami oleh semua anggota divisi penyiaran maupun marketing guna menciptakan kerjasama yang harmonis dalam stasiun radio.



## B. Jenis Siaran Program Artistik

Untuk pembuatan program artistik langkah awal yang penting adalah mendapatkan ide kreatif, salah satu caranya adalah melakukan *brainstorming* atau curah pendapat yaitu sebuah alat bantu yang digunakan untuk mengeluarkan pendapat / ide dari semua anggota tim. Dalam hal ini divisi penyiaran bila perlu melibatkan divisi pemasaran.

*Brainstorming* ini dapat saja digunakan untuk mencari ide bagi rencana produksi program baru, program insidental terkait suatu kondisi tertentu, maupun untuk penyegaran bagi program yang sudah berjalan.

Kita ketahui bahwa sinyal audiotif radio terdiri dari kata, musik dan gabungan keduanya. Maka dari itu untuk membuat program siaran artistik tidak bisa lepas dari hal tersebut, dan disinilah kreativitas memegang peranan sangat penting dalam produksi program siaran. Melalui pernik pernik atau aksesoris yang sesuai dapat untuk mempercantik siaran artisik tersebut.

Secara garis besar program siaran artistik dapat dikelompokan antara lain:

### 1. Siaran Musik Show

Program siaran artistik dengan elemen utama adalah musik cakupannya sangat luas antara lain kita bisa membahas atau mengulas tentang lagu berkaitan dengan pencipta atau pun tentang mengapa lagu itu dibuat. Bisa juga dengan membahas artis, penyanyi, maupun penciptanya.

Khusus untuk program siaran artistik yang membahas musik atau lagu perlu dipelajari juga jenis dan karakter lagu, beat lagu (tempo lagu), atmosfer lagu (nuansa lagu: sedih atau gembira). Dengan demikian akan terjadi harmoni dari pembuatan naskah dan pemilihan lagu karena program direktor atau produser acara sangat paham dengan jenis dan karakter lagu yang disajikan.



Gambar 10. 2 Salah satu pentas Didi Kempot The God Father Of Broken Heart

Sumber: <https://www.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-01349663/terungkap-berikut-arti-julukan-kempot-dalam-nama-panggung-didi-kempot>



Gambar 10. 3 Didi Kempot Bersama Sobat Ambyar

Sumber : <https://mediaindonesia.com/read/detail/250055-kebosanan-anak-muda-di-balik-fenomena-lord-didi-kempot>

Untuk kategori musik khusus bisa juga dibuat siaran artistik yang mengupas berbagai lagu atau musik etnik yang ada di Indonesia khususnya. Indonesia sangat kaya akan seni budaya, salah satu fenomena Didi Kempot melalui jalur lagu pop jawa menghadirkan musik campursari dengan segmen lintas batas. Musik campursari pada mulanya lebih disukai masyarakat jawa, usia dewasa cenderung tua, melalui alunan suara Didi Kempot tiba – tiba menjadi musik



MATERI PEMBELAJARAN

pemersatu kempoters, kelompok ambyar yang terdiri dari berbagai usia, tingkat pendidikan dan profesi. Dari jalur music ini lahir *The God Father of Broken Heart*, sebuah julukan sekaligus apresiasi khusus bagi Didi Kempot, dapat dikatakan sejajar dengan Rhoma Irama si Raja Dangdut atau Michael Jackson sebagai *King of Pop*, Elvis Presley sebagai *King of Rock 'n Roll*, maupun B.B. King sebagai *King of Blues* serta Robert Nesta Marley atau Bob Marley mengangkat musik reggae dari Jamaika dikenal sebagai menjadi *King of Reggae*.

Beberapa program siaran yang termasuk dalam musik show antara lain :

- a. Program dari artis / grup / genre music tertentu, misal Didi Kempot Show khusus lagu-lagu Didi Kempot, atau Jazz Corner untuk music Jazz
- b. Tangga Lagu yaitu program yang khusus menyiarkan lagu – lagu baru sedang hits di radio atau Contemporary Hits Radio dalam tatanan lagu diurutkan dari nomer terbawah hingga Hits nomor 1. Biasanya digunakan ukuran per lagu hits minggu dan dikemas berdasarkan kelompok lagu misal tangga lagu dangdut, 10 Top Hit Indo, atau program populer dari Amerika Serikat yaitu Top 40 yaitu tatanan 40 lagu sedang hits di Amerika Serikat (dunia)

**2. Variety Show**

Merupakan program berisi campuran musik, informasi, interaktif serta program – program sisipan lainnya yang dikemas dalam satu satuan waktu tertentu. Biasanya program ini paling banyak dibuat oleh stasiun radio, baik secara harian maupun berdasar kondisi tertentu.

Program Variety Show sering dimainkan dalam program *morning show*, *evening show* bahkan sampai *midnight show*, yang membedakan adalah lagu, isi materi informasi, penyiar termasuk gaya siarannya, program sisipan serta kreativitas khusus pada program tertentu.

Contoh Program Siaran Harian :

Tabel 10.2: Program siaran harian

Judul Siar Judul Program	Penyiar	Lagu	Materi Kata	Kreativitas Program
06.00-09.00 Morning Show	2 orang (Double Headed)	AC th. 2000 an Indonesia, Barat 2 : 1	1.Info Aktual	Bulletin
			2.Traffic	Reportase
			3.Ulang tahun	Interaktif dari fans
			4.Tips Sehat	Artis, Tokoh
09.00-12.00 Kerja kerja kerja	1 orang One man show	Indonesia Establish 2010 - 2018	1. Humor	1. Penyiar
			2. Kirim Salam	2. Sharing Interaktif dari fans



Judul Siar Judul Program	Penyiar	Lagu	Materi Kata	Kreativitas Program
12.00-15.00 Ngupa Ngopi	2 orang (Double Headed)	Golden Barat th 90, 80, 90, 70	1. Info Aktual	Bulletin
			2. Kuliner	Interaktif dari fans
			3. Karir	Interaktif dari fans
			4. Info Sehat	Penyiar
15.00-18.00 Colek Teman	2 orang (Double Headed)	CHR Indonesia, Barat 1:1	1. Info life style	Penyiar
			2. Info Film	Penyiar
			3. Info Fesyen	Penyiar
			4. Kirim Salam	Interaktif dari fans
18.00-21.00 For Family	2 orang (double headed)	Barat Establish 2010 - 2018	1. Tips keluarga bahagia dan sehat	Interaktif dari fans
			2. Info wisata dan budaya	Sharing
			3. Kirim Salam	Interaktif dari fans
21.00-00.00 Rest and Relax	1 orang	Indonesia & Barat thn 90 an - 2010 1:1	1. Info Ringan	
			2. humor	Penyiar

Sumber : Dokumen pribadi

### 3. Sandiwara

Sandiwara adalah karya artistik yang menceritakan tentang sejarah, budaya dan problematika kehidupan, dll dalam bentuk dialog dan diberikan aksesoris berupa *sound* maupun *sound effect* sehingga memberi kesan program tersebut betul betul hidup ketika dinikmati pendengar.

Tema sandiwara sangat bebas, apa saja dapat diangkat menjadi materi sandiwara, sedang untuk durasi maksimal 60 menit. Sandiwara juga dapat berupa percakapan pendek ditambah musik dan *sound effect* sehingga durasi dapat berkisar 3 hingga 10 menit saja, maka dapat disiarkan sebagai berbentuk insert atau sisipan program.



#### 4. Iklan

Merupakan program artistik dikerjakan dengan kreativitas tinggi dimana dalam durasi sangat pendek (sekitar 1 menit saja) pesan yang disampaikan harus sampai dapat diterima pendengar bahkan dapat menggerakkan mereka sesuai isi pesan iklan tersebut.

Dari cara menyiarkan iklan dapat dikelompokan sebagai AdLips dan Spot. AdLips merupakan iklan yang disampaikan secara langsung oleh penyiar ketika siaran. Kreativitas iklan ini terbatas pada kata – kata dan cara menyampaikan saja, namun factor Penyiar sebagai penyampai pesan secara langsung dapat membuat iklan AdLips dapat berharga lebih tinggi dari harga iklan spot.

Iklan Spot merupakan iklan radio yang memerlukan kreativitas perekaman, dapat melibatkan 2 atau lebih suara talent.

Dari sisi bentuk pesan iklan dikenal beberapa iklan yaitu :

##### a. Iklan Layanan Masyarakat

Berisi pesan sosial dan moral, seperti membuang sampah pada tempatnya.

##### b. Iklan Komersial

Merupakan iklan yang dipesan khusus oleh pihak lain, berisi dengan tujuan mengingatkan brand / merek usaha pengiklan, meningkatkan penjualan, membangun image / citra positif perusahaan. Iklan ini menjadi sumber penghasilan bagi stasiun radio.

##### c. Iklan Expose

Merupakan iklan kerjasama, yaitu promosi sebuah acara sendiri atau kerjasama dengan pihak lain. Iklan Expose juga digunakan untuk mengiklankan program siaran radio yang bersangkutan. Ini merupakan iklan gratis untuk meningkatkan jumlah pendengar pada suatu program siaran.

Dari cara menyampaikan iklan dapat berbentuk :

##### a. Monolog

##### b. Dialog

##### c. Jingle : iklan yang dibuat lagu atau materinya dilagukan

#### 5. Games

Merupakan permainan yang melibatkan pendengar untuk menanggapi langsung baik melalui telpon maupun menggunakan sosial media.

Termasuk dalam games adalah Quist hanya perbedaannya dalam quist stasiun radio menyiapkan hadiah. Biasanya games disiarkan sebagai insert program disisipkan dalam variety show.

### C. Naskah Siaran Program Artistik

Sebelum memproduksi siaran artistik sebagai langkah awal adalah membuat naskah. Agar referensi yang dimiliki cukup untuk memenuhi standar pembuatan naskah tersebut maka perlu digali informasi baik melalui media cetak atau pun media internet sebagai bahan penyusunan naskah. Untuk pencarian lewat internet perlu dikaji lebih mendalam sebaiknya diambil dari situs resmi agar naskah yang kita ambil dapat dipertanggung jawabkan.

#### 1. Naskah program siaran artistik musik

Untuk membuat program siaran musik jika yang kita bahas adalah artis penyanyi, maka perlu digali informasi tentang penyanyi yang bersangkutan lewat media cetak maupun internet, maupun fans artis yang bersangkutan agar stasiun .

Rundown juga perlu dikerjakan terkait dengan elemen yang akan digunakan atau dipakai pada program tersebut.

Contoh Naskah Musik Show : Slank Sang Idola



Gambar 10.4 Grup Band Slank dan Ridho Slank

Sumber : <https://m.tribunnews.com/pilpres-2019/2019/04/13/slank-dituding-tak-shalat-gus-nadir-ungkap-fakta-sebenarnya-ridho-insya-allah-jadi-tabunganku>.

01. Bumper in : Recording
02. Lagu : Mawar Merah
03. Penyiar : Slank/ adalah sebuah Grup Band Indonesia/ yang dibentuk oleh Bimbim/ pada 26 Desember 1983// Awalnya Sebelum bernama Slank/ Grup ini bernama Cikini Stones Complex/ atau CSC/ yang didirikan pada awal Tahun 80 an// Pada waktu itu / CSC hanya mau memainkan lagu lagu milik The Rolling Stones saja//Lama kelamaan karena bosan/ akhirnya CSC dinyatakan bubar// Walaupun CSC Bubar / namun Bimbim atau Bimo Setiawan Sidharta tetap bersemangat untuk terus bermusik // Bersama kedua saudaranya Denny dan Erwan / Bimbim membentuk Grup Band bernama Red Evil / yang kemudian hari berubah nama menjadi Slank //
04. Lagu : Balikin
05. Penyiar : Nama Slank diambil dari kalimat cemoohan orang orang/ yang sering menyebut mereka cowok selenge'an/ yang berarti/ para lelaki yang bertingkah serampangan// Dalam perjuangannya mencapai industri rekaman/ sering terjadi bongkar pasang personel/ hingga terbentuklah formasi personel untuk ke tiga belas kalinya/ yaitu Bimbim pada Drum/ Kaka sebagai vokalis/ Bongky bertindak sebagai Basist/ Pay selaku gitaris/ dan Indra sebagai Keyboardist// Pada formasi ini/ mereka mulai membuat demo untuk



ditawarkan ke beberapa perusahaan rekaman//

06. Lagu : Memang

07. Cue Program : Recording

08. Narasi : Setelah berulang kali ditolak/ akhirnya pada tahun 1990/ Slank berhasil menembus dapur rekaman/ dan langsung merilis album yang bertajuk *Gadis Sexy*// Album yang didalamnya terselip lagu berjudul *Memang dan Maafkan ini*/ meledak hingga Slank berhasil mendapat penghargaan dari BASF Award/ untuk Kategori Pendatang baru terbaik // Nama Slank mulai melambung dan di elu elukan penggemarnya// Musik Slank yang memiliki campuran komposisi antara Rock n Roll dan blues / dinilai cukup untuk menarik perhatian para penikmat musik Indonesia kala itu//

09. Lagu : Maafkan

10. Bumper Out: Recording

## 2. Naskah program siaran artistik sandiwara

Untuk membuat naskah artistik program sandiwara yang perlu dilakukan adalah :

- a. Menentukan judul atau tema
- b. Menentukan talent atau pengisi suara
- c. Memilih musik atau lagu yang akan digunakan sebagai lagu tema
- d. Memilih sound maupun efek untuk menghidupkan sandiwara tersebut
- e. Penulisan naskah menggunakan nomor, untuk memudahkan bagian produksi ketika terjadi kekeliruan.

Contoh naskah Sandiwara berjudul 'ANDE ANDE LUMUT'

Para pemain :

Ibu Tiri diperankan oleh Ninik Liestyati

Hermas menjadi Ki Bango Samparan

Kleting Abang diperankan oleh Opik

Tike berperan sebagai Kleting kuning, dan

Ande Ande Lumut dimainkan oleh Hafidz

Sedangkan Simbok, diperankan oleh Krisna Krib

Teknik Enginer Narso Naruso

Teknik Produksi Hafids Firmansyah

Naskah ditulis Arif Setiawan



Sutradara Ninik Liestyati

01. Musik : Smash in  
 02. Narasi :Teater Jatayu Mempersembahkan'Cermin'/ Cerita Minggu Ini //  
 03. Musik : String  
 04. Narasi : Kali Ini Mengetengahkan Cerita "Ande Ande Lumut" //  
 05. Musik : Smash  
 06. Narasi : Naskah ditulis oleh ARIF SETIAWAN // Adapun para pemain / IbuTiri diperankan oleh Ninik Liestyati Hermas menjadi Ki Bango Samparan Kleting Abang diperankan oleh Opik Tike berperan sebagai Kleting kuning, dan Ande Ande Lumut dimainkan oleh Hafidz Sedangkan Simbok, diperankan oleh Krisna Krib Teknik Enginer Narso Naruso Teknik Produksi Hafids Firmansyah Sutradara Ninik Liestyati Selamat mengikuti //  
 07. Lagu Tema : Langen Semarang  
 08. Kodir : Pada jaman dulu / di kerajaan 'MEDANG' bertahta seorang Raja yang sangat top markotob bernama Dharmawangsa // Dibawah kepemimpinannya / Kerajaan Medang bahkan mampu mendirikan Koloni di Kalimantan Barat serta melakukan serangan ke Sriwijaya // Namun sayang / Sriwijaya balik melakukan pembalasan pada tahun 1006 / dengan menghancurkan Istana Watugaluh dan membuat Dharmawangsa terbunuh // karena situasi CHAOZ / Airlangga, keponakan Dharmawangsa yang waktu itu masih berusia 16 tahun, berhasil melarikan diri ke hutan menjadi pertapa //Setelah beberapa tahun berada di hutan, akhirnya pada tahun 1019, Airlangga berhasil mempersatukan wilayah kerajaan Medang yang telah pecah / dengan nama Kahuripan / yang kemudian dibagi menjadi dua wilayah / yaitu Kerajaan Jenggala yang dipimpin oleh Jayengnegara dan Kediri diperintah oleh raja Jayengrana // Seiring berjalannya waktu ketika Erlangga krasa ada tanda tanda meh dipundut karo Gusti / Ia berpesan bahwa kedua kerajaan, yaitu Jenggala dan Kediri harus disatukan kembali // Maka kedua raja di jenggala maupun kediri / bersepakat dengan menikahkan putera mahkota mereka Raden Panji Asmarabangun dengan puteri Kediri, Dewi Sekartaji //  
 09. Musik : Bridging  
 10. Ibu T : Apa ? sekartaji mau dijodohkan sama Panji asmarabangun ? ??



- Tidak bisa !Dari pada dapat sekartaji / mending tak nikahkan sama anakku . ha ha .. Dengan demikian / aku bisa ikut bahagia .. karena menjadi mertua Raja Ha ha ..
11. Kodir : Upaya untuk mempersatukan kedua negara lewat Perkawinan Lintas kerajaan Ternyata menemui jalan buntu karena Ibu tiri Sekartaji / yang menjadi selir raja Kediri, tidak menghendaki Sekartaji menikah dengan Raden Panji//
12. Panji : ( **ketuk pintu** ) .. Permisi ! .. punten ! ... ( **pintu dibuka** )
13. Ibu T : Wealah .. yang datang Raden Panji Asmarabangun / silahkan duduk //Kok Tidak telpon dulu kalo mau datang / Kan bisa dipersiapkan suguhan yang enak enak, Raden //
14. Panji : Maaf Ibu / kami tidak ada rencana kok // Ini mendadak //
15. Ibu T : Ya.. kan bisa WA gitu / kan sekarang teknologi sudah canggih / Hmmm ada maksud apa ya / Raden tiba tiba datang ke KEDIRI ?
16. Panji : Maksud saya kemari / ingin melamar Dewi Sekartaji / ini dikandung maksud Memenuhi keinginan leluhur Raja Airlangga / untuk mempersatukan Jenggala dan Kediri //
17. Ibu T : Ibu ya sudah paham bab itu Raden Panji / tapi ... gak tahu ya .. sudah beberapa hari ini Sekartaji kok gak kelihatan // Mosok Raden Panji belum mendengar kabar bila Dewi Sekartaji hilang ? //
18. Panji : (SEDIH) Apaa ??? Sekartaji hilang ? / aduh Ibuuuu ... ( **NANGIS TERSEDU SEDU** )
19. Ibu T : Sudahlah raden / nggak usah sedih / Ibu masih punya putri cantik kok //Ibu Rela / kalo anakku mau kamu jadikan Istri // Yang penting .. keinginan untuk Mempersatukan Kediri dan Jenggala terwujud //
20. Panji : Terima kasih Ibu / dengan Dewi sekartaji itu / saya sudah Ada chemistry gitu loh // Jadi .. kalo saya mau dijodohkan dengan putri panjenengan / yaaa .. maaf saja / saya belum bisa menerima //
21. Musik : Bridging
22. Kodir : Karena kecewa .. Soulmate nya hilang / Raden Panji kemudian berkelana // Dalam pengembaraannya / la kemudian mengganti namanya menjadi Ande-Ande Lumut //
- 23. Lagu : *Ande ande lumut – Waljinah***

----- Bagian. 1

24. Effect : suara orang membelah kayu ( kerja keras pokoknya )
25. Mbok : Sudah ta Ande / kamu istirahat dulu ! .. sana makan sik !
26. Ande : Simbok bawa-in aku apa nih ? ( effect :buka sesuatu ) ..
27. Mbok : Yooo biasa / senenganmu / Oseng oseng sawi / lauknya tempe goreng //
- 28. Effect : *Suara Sapi kedengaran dari jauh – hingga nomer 32***



29. Ande : Wuihh uueenak tenan // he he .. Tapi .. nanti ../ Kalo aku makan terus / badanku apa tidak membengkak mbok !
30. Mbok : Ya nek di-imbangi sama kerja keras kan .. nggak apa apa to Ande // Sudah dulu ya / Simbok tak ngopeni sapi yang di kandang itu .. sudah pada teriak teriak //
31. Ande : Mereka juga lapar kali mbok ! .. ( effect : suara sapi )
32. Musik : gamelan asyik + suara binatang malam
33. Mbok : ( nembang ) .. aja turu sore kaki.....
34. Ande : Simbok tuh dulu apa Sinden to ? .. suarane kok bagus bener / kaya bu Waljinah //
35. Mbok : Ya .. Simbok dulu pernah ikut grup kelilingan Ande ..
36. Ande : Wooooo ..
37. Mbok : Sudah nggak usah dilanjut .. crita yang lain saja //
38. Ande : apa mbok ?
39. Mbok : Kamu tu sudah umur Ande / apa nggak pengen punya istri hmm .. Simbok kan ya pengen momong cucu juga ta !
40. Ande : Lha saya mau cari istri siapa ? / wong kita berada didalam hutan og mbok ! //
41. Mbok : Lha kalo tidak teriak teriak .. kan ndak bisa to ande //
42. Ande : Maksud simbok ?
43. Mbok : Pasang pengumuman / kirim ke radio atau televisi / bisa juga lewat medsos / pasti banyak yang ndengerkan //
44. Ande : Itu namanya PASANG IKLAN mbok ... kan mbayar ?
45. Mbok : Harga sahabat ngger / apalagi kalo tidak mampu / pasti dibantu !
46. Ande : Ya sudah ! .. kita pasang pengumuman di radio JFM ya mbok !
47. Effect : Scanning radio
48. Penyiar : (echo) .. Sobat Jfm / di desa Randa Dadapan / ada seorang pemuda Tampan / Wajah mirip Pangeran Panji Asmara Bangun / namanyaAnde ande Lumut // Saat ini / sang pemuda tampan .. mencari jodoh / seorang gadis / syarat .. Ramah dan luhur budi .. serta cantik // Pendidikan tidak diutamakan ! // Bagi yang berminat / silahkan datang langsung ke desa DADAPAN / dengan Membawa Surat Keterangan Kelakuan Baik / serta foto ukuran postcard //
49. Smash : music penyela
50. Mbok : Memang hebat media radio ya ande / baru saja diumumkan .. sudah banyak yang mendaftar //
51. Ande : Iya / saya sampe kerepotan menerima kedatangan pelamar mbok //
52. Mbok : ckk ckk .. seperti acara job fair / hmm .. yang datang segini banyak ini / Apakah akan kamu tolak semua Ande ?
53. Ande : Belum ada yang cocok mbok //
54. Mbok : Oalah ande ande ? .. Yang kamu cari tuh apa ? .. seperti apa sih gadis idolamu itu ?/ Kalo target-mu sangat tinggi / mereka adanya dikota ande//Mosok orang dusun cari istri / yang dicari



MATERI PEMBELAJARAN

- seperti Dewi Sekartaji // Aneh lo kamu !
55. Ande : Lha .. gimana mbok ?
56. Mbok : Sudah akh .. simbok ngantuk //
57. Ande : Anu Mbok !
58. Effect : Pintu ditutup keras !
59. Ande : ( melas ) .. Simbok ?
60. Kodir : Suasana malam itu seperti sebelumnya // Senyap / peteng / dan hanya ada binatang malam seolah hanya mereka yang menguasai Alam //

----- Bagian. 2

61. Musik : Transisi
62. Kodir : Kita tinggalkan desa Dadapan / menuju seberang sungai bengawan /menemui Kleting Abang / Kleting Ijo / Kleting Biru dan Kleting Kuning // / yang tinggal Bersama mbok Intan //
63. Effect : Suara air sungai mengalir
64. Kuning : (TERTAWA) hai ikan / .. kenalkan ya / nih aku Klething Kuning //Seneng deh kamu BER- SLIWERAN disini // Aku jadi terhibur // Ikan yang baik / saking gembira –nya hatiku / cucianku yang sedemikian banyak / bisa cepet selesai // Terima kasih ya .. He .. apakah namamu ikan cethul ? atau wader ? .. atau mungkin kamu .. Ikan sepat ? (EFFECT : SUARA AIR .. KRUBYUK) ... Kamu pengen ngajak bercanda ya ? Besok lagi saja akh .. aku capek ! .. dah lkaannnn !
65. Kodir : Selain nyuci di bengawan / keseharian .. Klething Kuning banyak berada dirumah // la harus nanak nasi / nyapu / bikin minum / bersih bersih kamar kakak kakaknya / juga mencuci piring // Pada suatu pagi //
66. Effect : BENDA DIBANTING .. KROMPYANG !
67. Kakak : Kamu taruh dimana ROK-ku kleting Kuning // Itu Rok kesayanga yang mau kupakai nglamar ande ande lumut // Dimana ? / Jangan menangis lah ... kalo tidak ketemu / besok seharian kamu tidak akan dapat jatah makan // Ngerti ?
68. Kuning : Tapi kak ?
69. kakak : gak usah tapi tapi-an // Yang penting dicari sampai ketemu ! //
70. Kodir : Sedih rasanya hati // Walaupun nantinya ketemu / paling kleting kuning ya tetap disiksa // Dikasih makan tapi hanya nasi doang // Namun demikian kleting kuning tetap mencoba mencari Rok nya si kakak // la kemudian kembali ke sungai bengawan //
71. Effect : AIR SUNGA MENGALIR
72. Kuning : Hkk .. hk .. dimana to ya /rok milik kakak ? / Ikan sahabatku bantulah aku //
73. Bango : Ada apa anakku
74. Kuning : Lho ! .. siapa kamu ? kok tiba tiba ada disini ?



75. Bango : Panggil aku PAMAN ! Aku adalah jelmaan dari Ikan sahabatmu !
76. Kuning : ooo .... hmm paman / aku kehilangan cucian / sebuah Rok warna merah milik kakakku // hk .. hk .. Rok itu hilang sewaktu kucuci disini.. hk .. hk // Kalo tidak kutemukan / aku pasti disiksa .. hk .. hk //
77. Paman : tidak usah sedih anakku / apakah itu yang cucu cari ?
78. Musik : STRING !
79. Kuning : (SURPRISE) .. HA .. iya ! bener paman / itu Rok milik kakakku ! // Terima kasih pam ... ah lho .. paman dimana paman ? Paman ..
80. Kodir : Kleting kuning mencoba mencari sang paman sambil berteriak kesana kemari / Namun yang dicari tetep tidak ketemu // akhirnya pulanglah dia menemui Kleting merah //
81. Merah : Bagaimana Kleting Kuning / ketemu ndak ?/ Tak bikin sakit kalo ilang // lku rok Kesayanganku .. yang beliin Ibu // Dan lagi .. mau tak pakai buat nglamar Ande ande lumut//
82. Kuning : Ini Roknya kakak
83. Musik : String
84. Abang : (ECHO, BERKATA DALAM HATI)  
Gila .. siapa sih yang sering membantu kleting kuning ? / setiap ada masalah / Dia selalu bisa mengatasi ! // Wah .. jangan jangan .. jangan .. jangan .. Setan atau Jin yang bantu dia ! .. hii .. menakutkan akh // (MENGHELA NAFAS) Ya sudah ! sana makan / jangan lupa .. habis itu nyuci piring dan nyapu Halaman ya / Awas kalo nggak bersih / nanti malam tidur diluar rumah //
85. Kuning : (NANGIS) Kakak ! ..
86. Abang : Gak usah nangis to .. ini perintah beneran ! .. kamu bisa tidur ditemani harimau / kalo Tidak mau bekerja sesuai perintahku ! .. Ngerti !
87. Kuning : Iya kak ...

----- Bagian. 3

88. Musik : Bridging
89. Kodir : Hohhh .. memang semua kejam kleting merah / hijau dan biru // mereka bertiga sangat kompak jika menyiksa si kleting kuning si bungsu // Atas penderitaan itulah Ikan yang sudah berubah menjadi seorang manusia misterius itu/ selalu membantunya tanpa sepengetahuan Kleting kuning //
90. Kuning : Lho .. piring piring kok sudah bersih semua ? / (JALAN) Heiii .. /halaman juga Sudah bersih ! siapa yang menyapu ? / Ooo .. perabotan diruang tamu / juga Sudah tertata rapi / (MENGENDUS) hmm bau apa ini ?/ Hah ! Setumpuk pakaian berwarna kuning ke-emasan ? .. seperti pakaian putri raja ..



MATERI PEMBELAJARAN

91. Bango : Milik siapa dan ... siapa yang ..  
 : Itu semua miliku Tuan Putri !  
 92. Kuning : Tuan putri ? aku tuan putri ! .. daaaan .. siapa kamu ?  
 93. Bango : Hamba adalah senopati kerajaan Kediri / saya memang  
 diutus untuk mencari serta Melindungi tuan putri // Nama  
 saya .. Bango Samparan // Mari / tuan putri saya beri pusaka  
 .. namanya LIDI AJAIB !  
 94. Kuning : Trus .. buat apa Lidi Ajaib ini ?  
 95. Bango : Tuan putri bisa ke desa Dadapan / ikut melamar Ande ande  
 lumuten  
 96. Kuning : Jangan berkelakar lho Bango // Mosok Ande ande Lumuten  
 ? //  
 97. Bango : Tuan putri juga kleru / yang benar adalah Ande ande Lumut  
 thok //Kuning dan  
 98. Bango : (TERTAWA BERSAMA)  
 99. Kodir : Dengan penuh ceria Kleting kuning akhirnya berangkat ke  
 desa Dadapan / Sementara Bango Samparan .. mengawasi  
 dari jauh //

----- Bagian. 4

100. Musik : Bridging  
 101. Kodir : Sementara itu di desa dadapan / orang orang sudah pada  
 rame //Diantara masyarakat yang kumpul / hampir 90 Persen  
 diantaranya .. semuanya perempuan dari berbagai kalangan  
 // Ada yang lulusan sekolah dasar / ada juga lulusan sekolah  
 lanjut //  
 102. Mbok : (KESEL) Hmmm .. sudah banyak yang kamu tolak Ande /  
 trus yang kamu cari yang sperti apa ? / ini sekarang ada yang  
 pengen masuk / namanya kleting Merah  
 103. Lagu : Ande ande lumut – Waljinah //  
 104. Mbok : Lho .. lha gimana to ande ? .. Kleting Merah sangat cantik  
 gitu / kok juga ditolak // Hidungnya mancung / Idepe damar  
 kanganin /lembeyane mblarak sempal .. baunya wangi /  
 giginya .. miji TIMUN / kok masih ditolak ! alasanmu apa  
 ANDE ?  
 105. Ande : Yang kleting merah ini lebih ngeri mbok !/ dia itu sudah  
 dicium Yuyu Kangkang //  
 106. Mbok : Sebentar ta .. / jangan membuat berita hoax to ?  
 107. Ande : Akh sudah lah ... / pokoknya bagian registrasi suruh nyoret  
 jika ada yang masuk Pake nama merah / hijau maupun biru /  
Coret Saja !//  
 108. Mbok : Gitu ya ? ... Okee ... sebentar simbok tak kesana //  
 109. Ande : Hmmm .. bikin jengkel saja // Pengin dipersunting Ande  
 ande lumut kok malah obral Cinta sama Yuyu Kangkang ? /  
 malesin //



110. Mbok : Sudah ande .. simbok sudah memberi tau bagian daftar ulang / tak suruh di DISKUALIFIKASI yang namanya pakai Zat berwarna ! //
111. Effect : Ketawa
112. Mbok : Begini ande / kalo cari jodoh .. mbok coba di test / pakai Model Fit And Proper Test .. gitu lho .. kan keren //
113. Ande : Halah simbok ini /kaya milih pejabat negara saja / Kita itu hidup didesa // Penting Setiap hari bisa makan .. cukup !
114. Mbok : Sebentar to .. sebenarnya yang kamu inginkan apa to ? / setiap ada gadis yang maju .. kamu bilang / sudah begitulah .. sudah beginilah / Sebenarnya yang kamu cari itu yang seperti Apa to andeeee anaknya simboookk //
115. Ande : Semua tuh ada disini mbok !
116. Mbok : Lho .. bukannya sakitnya tuh disini ..
117. Kuning : Permisi ... any body home ..
118. Mbok : Nah .. kelihatannya ada peserta lagi / Sini – sini anda siapa ? / waduh bau nya.... / bikin Perut simbok mual // Terserah kamu Ande / yang ini simbok gak ikut ikut !
119. Lagu : Waljinah ( kleting kuning - sampe selesai )
120. Mbok : Lho .. katanya .. yang pakai zat pewarna ditolak ? .. Lha ini kok malah disayang Sayang .. bagaimana sih ? //
121. Ande : Putri cantik inilah yang saya cari mbok ! .. Dialah dewi Sekartaji yang selama ini Dinyatakan hilang oleh pihak berwajib di Kediri ! .. Sekartaji / hk .. akhirnya kita ketemu lagi // Oh Tuhan / terima kasih .. Engkau Maha Besar //
122. Musik : penyela
123. Kodir : Ya sudah .. cukup sekian // Raden Panji kemudian membawa Dewi Sekartaji dan Mbok Randa Dadapan ke Jenggala // Raden Panji dan Dewi Sekartaji akhirnya Menikah / dan Kerajaan Kediri serta Jenggala pun dipersatukan kembali //
124. Musik : Theme song – lagu ande ande lumut Waljinah

----- tamat

### 3. Naskah program siaran artistik iklan

Untuk membuat naskah siaran iklan yang paling utama perlu dilakukan adalah memenuhi keinginan klien atau pemasang iklan berkaitan dengan produk yang dipasarkan:

- Sasaran target atau iklan harus jelas
- Memahami *product knowledge* (keterangan produk yang akan di sampaikan)
- Menentukan talent sesuai karakter iklan
- Memilih setting yang sesuai dengan produk
- Persiapkan lagu atau sound yang sesuai dengan karakter iklan.



f. Penulisan naskah iklan menggunakan nomer untuk memudahkan bagian produksi dalam mengerjakan produksi.

Guna memperlancar untuk produksi sandiwara maupun iklan, beberapa materi ini harus sudah siap sebelum proses produksi, diantaranya yaitu naskah sudah siap, talent sudah dipilih dan siap *take voice* sebagai pengisi suara maupun narator serta sound effect dan sound lainnya sudah dipilih. Demikian, pekerjaan dapat dikerjakan lebih cepat dan efisien.

Contoh naskah iklan Layanan Masyarakat

Tema : Sosialisasi Pajak Kendaraan Bermotor



## ILM SOSIALISASI PKB.mp3

### (Contoh audio)

01. Effect : Motor berhenti
02. Sri : Mbah / motore mbrebet // GUSI nya belum diganti //
03. Mbah : B-U-S-I .. dede GUSI .. wah jan ok // Lha kowe ya ngopo ngerti motor isih Diserbeti / tinggal ngopi dilit wis nggeblas // Untung wae ra keno operasi nduk //
04. Sri : Wong Cuma kesitu !
05. Mbah : He he .. ngerti po ra / motor iki pajeke durung dibayar yo
06. Sri : Kan bisa alasan //
07. Mbah : Cah ra genah // Ngerti peraturan baru rung ?
08. Sri : Napa Mbah ?
09. Musik : Bridging
10. Narasi : Bagi pemilik kendaraan bermotor / diberitahukan mulai sekarang / bahwa Kendaraan bermotor yang tidak melakukan registrasi ulang sekurang-kurangnya 2 tahun setelah habis masa berlaku STNK / dapat dihapus dari daftar registrasi dan identifikasi // Kendaraan bermotor yang telah dihapus / tidak dapat diregistrasi kembali sehingga tidak dapat dioperasikan // STNK / harus disahkan setiap tahun // Yang tidak disahkan / selain didenda / kendaraan akan diblokir dan disita / serta tidak ada pemutihan jika telat membayar pajak // Informasi ini disampaikan oleh TIM



Pembina SAMSAT Provinsi Jawa Tengah //

11. Smassh out

Contoh Naskah iklan komersial / berbayar

Spot Roti Excellent 2019



Iklan Roti  
Excellent.mp3  
(Contoh audio)

01. Smash in

02. Vo 1 : (kruyuk suara perut lapar) aduh laper nih ..

03. Vo2 : hahaha ... makanya sbelum kerja sarapan dulu dong ...  
untung aku bawa roti excellent .. nih buat kamu ..

04. Vo 1 : waah .. aku suka banget nih roti excellent .. enak dan sehat  
lagi ....

05. Vo 2 : jelas dong banyak pilihan / tanpa bahan pengawet / dan  
menggunakan bahan berkualitas ..

06. Sound : Jingle excellent

07. Narator 1 : Roti Excelent / menyediakan roti fusion / roti sehat tanpa  
gula / telur dan tanpa mentega dengan rasa yang enak //  
tersedia juga cake sehat terbuat dari buah buahan terutama /  
pisang / cranberry yang bermanfaat untuk menstabilkan gula  
darah // Tunggu apalagi kunjungi Outlet Roti Excelent / Jalan  
S.Parman 53 A Semarang / telpon 844 56 45 //space nya  
lebih luas / belanja nyaman dan lebih banyak pilihan variant  
baru roti dan pastrinya //

08. Narator 2 : ROTI EXCELLENT the ultimate choice for the finest taste ///

09. Smash out

Contoh Iklan bentuk Jingle

Produk : Sirup Fres



MATERI PEMBELAJARAN

Lirik	Jingle
<p>Sirup Fres Rajanya Sirup melegenda sejak zaman dulu seratus persen gula murni manis alami, enak dan mantab Sirup Fres andalan keluarga</p>	 Iklan Jingle ( Fres ).wav

Contoh Iklan bentuk Monolog	Contoh Iklan bentuk Dialog
<p>Dalam contoh ini monolog bergantian laki – laki dan perempuan</p>  IKLAN monolog.mp3	 IKLAN DIALOG.mp3



LEMBAR PRAKTIKUM

**Praktikum : Program Siaran Artistik**

**Tujuan :** Membuat sebuah rencana program *variety show*

**Alat dan Bahan :**

1. Alat Tulis
2. Laptop/ Komputer
3. Lagu
4. Sound Effect
5. efek



## 6. Materi Informasi

### Petunjuk Praktik :

Sebuah tim yang akan memproduksi sebuah program variety show berdurasi 2 jam, dengan tema musik, yang target audiensnya adalah usia remaja 15-22 tahun.

### Langkah Kerja

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5-7 orang, dan buatlah sebuah produksi program variety show berdurasi 2 jam.

1. Menentukan ide
2. Membuat treatment
3. Membuat rundown
4. Membuat naskah
5. Melakukan recording
6. Melakukan editing dan mixdown
7. Mempresentasikan karya dalam bentuk Mp3



### Suara Khas Sebagai Ikon Program Siaran

Era 1980an menjadi awalnya sandiwara radio berjaya dan menjadi sajian paling ditunggu masyarakat Indonesia. Dengan pilihan media yang masih terbatas menjadi suguhan favorit bagi kalangan anak-anak sampai dewasa. Sandiwara radio yang menjadi pioneer adalah sandiwara radio Saur Sepuh dan Misteri Dari Gunung Merapi. Sandiwara radio dengan mengandalkan suara saja memberi kesempatan bagi pendengar untuk menyimak serta membayangkan dan menimbulkan rasa penasaran dengan jalan cerita.

Dari fenomena Saur Sepuh yang awalnya hanya didengar melalui radio kemudian merambah ke layar lebar, dan mengekor dibelakangnya ada Tutar Tinular dan Misteri Gunung Merapi yang dibuat versi layar lebar.

Ketawanya Mak Lampir seolah menjadi ikon, mendengar tawa seperti itu langsung membayangkan karakter nenek sihir. Tidak hanya terbatas pada generasi 90-an saja, generasi setelahnya mengerti betul suara tawanya. Bagi penggemar sandiwara radio pasti hafal betul kalau jagoannya adalah Sembara.



## CAKRAWALA

Karena demikian meluas popularitasnya sandiwara radio ini kemudian diangkat menjadi sinetron yang diputar di sebuah stasiun TV. Tentunya Mak Lampir tetap kemudian menjadi ikonnya. Sandiwara radio besutan Asmadi Syafar tersebut disiarkan waktu tertentu di stasiun radio. Bercerita tentang siluman harimau dan mbahnya dari segala mbah setan 'Mak Lampir' yang selalu terkekeh-kekeh yang menyebabkan bulu kuduk berdiri meski ketika mendengarkan radio siang hari. Ilustrasi musik yang kadang-kadang bikin jantung mau copot. Misteri Dari Gunung Merapi berhasil membawa pendengarnya ke alam khayal yang begitu jauh, ke alam khayal yang mencekam. Hingga era milenial ini, Misteri Dari Gunung Merapi dengan ikon Mak Lampir masih tetap diproduksi sebagai tontonan serial di televisi dan layar lebar.



## CONTOH SOAL

Radio selain sebagai media informasi dan media hiburan, juga memiliki fungsi sebagai media promosi yang dalam operasioannya berkaitan dengan iklan. Kita mengenal iklan jenisnya ada dua, yaitu iklan komersial dan iklan layanan masyarakat.

Jika iklan komersial memiliki tujuan untuk awareness produk atau juga untuk meningkatkan penjualan produk, maka iklan layanan masyarakat atau lebih populer dengan sebutan ILM bertujuan untuk memberikan penerangan, informasi atau memberikan pencerahan mengenai permasalahan berkaitan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan.

Problem kesehatan yang acapkali muncul di masyarakat ketika pergantian musim penghujan ke kemarau adalah banyak nyamuk, dan seperti diketahui nyamuk adalah penyebab penyakit demam berdarah dengue.

**Tugas :**

Buatlah naskah iklan layanan masyarakat yang bertujuan agar masyarakat untuk waspada terhadap nyamuk.

**Pembahasan :**

1. Membuat perencanaan produksi ILM yang berisi :
  - a. Tema : Nyamuk penyebab penyakit DBD
  - b. Target Pendengar : Masyarakat umum
  - c. Tujuan : Menyadarkan masyarakat tentang bahaya gigitan nyamuk
  - d. Konsep : Nyamuk berdialog untuk menyerang genangan air, ditempat kotor dan tempat yang bersih
  - Setting : Nyamuk beterbangan
  - Bentuk iklan : dialog dan narasi
2. Membuat naskah ILM :



01. Effect : Suara nyamuk terbang  
 02. Bos nyamuk : Heii pasukan nyamuk / bila ada tempat kotor / ayo kita serang / terutama Ditandon air / selokan yang tidak lancar / serta di pakaian pakaian yang menggantung //  
 03. Anak buah : Usul .. usul // bukan hanya yang kotor saja / tapi .. tempat bersihpun perlu kita serbu // Dan jangan lupa / kita gigit penghuninya //  
 04. Pasukan nyamuk : Setujuuuuuu ! //  
 05. Effect : Nyamuk terbang  
 06. Bos nyamuk : Awaa .. awaa .. manusia ! //  
 07. Effect : menepuk nyamuk !  
 08. anak buah : aaaaaa .. untung tidak kena //  
 09. Narator : Nyamuk sekarang pinter pinter // Selain tempat yang kotor / yang rapi dan bersih pun mereka suka // Waspadaai bahaya gigitan nyamuk ! / yang dapat menyebabkan penyakit Demam Berdarah Dengue hingga pada kematian //



Guna menambah wawasan mengenai Program Siaran Radio kamu dapat mengakses melalui internet, scan barcode berikut <http://bit.ly/2OXU5uX> yang berisi Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Saya Indonesia, Saya Pancasila dalam rangka Hari Lahir Pancasila.



kamu dapat mengakses melalui internet, Program siaran music berjudul Popo On The Radio, sebuah variety show dengan materi music, informasi terkini, interaktif dan quiz. Scan barcode berikut <https://bit.ly/2QKaBzB>.





## RANGKUMAN

1. Hasil pengamatan yang cermat dan saksama terhadap data – data statistik mengenai potensi wilayah jangkauan siaran (*area coverage*), potensi ekonomi serta penduduk menjadi pertimbangan utama penentuan Format Stasiun Radio.
2. Desain Produksi digunakan sebagai pedoman produksi program siaran, baik merupakan siaran harian yang dijalankan secara langsung maupun rekaman. Desain produksi ini hendaknya dipahami oleh semua anggota divisi penyiaran maupun marketing guna menciptakan kerjasama yang harmonis dalam stasiun radio
3. Untuk mendapatkan ide kreatif salah satunya dengan cara melakukan *brainstorming* atau curah pendapat yaitu sebuah alat bantu yang digunakan untuk mengeluarkan pendapat / ide dari semua anggota tim termasuk divisi penyiaran dan pemasaran.
4. Jenis program artistic meliputi Musik Show, Variety Show, Sandiwara, Iklan dan Games memerlukan kreativitas dalam setiap penampilannya.



## TUGAS MANDIRI

Radio siaran pada umumnya identik dengan hiburan. Oleh karena itu, sepanjang siarannya banyak didominasi oleh lagu lagu. Berbarengan dengan pesatnya industri musik di Indonesia, keberadaan radio menjadi sangat penting bagi populernya penyanyi maupun grup band, karena lagu lagu mereka hampir setiap hari mengudara di sejumlah radio.

Tugas :

Dari beberapa lagu yang sedang hits saat ini, silakan diinventarisasi 10 lagu lengkap dengan nama penyanyi dan judul lagunya untuk dibuat tangga lagu dalam bentuk *countdown* ( dari urutan terendah ke urutan teratas atau puncak.

Penyelesaian :

1. Amati lagu – lagu Indonesia yang sedang hits saat ini di lingkunganmu
2. Buatlah daftar 10 lagu hits tersebut secara acak
3. Tanyakan kepada teman – temanmu lagu yang disukai.
4. Pilih 3 lagu yang disukai, dan tanyakan dari ke 3 lagu tersebut mana yang paling disukai
5. Jumlah lagu yang disukai diurutkan dari perolehan terkecil menuju terbanyak, jumlah lagu disukai terbanyak merupakan tangga lagu puncak / nomor 1. Sedang lagu yang kurang peminatnya menjadi urutan di bawahnya.
6. Masukkan daftar lagu dan penyanyinya sesuai urutan tangga serta berilah keterangan beatnya dengan cara didengarkan terlebih dahulu.



Tabel 10.3 : Daftar pengamatan lagu

Tangga	Nama Penyanyi	Judul Lagu	Beat
10			
9			
8			
7			
6			
5			
4			
3			
2			
1			

Sumber : Dokumen pribadi

Kamu juga dapat memanfaatkan sosial media dengan pertanyaan yang sama, sehingga dapat diperoleh gambaran lagu yang disukai. Jangan lupa berikan batas waktu untuk segera menjawab agar pollingmu menjadi akurat.



***Kerjakalah soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar !***

1. Program siaran artistik adalah sebuah program ide kreatif . Apakah yang termasuk dalam kategori program siaran artistik?
2. Dalam membuat program siaran artistik harus mempunyai pedoman supaya program siaran mempunyai kekhasan. Apa saja pedoman dalam pembuatan program siaran artistik?



## PENILAIAN AKHIR BAB

3. Program acara musical show , pemutaran lagu top 20 atau lagu yang masuk pada jajaran tangga lagu banyak diminati oleh kalangan muda. Materi apa yang memungkinkan akan Anda sisipkan dalam program acara tersebut?
4. Sandiwara radio yang terkenal di era tahun 1990an adalah sandiwara Saur Sepuh, Tutur tinular. Langkah apa saja yang harus dilakukan dalam pra produksi?
5. Iklan sebagai salah satu sumber pembiayaan dari sebuah stasiun radio, maka kita harus mengerjakan karya iklan dengan baik supaya pemasang iklan puas dan dapat membidik pangsa pasar dengan tepat. Apakah prosedur yang harus dilakukan dalam pra produksi pembuatan iklan?



## REFLEKSI

Setelah mempelajari bab ini, Anda tentu menjadi paham tentang Rencana Siaran Program Artistik. Dari semua materi yang sudah dijelaskan, apakah menurut Anda ada materi yang paling sulit dipahami ? Coba Anda diskusikan dengan teman maupun guru Anda, karena Rencana Siaran Program Artistik akan menjadi fondasi dari Produksi Karya Artistik yang akan dibahas pada mata pelajaran Program Siaran Artistik

## RENCANA SIARAN PROGRAM JURNALISTIK

### BAB XI

#### TUJUAN PEMBELAJARAN



Melalui penggalan informasi melalui pengamatan, literasi, browsing di internet, diskusi dan melakukan praktikum di laboratorium, peserta didik dapat membuat rencana siaran program jurnalistik secara kreatif dengan penuh rasa percaya diri.

#### PETA KONSEP



#### KATA KUNCI



Jurnalistik – Pers – Fungsi Jurnalistik – Peranan Jurnalistik – Pilar Demokrasi  
– *base on fact* – Aktual – Faktual – Kredibilitas



Dari berbagai bentuk program radio yang disiarkan terdapat bermacam – macam variasi program namun secara sederhana dapat dikelompokkan dalam 2 kategori besar program siaran yaitu stasiun radio yang lebih mengembangkan program siaran pada program Musikal dan kelompok lain pada program Jurnalistik. Stasiun radio yang lebih banyak menyajikan program musical akan menyiarkan program jurnalistik dalam porsi kecil, biasanya dikemas lebih santai dan waktu penyiarannya menyebar disemua program sebagai sisipan informasi ataupun menjadi materi siaran penyiaranya.



### A. Pengertian Jurnalistik

Pengertian jurnalistik secara etimologis, berasal dari kata "*journal*" yang berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Menurut kamus Bahasa Inggris "*journal*" diartikan sebagai majalah, surat kabar, *diary* (catatan harian). Sedangkan "*journalistic*" diartikan kewartawanan, asal kata dari warta yang berarti kabar atau berita. Berarti pengertian jurnalistik merupakan catatan atau laporan harian wartawan yang diberikan kepada masyarakat.

Dalam menjalankan kegiatan jurnalistik tidak lepas dari Pers, bahkan berhubungan erat layaknya jiwa dan raga, dimana Jurnalistik adalah jiwanya sedang Pers menjadi raga atau wadahnya. Sebagai aspek jiwa, Jurnalistik akan menghidupi raganya dalam hal ini adalah Pers. Perwujudan konkrit Pers dapat kita kenali dalam media cetak baik koran, majalah, tabloid maupun elektronik yaitu Radio, Televisi serta media internet.

Hal yang paling essensial dari jurnalistik adalah adanya Fakta yang menjadi bahan dasar laporan, fakta ini meliputi penggalan atau pencarian informasi, pengumpulan dan penyeleksian hingga pengolahan dan penyajian semuanya merupakan fakta dan tidak dapat lepas darinya.

Meskipun demikian, dalam menyajikan fakta – fakta ini perlu mempertimbangkan unsur keindahan, kejenuhan dan daya tarik maka menjadi penting bagi Jurnalis untuk juga memiliki kemampuan sastra yang baik, agar hasil laporan berupa tulisan maupun gambar menarik dan layak untuk disebarluaskan kepada masyarakat.

Hal ini tidak lepas dari Fungsi Jurnalistik dan Peranan Pers bagi masyarakat.



Gambar 11.2. Radio Elshinta news and talk

Sumber : <https://maritim.go.id/news-talk-radio-elshinta-bersama-deputi-bidang-koordinasi-kedaulatan-maritim-arief-havas-oegrosono/>

## 1. Fungsi Jurnalistik

### a. Informasi

Menyebarkan informasi merupakan fungsi utama pers dan berbagai jenis informasi dapat disiarkan. Informasi tersebut dapat berupa peristiwa, ide, gagasan, pendapat, opini hingga pemikiran – pemikiran layak untuk disiarkan.

### b. Hiburan

Fungsi menghibur disini karena materi yang disampaikan dapat meredakan ketegangan, membuat tersenyum, melemaskan otot pikiran. Biasanya dapat kita temui karya yang menghibur ini dalam tulisan yang bersifat *human interest* (menarik minat insani).

### c. Kontrol Sosial

Menjadi alat kontrol sosial masyarakat merupakan fungsi penting dari pers, karena pers melalui kegiatan menyiarkan gagasan atau pendapat terkait dengan kepentingan masyarakat luas. Misalnya Pers menyiarkan kebijakan Pemerintah maka masyarakat dapat memberikan respon, mengkritisi serta memberikan masukan sehingga dimungkinkan untuk adanya peninjauan ulang dan perbaikan dari Pemerintah. Itulah mengapa Pers sering disebut sebagai Pilar ke 4 Demokrasi dimana pilar 1 hingga ke 3 adalah Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif.

### d. Pendidikan

Pers juga memainkan peran penting sebagai Pendidik masyarakat, melalui penyebaran beragam jenis pengetahuan



yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Bertambahnya wawasan, pengetahuan akan membuat masyarakat memperoleh pemahaman yang benar, baru tentang kehidupan yang lebih baik, dan akan mencerahkan (*enlightmen*)

## 2. Peranan Jurnalistik

Pers memainkan peran yang besar dan vital dalam menyebarkan informasi yang tentu saja hal ini membawa dampak bagi masyarakat. Dari tidak tahu masyarakat menjadi mengerti mengenai suatu hal, bahkan dapat bergerak untuk mengikuti informasi yang diberikan. Tentu saja hal ini selaras dengan peran pers sebagai agen pembaharuan atau agen perubahan, yang memainkan peran besar dalam proses perubahan sosial masyarakat. Karena melalui informasi yang disiarkan, akan dapat merangsang proses pengambilan keputusan di masyarakat, dan dapat membantu mempercepat proses peralihan masyarakat yang semula berpikir tradisional ke dalam pikiran dan sikap lebih maju dan modern.



Gambar 11.3 Wilbur Lang Schramm – Bapak Komunikasi Dunia

Sumber : <https://etfilkomaik3.wordpress.com/tokoh-tokoh/others/wilbur-schramm/>

Wilbur Schramm mengelompokan peranan pers menjadi 9 peran yang sangat membantu terwujudnya proses perubahan di kalangan masyarakat, yaitu :

1. Pers dapat memperluas cakrawala pemikiran
2. Dapat memuaskan perhatian
3. Mampu menumbuhkan aspirasi
4. Mampu menciptakan suasana membangun



## MATERI PEMBELAJARAN

5. Mampu mengembangkan dialog tentang hal – hal yang berhubungan dengan masalah politik
6. Mampu mengenalkan norma – norma social
7. Mampu menumbuhkan selera
8. Mampu mengubah sikap yang lemah menjadi sikap yang lebih kuat

### B. Produk Karya Jurnalistik

Secara umum, masyarakat memahami karya Jurnalistik melalui program siaran Berita saja, meski tidak sepenuhnya benar namun anggapan tersebut juga tidaklah salah. Karya jurnalistik teridentifikasi dengan jelas dalam produk News Bulletin, karena bukan hanya masalah konten (isi) program namun terlebih karena judul atau penamaan program siaran yang mencantumkan kata Berita baik didalam judul program maupun isi materi informasi yang disampaikan oleh penyiar sehingga masyarakat menerima bahwa program tersebut adalah Berita.



Gambar 11.4 Penyiar sedang siaran  
Sumber : Dokumen Pribadi

Ada banyak produk karya jurnalistik yang dapat dimanfaatkan untuk penyajian program jurnalistik secara lebih bervariasi.

Secara kemas program terdapat 9 jenis produk jurnalistik radio yaitu :

1. Berita
2. Wawancara
3. Reportase
4. Features
5. Dialog
6. Air Magazine
7. Diskusi
8. Talkshow
9. Editorial



Apapun bentuk produknya semua karya jurnalistik mentaati kaidah *base on fact* (berdasarkan fakta), yaitu semua produk jurnalistik berlandaskan kenyataan yang dimulai dari proses pencarian, penggalian data kemudian proses pengolahan dan editing, hingga menyajikan produk jurnalistik semuanya haruslah berdasarkan fakta.

Proses pencarian, penggalian data dapat dilakukan secara langsung mendatangi lokasi dan sumber informasi maupun melalui *desk study* ataupun studi pustaka. Dengan adanya fasilitas internet kita dapat menggali data awal dari mesin pencari, setelah itu penting untuk ditindaklanjuti dengan melakukan konfirmasi guna menggali data langsung melalui narasumber yang bersangkutan serta pihak – pihak terkait.

Dengan demikian validitas isi berita adalah sah dan benar, penting bagi stasiun radio untuk selalu menjaga validitas program siarannya karena dari sinilah kredibilitas stasiun radio dapat terjaga dan akan berbuah manis pada terbentuknya Citra Positif dalam benak pendengar dan masyarakat yang dikenal dengan rumusan :

$$A + B + C = C$$

Dimana A = Accuracy / Akurasi

B = Balance / Berimbang

C = Clarity / Kejelasan

C = Credibility / Kredibilitas

Sebuah berita yang akurat dan berimbang disajikan secara jelas akan membangun kredibilitas stasiun radio

### C. Rencana Siaran Program Jurnalistik

#### **Berita**

Program siaran berita di radio dapat dikemas mulai yang sederhana hingga penyajian program berita dalam bentuk Bulletin yaitu gabungan beberapa dalam sebuah program.

Dari cara mendapatkan berita terdapat 2 produk jurnalistik yang dapat dikategorikan sebagai berita radio yaitu :

1. *Secondary News*
2. *News Gathering*

Sesuai dengan istilahnya, *Secondary news* merupakan materi berita radio diambil dari materi sudah diterbitkan oleh media cetak, media online. Berita



## MATERI PEMBELAJARAN

dari media cetak musti diubah menjadi berita radio yang berarti berita untuk didengar, membuat naskah berita dalam kondisi bertutur.

Naskah dibuat dengan bahasa tutur / lisan yang sederhana, Bahasa sehari – hari sesuai target pendengarnya.

Menyiapkan naskah berita dalam *Secondary News* ini memerlukan 4 tahap *re write* (menulis ulang) yaitu :

1. Baca :

Baca berulang kali hingga Pahami isi materi artikel, tentukan topik yang tajam dan perkirakan dampak / efek yang akan terjadi setelah Berita disiarkan.

Ada 3 dampak siaran yaitu :

- a. Kognitif atau Tahap Tahu yaitu tahap dimana pendengar menjadi tahu / paham pada materi yang disiarkan
  - b. Afektif atau Tahap Merasa yaitu suatu kondisi dimana pendengar dapat merasakan sesuatu setelah mendengarkan materi yang disiarkan. Merasakan sesuatu tersebut merupakan kecenderungan untuk suka atau tidak, terharu, sedih atau senang maupun menjadi benci terhadap isi materi yang disiarkan.
  - c. Konatif atau Psikomotor / Behaviour yaitu merupakan tahap tertinggi yaitu tahap dimana pendengar dapat melakukan suatu tindakan berdasarkan isi siaran tersebut. Tahap ini merupakan reaksi pendengar terhadap suatu materi siaran. Sebagai contoh iklan Shampoo merek B merupakan shampoo yang bermanfaat untuk membersihkan rambut khusus untuk perempuan, iklan tersebut akan menggerakkan para perempuan untuk cenderung memilih shampoo merek B tersebut. Padahal semua shampoo bermanfaat untuk membersihkan / mencuci rambut tidak peduli laki – laki maupun perempuan.
2. Perkatakan : setelah memahami isi materi maka tahap selanjutnya adalah mengucapkan materi siaran dengan bahasanya sendiri, pada tahap ini materi siaran dari media cetak diubah dalam kondisi bertutur
3. Tulis : pada tahap ini tuliskan semua perkataan tadi. Sebaiknya tahap 2 dan 3 ini dilakukan secara bersamaan, berbicara sambil menulis, dengan demikian akan dapat mengatur tanda baca dengan tepat.
4. Perbaiki : yang dimaksud dengan tahap perbaikan ini adalah mengkoreksi kata dan data tanpa mengubah alur isi materi siaran.

Disamping *Secondary News* dimana sumber berita berasal dari media cetak, terdapat juga berita yang dicari sendiri oleh para reporter langsung dari nara



sumber. Inilah yang kemudian dapat disiarkan baik sebagai *Straight News* maupun dikumpulkan dalam *News Bulletin*.

*News gathering* merupakan aktivitas peliputan berita, para reporter atau wartawan mencari berita langsung dari nara sumber maupun meliput dari lokasi berita. Modal utama wartawan adalah kemampuan wawancara, mulai dari mengenali masalah, menggali informasi yang akurat dari berbagai sumber dan mengolah / menyajikan bagi pendengarnya. Melalui kegiatan *News Gathering* ini sebuah stasiun radio dapat menyiarkan berita lebih cepat dari stasiun maupun media lain.

Menyiarkan berita dalam bentuk apapun hendaknya memehuni kaidah berita yaitu Fakta (Faktual), Baru (Aktual), Penting, menarik perhatian serta minat masyarakat. Seperti diungkapkan Paul de Maessenner dalam buku *Here's The News* bahwa Berita merupakan sebuah informasi yang baru tentang suatu peristiwa yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar.

Dikemas dalam bentuk apapun Berita mengandung unsur 5 W 1 H yaitu What, Who, Why, When, Where, dan How.

Unsur – unsur tersebut kemudian disusun dengan bahasa tutur / lisan menjadi 1 naskah siaran.

### **Wawancara**

Kemampuan melakukan wawancara merupakan kegiatan penting dalam menggali data sehingga dapat menguak data yang tadinya masih disimpan atau disembunyikan narasumber. Dalam upaya mendapatkan berita seorang reporter harus melakukan wawancara bahkan untuk 1 topik dia dapat melakukan wawancara kepada beberapa orang, semuanya dilakuakn agar berita yang disiarkan adalah valid dan kredibel.



Gambar 11.5 : Program Siaran Wawancara  
Sumber : Dokumen Pribadi

Sehungguhnya Wawancara merupakan aktivitas bertanya dan menjawab,



## MATERI PEMBELAJARAN

namun karena yang bertanya reporter / wartawan maka kegiatan tersebut menjadi tanya jawab yang memiliki tujuan yaitu menggali informasi sebanyak mungkin.

Salah satu ketrampilan penyiar dewasa ini adalah kemampuan melakukan wawancara, bukan saja wawancara dengan Tokoh atau narasumber namun juga dengan pendengar pada saat siaran *live* (langsung) agar siarannya menjadi hidup dan semakin menarik. Bayangkan apabila penyiar tidak memiliki kemampuan melakukan wawancara, bisa jadi dia akan melewatkan informasi penting atau menarik yang dimiliki pendengar.

Semisal contoh berikut ini



Seorang penyiar sedang membawakan program siaran dengan Target pendengar remaja usia 15 hingga 19 tahun, ketika ada kesempatan slot untuk telpon pendengar dapat di 'on air' kan secara langsung, berikut ini percakapan mereka :

Ann : Radio FM selamat sore / dengan siapa ini ... //

Fans : Putri / di rumah....

Ann : Putri ngapain dirumah aja ?

Fans : baru mager ...

Ann : Males gerak ?? / jam segini temen – temenmu masih asyik rame – rame kan ?

Fans : Iya Kak.... / Putri baru males aja

Ann : Apa yang bikin Putri males ? cerita dong ...

Fans : baru putus ..... / pacarku jalan ama sahabatku..... (terdengar suara Putri hampir menangis)

Ann : Auw auw auw..... / maaf Putri apa yang bikin kalian putus ?

Fans : katanya aku nga asyik .....

Ann : yach Putri.... / hidup bukan hanya hari ini, asyik nga asyik musti kita jalani / yang penting harus semangat karena hidupmu sangat berguna bagi dirimu sendiri dan keluargamu / bukan untuk pacarmu // Oke Putri / saya punya lagu asyik buat ngilangi sedihmu / Happy Now dari Zedd / special buat Putri, ayo semangat .... //

Lagu : Happy Now – Zedd with Elley Duhé

Setelah lagu selesai, Penyiar dapat membuka telpon *live* agar pendengar memberikan opini tentang topik Hidup asyik setelah putus ama pacar.

Beberapa penelpon disiarkan secara langsung memberikan saran agar Putri tetap semangat, senyum dan ceria karena hidup menjadi asyik kalau kita bersemangat.

Disini stasiun radio bukan saja sedang menjalankan fungsi sebagai hiburan namun terlebih lagi radio memberikan pencerahan dan menjadi teman bagi pendengarnya.



Wawancara juga dapat disajikan sebagai sebuah program siaran yang berdiri sendiri, baik dalam bentuk diskusi, obrolan, debat maupun talkshow. Mengingat karakteristik media radio yang bersifat audiotif maka sebaiknya wawancara dibatasi pada 1 topik saja, karena topik yang jelas dan tajam akan memudahkan pendengar untuk memahami isi wawancara. Untuk itu perlu membuat rencana pertanyaan dengan urutan yang logis, agar alur jawaban juga mengalir dan mengerucut pada topik.

Tidak selamanya wawancara akan ditampilkan secara utuh dalam sebuah program siaran, tidak jarang wawancara juga dapat digunakan sebagai penguat berita. Yaitu dengan cara mengambil pernyataan yang “menggigit” dari narasumber untuk kemudian ditempelkan pada hasil liputan sehingga berita yang disajikan menjadi lebih menarik yang dinamakan sebagai *soundbite*.

Struktur berita bersisipan ini sebagai berikut :

01. News reader : isi berita
02. Soundbite : pernyataan narasumber yang mendukung isi berita
03. News Reader : penutup

### Reportase

Merupakan kegiatan pelaporan liputan pandangan mata dari lokasi kejadian oleh reporter. Reportase dapat dilakukan secara langsung maupun dengan system tunda yaitu laporan diterima stasiun radio namun dalam bentuk rekaman laporan. Untuk penyiaran laporan tersebut dapat dilakukan beberapa saat kemudian, beberapa pertimbangan untuk menunda laporan misalnya karena program sedang menyiarkan iklan atau lagu sehingga tidak memungkinkan disiarkan secara langsung. Ataupun karena pertimbangan lainnya.

Pada kegiatan reportase ini, reporter memberikan laporan mengenai apa yang dilihat di lapangan serta memberikan tambahan informasi yang relevan dengan peristiwa yang sedang berlangsung. Misalnya tentang latar belakang peristiwa ; maksud dan tujuan ; kejadian serupa pernah ada atau tidak dan lain – lain.

Sifat siaran reportase adalah sistematis dan kronologis, maka naskah reportase berbentuk pointers berisi hal – hal penting saja dan yang ada kaitannya dengan materi laporan. Meski demikian, sebelum melakukan reportase sebaiknya reporter menggali data dengan seksama dan teliti. Ketrampilan reportase ini akan berkembang dan semakin mahir oleh pengalaman.

### Features



Features merupakan program yang menyajikan informasi secara mendalam tentang suatu hal (topik) yang dikemas secara kreatif. Penyajian yang mendalam diperoleh karena data dari beberapa narasumber yang terlibat dalam sebuah features. Sekalipun sebagai karya kreatif namun program features tidak dapat lepas dasar – dasar jurnalistik dan karya sastra, sehingga program features dapat menyakinkan pendengar dan menggugah hati untuk bersimpati atau empati.

Features dapat diproduksi tanpa mempedulikan batasan aktualitas namun tetap harus berdasarkan fakta, meski tidak tertutup untuk features yang berisi pembahasan masalah yang aktual. Jadi features hanyalah pada bentuk atau format penyajian, namun isi materi dapat meliputi hal – hal actual, human interst, profil tokoh dan biografi, sejarah, wisata, maupun karya ilmiah.

Dengan pertimbangan kegiatan yang dilakukan untuk menyajikan features, maka sebaiknya features dikemas melalui teknik rekaman guna memberikan hasil yang maksimal dan mengurangi kemungkinan kesalahan. Bentuk fetatures yang paling sederhana adalah Vox Pop atau Voice of Population yaitu suara / pendapat masyarakat terhadap suatu hal. Siapa saja boleh memberikan pendapat terlepas dari kompetensi narasumber yang dikemas dalam sebuah program. Apapun isi pendapat Masyarakat dapat diambil sebagai materi / bahan vox pop namun mengingat hasil produksi bersifat audiotif maka perlu untuk mempertimbangkan juga unsur suara seperti artikulasi, intonasi, ekspresi dari narasumber.

Vox pop bukan untuk mencari benar atau salah terhadap suatu hal, namun lebih untuk mengetahui apa yang dirasakan / diharapkan. Maka digunakan 1 pertanyaan utama yang akan diajukan kepada beberapa orang guna mendapatkan pendapat masyarakat tentang suatu hal. Misal ada sebuah keadaan jalanan yang selalu macet setiap pagi dan sore hari, situasi ini kita dapat olah menjadi vox pop dengan mengajukan pertanyaan mengenai Bagaimana agar jalanan ini dapat lancar dan terhindar dari macet. Pertanyaan tersebut dapat ditanyakan kepada 3 hingga 5 orang misalnya pengguna jalan, penduduk yang menghuni disekitar, sopir angkutan, pelajar maupun pejalan kaki yang melintas jalanan tersebut. Pendapat mereka inilah menjadi materi pokok vox pop yang perlu dirangkai oleh News Reader. Biasanya vox pop tidak memakan waktu lama, cukup 1 hingga 3 menit saja tergantung dari jumlah orang yang beropini.

Contoh stuktur Vox pop



Topik : .....

Pertanyaan Utama : .....

01. News Reader : paparan problem, dan topik yang diangkat
02. Sound bite : pendapat orang ke 1
03. News Reader : berpindah ke orang ke 2
04. Sound bite : pendapat orang ke 2
05. News Reader : berpindah ke orang ke 3
06. Sound bite : pendapat orang ke 3
07. News Reader : penutup

Kedudukan News Reader sebagai penelangkai ini dapat digantikan dengan *sound effect* atau music penyela yang sangat pendek sekitar 1 atau 2 detik saja durasinya.

Contoh struktur Features

Rencana Program Features

Topik : .....

Durasi : ..... menit

Tabel 11.1 rencana program features

No	Isi	Materi	Durasi (detik)
	Tune Buka	Rekaman	
	<i>News Reader</i>	Salam pembuka, Paparan materi	
	Sound bite 1	Pernyataan narasumber untuk menguatkan materi 1	
	<i>News Reader</i>	Paparan materi 2	



	Sound bite 2	Pernyataan narasumber untuk menguatkan materi 2	
	<i>News Reader</i>	Paparan materi 3	
	Sound bite 3	Pernyataan narasumber untuk menguatkan materi 3	
	<i>News Reader</i>	Paparan materi 4	
	Sound bite 4	Pernyataan narasumber untuk menguatkan materi 4	
	Dan seterusnya		
	<i>News Reader</i>	Penutup	
	Tune Tutup	Rekaman	

Sumber : dokumen pribadi

Features dapat dikemas dalam durasi pendek sekitar 2 hingga 5 menit saja, dan tidak ditutup kemungkinan dalam kemasan 30 menit semua tergantung dari Topik dan Narasumber serta paparan materi yang dipersiapkan.

Tentu saja semakin panjang durasi memerlukan kreativitas dan tingkat kerumitan produksi yang tinggi.

Peran Narasumber pada Features sangat mempengaruhi kualitas materi program, sehingga mempertimbangkan kompetensi narasumber menjadi mutlak.

Cotoh feature produksi siswa SMK Negeri 1 Semarang program Keahlian Produksi dan Siaran Program Radio yang mendapat penghargaan juara 2 Lomba Feature untuk pelajar dalam rangka Ki Hajar Award 2019.



 <p>Feature Damai dalam Keberagaman.mp3</p>	
<p>Program : Damai Dalam Keberagaman Sumber : Dokumentasi Pribadi</p>	<p>Gambar 11.6 : Piagam Penghargaan Program Features Sumber : Dokumen Pribadi</p>

### Dialog

Merupakan percakapan antara 2 orang atau lebih dimana kedudukan orang tersebut sejajar, sehingga tidak ada orang yang menjadi tokoh sentral. Dialog biasanya mengambil topik yang ringan bahkan dapat menjadi humor (guyonan) tanpa ada kesimpulan (konklusi)

### Air Magazine

Air Magazine atau majalah udara merupakan program siaran yang memadukan berbagai unsur / elemen program yang terdiri dari beberapa mata acara yang berbeda sehingga menjadi satu rangkaian variasi yang menarik. Dalam sebuah program Majalah Udara terdapat music, berbagai informasi, serta sisipan (*insert*) program lainnya sehingga menjadi program yang bervariasi (*Variety Show*). Salah satu contoh program majalah udara yang masih secara rutin disiarkan dapat didengarkan melalui LPPL RRI cabang madya Semarang adalah Majalah Udara Siaran Pedesaan. Dimana program tersebut menjadi media penyuluhan bagi masyarakat pedesaan yang menyiarkan informasi praktis tentang ilmu dan pengetahuan serta teknologi diselingi musik dan hiburan dalam 1 paket.

Keragaman program menjadi kunci dari program majalah udara, ragam topik dan presentasi agar tidak membosankan sehingga program terkesan warna warni. Contoh rencana program majalah udara.



## Rencana Program Majalah Udara

Judul : Warna Warni Nusantara

Tema : Budaya, Tradisi dan Pariwisata di Nusantara

Diskripsi : merupakan program variety yang berisi music, informasi, pendapat baik narasumber maupun masyarakat tentang tradisi dan budaya maupun wisata yang ada di Indonesia.

Target Pendengar :

Gender : Laki – laki dan perempuan

Usia : 15 – 22 tahun

Pendidikan : SMP, SLTA, Perguruan Tinggi

Pekerjaan : Pelajar, Mahasiswa, Karyawan

SES : D, C, B

Durasi : 60 menit

Rundown :

Tabel 11.2 : rundown program majalah udara

No	Isi	Materi	Durasi (detik)
	Tune Buka	Rekaman	30
	Penyiar	Salam pembuka, Informasi program hari ini	60
	Musik	Lagu Pop Daerah	240
	Penyiar	Informasi 1 tentang tradisi suatu daerah	90
	Sound bite	Pernyataan narasumber untuk menguatkan informasi 1	120
	Musik	dari daerah yang sedang dibahas	240
	Program Cue	Rekaman	15
	Penyiar	Informasi 2 tentang alat musik suatu daerah	60
	sfx	potongan bunyi alat musik yang sedang dibahas	15
	Sound bite	Pemain Musik / seniman music tersebut	120



## MATERI PEMBELAJARAN

	Music	tradisional yang menggunakan alat music tersebut	180
	Penyiar	Penelangkai ke pernyataan dari generasi muda	30
	Sound bite	pernyataan generasi muda tentang music dari daerah tersebut	60
	Program Cue	Rekaman	15
	Musik	Lagu Pop Daerah	240
	Penyiar	Informasi 3 tentang pariwisata	60
	Wawancara	Tentang potensi pariwisata di daerah tersebut	180
	Musik	Lagu Pop Daerah	240
	Program Cue	Rekaman	15
	Penyiar	Penelangkai ke pernyataan dari wisatawan di tempat tersebut	30
	Sound bite	pernyataan generasi muda tentang tempat wisata tersebut	60
	Penyiar	Informasi 4 tentang kuliner khas daerah tersebut	60
	Musik	Lagu Pop Daerah	240
	Penyiar	Penelangkai tentang pendapat masyarakat terhadap kuliner di daerah tersebut	30
	Vox Pop	Pendapat masyarakat	180
	Penyiar	Radio Games : tentang pariwisata 3 penelpon disiarkan secara langsung	120
	Musik	Lagu Pop Daerah	240
	Program Cue	Rekaman	15
	Penyiar	Informasi 5 tentang nilai – nilai luhur suatu daerah	60



	Sound bite	Pernyataan orng yang dituakan / ketua adat tentang nilai – nilai luhur	240
	Penyiar	Penutup	60
	Musik	Lagu daerah penutup	240

Sumber : dokumen pribadi

### Diskusi

Adalah percakapan antara Pembawa Acara dengan satu atau beberapa narasumber yang kompeten pada bidang masing – masing untuk membahas sebuah topik. Masing – masing narasumber menguasai bidangnya dan akan menyoroti topik diskusi dari sudut pandang keilmuan yang dimiliki. Karena hal inilah maka arah percakapan lebih bersifat adu argumentasi sehingga diperlukan peran Pembawa Acara sebagai Moderator sebagai pengatur dan pengarah jalannya diskusi agar diskusi tetap berada pada garis dan tidak menyimpang dari topik bahasan. Salah satu bentuk diskusi adalah Debat, dan acara debat pertama kali ditayangkan melalui layar televisi di Amerika Serikat pada 26 September 1960 adalah debat calon presiden Richard Nixon dengan John F Kennedy. Acara debat tersebut dipandu oleh Howard K Smith yang bertindak sebagai moderator, disiarkan melalui jaringan televisi CBS , ABC dan NBC mampu menjangkau pemirsa di Amerika Serikat.

Pada umumnya program diskusi ini diproduksi secara formal dan serius. Penting untuk menutup diskusi dengan menyampaikan hasil diskusi / konklusi.

### Talkshow

Berbeda dengan diskusi, talkshow dibawakan lebih santai dan dapat melibatkan masyarakat luas untuk menyampaikan opini atau pendapat terkait topik yang dibahas dalam talkshow tersebut. Talkshow merupakan perpaduan antara teknik wawancara dengan seni panggung, dimana pembawa acara berperan ganda yaitu pewawancara (*interviewer*) sekaligus sebagai pembawa acara. Beberapa narasumber dengan kompetensi berbeda dapat dilibatkan dalam talkshow, namun semua narasumber harus berada pada 1 topik pembahasan. Contoh rencana program talkshow



### Rencana Talkshow

Durasi : 45 menit

Topik : Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.

Narasumber dan materi pembahasan :

1. Orang tua pengguna narkoba : upaya menyadari anak telah menggunakan narkoba
2. Dokter : pengaruh penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan tubuh
3. Psikolog : pengaruh buruk narkoba bagi mental dan kejiwaan
4. Polisi : ancaman hukuman bagi pengguna narkoba

Masing – masing narasumber memiliki kompetensi yang berbeda namun arah pembahasan tetap mengerucut pada pembahasan tentang Bahaya penyalahgunaan narkoba. Diharapkan masyarakat pendengar akan menjadi tahu dan muncul sikap waspada terhadap pergaulan anak – anaknya.

Memproduksi sebuah program talkshow memerlukan sebuah tim kerja yang solid dan kompak mulai dari kegiatan perencanaan dimana diperlukan riset materi yang kuat serta pemahaman narasumber yang berkompeten. Upaya menemukan narasumber yang pas bukan sekedar asal comot orang – orang yang telah dikenal saja ini memerlukan jaringan pertemanan dan hubungan baik dengan banyak pihak. Sampai dengan pelaksanaan talkshow, tim onair yang terdiri dari Produser, *Host*, *Gate Keeper*, *Music Director*, penulis naskah dan bagian data serta bagian Produksi semuanya bersama – sama mengawal program hingga talkshow berakhir.

### **Editorial**

Editorial merupakan program siaran yang berisi sikap atau pandangan dari lembaga Media dalam hal ini stasiun radio terhadap masalah yang sedang hangat dibicarakan dan berkembang di masyarakat atau sedang viral. Karena merupakan pandangan lembaga, maka editorial bukanlah pendapat perorangan. Diperlukan telaah dari berbagai disiplin ilmu untuk membuat editorial.



#### D. Penjadwalan

Mengingat karakteristik media radio yang hanya suara maka hal yang tidak dapat dihindari adalah program siaran seakan lewat begitu saja. Guna mengantisipasi hal ini stasiun radio menggunakan strategi *Re-Run* yaitu mengulang kembali penyiaran program. Bahkan terkadang sebuah program dapat diulang 4 hingga 5 kali dalam 1 hari maupun diulang pada hari yang berbeda, dengan demikian kemungkinan program dapat menjangkau (*reach*) target pendengarnya akan lebih tinggi.

Presentasi atau penyajian dengan cara *Re-Run* bukan saja pada produk karya jurnalistik saja, kita dapat mendengarkan juga terutama pada Iklan baik iklan komersial maupun Iklan Layanan Masyarakat (ILM) maupun program artistik. Sebuah himbauan tentang bangga menggunakan produk dalam negeri mengajak masyarakat untuk cinta Indonesia melalui penggunaan karya anak – anak bangsa. Pesan ILM ini perlu digaungkan guna masuk dalam benak dan pikiran masyarakat agar dapat menjadi tindakan yaitu menggunakan produk dalam negeri. Tentu saja apabila disiarkan hanya 1 kali pesan ILM tidak dapat tersimpan dalam memory pendengar bahkan nyaris tidak ada efeknya.

*Re Run* program dapat dengan mudah dilakukan untuk program yang berdurasi pendek sebaliknya pengulangan untuk durasi program diatas 15 menit akan sedikit merepotkan apabila tidak dibuat jadwal penyiaran pasti sebelumnya.

Penjadwalan program jurnalistik diatur berdasarkan kebiasaan masyarakat dalam mengkonsumsi media (*media habit*) dan isi materi serta bobot keseriusan materi. Misalnya pada pagi dan sore hari saat orang berangkat dan pulang kantor maka program reportase liputan jalan raya dan kemacetan.

Berita yang memiliki nilai berita (*news value*) tinggi dapat dilakukan *re run* beberapa kali bahkan dengan penambahan informasi terkini yang berkembang (*up date*).

Pengaturan juga dapat dilaksanakan pada waktu – waktu tertentu seperti misalnya setiap jam 06.00 ; 12.00 ; 18.00 disiarkan program News Bulletin.

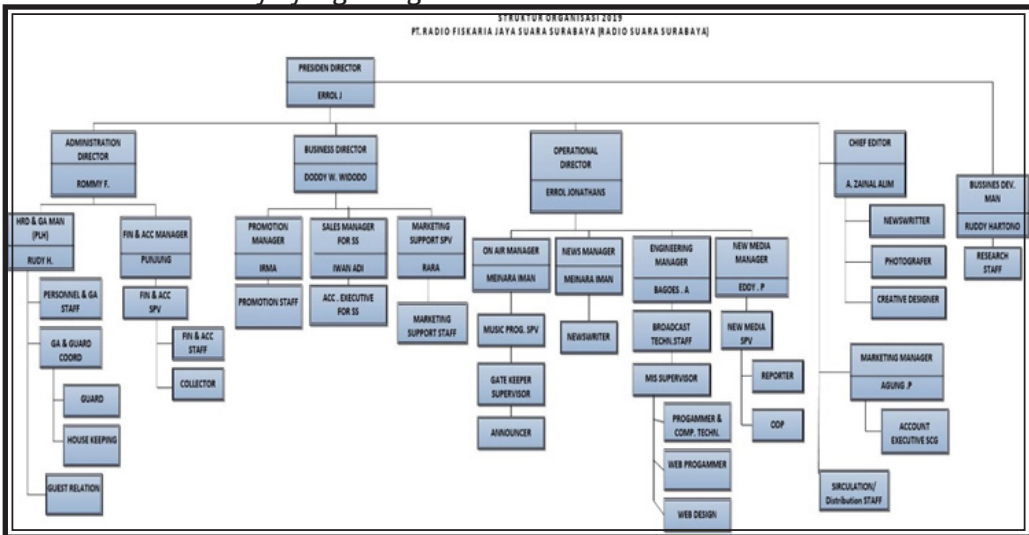
Atau setiap jam disiapkan berita sekilas berisi 1 atau 2 berita saja.

*News Bulletin* merupakan kumpulan dari beberapa berita yang dikemas dalam 1 paket program disiarkan pada waktu tertentu. Dewasa ini tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi membuat durasi *News Bulletin* perlu ditinjau kembali untuk menjadi pendek antara 3 hingga 10 menit saja.



MATERI PEMBELAJARAN

Isi materi berita pada *News Bulletin* terdiri dari *Hard News* yaitu Berita yang harus segera disiarkan dan *Softnews* merupakan berita ringan dan segar yang waktu penyiarannya tidak terikat oleh waktu. *Hard news* biasanya ditampilkan terlebih dahulu (awal) sedangkan *Soft news* dapat menjadi penutup program *News Bulletin*. Kewenangan mengatur penyusunan berita, serta penyiaran program jurnalistik lainnya menjadi tugas dan tanggungjawab News Manager pada Departemen Pemberitaan. Seperti pada contoh struktur organisasi Radio Suara Surabaya yang mengambil Format Jurnalistik.



Bagan 11.1 struktur organisasi

Sumber : dokumen pribadi

Sedangkan program jurnalistik dengan pertimbangan tingkat kesulitan produksi dapat disusun jadwal penyiaran secara periodik seperti setiap 1 kali per minggu atau pada waktu tertentu saja. Misalnya talkshow setiap sore, features documenter setiap hari rabu dll. Factor durasi program yang pendek memungkinkan produk jurnalistik untuk disisipkan dalam program siaran reguler.



**Praktikum : produksi karya News Bulletin**

**Tujuan :**

Membuat produksi karya News Bulletin

**Alat dan Bahan**

1. Alat Tulis
2. Laptop / Komputer
3. Materi Berita / Informasi
4. Musik Ilustrasi
5. Sound Effect

**Petunjuk Praktikum :**

Sebuah program siaran jurnalistik, yang menyajikan kumpulan berita yang aktual, faktual, berdurasi 30 menit.

**Langkah-Langkah :**

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5 orang, tentukan organisasi kerja kelompoknya.

**Langkah kerja :**

1. Menentukan ide/topik berita
2. Melakukan rapat redaksi
3. Membuat rekapitulasi berita
4. Melakukan wawancara dan Liputan
5. Membuat naskah
6. Melakukan take voice
7. Melakukan editing dan mixdown
8. Presentasikan karyamu dengan format Mp3

CONTOH SOAL



Rangkuman peristiwa penting yang terjadi dapat disampaikan secara cepat, *update*, ringkas dan terpercaya dalam program siaran Flash News. Sebagai program berdurasi pendek, Program Flash News juga dapat disiapkan ke berbagai program yang sedang berjalan dan disiarkan kapanpun tanpa harus menunggu jam program khusus berita akan disiarkan. Unsur kesegrean menjadi alasan mengapa Flash News disiarkan, karena harus segera disampaikan kepada pendengar. Buatlah program Flash News durasi 2 menit yang berisi berita dari dalam maupun mancanegara ?

Kerjakan di buku tugas

**Pembahasan :**

1. Komponen membuat flash news
2. Penempatan waktu



## CONTOH SOAL

Penjelasan :

1. Ada beberapa komponen dalam membuat flash news diantaranya :

A. Judul berita : Judul berita berfungsi mencerminkan isi tulisan, mempromosikan berita, dan pengarsipan. Judul berita merupakan *first impression* bagi pembaca, sehingga diperlukan pemilihan kata yang tepat untuk judul berita. Syarat dari judul berita adalah **singkat, representatif, dan menarik**.

Berita 1 : Erick Tohir menunjuk dirut baru Garuda pada Januari 2020

Berita 2 : Rest Area 360 Tol Batang-Semarang resmi dibuka

Berita 3 : Korea Selatan Gelar Festival ASEAN welcome week 2019

B. Teras berita/ Lead berita : Mengandung pernyataan 5W+1H namun diutamakan untuk menyertakan *when, where, who, dan what*. Intinya, teras berita meliputi informasi-informasi penting dari konten sebuah berita.

Berita 1 : Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) [Erick Thohir](#) bersama Dewan Komisaris PT [Garuda Indonesia](#) (Persero) Tbk telah memberhentikan sementara para direktur yang terlibat dalam penyelundupan motor Harley Davidson dan sepeda Brompton di pesawat Airbus A330-900 Neo. Pejabat direktur definitif diberlakukan pada Januari 2020.

Berita 2 : Tempat Istirahat KM 360 Tol Batang-Semarang atau Rest Area 360 secara resmi dibuka pada hari Sabtu 7 desember 2019 oleh Komisaris Utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk Sapto Amal Damandari

Berita 3 : Sebagai salah satu rangkaian acara dari perhelatan 'ROK-ASEAN Commemorative Summit 2019', Republik Korea mengadakan 'ASEAN Welcome Week 2019' atau minggu menyambut wisatawan dari negara-negara ASEAN. Khusus untuk wisatawan dari Indonesia, acara ini akan diadakan pada **2-6 Desember 2019**.

C. Isi berita : Hal-hal yang menarik dan relevan

Berita 1 : Sebagai perusahaan terbuka, dibutuhkan waktu 45 hari untuk menunjuk pejabat yang akan mengisi jajaran direksi yang kosong di Garuda. Masa tersebut terhitung sejak 9 Desember 2019 saat Dewan Komisaris Garuda akan menyampaikan surat permohonan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk posisi Plt Dirut sendiri, Dewan Komisaris sudah menunjuk Fuad Rizal yang juga menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Sedangkan, Plt direktur lain



yang kosong masih didiskusikan.

Berita 2 : Diresmikannya Rest Area 360 ini menandakan tugas Jasa Marga sebagai penyelenggara dan pengelola lengkap dalam melayani pengguna tol. Kehadiran Rest Area 360 juga diharapkan dapat mendorong daya kompetisi dan tingkat perekonomian warga sekitar. Direktur Utama PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) selaku pemegang konsesi Jalan Tol Batang-Semarang Arie Irianto mengatakan untuk saat ini Rest Area 360 mengakomodasi peritel-peritel lokal dan UMKM dengan proses seleksi. Rest Area 360 menempati lahan seluas 7,6 hektar dan dirancang dengan kapasitas kendaraan kecil 250 unit, dan kapasitas kendaraan besar 100 unit. Rest area semarang-batang mendapat rekor MURI dengan kategori rest areadengan fasilitas terlengkap yakni 51 fasilitas. Fasilitas-fasilitas tersebut di antaranya Masjid, Taman Bermain, Pompa dan Tandon Air Bersih Cadangan di Area Masjid, Toilet Pria, Toilet Wanita, Toilet Difabel Pria, Toilet Difabel Wanita, Parkir Kendaraan Kecil, Panggung Hiburan, Parkir Khusus Difabel, Parkir Khusus Wanita, Taman Hias, Posko Kendali, Posko Event, Toilet Pria, Toilet Wanita, Toilet Difabel, Ruang IT serta fasilitas lainnya.

Berita 3 : Wisatawan dapat memperoleh welcome kit yang berguna dalam perjalanan wisata. Selain itu, Bandara Incheon juga akan menambah petugas yang dapat memberikan panduan dalam bahasa negara-negara ASEAN termasuk bahasa Indonesia. Khusus Senin, 2 Desember 2019, akan diselenggarakan upacara penyambutan grup wisatawan Indonesia untuk pada pukul 08.00-10.00 waktu korea selatan. Bagi wisatawan yang tidak sempat mengunjungi booth ini di Bandara Incheon, dapat menemui booth 'ASEAN Welcome Week 2019' berada di depan Myeongdong Cathedral. Di sini, selain menyediakan discount coupon book dan welcome kit, akan ada pula aktivitas mencoba VR dan photozone event. Jam operasional booth di Myeongdong ini mulai pukul 11.00-19.00 waktu korea selatan.

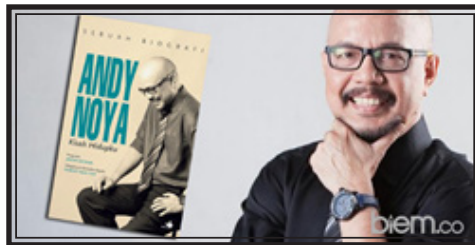
## 2. Penempatan waktu :

Sebuah program siaran memiliki durasi yang terbagi rata – rata dalam setiap 15 menit (*average quater hour* disingkat dengan AQH). Didalam program siaran dengan durasi 1 jam terdapat 4 AQH. Ketika ada program Flash News yang harus segera disiarkan karena faktor kepentingan bagi pendengar maka acara yang masih berjalan dapat langsung masuk dengan catatan berada pada menit 15 atau kelipatannya.

Misalnya sebuah program disiarkan pada jam 10.00-11.00 maka ketika ada Flash News masuk, maka bisa menempati pada jam 10.15 atau 10.30 atau 10.45 atau 11.00



### Data 'n Fakta Andi Flores Noya



Gambar 11.7 : Andi F Noya

Sumber : <https://kinibisa.com/inspirasi/detail/jurnalis/andy-f-noya-sempat-salah-jurusan-andy-noya-berhasil-meraih-cita-cita>

Andi F. Noya menempuh pendidikan di SD Sang Timur Malang, Jawa Timur, melanjutkan di Sekolah Teknik lalu ke STM Jayapura. Tidak sampai tamat, ia pindah ke Jakarta dan melanjutkan ke STM 6 Jakarta. Meski demikian, sejak kecil dia sangat jatuh cinta pada dunia tulis-menulis karena kemampuan menggambar kartun dan karikatur. Lulus STM, Andy memilih mendaftar ke Sekolah Tinggi Publisistik (sekarang Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta) walau mendapat beasiswa untuk melanjutkan ke IKIP Padang.



**Karir**

1. Awal Reporter 1985
2. Wartawan Majalah Tempo
3. Kuliah di Sekolah tinggi Publisitik (STP) Jakarta
4. Majalah Matra (1987)
5. Koran Media Indonesia (1992)
6. Metro TV (2000)
7. Host Kick Andy
8. Host Program Jakarta Round Up Kemudian Jakarta First Channel Di Radio Trijaya Selama Lima Tahun (1994 Sampai Dengan 1999)

**Prestasi**

1. Reporter pertama harian ekonomi Bisnis Indonesia (1985)
2. Pemimpin Redaksi Media indonesia (2003)
3. Pemimpin Redaksi Metro TV (2006)
4. Anugerah KPI 2019 Kategori Program Talkshow Non Berita, Acara Kick Andy



## Data 'n Fakta

## Najwa Shihab



Gambar 11.8 : Najwa Shihab

Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Najwa\\_Shihab](https://id.wikipedia.org/wiki/Najwa_Shihab)

Wanita kelahiran Makassar, 16 September 1977 ini adalah anak kedua dari Qurais Shihab dan Fatmawati Assegaf. Ayahnya ahli tafsir yang menjadi menteri Agama era Presiden Soeharto. Sedangkan pamannya, Alwi Shihab menteri luar negeri pada kabinet Gus Dur. Nana dilahirkan dalam lingkungan yang religius. Pendidikan Najwa pada masa kecil dilaluinya di Jakarta. Dimulai dari TK Al-Quran, kemudian dilanjutkan ke SD di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah. Pendidikan menengah jalani di SMP Al-Ikhlas Jakarta. Pada saat SMA, Nana mendapat kesempatan untuk mengikuti program America Field Service (AFS), yaitu program pertukaran pelajar ke Amerika Serikat. Melanjutkan kuliah di Fakultas Hukum Universitas Indonesia (UI) dan lulus pada tahun 2000. Dari Universitas Indonesia akhirnya Nana bertemu dengan sosok pria yang bernama dengan Ibrahim Assegaf yang kini menjadi suaminya. Najwa melanjutkan kuliah S-2 di RMIT University, Melbourne, Australia. Dari pernikahannya, dikarunia seorang putra yang dipanggil dengan Izzat. Namun anak keduanya telah berpulang ke pencipanya lebih dulu. Awal karir Ibrahim Assegaf adalah sebagai seorang jurnalis yang kini telah beralih menjadi advokat.



Karir	Prestasi
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Anchor</u> prime time <u>Metro Hari Ini</u></li> <li>2. <u>Suara Anda</u></li> <li>3. <u>Mata Najwa</u></li> <li>4. Merintis karier di <u>RCTI</u></li> <li>5. <u>Metro TV</u> (2001- Agustus 2017)</li> <li>6. <u>Trans 7</u> (10 Januari 2018-sekarang)\</li> <li>7. <u>Narasi TV</u> (awal 2018-sekarang)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghargaan dari <u>PWI Pusat</u> dan <u>PWI Jaya</u> (2005) – Laporan bencana tsunami aceh 2004</li> <li>2. <u>Jurnal</u> Terbaik <u>Metro TV</u> (2006)</li> <li>3. Nominasi Pembaca Berita Terbaik <u>Panasonic Awards</u> (2006)</li> <li>4. Peserta Senior Journalist Seminar di sejumlah kota di AS (2006)</li> <li>5. Pembicara pada <u>Konvensi Asian American Journalist Association</u> (2006)</li> <li>6. Nominasi Pembaca Berita Terbaik <u>Panasonic Awards</u> (2007&amp;2010)</li> <li>7. Masuk 5 besar <u>Asian Television Awards</u> untuk kategori <u>Best Current Affairs/ Talkshow Presenter</u> (2007)</li> <li>8. Peraih <u>Full Scholarship</u> for <u>Australian Leadership Awards</u> (2008)</li> <li>9. <u>Duta Baca Indonesia</u> (2016-2020)</li> </ol>



Gambar 11.9 : Djamaluddin Adinegoro  
Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/Adinegoro>



Gambar 11.10 : Piala Adinegoro  
Sumber : <https://www.ayobandung.com/read/2019/07/25/58676/pwi-kembali-gelar-anugerah-jurnalistik-adinegoro-2019>



Gambar 11.11 : Peranko Bergambar Adinegoro  
Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/Adinegoro>



Gambar 11.12 : Forum Diskusi Anugerah Jurnalistik Adinegoro  
Sumber : <https://m.suarasurabaya.net/app/kelanakota/detail/2019/216333-Forum-Diskusi-Anugerah-Jurnalistik-Adinegoro.-Ajang-Bangun-Paradigma-Baru-Kejurnalistikan>



Pencapaian tertinggi karya jurnalistik di Indonesia ditandai dengan pemberian Penghargaan Anugerah Adinegoro yang diberikan bagi mereka yang menggeluti dunia jurnalistik baik cetak, radio, televisi dan film. Penghargaan diberikan sejak tahun 1974 oleh Yayasan Hadiah Jurnalistik Adinegoro dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas jurnalistik di Indonesia. Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) sebagai badan tertinggi insan press nasional menganugerahkan penghargaan bergengsi ini mengambil tema utama yaitu mengenai Pembangunan Nasional.

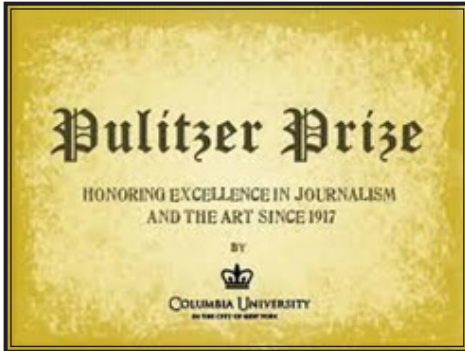
Terhitung sejak 1983, Penghargaan Anugerah Adinegoro diberikan kepada pemenang utama karya Jurnalistik di bidang pembangunan nasional, sedangkan penghargaan untuk karya berupa foto, karikatur, dan karya tulis lainnya diberikan Piala PWI Jaya. Beberapa karya peraih Penghargaan Anugerah Adinegoro adalah Kamus Kemajuan, Melawat ke Barat (merupakan karya Djamaluddin Adinegoro), Perang Dunia I, Tiongkok Pusaran Asia, Revolusi dan Kebudayaan, Filsafat Ratu Dunia, Atlas Tanah Air, Ilmu Jiwa Seseorang.

Nama Adinegoro sendiri diambil dari Djamaluddin Adinegoro sebagai pelopor jurnalistik Indonesia, seorang wartawan dan sastrawan kelahiran Sawahlunto, Sumatera Barat 14 Agustus 1904. Ketika sekolah di STOVIA Djamaluddin dilarang menulis dan terpaksa menggunakan nama samaran Adinegoro untuk mempublikasikan tulisannya. Masa belajar di Berlin Jerman selama 4 tahun, digunakan untuk memperdalam Jurnalistik, kartografi, geografi, politik dan geopolitik. Selama berada diluar negeri Adinegoro sudah menjadi wartawan lepas untuk surat kabar *Pewartu Deli* di Medan, *Bintang Timur* dan *Panji Pustaka* di Batavia / Jakarta. Sekembalinya dari Jerman, Adinegoro aktif didunia jurnalistik dan dunia pendidikan dengan turut mendirikan Perguruan Tinggi Jurnalistik di Jakarta dan Fakultas Publisitik dan Jurnalistik di Universtas Padjadjaran Bandung. Adinegoro lebih dikenal sebagai wartawan dari pada sastrawan, pada ada 2 karya sastra yang terkenal yaitu *Asmara Jaya* dan *Darah Muda* karya Adinegoro.

Perjalanan hidup telah membawanya menjadi *Tjuo Sangi In* yaitu semacam Dewan Rakyat yang dibentuk oleh Jepang pada tahun 1942 hingga 1945, anggota Dewan Perancang Nasional serta anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) serta Presiden Komisaris Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara

Pada tahun 1950 bersama Mattheus van Randwijk, membuat atlas berhasa Indonesia pertama, dilanjutkan tahun 1952 menerbitkan buku *Atlas Semesta Dunia* bersama Adam Bächtiar dan Sutopo, atlas ini juga merupakan atlas pertama yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia. Tangan dingin Djamaluddin Adinegoro pada tahun 1954 menerbitkan *Ensiklopedi Umum Dalam Bahasa Indonesia*, ini juga merupakan ensiklopedi pertama sejak Indonesia merdeka.

Adinegoro meninggal dalam usia 62 tahun di Jakarta, dan dianugerahi gelar *Perintis Press Indoensia* pada tahun 1974. Kini Penghargaan Anugerah Adinegoro diberikan untuk karya jurnalistik bagi wartawan di perusahaan pers, televisi, media cetak, radio, maupun wartawan media siber, termasuk juga untuk karya foto serta karikatur opini.



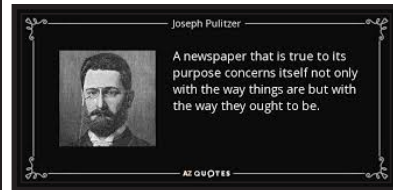
Gambar 11.13 : Penghargaan Pulitzer  
Sumber : <https://babylonbee.com/news/new-pulitzer-prize-to-honor-publications-for-destroying-peoples-lives>



Gambar 11.14 : Medali Penghargaan Pulitzer  
Sumber : <https://interactive.wttw.com/playlist/2019/04/12/chicagos-pulitzer-prize-winners-journalism>



Gambar 11.15 : Perangko Bergambar Joseph Pulitzer  
Sumber : [https://en.m.wikipedia.org/wiki/File:Joseph\\_Pulitzer\\_3c\\_1947\\_issue\\_U.S.\\_stamp.jpg](https://en.m.wikipedia.org/wiki/File:Joseph_Pulitzer_3c_1947_issue_U.S._stamp.jpg)



Gambar 11.16 : Quote dari Joseph Pulitzer  
Sumber : <https://www.aqquotes.com/quote/1336668>

Penghargaan Pulitzer pertama kali diberikan pada 4 Juli 1947 merupakan penghargaan tertinggi dalam bidang jurnalisme cetak di Amerika Serikat, yang diberikan untuk pencapaian dalam bidang sastra dan musik. Penghargaan Pulitzer diambil dari nama Joseph Pulitzer, seorang wartawan dan penerbit surat kabar Hungaria-Amerika pada akhir abad 19.

Penghargaan diberikan hanya bagi karya yang diterbitkan oleh surat kabar yang berbasis di Amerika Serikat saja. Selama kurun waktu bertahun-tahun surat kabar The New York Times meraih penghargaan Pulitzer, terhitung hingga 117 Pulitzer Prize. Salah satunya pada tahun 2015 memenangkan 3 Pulitzer sekaligus yaitu untuk liputannya tentang wabah Ebola di Afrika barat.

Joseph Pulitzer lahir di Mako, Hungaria pada 10 April 1847, itulah mengapa Pulitzer Prize dilaksanakan pada bulan April yaitu sebagai penghargaan untuknya. Pada tahun 1884 karena masalah kesehatan Joseph diberhentikan



dari dinas tentara Hungaria, dia memilih migrasi ke Amerika Serikat menjadi anggota ketentaraan yang berdinasi dalam Perang Sipil Amerika. Setelah perang berakhir, Joseph menetap di St. Louis, Missouri dan mengawali karir sebagai wartawan di surat kabar berbahasa Jerman. selain sebagai wartawan Joseph Pulitzer juga seorang politikus dan pemilik perusahaan surat kabar, Koran St.Louis. Langkah Joseph Pulitzer merambah New York dengan mengakuisisi surat kabar New York World yang menyajikan berita bombastis, sensasional dan penuh kontroversial. Rupanya langkah Joseph ini meraup banyak keuntungan. Joseph mendirikan Sekolah Jurnalisme di Universitas Missouri dan tahun 1912 Universitas Columbia, Amerika Serikat mau menerima bantuan dana US \$ 2 juta untuk pendirian Sekolah Jurnalistik. Pendirian sekolah tersebut selang 1 tahun setelah Joseph Pulitzer meninggal di atas kapal pesiarnya yang sedang berlabuh di Charleston, South California.

Kini, setiap bulan april Pulitzer Prize dibagikan, setidaknya terdapat 21 penghargaan dibagikan untuk jurnalistik, fiksi, sejarah, drama, music berbagai karya sastra lainnya, yang ditentukan oleh Badan Independen Sekolah Jurnalisme Universitas Columbia di Amerika Serikat.



Gambar 11.17 : Joseph Pulitzer

Sumber : <https://www.rjionline.org/events/joseph-pulitzer-voice-of-the-people>

## JELAJAH INTERNET



Guna menambah wawasan mengenai Rencana Siaran Program Jurnalistik kamu dapat mengakses melalui internet, scan barcode berikut yang berisi News Bulletin dari RRI

Serta scan barcode berikut <http://bit.ly/2rz3LUA> yang berisi Live Report dan <http://bit.ly/33E1ghf>





## TUGAS MANDIRI

Buatlah sebuah reportase suasana tahun baru dari tempat wisata yang ada di daerahmu.

Ketentuan durasi 2 menit dan sertakan insert wawancara



## PENILAIAN AKHIR BAB

***Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar !***

1. Fungsi jurnalistik adalah informasi, hiburan, pendidikan dan sebagai kontrol sosial. Jelaskan apa yang dimaksud jurnalistik sebagai kontrol sosial dan berikan contohnya.
2. Semua produk jurnalistik berlandaskan kenyataan yang dimulai dari proses pencarian, penggalian data kemudian proses pengolahan dan editing, hingga menyajikan produk jurnalistik semuanya haruslah berdasarkan fakta. Apa saja prosedur pencarian data dalam kegiatan jurnalistik ini ?
3. Sebuah stasiun radio mempunyai program acara yang materinya diambilkan dari internet. Bagaimana cara materi yang berasal dari internet agar bisa diterima pendengar dengan mudah ?
4. Terkait dengan informasi kelahiran cucu ke 3 Presiden Jokowi yang diumumkan oleh ayah sang bayi yakni Gibran Rakabuming Raka, berikan contoh suatu bentuk dampak siaran yang bersifat psikomotorik !
5. Radio mempunyai karakteristik auditif maka langkah apa yang harus dilakukan ketika wawancara agar dapat diterima baik oleh pendengarnya?



## REFLEKSI

Setelah mempelajari bab ini, Anda tentu menjadi paham tentang Rencana Program Jurnalistik . Dari semua materi yang sudah dijelaskan, apakah menurut Anda ada materi yang paling sulit dipahami ? Coba Anda diskusikan dengan teman maupun guru Anda, karena Rencana Program Jurnalistik ini akan menjadi fondasi dari Produksi Karya Jurnalistik yang akan dibahas pada mata pelajaran Program Siaran Jurnalistik.

### Soal Pilihan Ganda

Petunjuk : Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat

1. Diantara sekian banyak program siaran music, seorang PD merancang program tangga lagu popular berupa Indo Top 10 yang mengetengahkan jajaran lagu dalam kategori ....
  - a. Adult Contemporary
  - b. Adult Hits Radio
  - c. Contemporary Hits Radio
  - d. Album Hits Radio
  - e. Establish
2. Perhatikan data berikut ini
  1. Jurnalistik
  2. Dramatik
  3. Artistik
  4. Edukatif
  5. Gosip Selebritis
  6. Tips Sehat

Dalam merencanakan sebuah program siaran penting bagi Program Director (PD) untuk berani mengeluarkan ide original sehingga program siaran akan berbeda dengan radio competitor. Terdapat 2 konsep program yang sangat berbeda maka PD perlu untuk mempertimbangkan program siaran tersebut yaitu ....

  - a. 1 – 3
  - b. 2 – 4
  - c. 3 – 5
  - d. 4 – 6
  - e. 5 – 6
3. Sekumpulan data yang berisi tentang data pendengar, data program siaran, hingga harga iklan baik regional maupun nasional yang dikemas dalam 1 materi presentasi merupakan ....
  - a. administrasi siaran
  - b. log book
  - c. perangkat siaran
  - d. job sheet
  - e. company profile
4. Perhatikan data berikut ini.
  1. memberi informasi
  2. edukasi
  3. provokasi
  4. promosi
  5. hiburan

Dari data tersebut yang merupakan peranan penting sebuah media massa radio adalah....

  - a. 1 - 2 - 3 - 4

- b. 1 - 2 - 3 - 5
  - c. 1 - 2 - 4 - 5
  - d. 1 - 3 - 4 - 5
  - e. 2 - 3 - 4 - 5
5. Suatu pedoman program acara yang dapat membuat program siaran tersebut akan terlaksana sesuai waktu yang sudah direncanakan adalah ....
- a. radio schedule
  - b. barcode
  - c. time code
  - d. time table
  - e. time sheet
6. Untuk menentukan waktu siaran yang tepat bagi sebuah program acara radio, harus dilakukan riset pendengar mengenai media habit, agar program tersebut tidak salah tempat / waktu siaran. Untuk keperluan tersebut maka yang harus dilakukan produser program acara radio adalah membuat ...
- a. rundown
  - b. placement program
  - c. naskah siaran
  - d. hot o'clock
  - e. sinopsis program
7. Sebuah aksesoris program yang memiliki tujuan sebagai penanda program tersebut pada saat siaran berlangsung adalah ....
- a. cue program
  - b. id's station
  - c. id's program
  - d. call program
  - e. opening tune
8. Perhatikan data berikut ini
- 1. Cue program
  - 2. Id's station
  - 3. Flash news
  - 4. Bumper In / Out
  - 5. Insert
- Dari data tersebut yang merupakan aksesoris program radio adalah...
- a. 1 - 2 - 3
  - b. 1 - 2 - 4
  - c. 1 - 3 - 4
  - d. 1 - 3 - 5
  - e. 2 - 3 - 4
9. Perhatikan data berikut ini
- 1. cutting lagu
  - 2. naskah drama
  - 3. sound effect
  - 4. reportase
  - 5. sound

Dari data tersebut, yang merupakan komponen yang digunakan untuk memproduksi id's program acara *music show* adalah.....

- a. 1 - 2 - 3
  - b. 1 - 2 - 4
  - c. 1 - 2 - 5
  - d. 1 - 3 - 5
  - e. 2 - 3 - 4
10. Lagu pendek bentuk audio dengan hiasan musik yang biasanya digunakan untuk promosi suatu program acara adalah....
    - a. audio remix
    - b. cue
    - c. id's program
    - d. id's station
    - e. jingle
  11. Sebuah musik pendek atau suara tertentu, yang berfungsi untuk mempertegas hal-hal tertentu, seperti untuk memunculkan gambaran dipagi hari menggunakan suara kicauan burung, adalah....
    - a. efek
    - b. sound effect
    - c. sound
    - d. soundcloud
    - e. sound system
  12. Sebuah tanda pembuka atau penutup sebuah program acara disebut....
    - a. Opening tune
    - b. bumper out
    - c. bumper in dan bumper out
    - d. bumper
    - e. boomic
  13. Perhatikan pernyataan berikut ini
    - a. kesatuan perintah terjamin
    - b. pembagian kerja jelas dan mudah dilaksanakan
    - c. organisasi tergantung pada satu pimpinan
 Pernyataan diatas adalah ciri dari struktur organisasi ....
    - a. lini
    - b. fungsional
    - c. staff
    - d. Garis dan staff
    - e. fungsional dan staff
  14. Secara struktural tugasnya adalah menyiapkan, menata serta mendata lagu lagu pada stasiun radio. Siapakah dia ?
    - a. Progem Director
    - b. Music Director
    - c. Producer
    - d. Announcer
    - e. Manajer Siaran
  15. Perhatikan pernyataan berikut
    1. Mengawasi dan bertanggungjawab terhadap kegiatan operasional radio secara menyeluruh Bertanggungjawab pada kemajuan dan perkembangan stasiun radio yang dipimpinnya
    2. Bertanggungjawab pada pengelolaan keuangan perusahaan

3. Merencanakan Format radio serta mengawasi pelaksanaannya baik siaran On air maupun kegiatan off air
4. Mendapatkan penghasilan perusahaan berupa iklan baik berupa spot, adlips, sponsor program, maupun kegiatan off air.
5. Mengawasi kinerja divisi dibawahnya dan mengarahkan jalannya stasiun radio

Tanggung jawab seorang manajer stasiun radio adalah ....

- |               |               |
|---------------|---------------|
| a. 1, 2 dan 3 | d. 3, 4 dan 5 |
| b. 2, 3 dan 4 | e. 1, 4 dan 5 |
| c. 1, 3 dan 5 |               |
16. Kemampuan berkomunikasi melalui kata-kata, mengungkapkan secara hidup, otentik, jernih dan dapat dimengerti oleh khalayak merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh crew dalam stasiun radio
 

a. <i>Operating Skill</i>	d. <i>Announcing Skill</i>
b. <i>Journalism / Writing Skill</i>	e. <i>Musical Touch</i>
c. <i>Operating Touch</i>	
  17. Mengatur arus informasi dari pendengar yang masuk ke studio maupun mengatur berita yang perlu dikonfirmasi kepada nara sumber yang kompeten serta menghubungi narasumber, adalah tugas dari ....
 

a. Pembaca berita	d. Reporter
b. Narator	e. Gate Keeper
c. Penyiar	
  18. Perhatikan data berikut ini.
    1. music show
    2. sandiwara radio
    3. ILM
    4. flash news
    5. opening program
 Dari data tersebut yang termasuk dalam program artistik radio adalah ....
 

a. 1 – 2 – 3
b. 1 – 2 – 4
c. 1 – 3 – 4
d. 2 – 3 – 4
e. 3 – 4 – 5
  19. Perhatikan data berikut ini
    1. menampung ide
    2. mendiskripsikan tema
    3. mengutamakan keindahan
    4. penyajian terikat waktu
    5. isi pesan terkait pada kode moral
 Dari data tersebut, yang merupakan ciri dari program siaran artistik adalah ....
 

a. 1 – 2 – 3 – 4
b. 1 – 2 – 3 – 5
c. 1 – 2 – 4 – 5
d. 1 – 3 – 4 – 5
e. 2 – 3 – 4 – 5

20. Sebuah program acara artistik yang menceritakan sejarah, budaya dan problematika kehidupan dalam bentuk dialog, yang dalam pengemasannya dibantu dengan sound efek adalah ....
- music show
  - ILM
  - sandiwara
  - opening tune
  - morning show
21. Program acara artistik yang dalam proses pembuatannya harus memenuhi kebutuhan klien disebut ....
- sandiwara
  - music show
  - insert
  - iklan
  - rubrik
22. iklan atau promosi sebuah produk maupun program yang dibuat dalam bentuk lagu disebut ....
- ILM
  - sound up
  - insert
  - bumper in
  - jingle
23. Perhatikan data berikut ini :
- menentukan judul
  - menentukan talent/ pengisi suara
  - memilih tema musik/lagu yang akan digunakan
  - memilih sound maupun efek untuk menghidupkan suasana
  - menentukan program director
- Dari data tersebut yang merupakan tahapan dalam pembuatan naskah sandiwara adalah ....
- 1 - 2 - 3 - 4
  - 1 - 2 - 3 - 5
  - 1 - 2 - 4 - 5
  - 1 - 3 - 4 - 5
  - 2 - 3 - 4 - 5
24. Sebuah karya jurnalistik, semua harus based on fact (berdasarkan fakta) dibawah ini yang merupakan karya jurnalistik adalah ....
- music show
  - news bulletin
  - newspapper
  - sandiwara radio
  - morning show
25. Sebuah program dengan format jurnalistik, yang diwajibkan untuk menyamakan suara wawancara narasumber adalah ....
- Infotainment

- b. Indepth News
  - c. Air Magazine
  - d. News Bulletin
  - e. Investigasi
26. Aktivitas peliputan berita oleh seorang reporter, dari mencari hingga berita tersebut siap untuk disiarkan adalah ....
- a. News Bulletin
  - b. News Gathering
  - c. News Magazine
  - d. Talkshow
  - e. Variety Show
27. Wawancara, bisa digunakan sebagai penguat suatu berita yaitu dengan cara mengambil pernyataan yang "menggigit" dari narasumber, yang biasa disebut....
- a. Sound Effect
  - b. Sound System
  - c. Soundbite
  - d. Soundcloud
  - e. Sound up
28. Perhatikan data berikut ini
1. afektif
  2. kognitif
  3. konatif
  4. deduktif
  5. induktif
- Dari data tersebut, yang merupakan dampak sebuah berita yang disiarkan kepada pendengar adalah ....
- a. 1 – 2 – 3
  - b. 1 – 2 – 4
  - c. 1 – 3 – 4
  - d. 1 – 4 – 5
  - e. 2 – 3 – 4
29. Dari fungsi jurnalistik yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi masyarakat adalah fungsi ....
- a. Informasi
  - b. Penerangan
  - c. Hiburan
  - d. Kontrol Sosial
  - e. Pendidikan
30. Perhatikan data berikut ini
1. Hubungi Nara Sumber
  2. Catat no. HP pasrtisipant
  3. Buka line telpon untuk partisipasi
  4. Siapkan lagu sebagai hadiah untuk participant
  5. Siapkan materi pertanyaan
- Dari data tersebut untuk persiapan acara talkshow yang perlu dilakukan adalah

....

- a. 3 – 2
- b. 4 – 2
- c. 4 – 5
- d. 5 – 1
- e. 5 – 2

**Soal Uraian :**

Jawablah dengan singkat pertanyaan – pertanyaan berikut ini :

1. Sebutkan apa saja yang harus dimasukkan dalam pembuatan desain produksi sebuah program acara radio !
2. Jelaskan dengan singkat apa saja hal - hal yang perlu diperhatikan sebelum membuat sebuah program acara radio !
3. Jelaskan apa yang akan kamu lakukan ketika membuat cue program!
4. Sebutkan dan jelaskan apa saja yang termasuk kedalam kategori assesoris progam siaran radio !
5. Struktur organisasi fungsional diciptakan oleh F.W. Taylor. Apa ciri-ciri struktur organisasi fungsional ?
6. Apa tugas seorang penyiar ?
7. Jelaskan secara urut dan singkat proses pembuatan naskah iklan !
8. Jelaskan apa saja yang perlu dilakukan dalam perencanaan pembuatan program artistic!
9. Ada banyak karya jurnalistik yang cara penyajiannya lebih bervariasi, Sebutkan karya jurnalistik yang paling sederhana dan berikan jelaskan!
10. Air magazine merupakan program siaran yang memadukan berbagai unsur/ elemen siaran, sehingga menghasilkan program yang variatif. Sebutkan unsur/ elemen siaran air magazine !

- Basu Swastha DH, Drs, M.B.A dan Irawan, Drs, M.B.A, *Menejemen Pemasaran Modern*, Liberty, 2008
- Djamal Hidajanto, Fachruddin Andi, *Dasar – Dasar Penyiaran – Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, Kencana Prenada Media Group, 2011
- J.B. Wahyudi, *Dasar – Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Pustaka Utama Grafiti, 1996
- J.B. Wahyudi, *Dasar – Dasar Manajemen Penyiaran*, Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Keith Michael C, *Pemrograman Stasiun Radio*, Internews Indonesia, 2000
- Mardiyanto. Drs, *Kewirausahaan Kelas XI SMK*, Yudhistira, 2012
- Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran – Strategi Menegelola Radio dan Televisi*, Kencana Prenada Media Group, 2011
- Warren Steve, *Radio The Book – A Fun, Practical, Programming Manual and Idea Book For Program Directors and Operation Managers*, 1999

Account Executive	Orang yang bertugas mencari iklan pada lembaga siaran (radio, TV) dan di media cetak
Adult Contemporary (AC)	kategori lagu yang mapan biasanya lagu tersebut untuk target dewasa meskipun anak muda juga menyukainya.
<i>Area coverage</i>	wilayah yang dapat dijangkau siaran / radius pancaran
Assesories Program	sisipan kecil baik music maupun sound effect untuk mempercantik program atau membuat lebih menarik program
Base on fact	berdasarkan fakta, merupakan salah satu prinsip yang digunakan pada produksi karya jurnalistik
Cue program	penanda sebuah program siaran dengan menyebutkan nama program siaran yang sedang berlangsung. Cue Program dibuat dalam bentuk rekaman berisi suara penyiar dan sound
Gate Keeper	orang yang bertugas mengatur arus informasi melalui telpon dari pendengar yang masuk ke studio, maupun mengatur berita yang memerlukan konfirmasi dari Nara Sumber kompeten serta menghubungi Nara Sumber tersebut.
Human interest ILM	menarik minat insan Iklan Layanan Masyarakat disebut juga sebagai PSA / Public Service Announcement
Mixdown	kegiatan pada saat melakukan editing dengan cara mengubah file menjadi MP3, wav dan lain lain
Musical Touch	kemampuan menyeleksi, menyajikan, merangkai musik yang dapat menyentuh emosional pendengar
Product knowledge	penjelasan tentang isi, manfaat dan keterangan lainnya tentang produk yang akan disiarkan / diiklankan
Story behind the song	cerita / kisah dibalik penciptaan lagu dapat berupa isi lirik lagu, proses penciptaan maupun pribadi penciptanya
Re-run	menyiaran ulang sebuah program, pengulangan dapat dilakukan dalam 1 hari pada waktu yang berbeda maupun hari
Theatre of mind	menciptakan imajinasi dalam benak pendengar

GLOSARIUM

Time table

USP / Unique Selling Preposition

Vox pop / Voice of Population

jadwal kegiatan / penyiaran

keunikan yang dapat memiliki nilai jual tinggi dari produk atau jasa yang diiklankan pendapat / suara dari masyarakat mengenai sesuatu.

**BIO DATA PENULIS 1 :**

Nama Lengkap : B.I. Ninik Liestyati, SE  
 Telepon /HP/WA : 0811282115  
 Email : ninik\_smkn1smg@yahoo.co.id  
 Akun Facebook :  
 Alamat Kantor : SMKN 1 Semarang  
 Jl. Dr. Cipto no. 93 Semarang  
 Kompetensi Keahlian : Produksi dan Siaran Program Radio



**Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

1. Guru SMKN 1 Semarang (Tahun 2004 s.d sekarang)

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

1. S1 Ekonomi Manajemen, Universitas Atmajaya Yogyakarta (Lulus Tahun 1986)

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

-

**Informasi Lain dari Penulis**

Mengawali karir penyiaran pada Radio Polaris Magelang dan selama 14 tahun bergabung pada CPP Radionet yang menjadi holding sejumlah radio swasta di Indonesia sebagai Manager Operasional. Menjadi instruktur Produksi Siaran PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia). Sekarang tinggal di Sido Lurah Raya Semarang. Lahir di Magelang, 13 Agustus 1962. Sekolah Dasar dan Menengah dilalui di SD dan SMP Tarakanita Magelang dan menyelesaikan pendidikan menengah di SMA Kristen Bersubsidi di Kota Magelang.

Pada tahun 2016 bergabung sebagai Tim Penyusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Kompetensi Penyiaran Radio nomor 639 tahun 2016, dan pada tahun 2017 masih bersama Tim yang sama menjadi Penyusun SKKNI Bidang Keahlian Penyiaran Radio Sub Bidang Program dan Produksi, dan Sub Bidang Keteknikan nomor 111 tahun 2018.

BIODAT PENULIS

**BIO DATA PENULIS 2 :**

Nama Lengkap : F. Budi Santoso, S.Pd, M.Si  
 Telepon /HP/WA : 08156985456  
 Email : [bustapbg02@gmail.com](mailto:bustapbg02@gmail.com)  
 Akun Facebook :  
 Alamat Kantor : SMKN 1 Semarang  
 Jl. Dr. Cipto no. 93 Semarang  
 Kompetensi Keahlian : Produksi dan Siaran Program Radio



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

**A. RIWAYAT PENUGASAN**

No.	Jabatan sebagai	Unit Kerja	TMT
1.	Guru	SMK Negeri 1 Purbalingga	1 Maret 1997
2.	Pembina OSIS	SMK Negeri 1 Purbalingga	1 Januari 2000
3.	BendaharaKoperasiSiswa	SMK Negeri 1 Purbalingga	1 Maret 2001
4.	Ketua Bank Kharisma	SMK Negeri 1 Purbalingga	1 Juli 2002
5.	Ketua Lab.Akuntansi	SMK Negeri 1 Purbalingga SMK Negeri 1 Purbalingga	1 Juli 2005
6.	Kepala Program KeahlianAkuntansi	Diknas Kab. Purbalingga	1 Juli 2007
7.	Ketua MGMP Akuntansi SMK	SMK Negeri 1 Bojongsari	3 Oktober 2010
8.	KepalaSekolah	SMK Negeri 2 Purbalingga	11 Januari 2012
9.	PLT Kepala Sekolah	SMK Negeri 1 Kaligondang	1 Oktober 2012
10	Kepala Sekolah	SMK Negeri 1 Kemangkön	29 Desember 2012
11	PLT Kepala Sekolah	SMK Negeri 1 Semarang	1 April 2017
12	Kepala Sekolah		2 September 2019

**B. PENATARAN/KURSUS YANG PERNAH DIIKUTI**

No.	Nama	Tingkat Penyelenggara	Lamanya	Tempat	Hasil
1.	Diklat Koperasi Pemuda	Provinsi	32 jam	Dekopinda Provinsi Jawa Tengah	Sertifikat
2.	Diklat Instruktur KKPI	Nasional	100 jam	P4TK Malang di	Sertifikat
3.	Diklat KTSP	Provinsi	32 jam	SMK N 1 Purbalingga	Surat Keterangan
4.	Diklat MGMP	Provinsi	32 jam	LPMP Jawa Tengah	Surat Keterangan
5.	Diklat Asesor	Nasional	100 jam	LPMP Jawa Tengah	Sertifikat
6.	Diklat Master Asesor	Nasional	100 jam	BNSP di Puncak, Bogor	Sertifikat
7.	Diklat Pendidik	Nasional	100 jam		Sertifikat
8.	Diklat Open Distance Learning (ODL)	Nasional	150 jam	UNY Yogyakarta	Sertifikat
9.	Diklat Guru Inti	Nasional	300 jam	P4TK Jakarta	Sertifikat
10.	Diklat Kepala Sekolah	Nasional	42 jam	P4TK Jakarta	Sertifikat
11.	Diklat Asesor PKG	Nasional	60 jam	LP2KS di Owabong, Purbalingga	Sertifikat
13.	Diklat Asesor PAK	Nasional	42 jam	LPMP Semarang	Sertifikat
	Diklat Instruktur K.13			Kemendiknas LP2Ks Surakarta	

BIODAT PENULIS

**C. KEGIATAN MASYARAKAT**

No.	Kedudukan dan Organisasi	Nama Organisasi	Lama
1.	Bendahara RT	RT.02/07	4 tahun
2.	Ketua PGRI unit SMKN 1 Purbalingga	PGRI	3 tahun
3.	Kasi SMK PGRI Kec.Kalimanah	PGRI	3 tahun
4.	PengurusSie SMK ISPI Kab.Purbalingga	ISPI	4 tahun
5.	Badan Pengawas Koperasi Duriansari	Koperasi RT	3 tahun
6.	Sekbid Bantuan advokasi dan Bantuan Hukum	PGRI Purbalingga	3 tahun
7.	Ketua LKBH	PGRI Purbalingga	3 tahun

**D. KEGIATAN LAINNYA**

No.	Kedudukan dan Organisasi	Nama Organisasi	Lama
1.	Pengurus	OSIS SMA	1 tahun
2.	Sekbid bidang Usaha Keluarga Mahasiswa Muslim	KMM FKIP UNS	1 tahun
3.	Wakil Bendahara Senat Mahasiswa	Senat FKIP UNS	1 tahun
4.	Ketua Himpunana Program	HMP Akuntansi	1 tahun
5.	Ketua Lab.Perbankan Akuntansi	Bank Mini FKIP UNS	1 tahun
6.	Supervisor Account Recievable	PT.Pudjipapan Kreasindo	1 tahun
7.	Asisten Manajer Treassury	PT.Pudjipapan Kreasindo	1 tahun

**E. PRESTASI**

No.	Nama Kegiatan	Kategori	Tahun
1.	Kepala Sekolah Berprestasi dan Berdedikasi	Juara I Kabupaten	2017
2.	Kepala Sekolah Berprestasi dan Berdedikasi	Juara I Kabupaten	2018

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

1. S 1 Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta (lulus 1996)
2. S 2 Pasca Sarjana Magister Sains Universitas Jendral Sudirman Purwokerto (Lulus 2008)

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

-

**Informasi Lain dari Penulis**

**BIO DATA PENULIS :**

Nama Lengkap : A.Arif Setiawan  
 Telepon /HP/WA : 085727768001  
 Email : arifwawan082@gmail.com  
 Akun Facebook :  
 Alamat Kantor : SMKN 1 Semarang  
 Jl. Dr. Cipto no. 93 Semarang  
 Kompetensi Keahlian : Produksi dan Siaran Program Radio

**Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

1. Guru SMKN 1 Semarang (Tahun 2004 s.d sekarang)

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

1. Sarjana muda Fak. Sosial politik UNTAG Semarang 1983

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

-

**Informasi Lain dari Penulis**

1979 adalah tahun awal sebagai penyiar, sebelum akhirnya bergabung dengan beberapa Radio jaringan seperti RCTFM dan POPFM di Semarang, Polaris FM Magelang, serta Radio Female FM dari grup Radio Prambors. Pada tahun 2016 mendapat predikat sebagai Programmer terbaik tingkat Jateng versi KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) Jawa Tengah untuk program Kearifan Lokal.

Salah satu karyanya berjudul WAYANG (Wawasan Budaya Bangsa) tentang sajian wayang kapsul untuk generasi muda. Oleh Pustekom melalui Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan, program tersebut dipilih menjadi salah satu program edukasi untuk beberapa wilayah di Indonesia melalui Jaringan Radio Edukasi dibawah bendera Kementerian Pendidikan.

Pengalamannya dibidang Radio sempat menghantarkannya sebagai guru terbang untuk beberapa sekolah SMK Swasta maupun nara sumber berbagai pelatihan produksi dan program Radio yang diadakan instansi pemerintah maupun swasta di Jawa Tengah.



**SMK BISA-HEBAT**  
SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF